

20
23

Laporan Tahunan
Annual Report

 **PT Impack Pratama Industri Tbk**

OPTIMIZING POTENTIALS

FOR FUTURE GROWTHS

www.impact-pratama.com



Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

PT Impack Pratama Industri Tbk (Kode Saham: IMPC) kembali menerbitkan Laporan Tahunan 2023 yang disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021.

Laporan Tahunan ini bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi yang ditujukan dalam lingkup internal maupun eksternal. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberi gambaran kinerja Perseroan selama satu tahun buku serta perbandingannya dengan tahun sebelumnya. Melalui Laporan Tahunan ini, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perseroan selama tahun 2023.

Laporan Tahunan 2023 PT Impack Pratama Industri Tbk diterbitkan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dipahami serta dicetak dengan kualitas yang baik. Sistem penulisan angka dalam semua tabel di dalam Laporan Tahunan ini menggunakan sistem penulisan dalam Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan 2023 Perseroan dapat diunduh di www.impack-pratama.com.

PT Impack Pratama Industri Tbk (Stock Code: IMPC) proudly presents its 2023 Annual Report, meticulously crafted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Issuers or Public Companies' Annual Reports, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

This Annual Report serves as a beacon of transparency, illuminating both internal and external stakeholders with comprehensive insights into our performance throughout the fiscal year. It offers a detailed overview of our achievements, strategic endeavors, and financial standing, juxtaposed with the preceding year's outcomes. Through this meticulously curated document, stakeholders gain invaluable clarity on our corporate policies and milestones achieved in 2023.

The 2023 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk is available in both Indonesian and English languages, employing a reader-friendly format and printing standards of the highest quality. Utilizing the Indonesian language writing system for numerical representation ensures clarity and accessibility across all tables in this report. Interested parties may download the Company's 2023 Annual Report from our official website at www.impack-pratama.com.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategis, kebijakan serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi akan mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Impack" yang didefinisikan sebagai PT Impack Pratama Industri Tbk yang menjalankan bisnis di bidang industri dan perdagangan bahan bangunan plastik. Adakalanya kata "Perusahaan" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Impack Pratama Industri Tbk secara umum.

This Annual Report encapsulates forward-looking statements pertaining to our financial performance, operational achievements, strategic initiatives, and corporate objectives, meticulously aligned with regulatory mandates. It is important to note that while these statements offer valuable insights, they inherently carry risks and uncertainties, potentially resulting in material deviations from anticipated outcomes. The projections presented herein are predicated on assumptions concerning prevailing and future market conditions, coupled with our operational environment.

Throughout this Annual Report, the terms "Company" and "Impack" explicitly refer to PT Impack Pratama Industri Tbk, an industry leader in the plastic building materials sector. Occasionally, the term "Company" is employed for expediency to denote our esteemed organization in general parlance.

Penjelasan Tema 2023
2023 Theme Explanation



PT Im
OPTIMIZI
FOR F

PT Impack Pratama Industri

OPTIMIZING POTENTIAL
FOR FUTURE GROWTH

www.impact-pratama.com



OPTIMIZING POTENTIALS FOR FUTURE GROWTHS

Mengoptimalkan Potensi Pertumbuhan Di Masa Depan

Dalam dunia industri yang dinamis, Perseroan berkomitmen untuk terus memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan. Komitmen ini diwujudkan dengan senantiasa menjalankan strategi yang efektif dalam rangka memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan. Dengan memahami dinamika pasar, tren industri, dan teknologi yang berkembang pesat, Perseroan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai keberlanjutan usaha.

In the dynamic industrial landscape, the Company is committed to continuously maximizing opportunities and potentials for growth. This commitment is manifested through the consistent implementation of effective strategies aimed at maximizing opportunities and potentials for future growth. By understanding market dynamics, industry trends, and rapidly evolving technologies, the Company takes proactive steps to achieve long-term success and ensure business sustainability.

Upaya memaksimalkan peluang dan meraih potensi pertumbuhan bisnis juga dilakukan dengan terus mendorong inovasi dalam produk dan layanan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta menerapkan Teknologi Informasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul. Dengan berbagai upaya yang telah dijalankan, Perseroan senantiasa optimis dapat menghadapi tantangan, merespons perubahan pasar, dan merancang strategi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Efforts to maximize opportunities and tap into business growth potentials are also driven by a continuous focus on innovation in products and services, human resource development, and the adoption of cutting-edge Information Technology to enhance operational efficiency, optimize business processes, and deliver superior customer experiences. With various initiatives in place, the Company remains optimistic about-facing challenges, responding to market changes, and designing strategies for sustainable future growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuation



2020

“Reformed Thoughts and Action”

Dunia usaha di awal dekade tahun 2020 dihadapkan dengan beragam tantangan diantaranya disrupsi akibat terjadinya revolusi industri 4.0, masuknya dunia bisnis dalam era VUCA (*Volatility, Unertainty, Complexity and Ambiguity*) serta adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh belahan dunia. Situasi ini pun berimplikasi pada dorongan bagi setiap entitas bisnis untuk melakukan reformasi dalam menghadapi perubahan.

Menyadari hal tersebut, PT Impack Pratama Industri, Tbk merespons perubahan dengan melakukan reformasi bisnis secara fundamental yang menitikberatkan pada 3 (tiga) aspek penting yaitu *Retune, Refine & Recharge* dengan apa yang disebut dengan *Reformed Thoughts and Action*. Dengan kampanye tersebut, Perseroan menginginkan sebuah reformasi menyeluruh yaitu reformasi baik dalam pikiran maupun tindakan dalam menyukseskan adaptasi bisnis terhadap perubahan.

*In the early decade of 2020, the business world underwent various challenges including disruption due to the 4.0 industrial revolution, the entry of the business world in the VUCA era (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*), and the adaptation of new habits due to the Covid-19 pandemic that hit all parts of the world. This situation also has implications on the impetus for every business entity to carry out reformation in the face of change.*

*Realizing this, PT Impack Pratama Industri Tbk is committed to responding to changes by carrying out fundamental business reformation, focusing on 3 (three) key aspects, namely *Retune, Refine, and Recharge* with a campaign of *Reformed Thoughts and Action*. Through this, the Company desires for a comprehensive reformation, both in thought and in action, so as to ensure successful adaptation of business to changes.*

2021

“Doing Well by Doing Good”

Empat dekade telah kami lalui dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta real estate. Selama itu pula, kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan komitmen untuk kesempurnaan mutu dan kepuasan pelanggan. Kesetiaan dan kebanggaan terhadap profesi kami buktikan dengan menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik di pasar.

Pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak ekonomi dan industri telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kendati demikian, kami merespon tantangan ini dengan menetapkan sejumlah langkah strategis dan semangat untuk **Doing Well by Doing Good** sehingga berdampak pada pertumbuhan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Hasilnya terbukti, Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kini saatnya, kami memantapkan langkah selanjutnya dan menyongsong tantangan yang membentang ke depan dengan penuh percaya diri.

We have spent four decades running our business as a manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate. During that time, we worked hard to build and maintain our reputation by strengthening our commitment to quality excellence and customer satisfaction. Our loyalty and pride in our profession is proven by producing the best quality products on the market.

*The Covid-19 pandemic which has limited the scope for economic and industrial progress has presented its own challenges for the Company. However, we responded to this challenge by setting a number of strategic steps and enthusiasm for **Doing Well by Doing Good** so as to have an impact on the sustainable growth of the Company's performance. The results are clear, the Company managed to record an increase in net profit in 2021 compared to the previous year. Now is the time, we solidify our next steps and face the challenges that lie ahead with confidence.*

2022

“Charging Ahead with Confidence”

Tahun 2022 merupakan tahun prestasi bagi Perseroan dalam perjalanannya mencapai visi menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan. Pencapaian yang berhasil diraih Perseroan pada tahun buku 2022 tidak terlepas dari penerapan kebijakan strategis yang tepat dan mampu mengantisipasi segala tantangan yang dihadapi.

Perseroan berkomitmen untuk mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan semangat **“Charging Ahead with Confidence”** yang menjadi tema Perseroan di tahun 2022. Untuk itu, Perseroan akan berekspansi serta terus melancarkan strategi marketing yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan juga berkomitmen untuk membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik.

2022 was a year of achievement for the Company in its journey to achieve its vision of becoming a foremost building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with its sustainable products. The achievements by the Company in the 2022 fiscal year are inseparable from the implementation of the right strategic policies and being able to anticipate all the challenges.

*The Company is committed to devoting all of its capabilities and strengths to provide a better future for shareholders and all stakeholders. This is in line with the spirit of **“Charging Ahead with Confidence”** which is the theme of the Company in 2022. For this reason, the Company will expand and continue to carry out aggressive marketing strategies, both at home and abroad. The Company is also committed to creating and launching new products that are useful, inspiring for the users, and make their lives better.*



Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan	117
Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date	
Prospek Usaha	117
Business Prospects	
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2023	119
Comparison Between Target and Realization for the Fiscal Year 2023	
Proyeksi Usaha 2024	119
Business Projection 2024	
Aspek Pemasaran	120
Marketing Aspects	
Kebijakan Dividen	121
Dividend Policy	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	122
Realization of use of Proceeds From Public Offering	
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal	122
Material Transactions Regarding Investments, Expansion, Divestiture, Mergers/Consolidation of Business, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	
Transaksi Afiliasi/Berelasi	122
Affiliated/Related Party Transactions	
Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan	124
Transactions Involving Conflicts of Interest	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	124
Significant Changes in Legal Regulations Affecting The Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya bagi Perusahaan	124
Changes In Accounting Policies, Reasons, And Impacts On The Company	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik	129
Structure and Implementation of Good Corporate Governance	
Rapat Umum Pemegang Saham	131
Annual General Meeting Of Shareholders (AGM)	
Dewan Komisaris	148
Board of Commissioners	
Direksi	152
Board of Directors	
Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	157
Nomination Policy For Board of Commissioners and Directors	
Program Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru	162
Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	
Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Dewan Komisaris	163
Procedure, Basis for Determination, Structure, and Remuneration of The Board of Commissioners	
Komite Audit	164
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	169
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	174
Corporate Secretary	
Hubungan Investor	178
Investor Relations	
Unit Audit Internal	179
Internal Audit Unit	
Auditor Eksternal	183
External Auditor	
Sistem Pengendalian Internal	185
Internal Control System	
Sistem Manajemen Risiko	188
Risk Management System	
Kebijakan Dan Prosedur Pengadaan / Pembelian	196
Procurement/Purchasing Policies and Procedures	

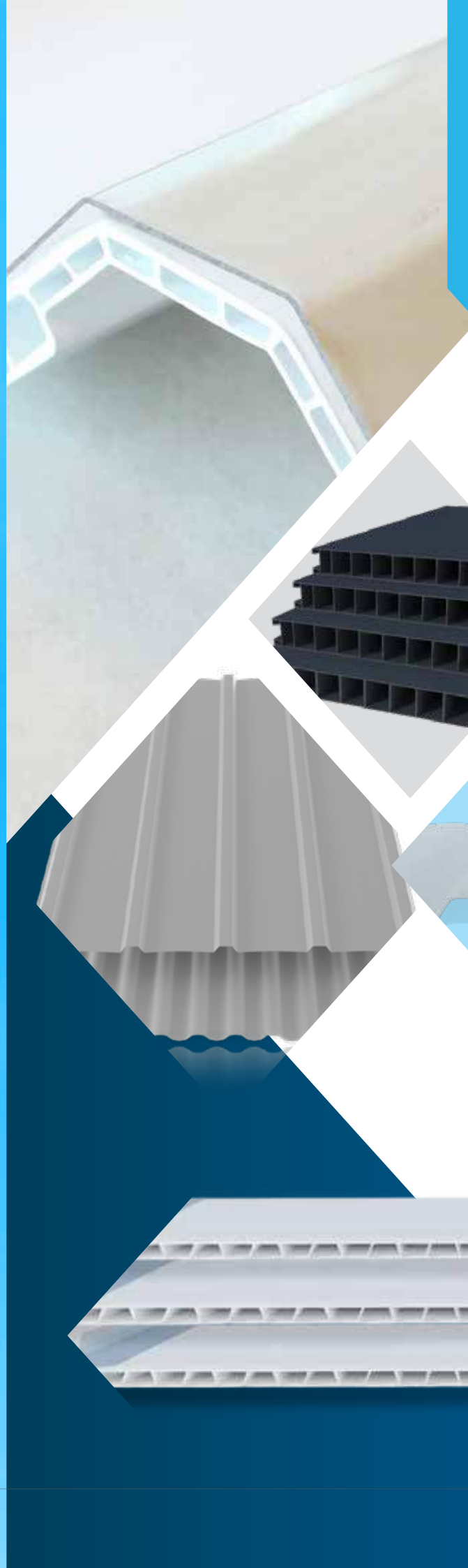
Kebijakan Konflik Manajemen Termasuk Insider Trading	197
Management Conflict Policy, Including Insider Trading	
Perkara Penting Perusahaan	198
Important Company Matters	
Sanksi Administratif	198
Administrative Sanctions	
Kode Etik	198
Code of Conduct	
Budaya Perusahaan	200
Corporate Culture	
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen	200
Employee and Management Stock Ownership Program	
Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan	200
Affiliate Transaction and Conflict of Interest Policy	
Pengungkapan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan	201
Disclosure of Affiliated Transactions and Conflicts of Interest	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	201
Whistleblowing System	
Kebijakan Anti-Fraud Dan Anti-Korupsi	204
Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy	
Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham	207
Communication Policy With Shareholders	
Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM)	208
Human Rights Policy (HRP)	
Kebijakan Hak Kreditor	209
Creditor's Rights Policy	
Kebijakan Teknologi Informasi	210
Information Technology Policy	
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)	211
Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)	
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	212
Implementation of The Open Company Governance Guidelines	
Informasi Kelangsungan Usaha	216
Business Continuity Information	

IMPACK DALAM ANGKA 2023

Impack in Numbers in 2023

Perseroan berhasil meraih pertumbuhan Laba Bersih yang naik 40,05% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan upaya kami dalam mencermati fluktuasi harga bahan baku serta peningkatan efisiensi operasional Perseroan.

The Company successfully achieved a 40.05% increase in Net Profit annually compared to the same period from the previous year. This achievement reflects our efforts in monitoring fluctuations in raw material prices and improving operational efficiency of the Company.



CAGR Pendapatan Bersih (2020-2023)
CAGR of Net Revenues (2020-2023)

16,75%



CAGR Laba Bersih (2020-2023)
CAGR of Net Profit (2020-2023)

50,99%



CAGR Jumlah Aset (2020-2023)
CAGR of Total Assets (2020-2023)

10,20%



CAGR Jumlah Ekuitas (2020-2023)
CAGR of Total Equity (2020-2023)

18,20%



Pertumbuhan Pendapatan Bersih (YoY)
Net Revenue Growth (YoY)

1,84%



Pertumbuhan Laba Bersih (YoY)
Net Profit Growth (YoY)

40,05%





Photo of Trembesi Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

01





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Dalam Juta Rupiah)

2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021*)	2020*)	CAGR (2020-2023)
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.860.388	2.808.699	2.227.367	1.797.515	16,75%
Laba Kotor / Gross Profit	1.176.111	978.765	799.815	651.186	21,78%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	440.543	312.502	188.612	115.805	56,11%
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: / Profit for the year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	430.521	307.415	192.070	125.061	50,99%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	10.022	5.087	(3.458)	(9.255)	106,38%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Comprehensive Income for the Year attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	428.066	312.899	213.679	116.587	54,27%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	9.976	5.162	(2.318)	(9.406)	152,40%
Laba Per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	14,85	63,43	39,74	25,87	(16,89%)

* dinyatakan kembali / restated

3. LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Juta Rupiah)

3. STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (In Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021*)	2020*)	CAGR (2020-2023)
ASET / ASSETS					
Aset Lancar / Current Assets	1.821.898	1.754.895	1.383.432	1.261.952	13,02%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.775.144	1.680.581	1.474.734	1.425.703	7,58%
Total Aset / Total Assets	3.597.041	3.435.476	2.858.166	2.687.655	10,20%
LIABILITAS / LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	764.206	716.738	639.768	608.354	7,90%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	345.186	494.008	530.035	573.078	(15,55%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	1.109.392	1.210.746	1.169.803	1.181.432	(2,08%)
Ekuitas / Equity	2.487.650	2.224.730	1.688.362	1.506.223	18,20%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	3.597.041	3.435.476	2.858.166	2.687.655	10,20%

* dinyatakan kembali / restated

4. RASIO KEUANGAN YANG RELEVAN

4. RELEVANT FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2023	2022	2021*)	2020*)
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIOS				
Pendapatan / Revenue	1,84%	26,10%	23,91%	20,17%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	40,97%	65,69%	62,87%	24,33%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the year	37,72%	50,48%	97,20%	26,93%
Aset / Assets	4,70%	20,20%	6,34%	7,46%
Liabilitas / Liabilities	(8,37%)	3,50%	(0,98%)	8,11%
Ekuitas / Equity	11,82%	31,77%	12,09%	6,95%
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS				
Rasio Lancar / Current Ratio	2,38 kali / 2.38 Times	2,45 kali / 2.45 Times	2,16 kali / 2.16 Times	2,07 kali / 2.07 Times
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,45 kali / 0.45 Times	0,54 kali / 0.54 Times	0,69 kali / 0.69 Times	0,78 kali / 0.78 Times
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,31 kali / 0.31 Times	0,35 kali / 0.35 Times	0,41 kali / 0.41 Times	0,44 kali / 0.44 Times
RASIO USAHA / OPERATING RATIOS				
Margin Laba Bersih / Net Income Margin	15,05%	10,95%	8,62%	6,96%
Imbal Hasil Aset / Return on Assets	11,97%	8,95%	6,72%	4,65%
Imbal Hasil Ekuitas / Return on Equity	17,31%	13,82%	11,38%	8,30%

* dinyatakan kembali / restated

5. Ikhtisar Kinerja Keuangan

5. Financial Performance Highlights

Pendapatan Bersih

Net Revenues

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	2.860.388
2022	2.808.699
2021*)	2.227.367

* dinyatakan kembali / restated

Laba Kotor

Gross Profit

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	1.176.111
2022	978.765
2021*)	799.815

* dinyatakan kembali / restated

Laba Tahun Berjalan

Profit for the year

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	440.543
2022	312.502
2021*)	188.612

* dinyatakan kembali / restated

Jumlah Aset

Total Assets

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	3.597.041
2022	3.435.476
2021*)	2.858.166

* dinyatakan kembali / restated

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	1.109.392
2022	1.210.746
2021*)	1.169.804

* dinyatakan kembali / restated

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(Dalam Juta Rupiah / In Millions of Rupiah)

2023	2.487.650
2022	2.224.730
2021*)	1.688.362

* dinyatakan kembali / restated



Informasi Saham

Share Information

PENAWARAN UMUM PERDANA

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 08 Desember 2014, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IMPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.050.000 yang terdiri dari 48.350.000 saham baru dan 101.700.000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp3.800,- per saham. Perseroan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Desember 2014.

INITIAL PUBLIC OFFERING

The Company obtained effective approval from the Financial Services Authority (OJK) on December 8, 2014, to conduct the Initial Public Offering (IPO) of IMPC shares to the public totaling 150,050,000 shares, consisting of 48,350,000 new shares and 101,700,000 founder divestment shares with a nominal value of Rp100,- per share at an offering price of Rp3,800,- per share. The Company listed these shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 17, 2014.

Triwulan / Quarterly	2023					2022				
	Jumlah Saham Tercatat / Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) / Highest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) / Lowest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) / Closing Price (Full Amount of Rupiah)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume	Jumlah Saham Tercatat / Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) / Highest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) / Lowest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) / Closing Price (Full Amount of Rupiah)	Volume Perdagangan Saham / Trading Volume
Triwulan I / Q1	4.933.500.000	3.430	3.340	3.430	150.503.500	4.833.500.000	3.110	2.540	3.100	313.228.8004
Triwulan II / Q2	4.933.500.000	4.422	4.158	4.268	205.952.909	4.833.500.000	3.920	3.100	3.640	277.056.400
Triwulan III / Q3	54.268.500.000	324	318	320	2.128.158.300	4.833.500.000	4.230	3.490	3.790	345.053.900
Triwulan IV / Q4	54.268.500.000	388	378	388	1.090.322.600	4.933.500.000	3.940	3.250	3.520	196.884.100

Sumber: / Source: PT Bursa Efek Indonesia

KAPITALISASI PASAR

(Dalam Rupiah Penuh)

MARKET CAPITALIZATION

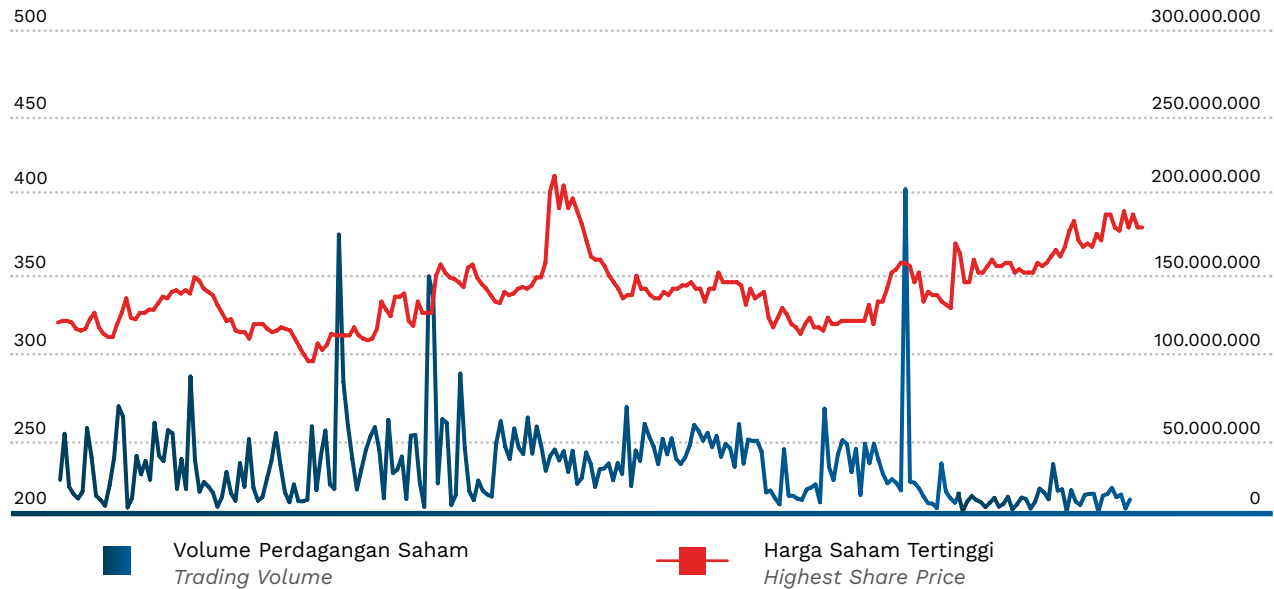
(In Full Amount of Rupiah)

Periode / Period	2023	2022
Triwulan I / Q1	16.921.905.000.000	14.983.850.000.000
Triwulan II / Q2	21.056.178.000.000	17.593.940.000.000
Triwulan III / Q3	17.365.920.000.000	18.318.965.000.000
Triwulan IV / Q4	21.056.178.000.000	17.365.920.000.000

Sumber: / Source: PT Bursa Efek Indonesia

GRAFIK IKHTISAR SAHAM 2023

STOCK HIGHLIGHT CHART 2023



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan adanya aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham. Perubahan saham terjadi karena adanya pembagian saham bonus 1:10 pada tanggal 6 Juli 2023. Rincian informasi ini sebagai berikut:

CORPORATE ACTIONS

In 2023, the Company recorded a corporate action that resulted in changes to its shares. The change in shares occurred due to the distribution of 1:10 bonus shares on July 6 2023. Details of this information are as follows:

Uraian Description	Keterangan / Information
Tanggal Pelaksanaan Pembagian Saham Bonus / Date of Bonus Share Distribution	6 Juli 2023 / July 6, 2023
Rasio Saham Bonus / Bonus Share Ratio	1:10
Jumlah Saham Beredar sebelum Pembagian Saham Bonus / Total Outstanding Shares before Bonus Share Distribution	4.933.500.000
Jumlah Saham Beredar setelah Pembagian Saham Bonus / Total Outstanding Shares after Bonus Share Distribution	54.268.500.000



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN PEMBATALAN SAHAM

Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan adanya penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING AND SHARE DELISTING

During the year 2023, the Company did not experience any temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting.

Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Issuance or Registration of Other Securities

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

In 2023, the Company did not issue or register any securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on any stock exchange, whether in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/return of other securities, the maturity date of other securities; the offering value of other securities; the stock exchange where other securities are listed; and the rating of other securities.

Pencapaian dan Sertifikasi

Achievements and Certifications



**15 Desember 2023 /
December 15, 2023**

Top 20 GCG Award
2023: In Building
Product & Fixtures
Category



**18 September 2023 /
September 18, 2023**

Top 50 Big Cap
Public Listed
Company



**8 Desember 2023 /
December 8, 2023**

The Best CEO in
Building Product



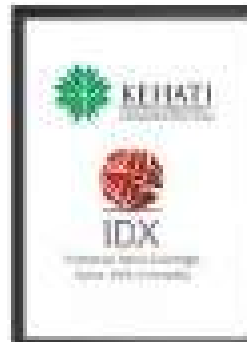
**1 Desember 2023 /
December 1, 2023**

Konstituen Indeks
TEMPO – IDN Financials
52 Kategori “High
Growth” / Constituent of
TEMPO – IDN Financials
52 Index, High Growth
Category.



**23 November 2023 /
November 23, 2023**

The Best Industrials
Sector on The
Development Board



**25 Mei 2023 /
May 25, 2023**

Masuk ke dalam daftar
Indeks ESG Sector
Leaders IDX Kehati /
Inclusion in ESG Sector
Leaders Index, IDX
Kehati



Peristiwa Penting

Significant Events

2023



 **23 Mei 2023 / May 23, 2023**

Perseroan melakukan peletakan batu pertama atas pembangunan Pabrik baru anak usaha Perseroan, PT Unipack Plasindo, yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah. / The company conducted the laying of the cornerstone for the construction of a new factory for its subsidiary, PT Unipack Plasindo, located in the Batang Integrated Industrial Zone (KITB), Central Java.

 **Juni 2023 / June, 2023**

Pada Tanggal 8 Juni 2023 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilanjutkan dengan paparan publik. / On June 8, 2023, the company held its Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders, followed by a public presentation.





 **Juli 2023 / July, 2023**

Pada tanggal 6 Juli 2023, Perseroan membagikan saham bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham per 31 Desember 2022 dengan rasio 1:10, sehingga jumlah saham baru yang dikeluarkan adalah sebanyak 49.335.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp493.350.000.000,-. / On July 6 2023, the Company distributed bonus shares originating from Share Capitalization as of December 31 2022 with a ratio of 1:10, so that the number of new shares issued was 49,335,000,000 shares with a nominal value of IDR 493,350,000,000.-.



 **Desember 2023 / December, 2023**

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah meluncurkan produk-produk baru yaitu Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, dan Alderon TE & Alderon TC. / Throughout 2023, the Company has launched new products, namely Alderon Recycled Project Board (PPDU), Alderon uPVC Chicken Floor, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, and Alderon TE & Alderon TC.



Photo of ACP Factory in Hyundai Cikarang - Copyright Impack 2023

Laporan Manajemen

Management Reports





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai hal yang merupakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Perseroan.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has delivered various tasks and responsibilities in overseeing the Company's management in accordance with the Articles of Association, including overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies and policies.

Lindawati

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear our esteemed Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2023, terdapat berbagai hal yang telah kami laksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar. Dalam rangka melakukan pengawasan terhadap strategi dan kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, kami secara intensif terus melakukan koordinasi dan melaksanakan rapat yang membahas berbagai hal berkaitan dengan upaya meningkatkan kinerja Perseroan.

Kami juga menerapkan nilai-nilai fundamental seperti integritas dan akuntabilitas yang telah mereformasi pemikiran dan tindakan kami, sehingga dapat bekerja secara harmonis dalam memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Sementara pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2023 diperkirakan mencatat surplus sehingga mendukung ketahanan eksternal, dengan Inflasi menurun dan terjaga dalam kisaran sasaran.

Menghadapi tantangan makroekonomi dan industri selama tahun 2023, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini didasarkan pada beberapa pencapaian yang diraih Direksi dalam mengelola Perseroan meliputi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan kode etik dan nilai-

Throughout 2023, various activities have been carried out as part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as aligned with the Articles of Association. In order to oversee the Company's strategies and policies implemented by the Board of Directors, we have intensively coordinated and conducted meetings discussing various efforts related to improving the Company's performance.

We have also implemented fundamental values such as integrity and accountability that have reformed our thinking and actions, enabling us to work harmoniously in maximizing opportunities and growth potential.

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2023, global economic growth slowed with easing financial market uncertainties. Meanwhile, Indonesia's economic recovery continued, supported by domestic demand. Indonesia's Balance of Payments (BOP) in 2023 is estimated to record a surplus, thus supporting external resilience, with inflation declining and maintained within the target range.

Facing macroeconomic and industry challenges during 2023, the Board of Commissioners has assessed that the performance of the Board of Directors has been very good. This is based on several achievements made by the Board of Directors in managing the Company, including the implementation of the Company's Work Plan and Budget, follow-up to the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), implementation of Good Corporate Governance, effectiveness of the Internal Control



nilai budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, agar Perseroan mampu bertahan dan terus tumbuh berkelanjutan.

Kami juga melihat Direksi berhasil meningkatkan pertumbuhan yang sangat baik pada Laba Bersih. Kami mendukung serta mengapresiasi keberhasilan inisiatif penerapan *Environment, Social, and Governance (ESG)* yang menghadirkan solusi inovatif berkaitan dengan lingkungan, sosial dan tata kelola.

Dari sisi keuangan, kami menilai kinerja Direksi telah sangat baik mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dimana pertumbuhan Pendapatan Bersih meningkat sebesar 1,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dan Laba Bersih naik 40,05% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang terus mengembangkan penjualan produk inovatif, serta penambahan varian baru produk *existing*. Dalam rangka menunjang produksi produk bahan bangunan inovatif ini, Perseroan juga menambahkan kapasitas produksi di pabrik baru Perseroan yang berlokasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Dengan strategi marketing yang agresif, dan didukung oleh tim manajemen yang andal, kami yakin Perseroan siap untuk melebarkan sayap bisnisnya. Dengan komitmen dan usaha untuk selalu maju dan berkembang, Dewan Komisaris akan selalu mendukung Direksi untuk menjadi pemimpin terbesar di pangsa pasarnya di Asia Pasifik.

System, implementation of the Company's code of ethics and cultural values, as well as implementation of statutory provisions in force, so that the Company is able to survive and continue to grow sustainably.

We also observed that the Board of Directors has successfully enhanced growth both at the Net Income. We support and appreciate the success of initiatives to implement Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, which have brought innovative solutions related to the environment, social, and governance aspects.

From the financial perspective, we assess that the performance of the Board of Directors has been excellent in maintaining sustainable growth which Net Income growth increased by 1.84% compared to the previous year. And Net Profit increased by 40.05% compared to the previous year.

We appreciate the performance of the Directors in continuously developing sales of innovative products, as well as adding new variants to existing products. In order to support the production of these innovative building materials, the Company has also increased production capacity at its new plant located in the Integrated Industrial Zone of Batang (KITB).

With an aggressive marketing strategy, supported by a reliable management team, we believe the Company is ready to expand its business. With commitment and effort to always move forward and grow, the Board of Commissioners will always support the Board of Directors to become the largest leader in their market share in the Asia Pacific.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan berbagai hal yang merupakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk melakukan pengawasan terhadap perumusan dan penerapan strategi serta kebijakan Perseroan.

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan. Dewan Komisaris juga memberikan pengawasan kepada Direksi, menyampaikan pandangan dan saran terkait kebijakan dan strategi melalui rapat maupun memorandum.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan arah dan tujuan Perseroan. Hal ini didukung kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis industri yang diperkirakan tetap kuat.

Di tengah ekonomi dunia yang melambat, ekonomi dalam negeri diprediksi tetap melanjutkan pemulihan yang ditopang permintaan domestik. Hal ini juga diperkirakan akan membawa pengaruh positif bagi pertumbuhan kinerja industri.

Dalam rangka meraih peluang pertumbuhan ke depan, kami senantiasa mengamanatkan kepada Direksi beserta insan Perseroan agar dapat bekerja dengan penuh semangat. Perkembangan kinerja Perseroan sangat ditentukan di antaranya oleh kemampuan untuk mengembangkan Sumber Daya

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners constantly monitors the strategies and actions taken by the Board of Directors to ensure that the Company is able to accomplish good and sustainable performance. Throughout 2023, the Board of Commissioners has delivered various tasks and responsibilities in overseeing the Company's management in accordance with the Articles of Association, including overseeing the formulation and implementation of the Company's strategies and policies.

The supervision of the Board of Commissioners is performed from the early formulation to the implementation of strategies and policies. The Board of Commissioners also provides oversight to the Board of Directors, conveying views and suggestions regarding policies and strategies through meetings and memoranda.

BUSINESS OUTLOOK FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners evaluates that the business prospects formulated by the Board of Directors are good and very promising, aligned with the direction and objectives of the Company. This is supported by the national economic conditions and the expected strong business development in the industry.

Amidst a slowing global economy, the domestic economy is predicted to continue its recovery driven by domestic demand. This is also expected to have a positive impact on the growth performance of the industry.

In order to seize our future growth opportunities, we constantly mandate the Board of Directors and the Company's personnel to work with full enthusiasm. The performance development of the Company is largely determined by its ability to develop Human Resources (HR) and adapt to information technology.



Photo of Gaharu Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Manusia (SDM) serta adaptasi teknologi informasi. Kami mendukung penuh upaya Direksi agar dapat menginvestasikan waktu dan energi yang lebih besar untuk membentuk SDM menjadi yang terbaik dan mempersiapkan mereka menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa Perseroan menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Kami melihat prospek industri masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga akan semakin tinggi. Namun kami sepenuhnya percaya bahwa peluang pertumbuhan masih terbuka lebar. Oleh karena itu, kami mendukung segala upaya Direksi yang mengarahkan Perseroan untuk dikelola secara efisien, serta menuju pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas yang menghasilkan kinerja prima yang berkesinambungan sehingga peluang pertumbuhan dapat diraih.

We fully support the Board of Directors' hard work to invest more time and energy in shaping the best HR and preparing them for strategic positions that will make the Company a dominant building materials company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.

We see that the industry prospects are still very good despite the increasing level of competition. However, we fully believe that growth opportunities are still wide open. Therefore, we support all efforts by the Directors to manage the Company efficiently and move towards creating smart innovations that result in sustainable excellent performance so that growth opportunities can be achieved.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris mendukung penuh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris bersama Direksi juga telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menerapkan GCG dengan baik selama tahun 2023 dengan menjadikan praktik GCG sebagai landasan kegiatan operasionalnya.

Kami berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam menjalankan prinsip GCG dalam operasional Perseroan guna mendukung keberlanjutan bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan. Kami juga berperan aktif dalam melakukan pencegahan terhadap praktik yang bertentangan dengan prinsip GCG.

OVERVIEW ON THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's activities. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, has also agreed to consistently and continuously apply the principles of governance. The Board of Commissioners evaluates that the Company has implemented GCG well during the year 2023 by making GCG practices the foundation of its operational activities.

We are committed to continually supporting the Board of Directors in implementing the principles of GCG in the Company's operations to support the business sustainability in line with the Company's vision and mission. We also play an active role in preventing practices that are contrary to the principles of GCG.



Kami yakin penerapan GCG akan mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan serta memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, GCG juga dapat mempertahankan serta meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang bagi Perseroan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kami melihat sistem pelaporan pelanggaran yang dijalankan Perseroan adalah langkah penting untuk menjaga integritas, meningkatkan transparansi serta memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan dan reputasi Perseroan. Dewan Komisaris mendukung serta mengawasi penerapan sistem pelaporan pelanggaran agar dapat memberikan kesempatan kepada setiap karyawan dan atau pihak eksternal lainnya, untuk dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran terhadap kebijakan atau prosedur yang berlaku bagi Perseroan, berdasarkan bukti/data/informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perseroan. Kami yakin implementasi sistem pelaporan pelanggaran dapat menjadikan Perseroan sebagai perusahaan modern dan progresif yang menjunjung tinggi prinsip adil, objektif, dan tidak memihak.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat, saran, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi dapat dilakukan diantaranya melalui rapat gabungan yang membahas agenda utama yaitu pembahasan atas laporan kinerja Perseroan triwulan, semester dan tahunan. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

We believe that the implementation of GCG will support the achievement of the Company's Vision and Mission and provide benefits and added value to shareholders and stakeholders. Furthermore, GCG can also maintain and improve the long-term sustainability and competitiveness of the Company.

OVERVIEW ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

We see that the whistleblowing system implemented by the Company is a crucial step to maintain integrity, increase transparency, and combat practices that may damage the Company's activities and reputation. The Board of Commissioners supports and oversees the implementation of the whistleblowing system to provide opportunities for every employee and/or other external parties to report alleged violations of policies or procedures applicable to the Company, based on accountable evidence/data/information and with good intentions for the Company's interests. We believe that the implementation of the whistleblowing system will make the Company a modern and progressive company that upholds the principles of fairness, objectivity, and impartiality.

FREQUENCY AND PROCEDURE OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The frequency and procedure of providing advice, suggestions, and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors can be delivered through joint meetings discussing the main agenda, such as the discussion of the Company's quarterly, semi-annual, and annual performance reports. In 2023, the Board of Commissioners conducted 3 (three) times of joint meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors.

Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, diantaranya evaluasi kinerja keuangan; evaluasi kinerja pemasaran; evaluasi kinerja operasional; evaluasi kinerja sumber daya manusia; pengawasan atas implementasi strategi bisnis; serta pengawasan atas penerapan tata kelola dan program keberlanjutan. Dewan Komisaris bersama komite juga dapat memberi nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam kunjungan kerja yang didokumentasi dengan baik untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki dua komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami memandang kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik selama tahun 2023 ini. Penilaian ini didasarkan pada beberapa hal di antaranya capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi yang dimiliki, dan kehadiran anggota komite dalam rapat. Rincian pelaksanaan tugas dua komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada bagian pembahasan Tata Kelola Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 8 Juni 2023, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPS). Dalam RUPS tersebut, selain pengesahan laporan keuangan tahun buku 2022 berikut penetapan penggunaan laba, Perseroan juga melakukan perubahan atas susunan anggota Dewan Komisaris yaitu menerima pengunduran diri Bapak Handojo Tjiptodihardjo selaku Komisaris Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasa yang diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya, serta mengangkat Ibu Lindawati selaku Komisaris Utama Perseroan.

In these meetings, the Board of Commissioners discussed various matters, including financial performance evaluations; marketing performance evaluations; operational performance evaluations; human resource performance evaluations; supervision of business strategy implementation; and supervision of governance and sustainability programs. The Board of Commissioners, with the committees, can also provide advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in well-documented field visits that can then be followed up by the Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has two committees to assist in the implementation of its duties and functions, they are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We view that both committees have performed their tasks and functions well during the year 2023. This assessment is based on several factors, including performance achievements during the fiscal year, competencies possessed, and the attendance of committee members in meetings. Details of the implementation of the tasks of the two committees under the Board of Commissioners throughout the year 2023 can be seen in the Corporate Governance discussion section.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On June 8, 2023, the Company convened its Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGM and EGM). In this meeting, in addition to approving the financial statements for the fiscal year of 2022 and determining the use of revenues, the Company also restructured the composition of its Board of Commissioners by accepting the resignation of Mr. Handojo Tjiptodihardjo as the Company's President Commissioner, accompanied by the highest appreciation and gratitude for his dedication and services provided to the Company during his terms, and appointed Ms. Lindawati as the Company's President Commissioner.



Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga laporan ini diterbitkan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Lindawati
Komisaris Independen : Kelvin Choon Jhen Lee

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2023. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan.

Kami optimis bahwa ke depan Direksi tetap dapat merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang tepat sasaran dengan tetap memantau perkembangan kondisi eksternal yang disertai dengan penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan mendatang.

The composition of the Company's Board of Commissioners until this report is issued is as follows:

*President Commissioner : Lindawati
Independent Commissioner : Kelvin Choon Jhen Lee*

APPRECIATION AND CLOSURE

Finally, the Board of Commissioners would like to express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work and consistent dedication throughout 2023. We also extend our thanks and appreciation to shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties for the trust they have given.

We are confident that in the future, the Board of Directors will continue to formulate and implement targeted strategies while monitoring external conditions, accompanied by the application of good risk management and governance to maintain the Company's sustainability in the future.

Jakarta, 25 April 2024 / April 25, 2024

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

Lindawati

Komisaris Utama
President Commissioner



Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lindawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi.

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company's strategies and strategic policies as an implementation of the duties and responsibilities stipulated in the Director's Guidelines.

**Haryanto
Tjiptodihardjo**
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear our esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan jiwa kewirausahaan dan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan produk-produk inovatif, telah mengokohkan kami sebagai pemimpin dalam industri bahan bangunan berbahan plastik di Indonesia. Sejak berdiri, kami terus berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Faktor-faktor ini menjadi prinsip dasar dalam pembentukan budaya korporasi Perseroan dan telah membuahkan pencapaian-pencapaian yang membanggakan.

Melalui Laporan Tahunan ini kami memaparkan analisis pencapaian kinerja Perseroan, penerapan strategi dan kebijakan di tahun buku, perkembangan penerapan tata kelola, serta prospek usaha Perseroan ke depan. Laporan Tahunan ini juga menjadi wujud nyata atas komitmen kami untuk mengedepankan aspek transparansi pengelolaan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pertumbuhan ekonomi global melambat dan diperkirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia sempat mengalami fluktuasi. Perkembangan tersebut mendorong fluktuasi aliran modal asing dan tekanan pelemahan nilai tukar di *emerging market*, termasuk Indonesia. Di dalam negeri, pemulihan ekonomi terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik dan mencapai 5,05% dari sebelumnya sebesar 5,31%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

With an entrepreneurial spirit and a commitment to improving the quality of life of the community through innovative products, we have established ourselves as a leader in the plastic building materials industry in Indonesia. Since our inception, we have been committed to providing the best service and producing quality products. These influences have become the basic principles in shaping the corporate culture of the Company and have yielded proud accomplishments.

Through this Annual Report, we would like to present an analysis of the Company's performance, the implementation of strategies and policies in the fiscal year, the development of governance implementation, as well as the future business prospects of the Company. This Annual Report also serves as a tangible manifestation of our commitment to prioritize transparency in managing the Company for all stakeholders.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company's Strategies And Strategic Policies

Global economic growth slowed and is estimated to have grown by 3.0% in 2023. Pressures on the strengthening of the US dollar against various world currencies experienced fluctuations. These developments have triggered fluctuations in foreign capital inflows and pressure on the depreciation of exchange rates in emerging markets, including Indonesia. Domestically, economic recovery continued to be supported by domestic demand and reached 5.05% from the previous one by 5.31%. Indonesia's economic growth was mainly driven by consumption and investment in line with the acceleration of Government spending at the end of the year and the acceleration of the completion of several National Strategic Projects (NSPs).



Photo of Trembesi Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Tahun 2023, secara keseluruhan kami dihadapkan pada kondisi makroekonomi global yang kurang menguntungkan, dimana resesi global juga berdampak pada ekonomi nasional terutama di daya beli untuk produk-produk menengah ke bawah. Tekanan harga lebih murah menjadi andalan untuk melakukan penetrasi pada segmen *middle low*, sedangkan untuk produk segmen menengah ke atas tidak terlalu berdampak terhadap penurunan daya beli.

Menghadapi hal ini, kami menerapkan strategi dan kebijakan pada tahun 2023 dengan berfokus pada manajemen harga bahan baku. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan peluang di tengah fluktuasi harga baku dengan membeli lebih banyak pada *market* ketika harga turun dan meminimalisasi pembelian ketika harga naik. Selaras dengan target Perseroan yang ditetapkan pada tahun sebelumnya, pada Mei 2023 Perseroan telah merealisasikan pembangunan pabrik di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) telah beroperasi komersial pada kuartal pertama tahun 2024 ini.

In 2023, overall, we were faced with unfavorable global macroeconomic conditions, where global recession also affected the national economy, especially in purchasing power for lower-middle-class products. Cheaper price pressures become a mainstay for penetrating the middle-low segment, while for upper-middle-class product segments, the impact of declining purchasing power is not significant.

Subsequently, we implemented strategies and strategic policies in 2023 focusing on raw material price management. This was done to maximize opportunities amidst fluctuations in raw material prices by buying more in the market when prices fell and minimizing purchases when prices rose. In line with the Company's target set in the previous year, in May 2023 the Company has realized the construction of a factory in the Batang Integrated Industrial Zone (KITB) which will be commercially operational in the first quarter of 2024.



Kami juga terus berupaya untuk mengusung semangat *Optimizing Potentials for Future Growths*. Semangat ini diterapkan dengan mendorong inovasi produk dan layanan yang dimiliki, melakukan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, serta mengimplementasikan Teknologi Informasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul.

Hasilnya, Perseroan berhasil meraih pertumbuhan Laba Bersih yang naik 40,05% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pencapaian ini merupakan upaya kami dalam mencermati fluktuasi harga bahan baku serta peningkatan efisiensi operasional Perseroan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan

Direksi memiliki peran penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sebagai implementasi atas tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi. Dalam merumuskan strategi dan kebijakan, Direksi mendengarkan masukan-masukan dari setiap unit-unit usaha pada saat Rapat Kerja Tahunan,

We also continue to strive to embody the spirit of “Optimizing Potentials for Future Growth.” This spirit is manifested through fostering innovation in our products and services, managing and developing human resources, as well as implementing cutting-edge Information Technology to enhance operational efficiency, optimize business processes, and create superior customer experiences.

As a result, the Company successfully achieved a 40.05% increase in Net Profit annually compared to the same period from the previous year. This achievement reflects our efforts in monitoring fluctuations in raw material prices and improving operational efficiency of the Company.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors plays a crucial role in formulating the Company’s strategies and strategic policies as an implementation of the duties and responsibilities stipulated in the Director’s Guidelines. In formulating strategies and policies, the Board of Directors solicits input from each business unit during the Yearly Work Meeting and evaluates the



serta mengevaluasi hasil dari tahun sebelumnya. Kemudian, Direksi bersama unit-unit usaha tersebut juga memformulasikan strategi yang lebih baik di tahun berjalan. Kami berkomitmen untuk melanjutkan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dengan melakukan beberapa penyesuaian, dan menganalisis dan merumuskan kembali perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil sesuai harapan.

Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Implementasi Strategi dan Kebijakan

Dalam memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik, langkah pertama yang dilakukan Direksi adalah menentukan tujuan yang akan dicapai pada strategi tersebut. Semakin jelas gambaran tujuan dan strategi yang ditetapkan, semakin mudah bagi organisasi di tiap tingkatan menjalankan strategi karena semua pihak terkait akan mengupayakan tujuan yang sama. Kami juga memberikan penjabaran yang diperlukan sebagaimana yang tertuang dalam rencana bisnis Perseroan agar lebih mudah diaplikasikan.

Kami juga menyusun perencanaan anggaran yang dibutuhkan untuk merealisasikan strategi tersebut. Selanjutnya, kami menentukan *timeline* pada setiap milestone serta melakukan pemetaan dan mitigasi atas kemungkinan risiko yang akan muncul dari strategi tersebut. Langkah terakhir, Direksi dibantu oleh organ tata kelola pendukung mengawasi realisasi pelaksanaan secara berkala untuk memastikan implementasi strategi tersebut berada dalam jalur yang tepat.

Perbandingan Antara Realisasi dan Target Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan secara konsisten kembali berhasil mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp2.860,4 miliar tumbuh 1,84% dari perolehan kinerja tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2.808,7 miliar. Perolehan ini juga tercatat lebih rendah dari target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp3,3 triliun atau defisit Rp439,6 miliar. Pencapaian Pendapatan Bersih Perseroan terutama didorong oleh peningkatan pendapatan dari dalam negeri.

outcomes from the previous year. Subsequently, the Board, alongside these business units, formulates improved strategies for the current year. We are committed to continuing successful initiatives with some adjustments and analyzing and redefining necessary improvements to enhance outcomes as expected.

The Process Undertaken by the Board of Directors for the Implementation of Strategies and Strategic Policies

In ensuring the successful implementation of strategies, the first step taken by the Board of the Board of Directors is to determine the objectives to be accomplished in those strategies. The clearer the vision of the goals and strategies set, the easier it is for the organization at every level to execute the strategies because all relevant parties will strive for the same objectives. We also provide the necessary elaboration as outlined in the Company's business plan to facilitate application.

Not to mention, we have prepared the budget planning needed to realize these strategies. Subsequently, we set timelines for each milestone and conduct mapping and mitigation of potential risks that may arise from these strategies. The final step involves the Board of Directors, assisted by supporting governance organs, monitoring the implementation periodically to ensure that the strategy implementation remains on the right track.

Comparison Between Actual Performance and Targets for 2023

In 2023, the Company consistently achieved Net Revenue of Rp2,860.4 billion, growing by 1.84% from the performance recorded in 2022, which stood at Rp2,808.7 billion. This achievement also to be lower than the target set at the beginning of the year of Rp3.3 trillion or a deficit of Rp439.6 billion. The Company's Net Revenue achievement was mainly driven by increased revenues domestically.

Laba Bersih juga tercatat pada capaian yang positif sebesar Rp430,5 miliar naik 40,05% dari sebelumnya sebesar Rp307,4 miliar. Perolehan ini mencapai Rp40,5 miliar di atas target yang ditetapkan sebesar Rp390 miliar. Perseroan juga membukukan Aset tahun 2023 sebesar Rp3.597,0 miliar tumbuh 4,70% dari tahun 2022 sebesar Rp3.435,5 miliar. Ekuitas tumbuh 11,82% mencapai Rp2.487,6 miliar dari sebelumnya sebesar Rp2.224,7 miliar.

Tantangan dan Kendala Serta Antisipasi Yang Dilakukan

Selain pencapaian kinerja sebagaimana yang sudah diungkapkan sebelumnya, kami juga sampaikan bahwa Perseroan juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dan kendala pada tahun 2023. Tantangan tersebut di antaranya yang paling utama ketidakpastian ekonomi global yang berimbas pada nilai tukar mata uang dolar AS terhadap Rupiah yang berfluktuasi sangat tinggi.

Hal ini tentunya berpengaruh terhadap beban *Cost of Goods Sold* (COGS) Perseroan dengan bahan baku produk seperti polycarbonate sebagian besar masih impor. Kendati demikian, kami tetap mampu menurunkan COGS dengan menerapkan langkah efisiensi operasional yang juga didukung dengan penurunan harga bahan baku.

Mengantisipasi hal ini, Perseroan melakukan beberapa hal diantaranya melakukan pengelolaan rantai pasokan (*supply chain management*). Perseroan juga mengoptimalkan proses produksi dengan meningkatkan efisiensi produksi untuk mengurangi waktu produksi dan meminimalkan limbah serta mengadopsi teknologi atau otomatisasi untuk meningkatkan produktivitas melalui *Impack Manufacturing Report Information System*.

Impack Manufacturing Report Information System

Perseroan terus melanjutkan pengembangan sistem digitalisasi untuk memaksimalkan penggunaan informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja produksi dengan membuat informasi tersedia lebih cepat untuk tim manajemen.

Net Profit also recorded a positive attainment of Rp430.5 billion, increasing by 40.05% from the previous figure of Rp307.4 billion. This achievement reached Rp40.5 billion above the set target of Rp390 billion. The Company also recorded Assets in 2023 amounting to Rp3,597.0 billion, growing by 4.70% from 2022's Rp3,435.5 billion. Equity grew by 11.82%, reaching Rp2,487.6 billion from the previous figure of Rp2,224.7 billion.

Challenges and Obstacles Faced as Well as Anticipatory Measures Taken

In addition to the performance achievements mentioned earlier, we also acknowledged that the Company faced several challenges and obstacles in 2023. The primary challenge was the global economic uncertainty which impacted the exchange rate of the US dollar against the Rupiah, fluctuating significantly.

This certainly affects the Company's Cost of Goods Sold (COGS) burden, as most of the raw materials for products like polycarbonate are still imported. Nonetheless, we are still able to lower COGS by implementing operational efficiency measures, supported by a decrease in raw material prices.

In anticipation of this, the Company undertook several measures, including supply chain management optimization. The Company also enhanced production processes to improve efficiency, reduce production time, minimize waste, and adopted technology or automation to enhance productivity through the Impack Manufacturing Report Information System.

Impack Manufacturing Report Information System

The company continues to advance its digitalization system to maximize the use of information in enhancing the efficiency and effectiveness of production performance by making information available more quickly to the management team.



PROSPEK USAHA

Pada tahun 2024, ekonomi global diprediksi hanya akan tumbuh 2,8% pada 2024 dengan siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk *Fed Funds Rate* (FFR), diperkirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I 2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II 2024. Ekonomi global juga masih akan dihadapkan pada berlanjutnya ketegangan geopolitik, serta pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok.

Sementara dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada tahun 2024 dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), prospek LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan diperkirakan tetap tumbuh baik.

Kami optimis bahwa industri manufaktur di Indonesia akan terus menunjukkan kinerja yang bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Perseroan sebagai salah satu pemain terbesar di industri ini, melihat hal tersebut sebagai sebuah peluang untuk memperbaharui pendekatan-pendekatan *marketing* yang dimiliki dan melakukan peluncuran produk-produk baru. Secara berkesinambungan, kami menerapkan berbagai strategi *marketing* yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Kami juga membuat dan meluncurkan produk-produk baru seperti Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, dan Alderon TE & Alderon TC. Peluncuran seluruh produk baru tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah, baik bagi Perseroan maupun pelanggan.

BUSINESS OUTLOOK

In 2024, global economic growth is predicted to be only 2.8% with the cycle of interest rate hikes in advanced countries, including the Fed Funds Rate (FFR), expected to have ended although still remaining high in the first half of 2024, with the possibility of starting to decline in the second half of 2024. The global economy will also continue to face ongoing geopolitical tensions and economic weakening in several major countries, including China.

For the meantime, domestically, economic growth is expected to increase in 2024 in the range of 4.7-5.5%, supported by mainly domestic demand continuing consumption growth, including the positive impact of holding elections, as well as increased investment especially in buildings in line with the continuation of the National Strategic Projects (PSN) including the Nusantara Capital (IKN). Export performance is expected to remain weak due to the slowdown in the global economy and the decline in commodity prices. Based on Business Fields (LU), the prospects of the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, Information and Communication, Construction, as well as Transportation and Warehousing are expected to remain strong.

We are confident that the manufacturing industry in Indonesia will continue to show growth, especially for plastic building materials. As one of the largest players in this industry, the Company sees this as an opportunity to renew its marketing approaches and launch new products. Continuously, we implement various aggressive marketing strategies, both domestically and internationally. We also develop and launch new products such as Alderon Recycled Project Boards (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, and Alderon TE & Alderon TC. The launch of these new products is expected to provide benefits and added value, both for the Company and its customers.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perjalanan panjang Perseroan membangun reputasi sebagai produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta real estate, membuat Perseroan senantiasa menjaga nilai-nilai integritas sesuai etika bisnis yang tinggi. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pondasi penting dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta menjaga keberlangsungan usaha. Prinsip GCG akan terus terpelihara dan diterapkan di lingkungan Perseroan dari waktu ke waktu.

Pada 5 Desember 2023, Perseroan melakukan sosialisasi terkait GCG yang dilakukan dengan tujuan agar seluruh insan Perseroan selalu memahami dan menerapkan lima prinsip GCG yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan. Dalam setiap pengambilan keputusan harus didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka menjamin keberlanjutan bisnis, Perseroan menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha, beserta dengan peluang dan mitigasinya. Saat ini Perseroan telah memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang telah menjalankan tugas dan fungsi dalam melakukan identifikasi, merumuskan dan melakukan berbagai langkah mitigasi dan pengawasan terhadap risiko dan kesempatan yang dimiliki oleh Perseroan. SKMR berada di bawah pengawasan langsung Direktur Utama dengan pembahasan kinerja dilakukan setiap triwulan.

PENERAPAN ESG

Perseroan terus berkomitmen dalam penerapan *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan praktik terbaik serta ketentuan yang berlaku. Bagi Perseroan, implementasi ESG dapat meningkatkan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The long journey of the Company in building its reputation as a producer and distributor of building materials, plastics, and real estate, has led the Company to always maintain integrity values in accordance with high business ethics. The Company has implemented principles of Good Corporate Governance (GCG) as an important foundation in conducting business to maximize benefits and value-added for stakeholders and to ensure business sustainability. The principles of GCG will continue to be maintained and implemented in the Company's environment from time to time.

On December 5, 2023, the Company conducted a socialization related to GCG with the aim that all Company personnel always understand and apply the five GCG principles: transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness in performing the Company's activities. Every decision-making process must be based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.

In order to ensure business sustainability, the Company recognizes the importance of implementing a risk management system to identify various factors that affect business continuity, along with their associated opportunities and mitigations. Currently, the Company has established a Risk Management Unit (RMU) tasked with identifying, formulating, and implementing various mitigation measures and oversight of risks and opportunities. The RMU operates under the direct supervision of the Chief Executive Officer, with performance discussions conducted on a quarterly basis.

ESG IMPLEMENTATION

The Company remains committed to implementing Environment, Social, and Governance (ESG) in conducting business activities in accordance with best practices and applicable regulations. For the Company, ESG implementation can improve



efisiensi dan inovasi, menjaga reputasi Perusahaan, serta meningkatkan kinerja dalam jangka panjang baik operasional maupun keuangan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan beberapa inisiatif dalam memenuhi aspek ESG di antaranya menjalankan solusi inovatif daur naik plastik sekali pakai menjadi bahan bangunan berumur panjang, melalui operasional anak perusahaan yakni PT Sirkular Karya Indonesia. Perseroan juga berhasil memperoleh Sertifikat *GreenShip* dengan *Rating 'Platinum'*, yang memperoleh total nilai 90 dari Green Building Council Indonesia untuk area Altira Business Park, yang merupakan gedung milik anak perusahaan, PT Sinar Grahamas Lestari. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun lingkungan kerja yang berkelanjutan.

Di samping itu, Perseroan juga terus berupaya untuk mewujudkan komitmen dalam melaksanakan prinsip sirkularitas dengan melakukan daur ulang sampah botol plastik PET, sampah kantong plastik LDPE, serta sampah gelas plastik PP. Hasil daur ulang yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dengan memberikan solusi yang berkelanjutan bagi lingkungan.

Perseroan berkontribusi langsung pada kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan fasilitas sanitasi untuk korban kebakaran di TPA Bantar Gebang Bekasi, menggunakan salah satu produk atap uPVC unggulan, Alderon RS, sebagai bahan utama untuk dinding dan atap fasilitas sanitasi. Lebih lanjut, melalui produk Solar Dryer Dome (SDD), Perseroan tidak hanya berinovasi dalam menciptakan solusi produk bangunan inovatif berkelanjutan, tetapi juga dalam menciptakan peluang ekonomi lokal. Dengan membangun SDD di Jembrana, Bali, Perseroan turut mendukung ekonomi kreatif setempat. SDD beserta dengan fasilitas pemrosesannya yang dibangun oleh Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak, tidak hanya menjadi fasilitas pengering ikan Bedetan, tetapi juga memperkuat daya saing produk lokal.

Dengan mendasarkan setiap aktivitasnya pada prinsip *Creating Shared Value* (CSV), Perseroan terus berkomitmen memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan lingkungan, sekaligus mengoptimalkan keuntungan melalui aktivitas bisnis untuk memastikan keberlanjutan dari setiap inisiatif yang dijalankan Perseroan.

efficiency and innovation, maintain the Company's reputation, and improve long-term performance both operationally and financially.

In 2023, the Company has carried out several initiatives to meet ESG aspects, including implementing innovative solutions for the recycling of single-use plastic into durable building materials, through the operations of its subsidiary, PT Sirkular Karya Indonesia. The Company also successfully obtained a GreenShip Certificate with a 'Platinum' rating, scoring a total of 90 points from the Green Building Council Indonesia for the Altira Business Park area, which is owned by its subsidiary, PT Sinar Grahamas Lestari. This achievement reflects the Company's commitment to building a sustainable work environment.

Furthermore, the Company also continues to strive to fulfill its commitment to implementing circularity principles by recycling PET plastic bottle waste, LDPE plastic bag waste, and PP plastic cup waste. The results of recycling can benefit the wider community by providing sustainable solutions for the environment.

The Company directly contributes to community welfare by providing sanitation facilities for fire victims in TPA Bantar Gebang Bekasi, using one of its superior uPVC roofing products, Alderon RS, as the main material for the walls and roofing of sanitation facilities. Furthermore, through the Solar Dryer Dome (SDD) product, the Company not only innovates in creating sustainable innovative building solutions but also in creating local economic opportunities. By building SDDs in Jembrana, Bali, the Company supports local creative economy. The SDD along with its processing facilities built by the Company in collaboration with various parties, not only serves as a Bedetan fish drying facility but also strengthens the competitiveness of local products.

Based on the principle of Creating Shared Value (CSV) in every activity, the Company is committed to adding value to society and the environment, while optimizing profits through business activities to ensure the sustainability of every initiative undertaken by the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan atas susunan komposisi anggota Direksi. Adapun susunan Direksi Perseroan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, sebagai berikut:

Direktur Utama : Haryanto Tjiptodihardjo
 Direktur : David Herman Liasdanu
 Direktur : Janto Salim
 Direktur : Lisan
 Direktur : Sugiarto Romeli
 Direktur : Wira Yuwana
 Direktur : Phillip Tjipto

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili Direksi, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami sampaikan juga penghargaan kepada seluruh Insan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perseroan.

Kami berkomitmen untuk memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan, dengan mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatan yang dimiliki untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2023, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of this Annual Report is as follows:

*President Director : Haryanto Tjiptodihardjo
 Director : David Herman Liasdanu
 Director : Janto Salim
 Director : Lisan
 Director : Sugiarto Romeli
 Director : Wira Yuwana
 Director : Phillip Tjipto*

APPRECIATION AND CLOSURE

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, customers, and business partners for the support and cooperation that has been established well so far. We also extend our appreciation to all Company personnel who have shown dedication and professionalism in their work and consistency in upholding the Company's values.

We are committed to maximizing opportunities and growth potential in the future, by devoting all the capabilities and strengths we have to attain better growth for shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 25 April 2024 / April 25, 2024

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors



Haryanto Tjiptodihardjo

Direktur Utama
 President Director



4
Lisan
Direktur
Director

3
Janto Salim
Direktur
Director

5
Sugiarto Romeli
Direktur
Director

1
Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



6

6
Wira Yuwana
Direktur
Director

2

2
David Herman Liasdanu
Direktur
Director

7

7
Phillip Tjipto
Direktur
Director



Photo of Trembesi Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Profil Perusahaan

Company Profile

Impack Pratama Industri










03



Identitas Perseroan

Corporate Identity

	Nama Perseroan / Company Name	PT Impack Pratama Industri Tbk
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Januari 1981 / January 26, 1981
	Nama Sebelum Perubahan serta Tanggal dan Keterangan Perubahan Nama / Previous Name and Date of Name Change:	PT Impack Pratama Industries Co.Ltd., 26 Januari 1981 dan 30 Juni 1993 / January 26, 1981 and June 30, 1993
	Bidang Usaha / Business Lines	Produsen dan distributor bahan bangunan, plastik serta <i>real estate</i> melalui penyertaan pada entitas anak / <i>Manufacturer and distributor of building materials, plastics, and real estate through investments in subsidiary entities</i>
	Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	Akta Nomor 55, tanggal 26 Januari 1981 yang dibuat dihadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Nomor YA.5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981. <i>Deed Number 55, dated January 26, 1981, executed before Abdul Latief, Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice under Number YA.5/179/4 on August 26, 1981.</i>
	Alamat Lengkap Perseroan / Company Address	Altira Office Tower Lantai.38, Altira Business Park Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok Jakarta 14350, Indonesia Telepon / Telephone : (+62 21) 2188 2000 Faksimili / Facsimile : (+62 21) 2188 2002
	Email / Email	corporate.secretary@impack-pratama.com
	Situs Web / Website	www.impack-pratama.com

	Modal Dasar / Authorized Capital	Jumlah Saham : 217.000.000.000 lembar / <i>Total Shares: 217,000,000,000 shares</i> Nominal Saham : Rp2.170.000.000.000 / <i>Nominal Value: Rp2,170,000,000,000</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Jumlah Saham : 54.268.500.000 lembar / <i>Total Shares: 54,268,500,000 shares</i> Nominal Saham : Rp542.685.000.000 / <i>Nominal Value: Rp542,685,000,000</i>
	Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Date of Listing on the Indonesia Stock Exchange	17 Desember 2014 / <i>December 17, 2014</i>
	Kode Saham / Stock Code	IMPC
	Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Shares	Jumlah Saham : 54.268.500.000 lembar / <i>Total Shares: 54,268,500,000 shares</i> Nominal Saham : Rp542.685.000.000 / <i>Nominal Value: 542,685,000,000</i>
	Jumlah Pegawai / Number of Employees	2.400 Orang per 31 Desember 2023 / <i>2,400 individuals as of December 31, 2023</i>
	Entitas Anak / Subsidiary Entities	14
	Entitas Cucu / Affiliate Entities	2
	Total Aset 2023 / Total Assets in 2023	Rp3,60 trillion / <i>Rp3.60 trillion</i>
	Komposisi Pemegang Saham / Shareholding Structure	<ul style="list-style-type: none"> • PT Tunggal Jaya Investama: 43,91% • PT Harimas Tunggal Perkasa: 43,85% • Haryanto Tjiptodihardjo: 1,14% • Masyarakat / Public: 11,10%



Riwayat Singkat

The Company at Glance



PT Impack Pratama Industri Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tahun 1981 di Jakarta. Perseroan mengawali kegiatan usahanya pada tahun 1982 setelah disahkannya kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982.

PT Impack Pratama Industri Tbk (“the Company”) was established in 1981 in Jakarta. The Company commenced its business activities in 1982 following the approval of its business activities through the Letter of Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 in 1982.



Photo of Hyundai Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

PT Impack Pratama Industri Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tahun 1981 di Jakarta. Perseroan mengawali kegiatan usahanya pada tahun 1982 setelah disahkannya kegiatan usaha Perseroan melalui Surat Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/4 tahun 1982. Fokus usaha Perseroan adalah memproduksi *polypropylene twinwall sheet*, yaitu produk polimertermo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan sehari-hari dengan merek produk yaitu Impraboard.

Perseroan telah memproduksi beragam produk manufaktur berbahan polimer. Produk pertama yang dihasilkan Perseroan adalah *polypropylene twinwall sheet* dengan merek Impraboard® yang merupakan produk polimer - termo plastik yang digunakan sebagai komponen pendukung kebutuhan material sehari-hari sekaligus menjadikan Perseroan sebagai produsen *polypropylene twinwall sheet* pertama di Asia Tenggara.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis dan berinovasi pada produk-produk polimer serta akuisisi produsen produk polimer di luar negeri dalam rangka pengembangan pasar. Perseroan untuk pertama kalinya memperkenalkan produk dengan jenis *vinyl compound* dengan merek dagang Polyvic® pada tahun 1984.

Selaras dengan meningkatnya kegiatan pembangunan serta perkembangan sektor industri Indonesia dan Asia Tenggara, Perseroan terus meningkatkan kualitas jenis produk lainnya di lini material bahan bangunan dengan memproduksi lembaran *vinyl* dengan merek dagang LaserCool®, *Polycarbonate* dengan merek dagang SolarTuff® sebagai atap polycarbonate pertama di Asia Tenggara dan produk dengan merek dagang Laserlite®, produk berjenis *Aluminium Composite Panel* dengan merek dagang Alcotuff® dan Alcolite®, produk dengan jenis PVC dan uPVC dengan merek dagang Alderon® dan Alderon RS®, produk dengan jenis *Twinwall Polycarbonate* dengan merek dagang TwinLite® serta produk jenis *Fiber-Reinforced Polymer (FRP)* dengan merek dagang ALSYNITE®.

PT Impack Pratama Industri Tbk (“the Company”) was established in 1981 in Jakarta. The Company commenced its business activities in 1982 following the approval of its business activities through the Letter of Approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/179/4 in 1982. The Company’s primary focus is on manufacturing polypropylene twin-wall sheets, a thermoplastic polymer product used as a supporting component for daily needs under the product brand Impraboard.

The Company has been engaged in the manufacturing of various polymer-based products. The initial product introduced by the Company is the polypropylene twin-wall sheet under the brand Impraboard®, which represents a thermoplastic polymer product utilized as a foundational material for everyday needs. This landmark makes the Company the first producer of polypropylene twin-wall sheets in Southeast Asia.

Committed to continuous business development and innovation in polymer products, the Company ventured into vinyl compound products under the Polyvic® brand in 1984.

Aligned with the growing construction activities and industrial development in Indonesia and Southeast Asia, the Company expanded its product line in the building materials sector. It produced vinyl sheets under the LaserCool® brand, introduced the first polycarbonate roof in Southeast Asia under the SolarTuff® brand, and launched aluminum composite panel products under the Alcotuff® and Alcolite® brands. The Company also introduced PVC and uPVC products under the Alderon® and Alderon RS® brands, Twinwall Polycarbonate under the TwinLite® brand, and Fiber-Reinforced Polymer (FRP) products under the ALSYNITE® brand.

Pada tahun 1993, Perseroan melakukan perubahan nama sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat itu di sektor dunia usaha. Perseroan yang sebelumnya bernama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd berubah menjadi PT Impack Pratama Industri. Perubahan nama Perseroan tertuang dalam Akta Nomor 143 tanggal 30 Juni 1993 dibuat dihadapan Mudofir Hadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 14 September 1993 Nomor C2-9003 HT.01.04.Th.93.

Pada tahun 2012, Perseroan mengembangkan bisnis dengan melakukan diversifikasi usaha di bidang properti, melalui pengembangan kawasan perkantoran Altira Business Park yang dikelola oleh anak perusahaan PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land).

Perseroan optimis untuk memantapkan langkah selanjutnya selaras dengan keberhasilan inovasi produk dan pengembangan bisnis yang dilakukan. Untuk itu, pada 17 Desember 2014 Perseroan mencatatkan sejarah dengan melakukan pencatatan dan penawaran perdana saham (*Initial Public Offering/ IPO*) di Bursa Efek Indonesia. Beralihnya status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik memiliki pengaruh positif bagi posisi Perseroan di industri sejenis serta memperkuat tata kelola perusahaan menjadi lebih transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2021, Perseroan mendapatkan sertifikasi FloorScore® untuk produk Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) dan Alvera Stone Polymer Composite (SPC) yang diluncurkan pada awal tahun 2021. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk tersebut aman dan tidak berbahaya untuk digunakan didalam ruangan (*indoor*) dan telah memenuhi kriteria emisi Volatile Organic Compound (VOC) California Section 01350 Program. Peluncuran produk dengan brand Lasertuff yang merupakan inovasi produk berkelanjutan yang lebih

In 1993, the Company underwent a name change to comply with prevailing regulations in the business sector at that time. Formerly known as PT Impack Pratama Industries Co. Ltd, it transformed to PT Impack Pratama Industri. The name change was documented in Deed Number 143 on June 30, 1993, executed before Mudofir Hadi, a Legal Bachelor and Notary in Jakarta, with approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as evidenced by the decision letter dated September 14, 1993, No. C2-9003 HT.01.04.Th.93.

In 2012, the Company diversified its business into the property sector by developing the Altira Business Park office complex, managed by its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari (SGL Land).

The Company remains optimistic about its future steps, aligning with successful product innovations and business development. On December 17, 2014, the Company made history by listing its shares through an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. This transition from a private to a public company positively impacted the Company's position in the industry, enhancing transparency and accountability in corporate governance.

In 2021, the Company obtained FloorScore® certification for the Alvera Luxury Vinyl Tile (LVT) and Alvera Stone Polymer Composite (SPC) products, which were launched at the beginning of the year. This certification signifies that the products are safe and non-hazardous for indoor use, meeting the emission criteria for Volatile Organic Compounds (VOC) set by the California Section 01350 Program. The introduction of the Lasertuff brand, featuring sustainable product innovations that are lighter

ringan dan mampu mengurangi pemakaian bahan baku material PVC. Akuisisi usaha juga dilakukan Perseroan di tahun 2021, yaitu melalui entitas anak usahanya ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap Fiberglass dan Polikarbonat Australia yang berbasis di Perth, Western Australia.

Hingga 2023, Perusahaan telah memiliki 10 pabrik yang lokasinya tersebar di Indonesia (Cikarang, Karawang, Surabaya), Vietnam, Malaysia, Australia, New Zealand dan terakhir di KITB Batang, Jawa Tengah, Indonesia.

Perseroan percaya bahwa produk berkualitas bisa meningkatkan kualitas hidup pemakainya. Untuk itu, pada tahun 2023, Perseroan telah meluncurkan produk-produk baru seperti Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, dan Alderon TE & Alderon TC. Peluncuran seluruh produk baru tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah, baik bagi Perseroan maupun pelanggan.

Melalui berbagai inisiatif serta strategi yang tepat, Perseroan berhasil mengembangkan bisnisnya untuk memperkuat kegiatan usaha di bidang pengembangan produk polimer dan bidang-bidang usaha lainnya. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tercatat memiliki 14 entitas anak usaha dan 2 entitas cucu usaha yang tersebar di berbagai negara seperti Singapura, Vietnam, Malaysia, Selandia Baru dan Australia.

Ke depan, Perseroan akan melakukan inovasi secara berkelanjutan guna menjadi yang terdepan di bidangnya. Perseroan juga berkomitmen untuk terus memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan, dengan senantiasa menjalankan strategi yang efektif serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai keberlanjutan usaha.

and capable of reducing the use of PVC raw materials, was also part of the Company's initiatives. Additionally, in 2021, the Company expanded its business through the acquisition of FGW Corporation Pty Ltd, a manufacturer and distributor of Fiberglass and Polycarbonate roofing products based in Perth, Western Australia. This acquisition was conducted through its subsidiary, ImpackOne Pty Ltd, Australia, involving the purchase of assets and business operations.

Up to 2023, the Company will have 10 factories located in Indonesia (Cikarang, Karawang, Surabaya), Vietnam, Malaysia, Australia, New Zealand and finally in KITB Batang, Central Java, Indonesia.

The Company believes in the transformative power of quality products to enhance the quality of life for users. In 2023, the Company has launched new products such as Alderon Recycled Project Boards (PPDU), Chicken Floor uPVC Alderon, Alderon ECO, Alderon Black Edition, Solartuff Trimdeck 1000, and Alderon TE & Alderon TC. The launch of these new products is expected to provide benefits and added value, both for the Company and its customers.

Through various initiatives and effective strategies, the Company successfully expanded its business to strengthen its presence in the polymer product development and other business sectors. As of the end of 2023, the Company had 154 subsidiary entities and 2 affiliate entities located in various countries such as Singapore, Vietnam, Malaysia, New Zealand, and Australia.

Looking ahead, the Company is committed to continuous innovation to remain at the forefront of its industry. It pledges to maximize opportunities and growth potential in the future by implementing effective strategies and proactive measures, aiming for long-term success and business sustainability.



Photo of Gaharu Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Perubahan Nama dan Status Perseroan

Change of Company Name and Status

Tahun / Year	Perubahan Nama / Name Change	Tanggal Efektif Perubahan Nama / Name Change Effective Date	Pengesahan Perubahan Nama / Name Change Validation
1981 - 1993	PT Impack Pratama Industries Co. Ltd	-	-
1993 - 2014	PT Impack Pratama Industri	14 September 1993 / September 14, 1993	Penyesuaian atas perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku / <i>Adjustment to comply with prevailing legal regulations</i>
2014 – Sekarang 2014 - Current	PT Impack Pratama Industri Tbk	17 Desember 2014 / December 17, 2024	Melakukan penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia / <i>Conducting the initial public offering of shares on the Indonesia Stock Exchange</i>



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership in Associations

Nama Organisasi Organization Name	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) / Indonesian Employers Association (APINDO):	Anggota / Member
Gabungan Pengusaha Konstruksi Indonesia (GAPENSI) / Indonesian Association of Construction Entrepreneurs (GAPENSI)	Anggota / Member
Asosiasi Rekanan Pengadaan & Distribusi Indonesia (ARDIN) / Association of Procurement and Distribution Contractors Indonesia (ARDIN)	Anggota / Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN):	Anggota / Member
Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, & Plastik Indonesia (INAPLAS) / Indonesian Olefin, Aromatic, and Plastic Industry Association (INAPLAS)	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota / Member



Wilayah Operasional

Operational Regions

AREA OPERASIONAL

Wilayah operasional merupakan wilayah dimana Perseroan mendirikan pabrik pada wilayah tersebut untuk memproduksi produk, yaitu berada pada 5 negara sebagai berikut:

Asia Tenggara / Southeast Asia	Indonesia, Vietnam dan Malaysia / Indonesia, Vietnam and Malaysia
Australia dan Pasifik / Australia and the Pacific	Selandia Baru dan Australia / New Zealand and Australia

OPERATIONAL AREA

The operational regions refer to the areas where the Company establishes factories to produce products.

The Company operates in the following five countries:



PASAR TERLAYANI

Pasar yang dilayani Perseroan adalah wilayah yang mudah dijangkau dan telah memenuhi persyaratan (*qualified available market*) di antaranya mencakup wilayah nasional maupun internasional sebagai berikut:

SERVICED MARKETS

The markets served by the Company are accessible regions that meet the qualification criteria (qualified available market). These include both domestic and international areas, as follows:

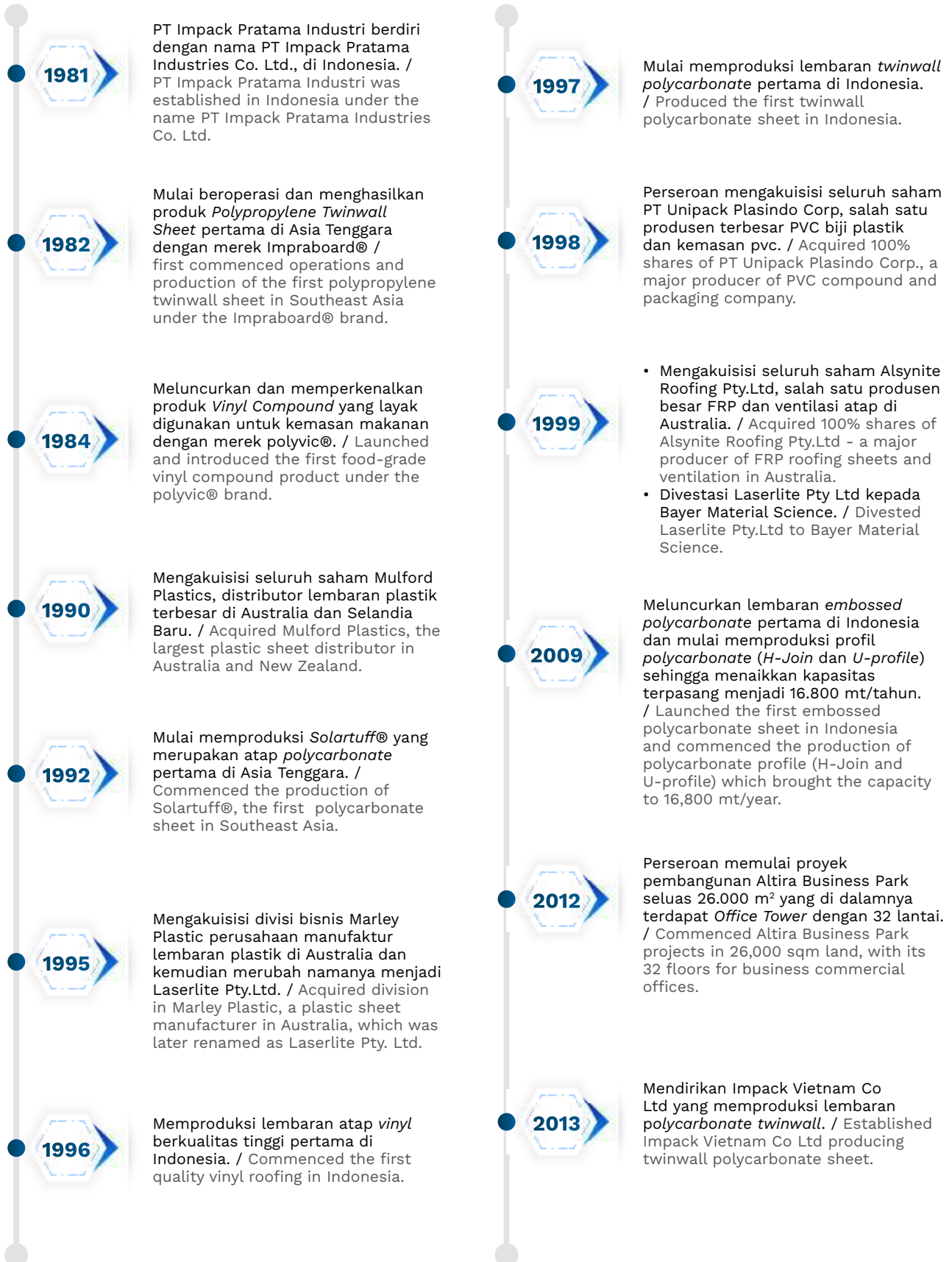
Asia Tenggara / Southeast Asia	Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Myanmar, Brunei Darussalam
Asia Selatan / South Asia	Bangladesh
Australia dan Pasifik / Australia and the Pacific	Australia, New Zealand
Timur Tengah / Middle East	Qatar, UAE, Kuwait
Afrika	Ghana





Jejak Langkah

Milestones



2014

- Mulai memproduksi *aluminium composite panel* berkualitas premium pertama di Indonesia yang memiliki keunggulan fitur tahan terhadap api. / Produced the first premium fire retardant aluminum composite panel in Indonesia.
- Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham IMPC. / Listed its shares on Indonesia Stock Exchange under IMPC ticker code.
- Perseroan membeli Laserlite Australia dan New Zealand, divisi *polycarbonate* dari Bayer Material Science Pty. Ltd. / Acquired Laserlite Australian and New Zealand polycarbonate sheet business from Bayer Material Science Pty Ltd.

2015

- Mulai memproduksi *Sealtuff, sealant hybrid* berperforma tinggi. / Started production of sealtuff, a high performance Hybrid Sealant.
- Mengakuisisi Alderon, perusahaan distribusi (atap uPVC *double walls*) dalam rangka memperluas bisnis bahan bangunan. / Acquired Alderon (uPVC corrugated double walls roofing) distribution business to expand building material business.

2016

- Memindahkan Kantor Pusat Perusahaan ke *Altira Tower*. / Relocated to new corporate head office at Altira Tower.
- Meluncurkan Alderon RS baru yang terjangkau, atap uPVC. / Launched new affordable Alderon RS, a uPVC roofing.
- Menerbitkan obligasi Rupiah untuk pertama kalinya sebesar Rp500 miliar dengan rating *idA-*. / Issued Rp500 billion bonds and received a rating of *idA-*.

2017

- Menjalani kerja sama inklusif dengan Covestro Thailand Co. Ltd, group Covestro AG dalam memproduksi Solar Dryer Domer (SDD). / Entered into an inclusive cooperation with Covestro Thailand Co. Ltd., a Covestro AG group, to produce Solar Dryer Dome (SDD).
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan *Sealant & Adhesive*, OCI Holdings Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired asset and business of OCI Holdings Sdn Bhd, a leading adhesive and sealant company in Malaysia.
- Akuisisi bisnis dan aset perusahaan FRP & *Polycarbonate* Alsynite NZ Ltd di New Zealand. / Acquired asset and business of Alsynite NZ Ltd, the market leader of premium FRP and polycarbonate roofing in New Zealand

2018

Akuisisi bisnis dan aset perusahaan perdagangan barang interior dan arsitektural PT Matrikstama Andalan Mitra. / Acquired asset and business of PT Matrikstama Andalan Mitra, a leading interior architecture building product supplier and contractor.

2019

- Akuisisi bisnis dan aset dari Megaplas Corporation Sdn Bhd dan Vermax Corporation Sdn Bhd, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan penjualan bahan bangunan plastik di Malaysia. / Acquired the business and assets of Megaplas Corporation Sdn Bhd and Vermax Corporation Sdn Bhd, companies engaging in manufacturing and trading of plastic building materials in Malaysia.
- Akuisisi 100% kepemilikan saham atas Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia. / Acquired 100% shares of Mulford Plastics (M) Sdn Bhd, Malaysia.

2020

- ImpackOne Pty Ltd, Australia melakukan pembelian aset dari Galaxy Rooflite Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap FRP dan *Polycarbonate* di Australia. / ImpackOne Pty Ltd, Australia acquired the assets of Galaxy Rooflite Pty Ltd, a producer and distributor of FRP and Polycarbonate roofing products in Australia.
- Penerbitan *Sustainability Report* perdana Perseroan untuk tahun buku 2019. / The publication of the first Sustainability Report of the Company for the 2019 fiscal year.

2021

ImpackOne Pty Ltd, Australia, melakukan pembelian aset dan bisnis FGW Corporation Pty Ltd, produsen dan distributor produk atap Fiberglass dan Polikarbonat Australia yang berbasis di Perth, Western Australia / ImpackOne Pty Ltd, Australia, purchased the assets and business of FGW Corporation Pty Ltd, an Australian manufacturer and distributor of Fiberglass and Polycarbonate roofing products based in Perth, Western Australia.

2022

- Meluncurkan plafon uPVC dengan merek Alderon dan Adaron / Launched uPVC ceilings under the brand Alderon and Adaron.
- Meluncurkan Produk atap Ecolite gelombang spandek yang terbuat dari sampah botol PET sekali pakai dan atap PC "Twinlite Duo" yang terbuat dari 100% scrap Polycarbonate / Launched Ecolite corrugated spandek roofing products made from disposable PET bottle waste and "Twinlite Duo" PC roof made from 100% scrap Polycarbonate

2023

Meluncurkan produk baru selama tahun 2023 meliputi: / The various new products introduced throughout 2023 include:

1. Alderon Papan Proyek Daur Ulang (PPDU) / Alderon Project Board Recycling (PPDU)
2. Chicken Floor uPVC Alderon / Chicken Floor uPVC Alderon
3. Alderon ECO / Alderon ECO
4. Alderon Black Edition / Alderon Black Edition
5. Solartuff Trimdeck 1000 Alderon TE dan Alderon TC / Solartuff Trimdeck 1000 Alderon TE and Alderon TC



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan material bahan bangunan yang dominan di Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru dengan produk yang berkelanjutan.

Becoming a dominant building material company in Southeast Asia, Australia, and New Zealand with sustainable products.

Misi *Mission*

Memberikan Solusi yang Bernilai Tambah dan Produk-Produk Inovatif ke sektor-sektor pasar kami dengan Pertumbuhan Kinerja melalui Sumber Daya Manusia yang berbagi Nilai-Nilai Grup kami dan Sikap yang Berkesinambungan..

Providing Value Added Solutions and Innovative Products to our market sectors with Performances Growth via Human Resources that share our Group Values and Sustainable Attitude.

KETERANGAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perusahaan sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2023 ini masih sesuai dengan kondisiterkini dan tantangan yang akan dihadapi di masa yang akandatang.

DESCRIPTION OF VISION AND MISSION

The Company's Vision and Mission on this Annual Report are still in accordance with the current conditions and challenges that will be faced in the future.

Budaya dan Nilai Perseroan

Corporate Value and Culture



KETERANGAN VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2023 ini masih relevan dengan kondisi Perseroan hingga saat ini.

VISION, MISSION, AND COMPANY CULTURE STATEMENT

The vision, mission, and company culture as outlined in the 2023 Annual Report remain relevant to the current state of the Company.



Kegiatan Usaha

Business Activities



Photo of Trembesi Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023



Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga 31 Desember 2023, meliputi kegiatan usaha inti (*core business*) Perseroan di Industri bahan bangunan atap berbahan plastik (*polimer*) dengan industri pendukung bisnis utama di bidang bahan perekat, plafon, pipa, material lainnya, dan distribusi kegiatan industri plastik.

The Company's business activities until December 31, 2023, include the core business in the Roofing building materials industry using plastic (polymer), with supporting business activities in adhesives, ceilings, pipes, other materials, and the distribution of plastic industry activities.

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Perseroan memiliki maksud dan tujuan kegiatan usaha yaitu berusaha dalam bidang industri dan perdagangan. Hal ini sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar terakhir Perseroan yang ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 170 tanggal 29 Juni 2020 dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Guna mencapai maksud dan tujuan kegiatan usaha, secara spesifik Perseroan melakukan kegiatan usaha industri barang plastik lembaran, industri barang dari logam alumunium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN 2023

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga 31 Desember 2023, meliputi kegiatan usaha inti (*core business*) Perseroan di industri bahan bangunan atap berbahan plastik (*polimer*) dengan industri pendukung bisnis utama di bidang bahan perekat, plafon, pipa, material lainnya, dan distribusi kegiatan industri plastik. Di samping itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang lainnya meliputi produsen dan distributor produk interior maupun arsitektur serta bidang usaha properti dan *real estate*.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company has the intention and purpose of engaging in the fields of industry and trade, as stated in the latest Articles of Association of the Company established in the Deed of Decision Meeting Number 170 dated June 29, 2020, executed before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta.

In order to achieve the intended business activities, specifically, the Company is involved in the plastic sheet industry, ready-to-install aluminum metal products for construction, ready-to-install metal products for other constructions, wholesale trade of various construction materials, and wholesale trade of various goods.

BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED IN 2023

The Company's business activities until December 31, 2023, include the core business in the Roofing building materials industry using plastic (polymer), with supporting business activities in adhesives, ceilings, pipes, other materials, and the distribution of plastic industry activities. Additionally, the Company engages in other business activities, including manufacturing and distributing interior and architectural products, as well as property and real estate.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Perseroan menjalankan 3 jenis segmen usaha yaitu segmen industri, properti dan distribusi. Perseroan juga memproduksi berbagai produk meliputi bahan bangunan, perekat dan material lainnya. Di samping itu, Perseroan juga memiliki bisnis dalam bidang properti dan *real estate*, serta berbagai produk interior. Secara rinci, informasi mengenai segmen usaha, produk dan jasa yang dihasilkan Perseroan sebagai berikut:

1. INDUSTRI

Kegiatan usaha Perseroan di bidang industri menghasilkan beberapa varian produk bahan bangunan untuk kebutuhan industri maupun rumah tangga dengan material dasar polimer dengan jenis *polycarbonate*, *polypropylene*, *polyethylene* dan produk non polimer berbahan logam yang terdiri dari:

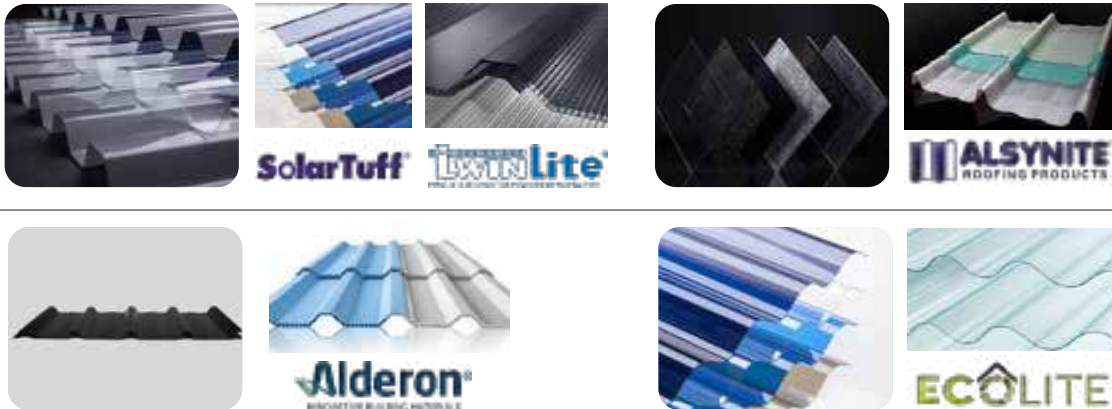
PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

The Company operates in three business segments: industrial, property, and distribution. The Company manufactures various products, including building materials, adhesives, and other materials. Furthermore, the Company is involved in the property and real estate sector, as well as various interior products. Detailed information about the business segments, products, and services produced by the Company is as follows:

1. INDUSTRIAL

The Company's industrial activities produce several variants of building materials for industrial and household needs, using polymer-based materials such as *polycarbonate*, *polypropylene*, *polyethylene*, and non-polymer products made of metal, including:

Roofing



Aluminum Composite Panel for Façade



Piping & Utilities



Others

Sealant



Adhesive



Versatile Plastic Board



Improbord

PVC Compound



polyvic

Our Latest Innovations



Alderon Poultry Farming



Alderon PPDU Construction Site Partition Wall



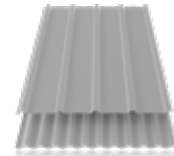
Dewall PVC Wall Panel



Alderon T Series



Solartuff Trimdeck 1000



Alderon Eco

2. PROPERTI

Bidang properti dan *real estate* merupakan diversifikasi usaha Perseroan selain bidang manufaktur industri plastik. Pada bidang properti dan *real estate*, Perseroan memiliki Altira Business Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara yang dikelola oleh anak usaha PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park. Altira Business Park merupakan kawasan perkantoran berkonsep *office tower* 32 lantai serta 5 blok *office park* berkonsep rukan/ruko dengan akses lift pribadi.

3. DISTRIBUSI

Perseroan mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (*toilet cubicle*, *karpet*, dan *vinyl*) serta produk bahan bangunan lainnya.

2. PROPERTIES

The property and real estate sector represent a diversification of the Company's business beyond the manufacturing of plastic industrial products. In the field of property and real estate, the Company owns Altira Business Park located in Sunter, North Jakarta, managed by its subsidiary PT Sinar Grahamas Lestari, Altira Business Park. Altira Business Park is an office area with a concept of a 32-story office tower and 5 blocks of office park with a concept of shophouses (rukan/ruko) equipped with private lift access.

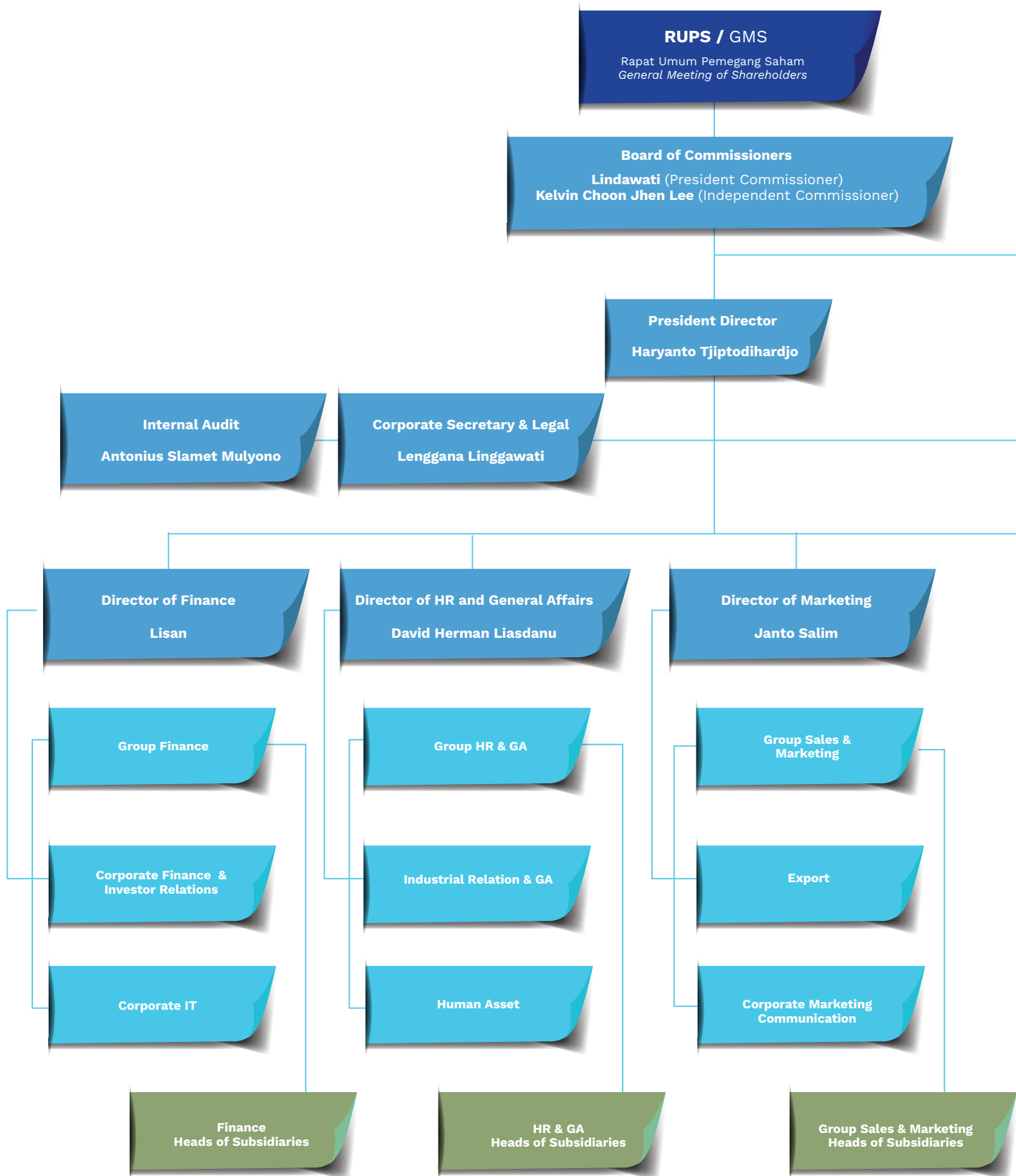
3. DISTRIBUTION

The Company distributes plastic sheet roofing products, adhesives, interior products such as (toilet cubicles, carpets, and vinyl) as well as other building material products.



Struktur Organisasi

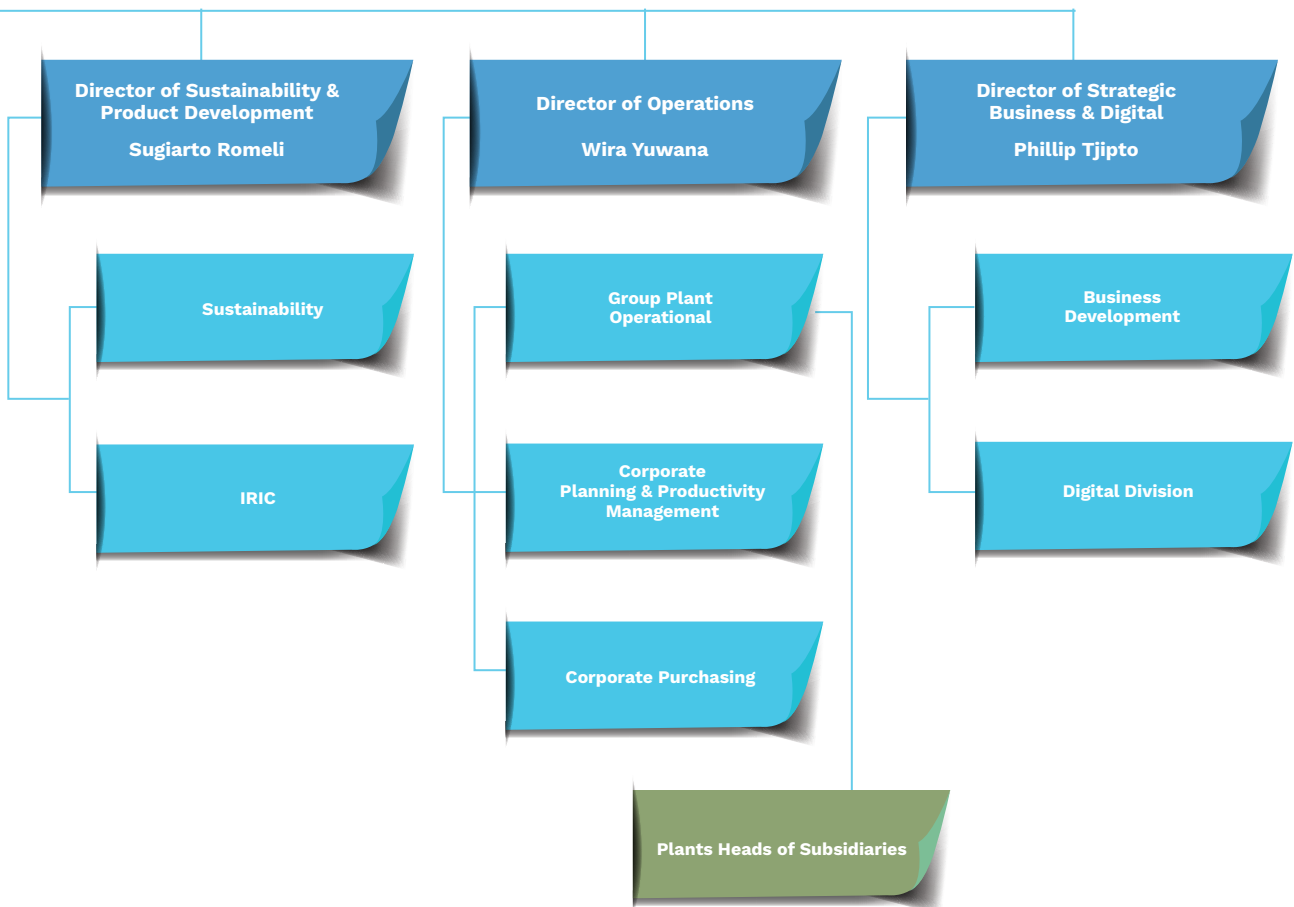
Organization Structure



Audit Committee
Kelvin Choon Jhen Lee (Chairman)
Priscella Pipie Widjaja (Member)
Tri Susilo (Member)

Remuneration & Nomination Committee
Kelvin Choon Jhen Lee (Chairman)
Lindawati (Member)
Purwinalaksmi Suntari (Member)

**Risk Management
 Work Unit**





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Lindawati

Komisaris Utama

President Commissioner

Periode Jabatan

Term of Office

2020 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Domisili / Domicile

Kota Jakarta
Jakarta City

Usia / Age

56 tahun
56 years old

Riwayat Pendidikan

Education

Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (1990). / Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta (1990).

Riwayat Jabatan

Career History

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 78 tanggal 8 Juni 2023. / Appointed as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 78 dated June 8, 2023.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Berpengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya: / Experienced in the field of finance and accounting. In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he currently holds active positions as Director in several other companies, including:

- Direktur PT Harimas Tunggal Perkasa (2015 – sekarang). / Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2015 – present).
- Direktur PT Tunggal Jaya Investama (2015– sekarang). / Director of PT Tunggal Jaya Investama (2015 – present).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.

Kelvin Choon Jhen Lee

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Periode Jabatan

Term of Office

2020 - 2024

Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile	Usia / Age
Australia	Kota Jakarta Jakarta City	65 tahun 65 years old
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Administrasi Bisnis, Monash University, Australia (1981). / Bachelor of Business Administration, Monash University, Australia (1981). • Master Hukum Perpajakan, RMIT University, Australia (1984). / Master of Tax Law, RMIT University, Australia (1984). 	
	Riwayat Jabatan Career History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	<p>Diangkat sebagai Dewan Komisaris dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 169 tanggal 29 Juni 2020. / Appointed as a Board of Commissioners and served as an Independent Commissioner of the Company for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Decision No. 169 dated June 29, 2020.</p>	
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Berpengalaman di bidang keuangan. Dengan pengalaman sebagai berikut: / Experienced in the field of finance. With the following experience:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm pada Well Spring Financial (2013-sekarang). / Founding Partner, Mergers & Acquisitions Firm at Well Spring Financial (2013-present). • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A dan corporate Finance, VinaCapital Group sebagai Managing Director & CEO of VinaSecurities, VietnamOman Investment Fund sebagai CEO & General Director, Ernst & Young sebagai Partner and Head M&A and Advisory Services (2003 - 2013). / PricewaterhouseCoopers as Partner, M&A, and Corporate Finance, VinaCapital Group as Managing Director & CEO of VinaSecurities, VietnamOman Investment Fund as CEO & General Director, Ernst & Young as Partner and Head of M&A and Advisory Services (2003 - 2013). • PricewaterhouseCoopers sebagai Partner, M&A (1999 - 2003). / PricewaterhouseCoopers as Partner, M&A (1999 - 2003). • Lippo Securities sebagai Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998). / Lippo Securities as Managing Director, Head of Investment Banking & IPO (1991 - 1998). • Arthur Andersen sebagai Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand sebagai Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991). / Arthur Andersen as Manager, International Tax Strategy, Cooper & Lybrand as Senior Consultant, Advisory Group (1982 - 1991). 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.</p>	



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Haryanto Tjptodihardjo

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of Office
2020 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Domisili / Domicile

Kota Jakarta
Jakarta City

Usia / Age

60 tahun
60 years old

Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, Amerika Serikat (1983). / Bachelor of Science, Industrial and Systems Engineering, University of Southern California, USA (1983).
- Master of Business Administration, Woodbury University, Amerika Serikat (1986). / Master of Business Administration, Woodbury University, USA (1986).

Riwayat Jabatan

Career History

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019. / Appointed as a member of the Board of Directors and serves as the President Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.

Pengalaman Kerja

Work Experience

Berpengalaman lebih dari 40 tahun pada industri bahan bangunan dari plastik serta kemasan produk dari plastik dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga saat ini dan masih aktif menjabat sebagai Direksi serta Dewan Komisaris di beberapa perusahaan diantaranya: / With over 40 years of experience in the plastic building materials and packaging industry, currently serving as the President Director of the Company, and actively holding positions as a Director and Board of Commissioners in several other companies, including:

- Direktur Utama PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 – sekarang). / President Director of PT Harimas Tunggal Perkasa (2007 – present).
- Direktur Utama PT Tunggal Jaya Investama (2007– sekarang). / President Director of PT Tunggal Jaya Investama (2007 – present).
- Komisaris PT Abadi Adimulia (1988– sekarang). / Commissioner of PT Abadi Adimulia (1988 – present).
- Komisaris PT Sinar Grahamas Lestari (1996 – sekarang). / Commissioner of PT Sinar Grahamas Lestari (1996 – present).

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.

David Herman Liasdanu

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2019 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile	Usia / Age
Indonesia	Kota Jakarta Jakarta City	57 tahun 57 years old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (1990). / Bachelor of Economics in Accounting, Tarumanagara University, Jakarta (1990).	
	Riwayat Jabatan Career History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019. / Appointed as a member of the Board of Directors and serves as the Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.	
Pengalaman Kerja Work Experience	Berpengalaman di bidang sumber daya manusia. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau memiliki banyak pengalaman di bidang audit keuangan dan saat ini masih aktif menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan Perseroan, yaitu: / Experienced in the field of human resources. Before serving as a Director of the Company, he had extensive experience in financial audit and currently holds an active position as a Director in one of the Company's subsidiaries, namely: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Sinar Grahamas Lestari (2009 – sekarang). / Director of PT Sinar Grahamas Lestari (2009 – present). 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.	



Janto Salim

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2020 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Domisili / Domicile

Kota Jakarta
Jakarta City

Usia / Age

56 tahun
56 years old

Riwayat Pendidikan

Education

- Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, Amerika Serikat (1990). / *Bachelor of Business Administration, Marketing, Texas Tech University, USA (1990).*
- Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, Amerika Serikat (1991). / *Bachelor of Administration, Management, Texas Tech University, USA (1991).*
- Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, Amerika Serikat (1992). / *Master of Science, Interdisciplinary Studies, Texas Tech University, USA (1992).*

Riwayat Jabatan

Career History

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019. / *Appointed as a member of the Board of Directors and serves as a Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.*

Pengalaman Kerja

Work Experience

Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pemasaran terutama untuk produk bahan bangunan dari plastik dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya: / *With over 30 years of experience in marketing, especially for plastic building products, and in addition to serving as a Director in the Company, he currently also holds active positions as a Director in several other companies, including:*

- Direktur Utama PT Mulford Indonesia (2009 – sekarang). / *President Director of PT Mulford Indonesia (2009 – present).*
- Direktur Utama PT Alderon Pratama Indonesia (2018 – sekarang). / *President Director of PT Alderon Pratama Indonesia (2018 – present).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / *Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.*

Lisan

Direktur

Director

Periode Jabatan

Term of Office

2019 - 2024

Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile	Usia / Age
Indonesia	Kota Jakarta Jakarta City	46 tahun 46 years old
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (2001). / Bachelor of Economics, Accounting Department, Trisakti University, Jakarta (2001).	
Riwayat Jabatan Career History		
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 101 tanggal 23 Mei 2019. / Appointed as a member of the Board of Directors and serves as the Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 101 dated May 23, 2019.	
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan beliau memiliki beberapa pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Dan beliau pernah menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan di beberapa anak perusahaan Perseroan diantaranya PT Mulford Indoenesia selama 8 tahun. / Before serving as a Director of the Company, he had extensive experience in finance and accounting. He previously held the position of Finance Director in several subsidiaries, including PT Mulford Indonesia, for 8 years.	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.	



Sugiarto Romeli

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2020 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Domisili / Domicile

Kota Jakarta
Jakarta City

Usia / Age

58 tahun
58 years old

Riwayat Pendidikan

Education

Akademi Pariwisata, Universitas Trisakti, Jakarta (1987). / *Tourism Academy, Trisakti University, Jakarta (1987).*

Riwayat Jabatan

Career History

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020. / *Appointed as a member of the Board of Directors and serves as a Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.*

Pengalaman Kerja

Work Experience

Berpengalaman di dunia bisnis dan memiliki kemampuan yang baik di bidang perdagangan serta operasional di beberapa perusahaan sebelumnya dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya: / *Experienced in the business world with strong skills in trade and operations in several previous companies. Besides serving as a Director in the Company, he is currently actively holding positions as a Director in several other companies, including:*

- Wakil Direktur Utama PT Sinar Grahama Lestari (2021 – sekarang). / *Vice President Director of PT Sinar Grahama Lestari (2021 – present).*
- Direktur Alsynite One New Zealand (2020 – sekarang). / *Director of Alsynite One New Zealand (2020 – present).*
- Direktur ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 – sekarang). / *Director of ImpackOne Pty Ltd, Australia (2019 – present).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / *Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.*

Wira YuwanaDirektur
DirectorPeriode Jabatan
Term of Office
2019 - 2024

Kewarganegaraan / Nationality	Domisili / Domicile	Usia / Age
Indonesia	Kota Jakarta Jakarta City	53 tahun 53 years old
Riwayat Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Elektro, Universitas Trisakti, Jakarta (1987). / Bachelor of Electrical Engineering, Trisakti University, Jakarta (1987). • Master ilmu Manajemen Teknik, Portland State University, Amerika Serikat (1994). / Master of Science in Engineering Management, Portland State University, United States (1994). 	
	Riwayat Jabatan Career History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 169 tanggal 29 Juni 2020. / Appointed as a member of the Board of Directors and serving as the Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 169 dated June 29, 2020.	
Pengalaman Kerja Work Experience	<p>Berpengalaman menangani proses produksi dan operasional pabrik sekaligus permasalahan teknis di beberapa perusahaan sebelumnya dan selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan beliau saat ini juga masih aktif menjabat sebagai Direksi di beberapa perusahaan diantaranya: / Experienced in handling the production and operational processes of factories as well as technical issues in several previous companies. In addition to serving as a Director in the Company, he is currently also actively holding directorial positions in other companies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Alsynite Indonesia (2019 – sekarang). / President Director of PT Alsynite Indonesia (2019 – present). • Direktur Utama PT OCI Material Pratama (2019 – sekarang). / President Director of PT OCI Material Pratama (2019 – present). • Direktur PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang). / Director of PT Unipack Plasindo (2021 – present). • Direktur PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang). / Director of PT Kreasi Dasatama (2021 – present). 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.	



Phillip Tjipto

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of Office
2020 - 2024



Kewarganegaraan / Nationality

Indonesia

Domisili / Domicile

Kota Jakarta
Jakarta City

Usia / Age

28 tahun
28 years old

Riwayat Pendidikan Education

- Bachelor of Science in Business Administration dari University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017). / *Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2017).*
- Masters of Strategic Marketing dari Imperial College Business School, London, UK pada tahun 2019. / *Masters of Strategic Marketing from Imperial College Business School, London, UK in 2019.*

Riwayat Jabatan Career History

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direksi dan menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 50 tanggal 8 Juni 2022. / *Appointed as a member of the Board of Directors and serves as a Director of the Company based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 50 dated June 8, 2022.*

Pengalaman Kerja Work Experience

Berpengalaman di strategi bisnis. Saat ini menjadi komisaris di beberapa anak usaha Perseroan, diantaranya sebagai berikut: / *Experienced in business strategy. Currently he is a commissioner in several of the Company's subsidiaries, including the following:*

- Komisaris Utama PT Unipack Plasindo (2021 – sekarang). / *President Commissioner of PT Unipack Plasindo (2021 – present).*
- Komisaris PT Mulford Indonesia (2021 – sekarang). / *Commissioner of PT Mulford Indonesia (2021 – present).*
- Komisaris PT Kreasi Dasatama (2021 – sekarang). / *Commissioner of PT Kreasi Dasatama (2021 – present).*
- Komisaris PT Oci Material Pratama (2020 – sekarang). / *Commissioner of PT Oci Material Pratama (2020 – present).*
- Komisaris PT Alsynite Indonesia (2020 – sekarang). / *Commissioner of PT Alsynite Indonesia (2020 – present).*
- Komisaris PT Alderon Pratama Indonesia (2021 – sekarang). / *Commissioner of PT Alderon Pratama Indonesia (2021 – present).*

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di Emiten dan Perusahaan Publik lain. / *Currently, no concurrently holding positions in other issuers and public companies.*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Afiliasi Affiliation					
		Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
		Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Major Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Lindawati	Komisaris Utama / President Commissioner	X	X	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Direksi Board of Director							
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	X	Phillip Tjipto	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
Phillip Tjipto	Direktur / Director	X	Haryanto Tjiptodihardjo	X	X	X	PT Harimas Tunggal Perkasa & PT Tunggal Jaya Investama
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Janto Salim	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Lisan	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X
Wira Yuwana	Direktur / Director	X	X	X	X	X	X

Informasi Perubahan Anggota Manajemen Setelah Tahun Buku 2023

Information on Changes To Management Members After the 2023 Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There have been no changes to the management members after the fiscal year ending on December 31, 2023, until the deadline for submitting the Annual Report.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Trainings for Board of Commissioners and Board of Directors

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Training attended by members of the Board of Commissioners and Directors until December 31, 2023, is as follows:

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

TRAININGS FOR BOARD OF COMMISSIONERS

Nama/Judul Pelatihan / Name/Title of Training	Waktu dan Tempat / Time and Place	Penyelenggara / Organizer
Sosialisasi Form Penilaian Kinerja Golongan Staff & Tata Tertib Kehadiran./ Socialization of Staff Group Performance Evaluation Form & Attendance Rules	10 Januari 2023 (Online) / January 10, 2023 (Online)	PT Impack Pratama Industri Tbk
Dividen dalam Omnibus Law & CFC Rules Fasilitas Pajak atas Dividen; Apa dan Bagaimana? / Dividends in the Omnibus Law & CFC Rules Tax Facilities on Dividends; What and How?	9 Februari 2023 (Online) / February 9, 2023 (Online)	PB Taxand
Sosialisasi PP 44 dan PP 55 Hal Penting dan Penerapannya / Socialization of PP 44 and PP 55 Important Matters and Their Application	16 Februari 2023 (Online) / February 16, 2023 (Online)	PB Taxand
PMK No 66 tahun 2023 - Natura dan Kenikmatan / PMK No. 66 of 2023 - Nature and Enjoyment	13 Juli 2023 (Online) / July 13, 2023 (Online)	PB Taxand
Sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> / Socialization of Good Corporate Governance	5 Desember 2023 (Online) / December 5, 2023 (Online)	PT Impack Pratama Industri Tbk

PELATIHAN DIREKSI

TRAININGS FOR BOARD OF DIRECTORS

Nama/Judul Pelatihan / Name/Title of Training	Waktu dan Tempat / Time and Place	Penyelenggara / Organizer
Sosialisasi Design Bangunan IPSI / Socialization of IPSI Building Design	9 Januari 2023 (Online) / January 9, 2023 (Online)	DGI (Design Grafis Indonesia)
Sosialisasi Form Penilaian Kinerja Golongan Staff & Tata Tertib Kehadiran / Socialization of Staff Group Performance Evaluation Form & Attendance Rules	10 Januari 2023 (Online) / January 10, 2023 (Online)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Information on Basic Guidelines for Institute</i>	18 Januari 2023 (Online) / January 18, 2023 (Online)	IKV (Intitute for Plastic Processing) Aachen
<i>Training with Overseas Entities: New Product Development</i>	2 Februari 2023 (Online) / February 2, 2023 (Online)	PT Impack Pratama Industri Tbk
Pembentukan Komite/Satuan Kerja Manajemen Risiko / Establishment of a Risk Management Committee/Work Unit	8 Februari 2023 (Altira Business Park, Jakarta) / February 8 2023 (Altira Business Park, Jakarta)	PT Impack Pratama Industri Tbk
Dividen dalam Omnibus Law dan CFC Rules / Dividends in the Omnibus Law and CFC Rules	9 Februari 2023 (Online) / February 9, 2023 (Online)	PB Taxand
Evaluasi Bulanan / Monthly Evaluation	28 Februari 2023 (Pabrik Impack Trembesi, Cikarang) / February 28 2023 (Impack Trembesi Factory, Cikarang)	PT Impack Pratama Industri Tbk
Kiat Praktis Pelaporan SPT Badan Usaha dan Digitalisasi HR Management / Practical Tips for Reporting Business Entity Tax Returns and Digitalizing HR Management	29 Maret 2023 (Online) / March 29, 2023 (Online)	Bank Central Asia

Nama/Judul Pelatihan / Name/Title of Training	Waktu dan Tempat / Time and Place	Penyelenggara / Organizer
<i>Training LOTO (Lock Out Tag Out)</i>	16 Mei 2023 (Pabrik Impack Trembesi, Cikarang) / May 16 2023 (Impack Trembesi Factory, Cikarang)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Risk Register</i>	13 Juni 2023 (Altira Business Park, Jakarta) / June 13, 2023 (Altira Business Park, Jakarta)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Optimizing ESG Implementation for Sustainable Business</i>	20 Juni 2023 (Online) / June 20, 2023 (Online)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Understanding Key Aspects of ESG Accounting in Indonesia</i>	21 Juni 2023 (Gedung Sampoerna Strategic) / June 21, 2023 (Gedung Sampoerna Strategic)	Grant Thornton (GT)
<i>High-Level Dialogue on Responsible Business Conduct</i>	10 Juli 2023 (Hotel Borobudur, Jakarta) / July 10, 2023 (Hotel Borobudur, Jakarta)	B+HR Academy
<i>CSR Outlook 2023 Leadership Forum: ESG - Moving Towards Sustainable Future</i>	25 Juli 2023 (Soehana Hall, Jakarta) / July 25 2023 (Soehana Hall, Jakarta)	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia & Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO)
<i>PMK 66 - Natura</i>	26 Juli 2023 (Online) / July 26, 2023 (Online)	PB Taxand
<i>Proses Penagihan Pajak dan Penanggung Pajak / Tax Collection Process and Tax Insurer</i>	27 Juli 2023 (Online) / July 27, 2023 (Online)	PB Taxand
<i>Socialization and Discussion about the Treatment of Income Tax on Compensation or Remuneration Related to Work or Service in the Form of Benefits in-kind</i>	1 Agustus 2023 (Online) / August 1, 2023 (Online)	Taxprime
<i>Stockbit x Fullerton</i>	8 Agustus 2023 (The Langham, Jakarta) / August 8, 2023 (The Langham, Jakarta)	Stockbit of Indonesia
<i>Briefing Penyusunan Materi IPSI / IPSI Material Preparation Briefing</i>	22 September 2023 (Altira Business Park, Jakarta) / September 22, 2023 (Altira Business Park, Jakarta)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Training Pembuatan Kurikulum IPSI / IPSI Curriculum Making Training</i>	2 Oktober 2023 (Pabrik Impack Trembesi, Cikarang) / October 2, 2023 (Impack Trembesi Factory, Cikarang)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Data Pemicu: Kenali dan Pahami Jenisnya / Data Pemicu: Kenali dan Pahami Jenisnya</i>	12 Oktober 2023 (Online) / October 12, 2023 (Online)	PB Taxand
<i>Pembahasan Draft Kurikulum IPSI / Discussion of the IPSI Curriculum Draft</i>	30 Oktober 2023 (Altira Business Park, Jakarta) / October 30, 2023 (Altira Business Park, Jakarta)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Evaluasi 6S / 6S Evaluation</i>	8 November 2023 (Pabrik Impack Trembesi, Cikarang) / November 8, 2023 (Impack Trembesi Factory, Cikarang)	PT Impack Pratama Industri Tbk
<i>Pembuatan Kurikulum/Silabus IPSI / Making the IPSI Curriculum/Syllabus</i>	13 Desember 2023 (Pabrik Impack Trembesi, Cikarang) / December 13, 2023 (Impack Trembesi Factory, Cikarang)	PT Impack Pratama Industri Tbk



Profil Demografi Karyawan *Employees Demographic Profile*



Photo of Altira Office- Copyright Impack 2023



Pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2023, Impack Group memiliki total karyawan sebanyak 2.400 orang dan tidak memiliki karyawan *part-time*, maupun pekerja alih daya.

For the fiscal year ending on December 31, 2023, Impack Group had a total of 2,400 employees and did not have any part-time employees or outsourced workers.

Pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2023, Impack Group memiliki total karyawan sebanyak 2.400 orang dan tidak memiliki karyawan *part-time*, maupun pekerja alih daya. Jumlah tersebut mengalami penambahan sebanyak 179 karyawan atau 8,1% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 2.221 orang. Dari jumlah karyawan pada tahun 2023, sebanyak 667 karyawan atau 27,8% di antaranya merupakan karyawan tidak tetap.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan usaha dengan tidak melibatkan pekerja musiman, pekerja di bawah umur atau kegiatan yang bersifat *forced labor*, yang tidak dibenarkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi demografi karyawan yang diuraikan dalam informasi berikut ini merupakan jumlah karyawan secara konsolidasi dengan klasifikasinya berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

For the fiscal year ending on December 31, 2023, Impack Group had a total of 2,400 employees and did not have any part-time employees or outsourced workers. This total saw an increase of 179 employees, or 8.1%, compared to 2022, which recorded 2,221 employees. Out of the total number of employees in 2023, 667 employees, or 27.8%, were non-permanent employees.

The company is committed to conducting its business activities without involving seasonal workers, underage workers, or engaging in forced labor, which is not permitted by applicable laws and regulations. The demographic information of employees outlined in the following information represents the consolidated number of employees classified by gender, position, age, education level, and employment status as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER

Jenis Kelamin / Gender	2023	%	2022	%
Laki-laki / Male	2.060	85,8	1.894	85,3
Perempuan / Female	340	14,2	327	14,7
Jumlah / Total	2.400	100	2.221	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION

Jabatan / Position	2023				2022			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan / Female	%
Dewan Komisaris & Direksi / Board of Commissioners & Board of Directors	17	0,8	6	1,8	18	1	6	1,8
Manajerial / Managers	92	4,5	27	7,9	82	4,3	27	8,3
Staf / Staffs	468	22,7	290	85,3	456	24,1	276	84,4
Pekerja Operasional / Operational Workers	1.483	72	17	5	1.338	70,6	18	5,5
Jumlah / Total	2.060	100	340	100	1.894	100	327	100

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK
USIA**
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

Usia / Age	2023				2022			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan / Female	%
20-30 tahun / 20-30 years old	914	44,3	148	43,5	820	43,3	148	45,3
31-40 tahun / 31-40 years old	536	26	99	29,1	492	26	92	28,1
41-50 tahun / 41-50 years old	442	21,5	70	20,6	413	21,8	63	19,3
51-60 tahun / 51-60 years old	168	8,2	23	6,8	169	8,9	24	7,3
Jumlah / Total	2.060	100	340	100	1.894	100	327	100

**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN**
**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION
DEGREE**

Pendidikan / Education	2023				2022			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan / Female	%
S3	0	0	1	0,3	0	0	1	0,3
S2	29	1,4	20	5,9	25	1,3	20	6,1
S1	257	12,5	182	53,5	231	12,2	170	52
Diploma	83	4	59	17,4	79	4,2	58	17,7
Non- Akademik/ SLTA / Non- Academic/ Senior High School	1.691	82,1	78	22,9	1.559	82,3	78	23,9
Jumlah / Total	2.060	100	340	100	1.894	100	327	100

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN**EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS**

Status / Status	2023				2022			
	Laki-laki / Male	%	Perempuan / Female	%	Laki-laki Male	%	Perempuan / Female	%
Karyawan Tetap / Permanent Employee	1.421	69	312	91,8	1.345	71	284	86,9
Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	639	31	28	8,2	549	29	43	13,1
Jumlah / Total	2.060	100	340	100	1.894	100	100	100

PERSENTASE KARYAWAN TIDAK TETAP/JUMLAH KARYAWAN**PERCENTAGE OF NON-PERMANENT EMPLOYEE/ TOTAL EMPLOYEE**

Tahun / Year	Jumlah Karyawan / Total Employee	Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap / Jumlah Karyawan (%) / Non-Permanent Employee/ Total Employee (%)
2023	2.400	667	27,8
2022	2.221	592	26,6
2021	2.102	654	31,1



Photo of Trembesi Factory in Cikarang
- Copyright Impack 2023

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

THE COMPANY'S SHAREHOLDING COMPOSITION

The Company's Shareholding As Of December 31, 2022

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham / Shareholding Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Ownership of 5% or More		
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Ownership of Less than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	56.478.000	1,14
Masyarakat / Public	567.249.546	11,50

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2023

The Company's Shareholding As Of December 31, 2023

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham / Shareholding Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih / Ownership of 5% or More		
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% / Ownership of Less than 5%		
Haryanto Tjiptodihardjo	621.258.000	1,14
Masyarakat / Public	6.019.745.006	11,10

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

The Company's Shareholding by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares) *	Persentase Kepemilikan Saham % / Shareholding Percentage %	Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham % / Shareholding Percentage %
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Lindawati	Komisaris Utama / President Commissioner	7.150.000	0,01	500.000	0,01
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Direksi / Board of Directors					
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	621.258.000	1,14	56.478.000	1,14

Nama / Name	Jabatan / Position	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares) *)	Persentase Kepemilikan Saham % / Shareholding Percentage %	Jumlah Saham (lembar) / Total Share (Shares)	Persentase Kepemilikan Saham % / Shareholding Percentage %
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	2.585.000	0,00	195.000	0,00
Janto Salim	Direktur / Director	29.127.100	0,05	2.316.100	0,05
Lisan	Direktur / Director	6.325.000	0,01	425.000	0,01
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	38.775.000	0,07	3.375.000	0,07
Wira Yuwana	Direktur / Director	3.630.000	0,01	250.000	0,01
Phillip Tjipto	Direktur / Director	141.000.000	0,26	12.500.000	0,25

*) Terjadi perubahan jumlah saham yang dikarenakan adanya pembagian saham bonus 1:10 pada 6 Juli 2023 dan pembelian saham. / There was a change in the number of shares due to the distribution of 1:10 bonus shares on July 6 2023 and the purchase of shares.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung.

The entirety of the Board of Commissioners and Directors of the Company does not hold any indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi *Ownership Composition Based on Classification*

Rincian Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2022 / *Details of the Company's Shareholders based on Classification as of December 31, 2022*

Status pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Efek / The Number of Securities Holders	Jumlah Efek / Total Securities	Persentase Kepemilikan (%) / Shareholding Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Institusi lokal / Local Institution	52	4.546.403.056	92,15%
Individu lokal / Local Individual	1.434	297.177.346	6,02%
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Institusi asing / Foreign Institution	28	89.343.898	0,02
Individu asing / Foreign Individual	4	575.700	0,00
Total / Total	1.518	4.933.500.000	100%

Rincian Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Klasifikasi per 31 Desember 2023 / *Details of the Company's Shareholders based on Classification as of December 31, 2023*

Status pemilik / Owner Status	Jumlah Pemegang Efek / The Number of Securities Holders	Jumlah Efek / Total Securities	Persentase Kepemilikan (%) / Shareholding Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investors			
Institusi lokal / Local Institution	61	50.356.146.896	92,79%
Individu lokal / Local Individual	2.400	3.179.735.106	5,86%
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Institusi asing / Foreign Institution	5	97.110.100	0,18%
Individu asing / Foreign Individual	35	635.507.898	1,17%
Total / Total	2.501	54.268.500.000	100%

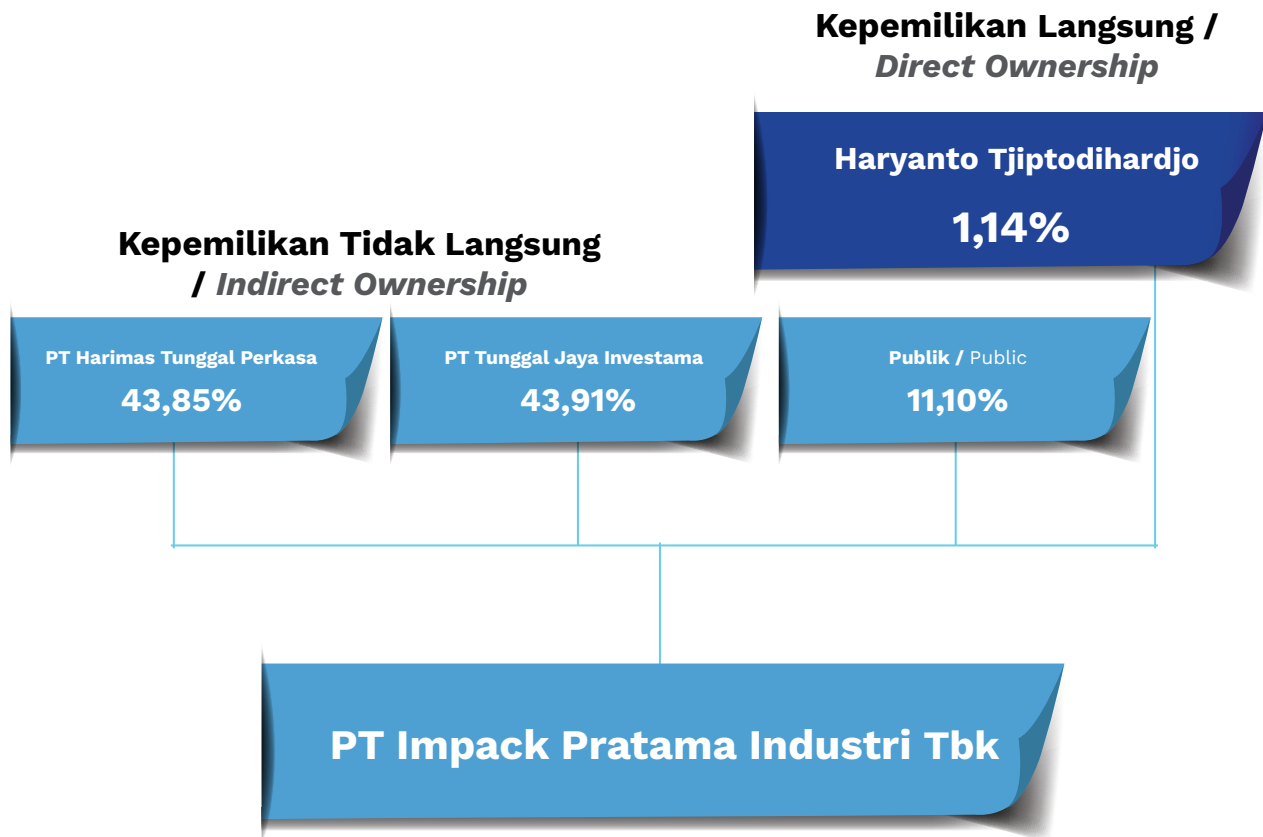


Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan kepemilikan individu per 31 Desember 2023 dijelaskan dalam skema sebagai berikut:

Details regarding the major and controlling shareholders of the Company, both direct and indirect, up to individual ownership as of December 31, 2023, are outlined in the following scheme:



Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiary Entities

Informasi mengenai entitas anak hingga 31 Desember 2023, sebagai berikut: *Details regarding subsidiary entities up to December 31, 2023, are as follows:*

Entitas Anak Perseroan / Subsidiary Entities of the Company

No	Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Address	Bidang Usaha / Business Lines	Tahun Mulai Operasi Komersial / Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rupiah) / Total Assets Before Elimination (In Indonesian Rupiah)
1	PT Unipack Plasindo	Karawang	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	1992	99,90%	Rp915.158.051.120
2	PT Sinar Grahamas Lestari	Jakarta	Pengembang Properti / Property Developer	2010	50,95%	Rp460.677.420.755
3	PT Mulford Indonesia	Jakarta	Distributor / Distributor	1991	99,90%	Rp857.770.584.456
4	PT Kreasi Dasatama	Jakarta	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	1989	99,90%	Rp112.495.813.520
5	PT Alsynite Indonesia	Bekasi	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	2007	99%	Rp19.112.639.178
6	Impack Vietnam Co. Ltd	Vietnam	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	2013	100%	Rp47.303.661.937
7	PT OCI Material Pratama	Bekasi	Industri Pelekat atau Lem / Adhesive or Glue Industry	2015	99,90%	Rp36.161.463.915
8	Impack International Pte. Ltd	Singapore	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi / Trademark, Investment, and Distribution	2015	100%	Rp178.627.220.390
9	PT Alderon Pratama Indonesia	Jakarta	Distributor / Distributor	2015	99,90%	Rp153.840.038.387

Entitas Anak Perseroan / Subsidiary Entities of the Company

No	Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Address	Bidang Usaha / Business Lines	Tahun Mulai Operasi Komersial / Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rupiah) / Total Assets Before Elimination (In Indonesian Rupiah)
10	ImpackOne Pte. Ltd	Singapore	Merk Dagang, Investasi dan Distribusi / Trademark, Investment, and Distribution	Belum beroperasi	100%	Rp23.423
11	ImpackOne Sdn. Bhd	Malaysia	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	2019	100%	Rp109.179.169.694
12	Mulford Plastics Sdn. Bhd	Malaysia	Distributor / Distributor	2019	100%	Rp73.911.535.477
13	ImpackOne Pty Ltd	Australia	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	2019	100%	Rp179.627.315.997
14	PT Sirkular Karya Indonesia	Jakarta	Pemulihan Material Barang Bukan Logam / Non-Metal Material Recovery	2023	99,90%	Rp23.452.185.210

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Impack International Pte Ltd. / Indirect Shareholding Through Impack International Pte Ltd

No	Nama Perusahaan / Company Name	Domisili / Address	Bidang Usaha / Business Lines	Tahun Mulai Operasi Komersial / Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan Saham / Percentage of Share Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rupiah) / Total Assets Before Elimination (In Indonesian Rupiah)
1	OCI International Sdn.Bhd	Malaysia	Distributor / Distributor	2017	100%	Rp175.269.950
2	Alsynite One NZ Ltd	Selandia Baru/New Zealand	Manufaktur Plastik / Plastic Manufacturing	2017	100%	Rp182.594.991.599



Photo of ACP Hyundai Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

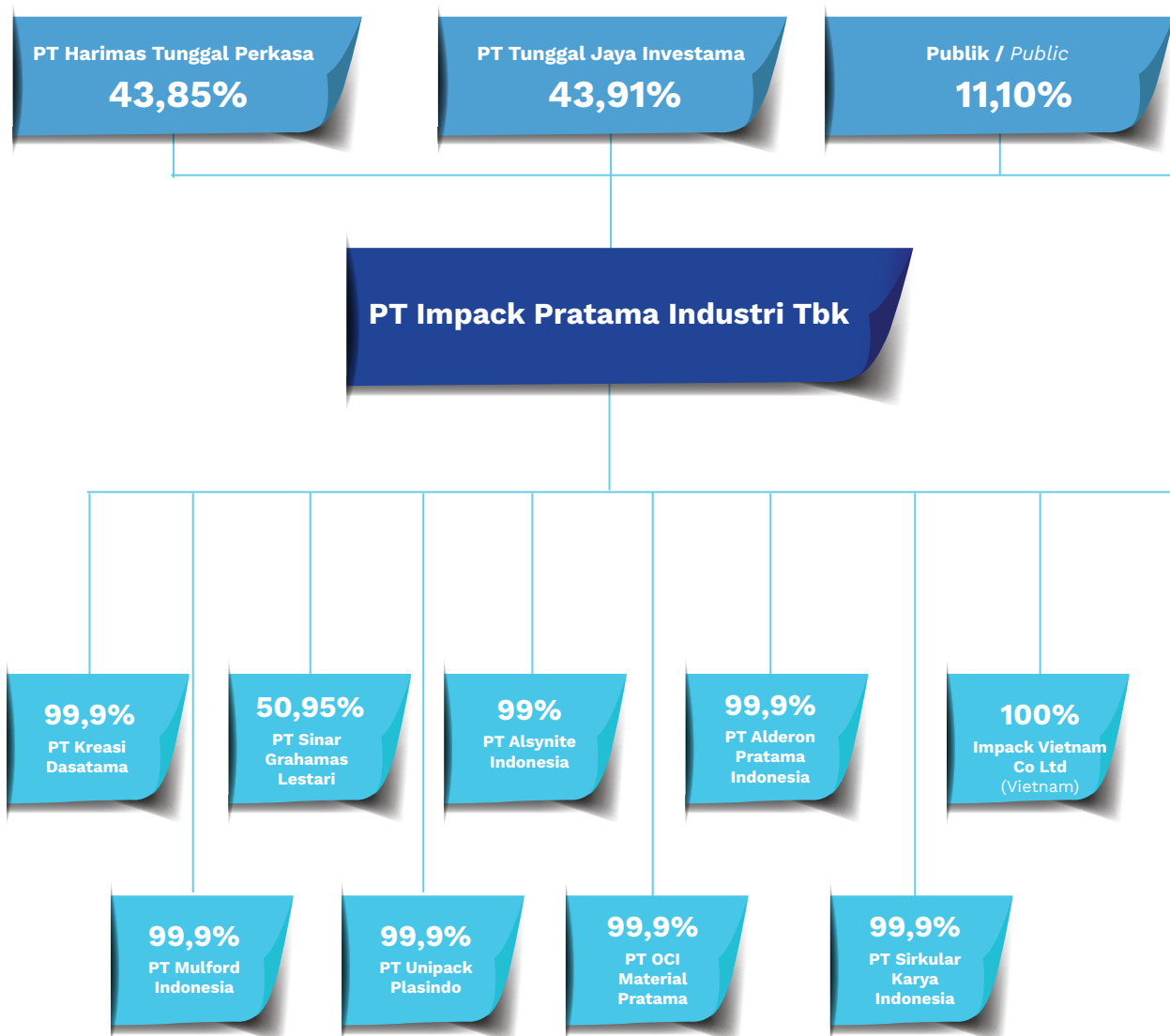


Struktur Grup

Group Structure

Hingga 31 Desember 2023, struktur grup Perseroan diuraikan dalam bagan di bawah ini:

Until December 31, 2023, the Company's group structure is outlined in the chart below:



Haryanto Tjiptodihardjo
1,14%

100%
Impack One Pte Ltd
(Singapore)

100%
Impack One Sdn Bhd
(Malaysia)

100%
Impack One Pty Ltd
(Australia)

100%
Mulford Plastic (M) Sdn Bhd
(Malaysia)

100%
Impack International Pte Ltd
(Singapore)

100%
OCI International Sdn Bhd
(Malaysia)

100%
Alsynite One NZ Ltd
(New Zealand)

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

KRONOLOGI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Kronologi serta historis alur proses pencatatan saham Perseroan pada tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia mengacu pada:

1. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.1 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran;
2. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum;
3. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum;
4. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.9 tentang Promosi Pemasaran Efek termasuk Iklan, Brosur atau Komunikasi Lainnya kepada Publik; dan
5. Peraturan Bapepam-LK nomor IX.A.12 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham;

Penjelasan terkait kronologi pencatatan saham Perseroan di tahun 2014 dari susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum diuraikan pada tabel berikut:

CHRONOLOGY OF INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

The chronology and historical process of the Company's share listing on the Indonesia Stock Exchange in 2014 are guided by:

1. Bapepam-LK Regulation number IX.A.1 regarding General Provisions for Submission of Registration Statements;
2. Bapepam-LK Regulation number IX.A.2 regarding Procedures for Registration in the Context of Public Offering;
3. Bapepam-LK Regulation number IX.A.7 regarding the Responsibilities of Underwriters in the Context of Ordering and Allotment of Securities in Public Offerings;
4. Bapepam-LK Regulation number IX.A.9 regarding Promotion of Securities Marketing, including Advertisements, Brochures, or Other Communications to the Public; and
5. Bapepam-LK Regulation number IX.A.12 regarding Public Offerings by Shareholders.

Explanation regarding the chronology of the company's stock listing in 2014, including the composition of the share capital and shareholders of the company before and after the Initial Public Offering (IPO), is outlined in the following table:

Uraian / Description	Sebelum Penawaran Umum / Before the Initial Public Offering (IPO)			Setelah Penawaran Umum / After the Initial Public Offering (IPO)		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Total Nominal Value Nominal Value @100 per Share (Rp)	%	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nilai Nominal @100 per Saham (Rp) / Total Nominal Value Nominal Value @100 per Share (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000		1.700.000.000	170.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Fully Paid and Issued Capital						
PT Harimas Tunggal Perkasa	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
PT Tunggal Jaya Investama	212.500.000	21.250.000.000	48,85	162.819.000	16.281.900.000	33,69
Haryanto Tjiptodihardjo	10.000.000	1.000.000.000	2,30	7.662.000	766.200.000	1,58
Masyarakat / Public	-	-	-	150.050.000	15.005.000.000	31,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Fully Paid and Issued Capital	435.000.000	43.500.000.000	100,00	483.350.000	48.335.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel / Total Shares in Treasury	1.265.000.000	126.500.000.000		1.216.650.000	121.665.000.000	

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan aksi korporasi pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Mei 2016.

Nilai nominal pemecahan saham Perseroan dari Rp100 (seratus Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan rincian sebagai berikut:

Deskripsi / Description	Sebelum Stock Split / Before Stock Split	Setelah Stock Split / After Stock Split	Rasio / Ration
Jumlah Saham / Total Shares	483.350.000	4.833.500.000	1:10
Nilai per Saham / Value per Shares	Rp100	Rp10	1:10
Nilai Total Saham / Total Value of Shares	Rp48.335.000.000	Rp48.335.000.000	Tetap / Fixed

STOCK NOMINAL VALUE SPLIT

In 2016, the Company conducted a corporate action called *stock split* based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 27, 2016.

Nominal Value of the Company's stock split from Rp100 (one hundred Rupiahs) to Rp10 (ten Rupiahs) per share with the details as listed below:

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Pada 15 November 2022, PT Bursa Efek Indonesia mengumumkan pencatatan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") PT Impack Pratama Industri Tbk, setelah sebelumnya di tanggal 14 November 2022 PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administasi Efek Perseroan telah mendistribusikan saham hasil PMTHMETD tersebut kepada masing-masing pemesan total sejumlah 100.000.000 saham. Hal ini sebagai tindak lanjut atas hasil persetujuan Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2020.

Deskripsi / Description	Sebelum PMTHMETD / Before NPRI	Setelah PMTHMETD / After NPRI
Modal ditempatkan dan disetor Perseroan/ The issued and paid-up capital of the Company	4.833.500.000 lembar saham / 4,833,500,000 shares	4.933.500.000 lembar saham / 4,933,500,000 shares

NON-PREEMPTIVE RIGHTS ISSUSE

On November 15 2022, the Indonesia Stock Exchange announced the results of the implementation of the Non-Preemptive Right Issuance ("NPRI") of PT Impack Pratama Industri Tbk, after PT Sharestar Indonesia as the Company's Share Registrat had distributed the proceeds NPRI to each subscriber is a amount of 100,000,000 shares previously on November 14, 2022. This is a follow-up to the results of the approval of the Company's Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on December 15, 2020.

SAHAM BONUS

Pada 6 Juli 2023, Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan rasio 1:10.

BONUS SHARE

On July 6, 2023 the company distribute bonus share with ratio of 1:10.

Deskripsi / Description	Sebelum Pembagian Saham Bonus / Before Bonus Share Distribution	Setelah Pembagian Saham Bonus / After Bonus Share Distribution
Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	4.933.500.000 lembar saham / 4,933,500,000 shares	54.268.500.000 lembar saham / 54,268,500,000 shares

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Information

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki informasi pencatatan efek lainnya.

In 2023, The Company has no information regarding the registration of other securities.

Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Services and Offices

Nama / Name	Alamat / Address	Periode penugasan / Assignment Period	Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang / Service Information for Audit and/or Non-Audit Diberikan	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit / Services Fee (Audit and/or Non-Audit)
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani / <i>Public Accounting Office Gani Sigiros & Handayani</i>	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2023	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / <i>Annual Financial Statements Audit of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries</i>	Rp869.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani / <i>Public Accounting Office Gani Sigiros & Handayani</i>	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / <i>Annual Financial Statements Audit of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries</i>	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani / <i>Public Accounting Office Gani Sigiros & Handayani</i>	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / <i>Annual Financial Statements Audit of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries</i>	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani / <i>Public Accounting Office Gani Sigiros & Handayani</i>	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / <i>Annual Financial Statements Audit of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries</i>	Rp670.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan / <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners</i>	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2019	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / <i>Annual Financial Statements Audit of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries</i>	Rp717.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institutions and Professions Supporting The Capital Market

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Sharestar Indonesia

Alamat / Address	Sopo Del Office Towers & Lifestyle Tower B, Lt 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot 10. 1-6 Kawasan Mega Kuningan - DKI Jakarta 12950
Telp.	021-5081 5211
Fax.	021-5081 5211
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Administrasi Efek Tahunan / Annual Securities Administration
Periode Penugasan / Assignment Period	2023

NOTARIS

NOTARY

Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn / Notary Office of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn.

Alamat / Address	Jln. K. H. Zainul Arifin No.2, Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta 11140
Telp.	021-630 1511
Fax.	021-633 7851
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Pembuatan Akta RUPS / GMS Deed Creation
Periode Penugasan / Assignment Period	2023



Photo of Gaharu Factory in Cikarang - Copyright Impack 2023

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Photo of Altira Office - Copyright Impack 2023



Perseroan berhasil mencapai Jumlah Aset pada tahun 2023 sebesar Rp3.597,0 miliar meningkat sebesar 4,70% atau setara Rp161,57 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp3.435,5 miliar, dengan laju pertumbuhan majemuk (CAGR) dari tahun 2020-2023 mencapai sebesar 10,20%.

The Company achieved Total Assets in 2023 amounting to Rp3,597.0 billion, increasing by 4.70% or equivalent to Rp161.57 billion from 2022's Rp3,435.5 billion, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) for the period from 2020 to 2023 reaching 10.20%.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI **MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW**

Pada tahun 2023, perekonomian global tercatat mengalami perlambatan dengan ketidakpastian yang semakin meningkat tinggi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 sebesar 2,9% dan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2024 dengan kecenderungan risiko yang lebih rendah. Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada tahun 2023 masih tumbuh kuat terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti. Ketegangan geopolitik juga terus mendorong harga energi dan pangan yang meningkat sehingga mengakibatkan tetap tingginya inflasi global. Suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR), diprediksi akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*) guna mengendalikan inflasi. Berbagai perkembangan tersebut mendorong pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs), termasuk Indonesia, ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid, yang mengakibatkan dolar AS menguat terhadap berbagai mata uang dunia.

In 2023, the global economy experienced a slowdown amidst increasing uncertainty. Bank Indonesia forecasted a 2.9% economic growth in 2023, decreasing to 2.8% in 2024 with lower risk tendencies. The United States' (US) economy remained robust in 2023, particularly driven by household consumption and domestically-oriented service sectors, while China experienced a slowdown due to weakened consumption and declining performance in the property sector. Geopolitical tensions continued to drive up energy and food prices, resulting in persistently high global inflation. Monetary policy interest rates in advanced economies, including the Federal Funds Rate (FFR), are expected to remain high for a longer period ("higher for longer") to control inflation. These developments led to a reversal of capital flows from Emerging Market Economies (EMEs), including Indonesia, to advanced economies and more liquid assets, strengthening the US dollar against various world currencies.

Perekonomian Indonesia tercatat tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak ketidakpastian ekonomi dan keuangan global. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi. Pertumbuhan investasi tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara itu, pertumbuhan riil ekspor barang menurun seiring pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas, sedangkan ekspor jasa tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2023 tercatat terkendali dan berada pada level sebesar 2,61%, dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% dan masih di atas target pada kisaran 3,0±1%. Dengan berbagai perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,05% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 5,31%.

Menghadapi tantangan makroekonomi, Perseroan terus menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat serta mengarah pada pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Dengan komitmen untuk senantiasa memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan, Perseroan menjalankan strategi yang efektif dalam rangka memaksimalkan peluang dan potensi pertumbuhan di masa depan. Perseroan juga mengambil langkah-langkah proaktif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang serta mencapai keberlanjutan usaha. Upaya memaksimalkan peluang dan meraih potensi pertumbuhan bisnis juga dilakukan dengan terus mendorong inovasi dalam produk dan layanan, mengembangkan Sumber Daya Manusia, serta menerapkan Teknologi Informasi terkini yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang unggul.

Indonesia's economy remained resilient and strong to the impacts of global economic and financial uncertainty. In 2023, the economic growth was supported by private consumption, including that of the younger generation, which increased along with consumption in the service sector and continued high consumer confidence. Investment growth remained strong, driven by the ongoing completion of National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, real export growth of goods declined due to weakened demand from major trading partners, especially China, and declining commodity prices, while export of services continued to grow high in line with the increase in the number of foreign tourists. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2023 remained controlled at 2.61%, down from the previous year's 5.51% and still above the target range of 3.0±1%. With these developments, economic growth in 2023 was recorded at 5,05% compared to 5.31% in 2022.

Facing macroeconomic challenges, the Company continues to implement appropriate strategies and policies aimed at sustainable performance growth. With a commitment to maximizing opportunities and growth potential, the Company executes effective strategies to maximize future growth opportunities. The Company also takes proactive steps to achieve long-term success and business sustainability. Efforts to maximize business opportunities and growth potential are also pursued by continuously driving innovation in products and services, developing Human Resources, and implementing the latest Information Technology to enhance operational efficiency, optimize business processes, and create superior customer experiences.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Dalam Juta Rupiah

OVERVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Business Segment Revenue and Profitability Performance

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Total Domestic Revenues	2.285.805	2.169.297	116.508	5,37%
Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Total Overseas Revenues	658.076	710.593	(52.517)	(7,39%)
Jumlah Pendapatan Kotor / Total Gross Revenues	2.943.881	2.879.890	63.991	2,22%
Potongan Penjualan / Sales Discounts	(80.050)	(67.855)	(12.195)	17,97%
Retur Penjualan / Sales Returns	(3.444)	(3.336)	(107)	3,23%
Pendapatan Bersih / Net Revenues	2.860.388	2.808.699	51.689	1,84%

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil meraih Jumlah Pendapatan Dalam Negeri sebesar Rp2.285,8 miliar naik 5,37% dari tahun 2022 yang sebesar Rp2.169,3 miliar. Sedangkan Jumlah Pendapatan Luar Negeri tahun 2023 sebesar Rp658,1 miliar turun 7,39% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp710,6 miliar.

Jumlah Pendapatan Bruto tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.943,9 miliar naik 2,22% dari tahun 2022 sebesar Rp2.879,9 miliar. Adapun perolehan Pendapatan Bersih Perse roan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.860,4 miliar tumbuh 1,84% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp2.808,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan dalam negeri yang didorong oleh kenaikan volume penjualan produk utama kami PC dan uPVC Alderon, serta ekspansi yang dilakukan untuk produk uPVC Alderon.

Segmen Manufaktur Kapasitas Produksi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha manufaktur yang meliputi produksi atap (*roofing*), *facade*, material, pipa, dan plafon. Pada tahun 2023, kapasitas produksi Perseroan meningkat dikarenakan penambahan lini mesin dan pengakuan kapasitas secara tahunan penuh. Adapun volume produksi berdasarkan satuan tonase masing-masing produk diuraikan sebagai berikut:

In 2023, the Company successfully achieved Domestic Revenue totaling Rp2,285.8 billion, representing an increase of 5.37% from 2022 which stood at Rp2,169.3 billion. Meanwhile, the Foreign Revenue in 2023 amounted to Rp658.1 billion, marking a 7.39% decrease from 2022 which recorded Rp710.6 billion.

The Gross Revenue for 2023 amounted to Rp2,943.9 billion, up 2.22% from 2022's Rp2,879.9 billion. The Company's Net Revenue for 2023 stood at Rp2.860.4 billion, showing a growth of 1.84% compared to Rp2,808.7 billion in 2022. This increase is primarily attributed to the rise in domestic revenue driven by increased sales volume of our main products PC and uPVC Alderon, as well as expansion efforts for uPVC Alderon products.

Manufacturing Segment Production Capacity

The company operates manufacturing activities including roofing, facade, materials, pipes, and ceilings. In 2023, the company's production capacity increased due to the addition of production lines and the recognition of full annual capacity. The production volume, based on tonnage for each product, is outlined as follows:

Dalam ton

In tons

Kapasitas Produksi / Production Capacity	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth	%
	2023	2022		
Atap / Roofing	96.833	91.255	5.578	6,11%
Facade	14.556	14.556	-	-
Material / Materials	6.570	6.570	-	-
Pipa / Pipes	9.072	10.472	(1.400)	(13,37%)
Plafon / Ceilings	8.332	2.765	5.567	201,34%

- Kapasitas produksi atap di tahun 2023 meningkat karena adanya penambahan kapasitas produksi atap uPVC, serta mulainya produksi atap PET pada kuartal III tahun 2023.
- Penurunan kapasitas produksi pipa disebabkan oleh pengalihan fungsi mesin pipa menjadi mesin plafon di tahun 2023.
- Pada kuartal III tahun 2022, Perseroan mulai memproduksi plafon PVC dengan kapasitas awal sebesar 2.765 ton di tahun 2022. Pada kuartal II tahun 2023, Perseroan menambahkan kapasitas produksi plafon PVC menjadi 8.332 ton untuk tahun 2023.

- *The increase in roofing production capacity in 2023 was due to the addition of uPVC roofing production capacity, as well as the start of PET roofing production in the third quarter of 2023.*
- *The decrease in pipe production capacity was caused by the conversion of pipe machines to ceiling machines in 2023.*
- *In the third quarter of 2022, the Company began producing PVC ceilings with an initial capacity of 2,765 tons in 2022. In the second quarter of 2023, the Company increased PVC ceiling production capacity to 8,332 tons for the year 2023.*

Pendapatan dan Penjualan

Pendapatan Perseroan dari segmen usaha Manufaktur dan Distribusi Dalam Negeri pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.242,7 miliar naik 5,03% dari tahun 2022 yang sebesar Rp2.135,3 miliar. Kenaikan pendapatan segmen manufaktur dan distribusi dipengaruhi oleh kenaikan penjualan produk utama kami dari atap.

Pada tahun 2023, Perseroan juga mencatat pendapatan dari segmen manufaktur dan distribusi luar negeri sebesar Rp658,1 miliar mengalami turun 7,39% dari tahun 2022 yang sebesar Rp710,6 miliar. Penurunan pendapatan segmen manufaktur luar negeri disebabkan oleh penurunan penjualan produk utama kami dari atap.

Revenue And Sales

The Company's revenue from the Domestic Manufacturing and Distribution segments in 2023 amounted to Rp2,242.7 billion, marking a 5.03% increase from 2022's Rp2,135.3 billion. The increase in revenue from the manufacturing and distribution segments was influenced by the rise in sales of our main roofing products.

Not to mention, in 2023, the Company recorded revenue from the Foreign Manufacturing and Distribution segments amounting to Rp658.1 billion, representing a 7.39% decrease from 2022's Rp710.6 billion. The decrease in revenue from the foreign manufacturing segment was driven by the decreased sales of our main roofing products.

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year		Pertumbuhan / Growth
	2023	2022	
Dalam Negeri / Domestic			
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution			
Pihak Berelasi / Related Parties	520	911	(42,94%)
Pihak Ketiga / Third Parties			
Roofing	1.794.381	1.688.042	6,30%
Facade	169.024	184.807	(8,54%)
Pipa dan lainnya / Pipe and others	141.735	106.609	32,95%
Material	137.080	154.882	(11,49%)
Sub Jumlah Pendapatan Dalam Negeri / Sub-Total Domestic Revenues	2.242.740	2.135.251	5,03%
Luar Negeri / Overseas			
Manufaktur dan Distribusi / Manufacturing and Distribution			
Pihak Berelasi / Related Parties	38.167	38.640	(1,22%)
Pihak Ketiga / Third Parties			
Roofing	476.695	524.947	(9,19%)
Facade	2.023	2.939	(31,17%)
Material	141.191	144.067	(2,00%)
Sub Jumlah Pendapatan Luar Negeri / Sub-Total Overseas Revenues	658.076	710.593	(7,39%)

Segmen Real Estate

Kinerja Produksi

Perseroan memulai bisnis di bidang Real Estate diawali dengan penyertaan kepada anak perusahaan SGL serta pembangunan kawasan perkantoran Altira Business Park dan Altira Office Park. Pada tahun 2023, di tengah tantangan pandemi dan perlambatan properti, SGL tetap mampu memberikan kontribusi positif di segmen usaha Real Estate dengan kinerja sebagaimana diuraikan berikut:

Real Estate Segment

Production Performance

The company started business in the Real Estate sector starting with investment in the SGL subsidiary and the construction of the Altira Business Park and Altira Office Park office areas. In 2023, amidst the challenges of the pandemic and property slowdown, SGL will still be able to make a positive contribution to the Real Estate business segment with the performance as described below:

Nama Produk / Product Name	Jumlah Unit / Total Units	2023		2022		Hasil Perbandingan / Comparison	
		Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy by Lease	Okupansi Berdasarkan Penjualan / Occupancy by Sales	Okupansi Berdasarkan Sewa / Occupancy by Lease	Perubahan / Change	%
Altira Office Tower	199 Unit	105 Unit	30 Unit	105 Unit	30 Unit	1 unit	0%
Altira Office Park	84 Unit	51 Unit	11 Unit	50 Unit	10 Unit	2 unit	10%



Pendapatan dan Penjualan

Hingga 31 Desember 2023, pendapatan dari segmen Real Estate tercatat sebesar Rp43,1 miliar, sementara Pendapatan Real Estate tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp34,0 miliar.

Dalam Juta Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>	43.065	34.045	9.020	26,49
Sub Jumlah Real Estate / <i>Real Estate Sub Total</i>	43.065	34.045	9.020	26,49

Revenue and Sales

As of December 31, 2023, revenue from the Real Estate segment was recorded at Rp43.1 billion, while 2022 Real Estate revenue was recorded at Rp34.0 billion.

In Million Rupiah

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Perseroan menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut dengan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun pelaporan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (member firm of Grant Thornton International Ltd). Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The Company has compiled an analysis and discussion of its financial performance with reference to the Consolidated Financial Statements for the reporting years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, which have been audited by Gani Sigiros & Handayani Public Accountants (member firm of Grant Thornton International Ltd). The presentation and disclosure of the Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), comprising Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board, as well as Regulation No. VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Dalam Juta Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	1.821.898	1.754.895	67.003	3,82%
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	1.775.144	1.680.581	94.563	5,63%

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENT

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Jumlah Aset / Total Assets	3.597.041	3.435.476	161.565	4,70%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	764.206	716.738	47.467	6,62%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	345.186	494.008	(148.822)	(30,13%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.109.392	1.210.746	(101.354)	(8,37%)
EKUITAS / EQUITY	2.487.650	2.224.730	262.920	11,82%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.597.041	3.435.476	161.565	4,70%

ASET

Dalam Juta Rupiah

ASSETS

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	263.271	204.230	59.041	28,91%
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan / Financial Assets Held for Trading	-	47.300	(47.300)	(100%)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	2.907	5.109	(2.202)	(43,10%)
Pihak Ketiga-Bersih / Third Parties - Net	514.712	476.574	38.138	8,00%
Aset Keuangan Lancar Lainnya / Other Current Financial Assets				
Pihak Berelasi / Related Parties	-	82	(82)	(100%)
Pihak Ketiga-Bersih / Third Parties - Net	4.715	2.791	1.924	68,97%
Persediaan-Bersih / Inventories - Net	853.965	936.865	(82.900)	(8,85%)
Uang Muka Pembelian / Advance Payment	144.602	30.145	114.456	379,68%
Pajak Dibayar di Muka / Prepaid Taxes	29.198	44.573	(15.375)	(34,49%)
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	8.527	7.226	1.302	18,01%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.821.898	1.754.895	67.003	3,82%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	46.763	42.485	4.278	10,07%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Financial Assets	6.400	4.420	1.980	44,79%
Properti Investasi-Bersih / Investment Properties - Net	235.658	243.197	(7.539)	(3,10%)
Aset tetap-Bersih / Property, Plant, and Equipment - Net	1.210.090	1.088.481	121.609	11,17%
Aset Hak Guna-Bersih / Right-of-use Assets - Net	68.015	89.562	(21.547)	(24,06%)
Goodwill	20.760	20.760	-	-
Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	187.456	191.675	(4.218)	(2,20%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1.775.144	1.680.581	94.563	5,63%
Jumlah Aset / Total Assets	3.597.041	3.435.476	161.566	4,70%

Perseroan berhasil meraih Jumlah Aset pada tahun 2023 sebesar Rp3.597,0 miliar meningkat sebesar 4,70% atau setara Rp161,6 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp3.435,5 miliar, dengan laju pertumbuhan majemuk (CAGR) untuk dari tahun 2020-2023 mencapai sebesar 10,20%. Peningkatan Total Aset Perusahaan terutama disebabkan oleh pertumbuhan kas, piutang dagang kepada pihak ketiga, pembayaran uang muka pembelian, dan aset tetap, yang menghasilkan ketersediaan dana untuk kebutuhan operasional, meningkatnya biaya depresiasi, dan potensi penyisihan untuk penurunan nilai piutang dagang kepada pihak ketiga.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan naik sebesar 3,82% atau Rp67,0 miliar dari Rp1.754,9 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.821,9 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian untuk tanah, bangunan dan instalasi.

Adapun pencapaian kinerja pos-pos pada Aset Lancar lainnya sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas pada tahun 2023 sebesar Rp263,3 miliar, meningkat 28,91% atau setara Rp59,0 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp204,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba bersih.
- Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Berelasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp2,9 miliar mengalami penurunan sebesar 43,10% atau setara dengan Rp2,2 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp5,1 miliar. Sementara Piutang Usaha yang berasal dari Pihak Ketiga tahun 2023 tercatat sebesar Rp514,7 miliar naik sebesar 8,00% atau setara dengan Rp38,1 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp476,6 miliar. Kenaikan ini seiringan dengan peningkatan pendapatan dan laba kotor.
- Persediaan tahun 2023 tercatat sebesar Rp854,0 miliar turun 8,85% atau setara dengan Rp82,9 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp936,9 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi dan peningkatan kuantitas penjualan.

The Company achieved Total Assets in 2023 amounting to Rp3,597.0 billion, increasing by 4.70% or equivalent to Rp161.6 billion from 2022's Rp3,435.5 billion, with a Compound Annual Growth Rate (CAGR) for the period from 2020 to 2023 reaching 10.20%. The increase in the Company's Total Assets was primarily due to the growth in cash, trade receivable - third parties, advance payment for purchase, and fixed assets, resulting in funds availability for operational needs, increased depreciation expenses, and potential provision for trade receivable - third parties impairment.

Current Assets

The Company's Current Assets increased by 3.82% or Rp67.0 billion from Rp1,754.9 billion in 2022 to Rp1,821.9 billion in 2023. This increase was primarily driven due to the increase in advance payments for land, buildings, and installations.

Achievements in other current asset items are as follows:

- *Cash and Cash Equivalents in 2023 amounted to Rp263.3 billion, increasing by 28.91% or equivalent to Rp59.0 billion from 2022's Rp204.2 billion. This was attributed to increased sales and net income.*
- *Trade Receivables from Related Parties in 2023 amounted to Rp2.9 billion, decreasing by 43.10% or equivalent to Rp2.2 billion from 2022's Rp5.1 billion. Meanwhile, Trade Receivables from Third Parties in 2023 amounted to Rp514.7 billion, rising by 8.00% or equivalent to Rp38.1 billion from 2022's Rp476.6 billion. This increase is accompanied by an increase in revenue and gross profit.*
- *Inventory in 2023 amounted to Rp854.0 billion, decreasing by 8.85% or equivalent to Rp82.9 billion from 2022's Rp936.9 billion. This decrease was primarily driven by higher sales volume and increased sales quantity.*

- Uang Muka Pembelian tahun 2023 tercatat sebesar Rp144,6 miliar naik signifikan sebesar 379,68% atau setara dengan Rp114,5 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp30,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembayaran dimuka untuk gedung dan mesin.
- Pajak Dibayar di Muka tahun 2023 tercatat sebesar Rp29,2 miliar turun 34,49% atau setara dengan Rp15,4 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp44,6 miliar. Penurunan ini didorong oleh penurunan pajak pertambahan nilai dari entitas anak.
- *Advances for Purchases in 2023 amounted to Rp144.6 billion, increasing by 379.68% or equivalent to Rp114.5 billion from 2022's Rp30.1 billion. This increase was due to advance payment for building and machine.*
- *Prepaid Taxes in 2023 amounted to Rp29.2 billion, decreasing by 34.49% or equivalent to Rp15.4 billion from 2022's Rp44.6 billion. The majority of this decrease was due to lower value-added tax from subsidiary entities.*

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,63% atau Rp94,6 miliar dari Rp1.680,6 miliar di tahun 2022 menjadi Rp1.775,1 miliar di tahun 2023. Kenaikan Aset Tidak Lancar terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sehingga menyebabkan penyusutan meningkat.

Adapun informasi mengenai pos-pos pada Aset Tidak Lancar lainnya sebagai berikut:

- Aset Pajak Tangguhan tahun 2023 tercatat sebesar Rp46,8 miliar mengalami peningkatan sebesar 10,07% atau setara dengan Rp4,3 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp42,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh perhitungan berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatatkan berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.
- Properti Investasi tahun 2023 tercatat sebesar Rp235,7 miliar mengalami penurunan sebesar 3,10% atau setara dengan Rp7,5 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp243,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh reklasifikasi persediaan real estat atas unit yang disewakan.
- Aset Tetap Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.210,1 miliar mengalami kenaikan sebesar 11,17% atau setara dengan Rp121,6 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp1.088,5 miliar. Pertumbuhan ini mayoritas disebabkan oleh pembelian Tanah, bangunan, dan mesin.
- Aset Hak Guna tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp68,0 miliar dan Rp89,6 miliar merupakan pencatatan atas aset hak guna entitas-entitas anak baik di Indonesia dan luar negeri.
- *Deferred Tax Assets in 2023 amounted to Rp46.8 billion, increasing by 10.07% or equivalent to Rp4.3 billion from 2022's Rp42.5 billion. This was due to calculations based on the timing difference between the carrying amount of total assets and liabilities recorded in financial statements and the tax basis of assets and liabilities.*
- *Investment Properties in 2023 amounted to Rp235.7 billion, decreasing by 3.10% or equivalent to Rp7.5 billion from 2022's Rp243.2 billion. This was due to reclassification of real estate inventory for leased units.*
- *The Company's Fixed Assets in 2023 amounted to Rp1,210.1 billion, increasing by 11.17% or equivalent to Rp121.6 billion from 2022's Rp1,088.5 billion. This growth was mostly attributed to purchases of land, buildings, and machinery.*
- *Leasehold Assets in 2023 and 2022 amounted to Rp68.0 billion and Rp89.6 billion, respectively, representing recording of leasehold assets of subsidiary entities both in Indonesia and abroad.*

Non-Current Assets

In 2023, the Company's Non-Current Assets increased by 5.63% or Rp94.6 billion from Rp1,680.6 billion in 2022 to Rp1,775.1 billion in 2023. The increase in Non-Current Assets was primarily due to additions in fixed assets, resulting in increased depreciation.

Information regarding other Non-Current Asset items is as follows:



- Goodwill tahun 2023 tercatat sebesar Rp20,8 miliar sama dengan jumlah di tahun 2022.
- Aset Tidak Berwujud tahun 2023 tercatat sebesar Rp187,5 miliar turun 2,20% atau setara dengan Rp4,2 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp191,7 miliar. Hal ini disebabkan oleh amortisasi dan selisih kurs.
- Goodwill in 2023 amounted to Rp20.8 billion, remaining unchanged from the amount in 2022.
- Intangible Assets in 2023 amounted to Rp187.5 billion, decreasing by 2.20% or equivalent to Rp4.2 billion from 2022's Rp191.7 billion. This was due to amortization and exchanges rate differences.

LIABILITAS

Dalam Juta Rupiah

LIABILITIES

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	109.002	29.556	79.446	268,79%
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	2.968	2.175	793	36,45%
Pihak Ketiga / Third Parties	180.364	263.326	(82.962)	(31,51%)
Liabilitas Keuangan Lainnya / Other Financial Liabilities				
Pihak Berelasi / Related Parties	5.992	19.829	(13.837)	(69,78%)
Pihak Ketiga / Third Parties	15.674	14.513	1.160	7,99%
Utang Pajak / Tax Payables	65.485	62.158	3.327	5,35%
Beban Akrua / Accrued Expenses	224.533	162.118	62.414	38,50%
Uang Muka Pelanggan / Advances from Customers	24.070	18.756	5.315	28,33%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun / Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	11.925	18.462	(6.537)	(35,41%)
Pinjaman Bank / Bank Loans	124.193	125.843	(1.650)	(1,31%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	764.206	716.738	47.468	6,62%
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) / Long-Term Liabilities (net of current maturities)				
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	46.285	47.507	(1.221)	(2,57%)
Pinjaman Bank / Bank Loans	175.905	335.055	(159.149)	(47,50%)
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	6.343	1.984	4.359	219,74%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-employment Benefits Liabilities	116.652	109.463	7.189	6,57%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	345.186	494.008	(148.822)	(30,13%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1.109.392	1.210.746	(101.355)	(8,37%)

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per saham / Share Capital - Par Value of Rp10 per share	542.685	49.335	493.350	1.000,00%
Tambahan Modal Dasar / Additional Paid-in Capital	6.323	499.673	(493.350)	(98,73%)
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali / Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control	(7.085)	(7.085)	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali / Difference in Value of Transaction with Non-Controlling Interest	88.456	88.456	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	9.667	9.667	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	1.625.218	1.360.106	265.112	19,49%
Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	7.951	7.803	148	1,90%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of the Parent Entity	2.273.215	2.007.955	265.260	13,21%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	214.435	216.775	(2.340)	(1,08%)
Total Ekuitas / Total Equity	2.487.650	2.224.730	262.920	11,82%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.597.041	3.435.476	161.565	4,70%

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.109,4 miliar turun 8,37% atau setara Rp101,4 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp1.210,7 miliar. Adapun laju pertumbuhan majemuk (CAGR) Jumlah Liabilitas dari tahun 2020-2023 menurun sebesar 2,08%. Penurunan Jumlah Liabilitas terutama disebabkan penurunan pinjaman bank dan utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2023, Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp764,2 miliar naik 6,62% dari tahun 2022 sebesar Rp716,7 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dan beban akrual. Akan tetapi dampaknya bagi Perseroan adalah tidak menurunkan rasio likuiditas.

- Pinjaman Bank Jangka Pendek tahun 2023 tercatat sebesar Rp109,0 miliar naik 268,79% atau setara dengan Rp79,4 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp29,5 miliar. Hal ini disebabkan oleh pinjaman bank untuk kredit modal kerja.

The Company's Total Liabilities in 2023 amounted to Rp1,109.4 billion, decreasing by 8.37% or equivalent to Rp101.4 billion from 2022's Rp1,210.7 billion. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) of Total Liabilities from 2020 to 2023 decreased by 2.08%. The decrease in Total Liabilities is mainly due to the decline in bank loans and third-party trade debts.

Current Liabilities

In 2023, the Company's Current Liabilities amounted to Rp764.2 billion, increasing by 6.62% from 2022's Rp716.7 billion. This increase was mainly driven by higher trade payables and accrual expenses. However, this had no impact on the Company's liquidity ratio.

- Short-Term Bank Loans in 2023 amounted to Rp109.0 billion, increasing by 268.79% or equivalent to Rp79.4 billion from 2022's Rp29.5 billion. This was due to the acquirement of bank loans for working capital.

- Utang Usaha dari pihak berelasi di tahun 2023 tercatat sebesar Rp3,0 miliar naik 36,45% atau setara dengan Rp792,7 juta dari tahun 2022 sebesar Rp2,2 miliar. Sedangkan utang usaha dari pihak ketiga di tahun 2023 tercatat sebesar Rp180,4 miliar mengalami penurunan 31,51% atau setara dengan Rp83,0 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp263,3 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan pembelian bahan baku.
- Utang Pajak tahun 2023 tercatat sebesar Rp65,5 miliar naik 5,35% atau setara dengan Rp3,3 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp62,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan atas peningkatan penjualan dan laba bersih.
- Beban AkruaI tahun 2023 tercatat sebesar Rp224,5 miliar naik 38,50% atau setara dengan Rp62,4 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp162,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban iklan dan promosi serta biaya pemasaran.
- Uang Muka Pelanggan tahun 2023 tercatat sebesar Rp24,1 miliar naik 28,33% atau setara dengan Rp5,3 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp18,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan uang muka pelanggan.
- Liabilitas Sewa tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11,9 miliar dan Rp18,5 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.
- Pinjaman Bank tahun 2023 tercatat sebesar Rp124,2 miliar relatif mengalami penurunan 1,31% atau setara dengan Rp1,6 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp125,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh penambahan reklasifikasi pinjaman jangka panjang yang tidak signifikan pada tahun ini.
- *Trade Payables to related parties in 2023 amounted to Rp3.0 billion, increasing by 36.45% or equivalent to Rp792.7 million from 2022's Rp2.2 billion. Meanwhile, trade payables to third parties in 2023 amounted to Rp180.4 billion, decreasing by 31.51% or equivalent to Rp83.0 billion from 2022's Rp263.3 billion. This was due to the decline in raw material purchases.*
- *Tax Payables in 2023 amounted to Rp65.5 billion, increasing by 5.35% or equivalent to Rp3.3 billion from 2022's Rp62.2 billion. This was due to increased income tax expenses from higher sales and net income.*
- *Accrual Expenses in 2023 amounted to Rp224.5 billion, increasing by 38.50% or equivalent to Rp62.4 billion from 2022's Rp162.1 billion. This was due to provisions for increase in advertising and promotion expenses and marketing costs.*
- *Customer Advances in 2023 amounted to Rp24.1 billion, increasing by 28.33% or equivalent to Rp5.3 billion from 2022's Rp18.8 billion. This was due to increase in advance from customers.*
- *Lease Liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp11.9 billion and Rp18.5 billion, respectively, representing recognition of lease liabilities for asset leases.*
- *Bank Loans in 2023 amounted to Rp124.2 billion, decreasing by 1.31% or equivalent to Rp1.6 billion from 2022's Rp125.8 billion. There was no significant reclassification for additional longterm loan in this year.*

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp345,2 miliar turun 30,13% atau setara dengan Rp148,8 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp494,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan terutama oleh bagian jatuh tempo pinjaman jangka panjang. Adapun dampaknya bagi Perseroan adalah penurunan beban bunga pinjaman. Informasi mengenai komponen Liabilitas Jangka Panjang lainnya sebagai berikut:

- Liabilitas Sewa tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp46,3 miliar dan Rp47,5 miliar merupakan pengakuan liabilitas hak guna aset.
- *Lease Liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp46.3 billion and Rp47.5 billion, respectively, representing recognition of lease liabilities for asset leases.*

Non-Current Liabilities

In 2023, the Company's Non-Current Liabilities amounted to Rp345.2 billion, decreasing by 30.13% or equivalent to Rp148.8 billion from 2022's Rp494.0 billion. This decrease was primarily due to maturity of long-term loans. The impact on the Company was a decrease in loan interest expenses. Information regarding other Non-Current Liabilities components is as follows:

- *Lease Liabilities in 2023 and 2022 amounted to Rp46.3 billion and Rp47.5 billion, respectively, representing recognition of lease liabilities for asset leases.*

- Pinjaman Bank tahun 2023 tercatat sebesar Rp175,9 miliar turun 47,5% atau setara dengan Rp159,1 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp335,0 miliar. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank dan tidak adanya penambahan pinjaman bank dan tidak adanya penambahan pinjaman jangka panjang baru.
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja tahun 2023 tercatat sebesar Rp116,7 miliar naik 6,57% atau setara dengan Rp7,2 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp109,5 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penyisihan liabilitas pasca kerja setiap tahunnya.

- *Bank Loans in 2023 amounted to Rp175.9 billion, decreasing by 47.5% or equivalent to Rp159.1 billion from 2022's Rp335.0 billion. This was due to bank loan repayment and no additional long-term loans.*
- *Post-Employment Benefit Liabilities in 2023 amounted to Rp116.7 billion, increasing by 6.57% or equivalent to Rp7.2 billion from 2022's Rp109.5 billion. This increase was due to increasing the provision of post-employment liabilities every year.*

EKUITAS

Pada tahun 2023, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.487,6 miliar naik 11,82% dari tahun 2022 sebesar Rp2.224,7 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba tahun berjalan. Adapun laju pertumbuhan majemuk Ekuitas dalam kurun waktu dua tahun yaitu dari tahun 2020-2023 adalah sebesar 18,20%.

EQUITY

In 2023, the Company's Total Equity amounted to Rp2,487.6 billion, increasing by 11.82% from 2022's Rp2,224.7 billion. This increase was primarily due to current year's earnings. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) of Equity for the three-year period from 2020 to 2023 was 18.20%.

LIABILITAS DAN EKUITAS

Pada tahun 2023, Total Liabilitas dan Ekuitas tercatat sebesar Rp3.597,0 miliar naik 4,70% atau setara dengan Rp161,6 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp3.435,5 miliar. Kenaikan liabilitas dan ekuitas Perseroan terutama dipengaruhi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan peningkatan laba tahun berjalan.

LIABILITIES AND EQUITY

In 2023, Total Liabilities and Equity amounted to Rp3,597.0 billion, increasing by 4.70% or equivalent to Rp161.6 billion from 2022's Rp3,435.5 billion. The increase in the Company's liabilities and equity was primarily influenced by the rise in current liabilities and increased net profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

Dalam Juta Rupiah

PROFIT AND LOSS AND REVENUES STATEMENTS

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Pendapatan Bersih / <i>Net Revenues</i>	2.860.388	2.808.699	51.690	1,84%
Beban Pokok Pendapatan / <i>Cost of Revenues</i>	(1.684.277)	(1.829.933)	(145.656)	(7,96%)
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	1.176.111	978.766	197.345	20,16%
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit Before Tax</i>	569.686	414.206	155.480	37,54%
Beban Pajak / <i>Tax Expenses</i>	(129.143)	(101.704)	(27.439)	(26,98%)
Laba Tahun Berjalan / <i>Profit for the Year</i>	440.543	312.502	128.041	40,97%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak / <i>Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax</i>	(2.501)	5.559	(8.059)	(144,99%)

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	438.042	318.061	119.982	37,72%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada; / Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Parent Entity</i>	430.521	307.415	123.106	40,05%
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	10.022	5.087	4.935	97,01%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Income for the year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Parent Entity</i>	428.066	312.899	115.167	36,81%
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	9.976	5.162	4.815	93,28%
Laba Per Saham Dasar / <i>Basic Earnings per Share</i>	14,85	63,43	(48.58)	(76,59%)

Pendapatan Bersih

Perseroan kembali berhasil mencapai perolehan Pendapatan Bersih yang naik 1,84% atau setara Rp51,7 miliar menjadi Rp2.860,4 miliar pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2.808,7 miliar. Kenaikan Pendapatan Bersih Perseroan terutama disebabkan oleh pendapatan bisnis utama terutama dari penjualan produk atap dan dampaknya bagi Perseroan adalah peningkatan potensi penjualan lokal bagi Perseroan. Sedangkan laju pertumbuhan majemuk Pendapatan Bersih dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2020-2023 mencapai 16,75%.

Beban Pokok Pendapatan

Jumlah Beban Pokok Pendapatan tahun 2023 tercatat sebesar Rp1.684,3 miliar turun 7,96% atau setara dengan Rp145,7 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp1.829,9 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi produksi dan penurunan harga bahan baku.

Laba Sebelum Pajak

Laba Sebelum Pajak untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp569,7 miliar naik 37,54% atau setara dengan Rp155,5 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp414,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan laba kotor secara keseluruhan. Dampak peningkatan laba sebelum pajak bisnis utama adalah meningkatkan laba sebelum pajak konsolidasian.

Net Revenue

The Company once again achieved an increase in Net Revenue of 1.84% or equivalent to Rp51.7 billion, reaching Rp2,860.4 billion in 2023 compared to Rp2,808.7 billion in 2022. The increase in the Company's Net Revenue was primarily driven by revenue from the main business, especially from sales of roofing products, leading to an increased potential for local sales for the Company. Meanwhile, the Compound Annual Growth Rate (CAGR) of Net Revenue over the past 3 (three) years, from 2020 to 2023, reached 16.75%.

Cost of Goods Sold

The Total Cost of Goods Sold in 2023 amounted to Rp1,684.3 billion, decreasing by 7.96% or equivalent to Rp145.7 billion from Rp1,829.9 billion in 2022. This decrease was due to efficiencies in production and lower material price.

Profit Before Tax

Profit Before Tax for 2023 amounted to Rp569.7 billion, increasing by 37.54% or equivalent to Rp155.5 billion from Rp414.2 billion in 2022. This increase was attributed to higher sales and overall gross profit. The impact of increased profit before tax from the main business is to enhance consolidated profit before tax.

Beban Pajak

Beban Pajak tahun 2023 adalah sebesar Rp129,1 miliar naik 26,98% atau setara dengan Rp27,4 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp101,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak. Dampak kenaikan beban pajak bisnis utama dapat meningkatkan beban pajak konsolidasian.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang baik dan terlihat dari pencapaian Laba Tahun Berjalan sebesar Rp440,5 miliar naik 40,97% dari tahun 2022 sebesar Rp312,5 miliar. Peningkatan Laba Tahun Berjalan juga diiringi oleh pertumbuhan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 40,05% atau mencapai Rp430,5 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2,5 miliar turun 144,99% atau setara dengan Rp8,1 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp5,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pengukuran kembali rencana pemberian manfaat untuk karyawan.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang berhasil diraih Perseroan tercatat sebesar Rp438,0 miliar naik 37,72% atau setara dengan Rp120,0 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp318,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Laba Per Saham

Laba per Saham untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp14,85 turun 76,59% atau setara dengan Rp48,58 dari tahun 2022 yang sebesar Rp63,43. Penurunan ini disebabkan adanya pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor menjadi saham baru, dimana jumlah nilai nominalnya tidak mengalami perubahan.

Tax Expense

The Tax Expense in 2023 amounted to Rp129.1 billion, increasing by 26.98% or equivalent to Rp27.4 billion from Rp101.7 billion in 2022. This increase was due to the higher profit before tax. The impact of increased tax expenses from the main business can increase consolidated tax expenses.

Profit for the Year

In 2023, the Company achieved strong financial performance evident from the attainment of Profit for the Year amounting to Rp440.5 billion, rising by 40.97% from Rp312.5 billion in 2022. The increase in Current Year Profit was also accompanied by a growth in Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity amounting to 40.05% or reaching Rp430.5 billion.

Other Comprehensive Income After Tax

Other Comprehensive Income After Tax in 2023 amounted to Rp2.5 billion, decreasing by 144.99% or equivalent to Rp8.1 billion from Rp5.5 billion in 2022. This decrease was due to remeasurement of defined benefit plans employee benefit.

Total Comprehensive Income for the Current Year

In 2023, the Total Comprehensive Income for the Current Year achieved by the Company amounted to Rp438.0 billion, increasing by 37.72% or equivalent to Rp120.0 billion from Rp318.1 billion in 2022. This increase is primarily due to the increase in current year profit.

Earnings Per Share

Earnings Per Share for 2023 amounted to Rp14.85, decreasing by 76.59% or equivalent to Rp48.58 from Rp63.43 in 2022. This decrease was due to distribute bonus share from additional paid in capital to be new share, where total par value no changes.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam Juta Rupiah

CASH FLOW STATEMENTS

In Million Rupiah

Uraian / Description	2023	2022	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows from Operating Activities				
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	579.070	228.972	350.098	152,90%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities				
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows Used in Investing Activities	(244.868)	(257.896)	13.028	(5,05%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities				
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (used for) Financing Activities	(284.842)	129.964	(414.806)	(319,17%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	49.360	101.041	(51.680)	(51,15%)
Pengaruh Perubahan Kurs / Foreign Exchange Effect	4.279	(11.218)	15.497	138,15%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	200.337	110.514	89.823	81,28%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	253.976	200.337	53.639	26,77%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri Dari: / Cash and Cash Equivalents at the Ending of the Year Consists of:				
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	263.271	204.230	59.041	28,91%
Cerukan / Overdraft	(9.295)	(3.893)	(5.402)	138,75%
Jumlah / Total	253.976	200.337	53.639	26,77%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Arus Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi tercatat sebesar Rp579,1 miliar naik 152,90% atau setara dengan Rp350,1 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp229,0 miliar. Kenaikan ini seiringan dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan serta penurunan pada pembayaran kepada pemasok.

Cash Flow From Operating Activities

In 2023, the net cash flow generated from Operating Activities amounted to Rp579.1 billion, increasing by 152.90% or equivalent to Rp350.1 billion from Rp229.0 billion in 2022. This increase is in line with the increase in customer receipts and a decrease in payments to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Arus Kas Neto dari aktivitas investasi tercatat sebesar 244,9 miliar turun 5,05% atau setara dengan Rp13,0 miliar dari tahun 2022 yang sebesar Rp257,9 miliar. Penurunan ini mayoritas disebabkan oleh penjualan investasi pada aset keuangan untuk diperdagangkan.

Cash Flow from Investing Activities

In 2023, the Net Cash Flow from investing activities amounted to 244.9 billion, decreasing by 5.05% or equivalent to Rp13.0 billion from Rp257.9 billion in 2022. This decrease is majority was due to sales of investments in financial assets held for trading.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Arus Kas Neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp284,8 miliar turun 319,17% atau setara dengan Rp414,8 miliar dari tahun 2022 yang mencatatkan Arus Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp130,0 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka panjang dan tidak ada tambahan pinjaman jangka panjang yang signifikan pada tahun ini.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan Setara Kas awal tahun 2023 adalah sebesar Rp200,3 miliar naik 81,28% atau setara dengan Rp89,8 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp110,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan Setara Kas akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp254,0 miliar naik 26,77% atau setara dengan Rp53,6 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp200,3 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penyediaan kas bersih dari aktivitas operasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dalam mengukur kemampuan untuk membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi utang dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Rasio Likuiditas

Uraian / Description	2023	2022
Rasio Lancar / Current Ratio	2,38 kali / 2.38 times	2,45 kali / 2.45 times
Rasio Kas / Cash Ratio	0,34 kali / 0.34 times	0,28 kali / 0.28 times

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, the Net Cash Flow obtained from financing activities amounted to Rp284.8 billion, decreasing by 319.17% or equivalent to Rp414.8 billion from 2022, which recorded a Net Cash Flow used for financing activities of Rp130.0 billion. This decrease was due to payment longterm loan and there is no significant additional longterm loan in this year.

Cash And Cash Equivalents at the Beginning Of The Year

Cash and cash equivalents at the beginning of the year for 2023 amounted to Rp200.3 billion, increasing by 81.28% or equivalent to Rp89.8 billion from Rp110.5 billion in 2022. This increase was due to increased net cash provided by financing activities.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Cash and cash equivalents at the end of the year for 2023 amounted to Rp254.0 billion, increasing by 26.77% or equivalent to Rp53.6 billion from Rp200.3 billion in 2022. This increase was due to the increased net cash provide by operating activity.

SOLVENCY/ DEBT PAYMENT CAPACITY

The Company utilizes liquidity ratios and solvency ratios to measure its debt payment capacity. Liquidity ratios are used to measure the ability to settle debts, and solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet all of its obligations.

Liquidity Ratio



Rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek digambarkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2023, rasio kas Perseroan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sama halnya dengan rasio lancar masih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam kemampuan yang memadai dalam menyelesaikan kewajiban. Rasio lancar 2023 tercatat sebesar 2,38 kali dan rasio kas sebesar 0,34 kali.

Liquidity Ratio is used to indicate the Company's ability to meet its short-term financial obligations, depicted by the current ratio and the cash ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash on hand with the total current liabilities, while the current ratio is calculated by comparing current assets with total current liabilities.

In 2023, the Company's cash ratio showed an increase compared to the previous year, similar to the current ratio, which still indicates the Company's ability to adequately meet its obligations. The current ratio for 2023 is recorded at 2.38 times and the cash ratio at 0.34 times.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratios

Uraian / Description	2023	2022
Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	0,45 kali / 0.45 times	0,54 kali / 0.54 times
Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	0,31 kali / 0.31 times	0,35 kali / 0.35 times

Rasio Solvabilitas digunakan untuk menghitung perbandingan dana yang tersedia dengan dana yang dipinjam sehingga dapat menunjukkan tingkat keamanan aset dan ekuitas dari jumlah pinjaman. Perhitungan rasio ini ditunjukkan dengan membandingkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

The Solvency Ratio is used to calculate the comparison between available funds and borrowed funds to indicate the level of safety of assets and equity against the amount of debt. This ratio is calculated by comparing the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat rasio solvabilitas ekuitas atau rasio liabilitas terhadap ekuitas mencapai 0,45 kali dan solvabilitas terhadap aset yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap aset adalah sebesar 0,31 kali. Pencapaian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas Perseroan di tahun 2023 berada di tingkat yang cukup sehat.

In 2023, the Company recorded the equity solvency ratio or the ratio of liabilities to equity reaching 0.45 times, and solvency to assets, measured by the ratio of liabilities to assets, was 0.31 times. This achievement indicates that the Company's solvency ratio in 2023 is at a fairly healthy level.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Rasio ini terdiri dari *return on asset* dan *return on equity*.

Profitability Ratio

This ratio is used to measure the Company's ability to earn profit or income. This ratio consists of return on assets and return on equity.

Uraian / Description	2023	2022
Return on Assets	11,97%	8,95%
Return on Equity	17,31%	13,82%

Return on asset merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. *Return on asset* Perseroan pada tahun 2023 mencapai 11,97% naik dari tahun 2022 sebesar 8,95%.

The *Return on Assets (ROA)* reflects the Company's ability to generate net profit from the assets it owns, calculated by comparing net income to total assets. The Company's *Return on Assets* in 2023 reached 11.97%, up from 8.95% in 2022.

Return on equity merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. *Return on equity* Perseroan pada tahun 2023 mencapai 17,31% naik dari tahun 2022 sebesar 13,82%.

Return on Equity (ROE) indicates the Company's ability to generate net profit from the equity it owns, calculated by comparing net income to total equity. The Company's *Return on Equity* in 2023 reached 17.31%, up from 13.82% in 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang dapat menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Di samping itu, Perseroan juga menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 66 hari, menurun dari tahun 2022 selama 63 hari. Rasio perputaran piutang pada 2023 sebanyak 5,53 kali, lebih rendah dari tahun 2022 yang tercatat sebanyak 5,83 kali.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTION LEVEL

The Company measures the level of accounts receivable collectability through the average collection period ratio, which shows the average time the Company takes to collect its receivables. Additionally, the Company also uses the receivable turnover ratio, which indicates how many times the funds invested in receivables rotate within a year. In 2023, the Company's accounts receivable collection level was 66 days, down from 63 days in 2022. The receivable turnover ratio in 2023 was 5.53 times, lower than the 5.83 times recorded in 2022.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan merupakan gabungan antara modal sendiri dan utang. Struktur modal dengan minimum biaya penggunaan dana dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Pada tahun 2023, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas yang tercatat sebesar Rp1.109,4 miliar dan ekuitas sebesar Rp2.487,6 miliar. Adapun komposisi liabilitas dalam struktur modal Perseroan adalah sebesar 30,84% dan Ekuitas sebesar 69,16%. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, liabilitas sebesar 35,24% dan ekuitas sebesar 64,76%. Perubahan ini disebabkan penurunan liabilitas dari pelunasan utang bank, dan kenaikan ekuitas terutama dari laba tahun berjalan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola permodalannya dengan baik untuk memastikan dapat mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan upaya ini, Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta mempertahankan peringkat kredit yang baik.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan kebijakan yang dapat menciptakan nilai bagi pemegang saham dan mempertahankan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) yang tinggi. Belanja modal dan aktivitas produksi dan operasi akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, atau utang jangka panjang. Perseroan juga memiliki batasan rasio tertentu yang dikenakan oleh pemberi fasilitas kredit Perseroan, seperti rasio investasi terhadap ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure

The Company's capital structure consists of a combination of equity and debt. A capital structure with minimal cost of fund usage can affect the increase in the Company's stock value, but it does not increase earnings per share.

In 2023, the Company's capital structure comprised liabilities amounting to Rp1,109.4 billion and equity amounting to Rp2,487.6 billion. The composition of liabilities in the Company's capital structure was 30.84%, and equity was 69.16%. Compared to 2022, liabilities were 35.24%, and equity was 64.76%. This change was due to the decrease in liabilities from bank loan repayments, and the increase in equity mainly from the current year's earnings.

Management Policy on Capital Structure

The Company consistently manages its capital to ensure business sustainability. Through this effort, the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders while managing an optimal capital structure to minimize effective capital costs. An optimal capital structure to finance non-current assets will minimize capital costs, maximize shareholder value, and maintain a good credit rating.

The Company remains committed to implementing policies that create value for shareholders and maintaining a high return on equity ratio. Capital expenditure and production and operational activities will be prioritized to be financed by internal cash or long-term debt. The Company also has certain ratio constraints imposed by its credit facilities providers, such as the investment to equity ratio.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tahun 2023, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2023, tidak terdapat fakta material yang terjadi pada tahun buku terakhir.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan mencatat tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Memandang ke depan, di tahun 2024 Perseroan optimis industri manufaktur di Indonesia akan terus menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh terutama untuk bahan bangunan plastik. Hal ini seiring dengan pertumbuhan makroekonomi domestik yang tetap terjaga yang didukung dengan konsumsi dan daya beli nasional yang tetap baik, di tengah ekonomi global yang penuh ketidakpastian.

Perseroan sebagai salah satu pemain terbesar di industrinya, akan terus melihat dan meraih kesempatan dan peluang bisnis disertai dengan menjalankan pendekatan-pendekatan pemasaran dan peluncuran produk-produk baru baik di dalam maupun luar negeri. Produk-produk andalan Perseroan seperti PC dan uPVC roofing masih bertumbuh cukup baik, baik di sektor retail maupun di sektor *project*. Produk FRP yang dominan untuk sektor *project* mencatatkan perbaikan di tahun ini, sejalan dengan mulai bergulir kembali *project-project* industrial.

SIGNIFICANT COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

In 2023, there were no significant commitments for capital investments.

REALIZED CAPITAL INVESTMENTS IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2023, there were no significant material facts occurring in the last fiscal year.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

The Company recorded no material information or facts occurring after the accountant's reporting date.

BUSINESS PROSPECTS

Looking ahead to 2024, the Company is optimistic about the manufacturing industry in Indonesia, especially for plastic building materials, continuing to show growth. This is in line with the sustained domestic macroeconomic growth supported by good consumption and purchasing power, amidst global economic uncertainty.

As one of the largest players in its industry, the Company will continue to seek and seize business opportunities by implementing marketing approaches and launching new products both domestically and internationally. The Company's flagship products such as PC and uPVC roofing continue to perform well, both in the retail and project sectors. FRP products, predominantly for the project sector, have shown improvement this year, in line with the re-initiation of industrial projects.



Secara berkelanjutan, Perseroan akan terus memupuk dan melakukan investasi terhadap merek-mereknya, karena Perseroan percaya bahwa kekuatan merek akan mendatangkan keuntungan bagi para pemegang saham. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai *market leader*, terutama untuk produk atap PC dan uPVC.

Perseroan juga berinovasi untuk menghadirkan produk ramah lingkungan yang *affordable*, namun tetap mempertahankan kualitas premium serupa dengan produk-produk terdahulu Perseroan. Berbekal kemampuan dan pengalaman yang mendalam, Perseroan diharapkan dapat mengembangkan bisnisnya melalui akuisisi perusahaan-perusahaan lain yang sesuai dengan strategi dan bisnis yang dimiliki.

Berbekal kemampuan dan pengalaman yang mendalam, Perseroan optimis dapat mengembangkan bisnisnya melalui penerapan strategi dan kebijakan yang tepat. Perseroan juga berkomitmen untuk mencurahkan seluruh kemampuan dan kekuatannya untuk memberikan masa depan yang lebih baik bagi para pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN BUKU 2023

Beberapa pencapaian target kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian / Description	Target 2023	Realisasi / Realization	%
Pendapatan Bersih / <i>Net Revenues</i>	3.300	2.860	(13,32%)
Laba Bersih / <i>Net Profit</i>	390	431	10,39%

Sustainably, the Company will continue to nurture and invest in its brands, believing that brand strength will bring benefits to shareholders. The Company is committed to maintaining its position as a market leader, especially for PC and uPVC roofing products.

The Company also innovates to introduce environmentally friendly products that are affordable yet maintain premium quality similar to its previous products. With deep capabilities and experience, the Company is expected to develop its business through the acquisition of other companies that align with its strategies and business.

With deep capabilities and experience, the Company is confident in developing its business through appropriate strategies and policies. The Company is also committed to devoting all its capabilities and strengths to provide a better future for shareholders and all stakeholders.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2023

Some achievements of the 2023 performance targets are as follows:

(Stated in billion Rupiah, unless otherwise indicated)

PROYEKSI USAHA 2024

Pada masa mendatang, Perseroan telah melakukan kajian serta analisis usaha dengan mengukur berbagai indikator internal dan eksternal dengan melibatkan seluruh komponen terkait di Perseroan. Sama seperti tahun sebelumnya, mekanisme perumusan proyeksi tahun 2024 dilakukan dengan memperhatikan beberapa asumsi/indikator seperti:

- Analisis atas kondisi makroekonomi dari sisi global, regional, nasional dan industri termasuk kondisi terkini pandemi Covid-19;
- Capaian bisnis di tahun buku sebelumnya; dan
- Kapasitas, kapabilitas serta potensi hasil investasi yang telah atau akan berjalan di tahun penganggaran.

Dari hasil kajian tersebut diperoleh kesimpulan, yaitu:

- Pendapatan tahun 2024 diproyeksikan mencapai nilai sebesar Rp3.150 miliar. Pertumbuhan proyeksi pendapatan tahun 2024 berkisar 10,12% dibandingkan dengan tahun 2023.
- Tahun 2024, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk diproyeksikan sekitar Rp550 miliar. Laba bersih tahun 2024 diproyeksikan akan bertumbuh 27,75% dari realisasi laba bersih tahun 2023.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan senantiasa merespons tantangan dengan melakukan adaptasi bisnis yang diperlukan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Perseroan juga terus mengokohkan diri sebagai pemimpin dalam industri bahan bangunan berbahan plastik di Indonesia dengan jiwa kewirausahaan dan komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui produk-produk inovatif. Komitmen tersebut telah menjadi prinsip dasar bagi Perseroan dalam pembentukan budaya korporasi Impack, serta telah membuahkan pencapaian-pencapaian yang membanggakan.

BUSINESS PROJECTION 2024

In the future, the Company has conducted studies and business analyses by measuring various internal and external indicators involving all relevant components within the Company. Similar to previous years, the formulation mechanism for the 2024 projection was carried out by considering several assumptions/indicators such as:

- *Analysis of macroeconomic conditions from a global, regional, national, and industry perspective, including the current conditions of the Covid-19 pandemic.*
- *Business achievements in the previous fiscal year; and*
- *Capacity, capabilities, and potential investment returns that have been or will be realized in the budget year.*

From the results of these studies, the following conclusions were drawn:

- *Revenue for the year 2024 is projected to reach Rp3,150 billion. The projected revenue growth for the year 2024 is approximately 10.12% compared to 2023.*
- *In 2024, the current year's profit attributable to the parent entity is projected to be around Rp550 billion. The net profit for 2024 is projected to grow by 27.75% compared to the net profit realized in 2023.*

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

The Company consistently responds to challenges by making necessary business adaptations to grow sustainably. The Company also continues to solidify its position as a leader in the plastic building materials industry in Indonesia with an entrepreneurial spirit and a commitment to improving people's lives through innovative products. This commitment has become the fundamental principle for the Company in shaping the Impack corporate culture, yielding remarkable achievements.

Secara berkesinambungan, Perseroan terus melancarkan strategi pemasaran yang agresif, di dalam maupun di luar negeri. Perseroan juga membuat dan meluncurkan produk-produk baru yang berguna, memberikan inspirasi bagi pemakainya, dan yang membuat hidup pemakainya menjadi lebih baik. Strategi pemasaran tersebut juga didukung oleh tim manajemen yang handal, membuat Perseroan siap untuk melebarkan sayap bisnisnya.

Lebih lanjut, Perseroan telah menerapkan beragam strategi pemasaran lainnya yang dilaksanakan secara berkelanjutan antara lain terus berinovasi untuk menghadirkan produk ramah lingkungan dengan harga ekonomis, namun tetap mempertahankan kualitas premium sesuai dengan standar Impack. Perseroan juga tengah mengembangkan produk atap Alderon family dengan menawarkan harga yang lebih terjangkau agar dapat memikat kalangan masyarakat lebih luas, khususnya untuk pasar Indonesia Timur.

Perseroan juga akan menambah kapasitas produksi atap FRP di negara Australia, tepatnya di Kota Melbourne. Penambahan kapasitas produksi tersebut ditargetkan akan sepenuhnya mulai beroperasi pada semester kedua di tahun 2024. Di samping itu, Perseroan akan terus menjajaki kemungkinan untuk melakukan akuisisi perusahaan lokal maupun luar negeri yang dapat memberikan sinergi, serta memiliki *product core value* yang selaras dengan Perseroan.

Pangsa Pasar

Hasil produksi Perseroan telah banyak dijual di pasar domestik dan internasional. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 77,09% hasil produksi dijual di pasar domestik, sisanya yaitu 22,91% hasil produksi dijual di pasar internasional. Sedangkan entitas anak di Vietnam, Malaysia, Australia dan Selandia Baru penjualannya mencapai 20,02% dari total penjualan produk Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Selaras dengan yang tercantum dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk

Continuously, the Company continues to launch aggressive marketing strategies, both domestically and internationally. The Company creates and launches new products that are useful, inspiring to users, and enhance their lives. These marketing strategies are also supported by a competent management team, making the Company ready to expand its business.

Furthermore, the Company has implemented various other marketing strategies continuously, including innovating to introduce environmentally friendly products at economical prices while maintaining premium quality according to Impack standards. The Company is also developing the Alderon family of roofing products by offering more affordable prices to appeal to a wider audience, especially in the Eastern Indonesian market.

The Company will also increase the production capacity of FRP roofing in Australia, specifically in the city of Melbourne. The additional production capacity is targeted to be fully operational in the second semester of 2024. Additionally, the Company will continue to explore opportunities for acquiring local and international companies that can provide synergy and have core product values aligned with the Company.

Market Share

The Company's products have been widely sold in domestic and international markets. Until the end of 2023, 77.09% of production was sold on the domestic market, the remaining 22.91% of production was sold on the international market. Meanwhile, the sales of subsidiaries in Vietnam, Malaysia, Australia and New Zealand reached 20.02% of the Company's total product sales.

DIVIDEND POLICY

Basis of Dividend Distribution Policy

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws, the entire net profit of the Company after deducting mandatory reserves

cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila saldo laba yang ditahan Perseroan positif.

Pembagian dividen Perseroan ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku dengan persetujuan dari Dewan Komisaris serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan, jumlah dan pembayaran dividen di kemudian hari atas saham, jika ada, akan bergantung pada faktor-faktor berikut, termasuk:

1. Hasil operasional, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan;
2. Pembayaran dividen tunai dari Entitas Anak kepada Perseroan;
3. Rencana pengembangan usaha Perseroan di masa yang akan datang; dan
4. Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Dengan memperhatikan ketentuan tersebut di atas, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sebanyak-banyaknya sampai dengan 30% dari laba bersih konsolidasi tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2014.

Pembagian Dividen Tahun 2023 dan 2022

Realisasi pembagian dividen saham tunai untuk hasil usaha tahun buku 2022 yang dibagikan di tahun 2023 serta untuk hasil usaha tahun buku 2021 yang dibagikan di tahun 2022 dan Dividen Saham adalah sebagai berikut:

can be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company can only distribute dividends if the retained earnings of the Company are positive.

The distribution of dividends is determined by the approval of the shareholders at the Annual General Meeting (AGM) based on the recommendation of the Company's Board of Directors. The Company can distribute interim dividends before the fiscal year with the approval of the Board of Commissioners and in accordance with applicable regulations.

The determination, amount, and payment of future dividends on shares, if any, will depend on the following factors, including:

1. Operational performance, cash flow, and financial condition of the Company;
2. Cash dividend payments from Subsidiaries to the Company;
3. The Company's business development plans in the future; and
4. Other factors deemed important by the Company's management.

Considering the above provisions, the Company plans to distribute cash dividends of up to 30% of the current year's consolidated net profit after setting aside mandatory reserves starting from the fiscal year 2014.

Dividend Distribution for 2023 and 2022

The realization of cash dividend distributions for the fiscal year 2022 results distributed in 2023 and for the fiscal year 2021 results distributed in 2022, as well as Stock Dividends, are as follows:

No	Keterangan / Description	2023	2022
1	Cum dividen pasar reguler dan negosiasi / Cum dividend in regular market and negotiation market	16 Juni 2023 / June 16, 2023	16 Juni 2022 / June 16, 2022
	Ex dividen pasar reguler dan negosiasi / Ex dividend in regular market and negotiation market	19 Juni 2023 / June 19, 2023	17 Juni 2022 / June 17, 2022
2	Cum dividen pasar tunai / Cum dividend in cash market	20 Juni 2023 / June 10, 2023	20 Juni 2022 / June 10, 2022
	Ex dividen pasar tunai / Ex dividend in cash market	21 Juni 2023 / June 21, 2023	21 Juni 2022 / June 21, 2022

No	Keterangan / Description	2023	2022
3	Recording date / Recording date	20 Juni 2023 / June 20, 2023	20 Juni 2022 / June 20, 2022
4	Pembayaran dividen / Dividend payment	6 Juli 2023 / July 6, 2023	7 Juli 2022 / July 7, 2022
5	Jumlah dividen per saham / Total dividend per share	Rp162.805.500.000	Rp106.337.000.000
6	Jumlah dividen per tahun yang dibayar / Total dividend per annum	Rp33	Rp22

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum saham.

TRANSAKSI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2023, tidak terdapat informasi transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI AFILIASI/BERELASI

Ketentuan Pihak Berelasi

Perseroan mendefinisikan pihak-pihak afiliasi/berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan, yaitu pihak yang:

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
3. Merupakan personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2023, there is no information available regarding the Realization Report on the Use of Proceeds from the public offering of shares.

MATERIAL TRANSACTIONS REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, MERGERS/CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2023, there is no information available regarding material transactions concerning investments, expansion, divestiture, mergers/consolidation of business, acquisitions, and debt/capital restructuring.

AFFILIATED/RELATED PARTY TRANSACTIONS

Definition of Related Parties

The Company defines affiliated/related parties as individuals or immediate family members who have a relationship with the Company, namely parties who:

1. Have control or joint control over the Company;
2. Have significant influence over the Company;
3. Are key management personnel of the Company or the parent entity of the Company.

Explanation Regarding the Fairness of Transactions

The fairness of all transactions conducted by the Company with affiliated/related parties has been disclosed in the financial statements and complies with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS). All transactions with related parties are carried out at normal price levels, terms, and conditions as those with third parties and have been disclosed in the Company's consolidated financial statements.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi Perseroan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, yakni dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis, serta prinsip saling membutuhkan antara Perseroan dengan pihak-pihak afiliasi/berelasi.

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Pernyataan Direksi Bahwa Transaksi Telah Memenuhi Prosedur Memadai Dan Sesuai Praktik Bisnis Yang Berlaku Umum

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, yang antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Rujukan Informasi Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Pada Laporan Keuangan

Informasi tentang transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi diuraikan juga pada Laporan Keuangan yang telah diaudit dan terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Nama Pihak Afiliasi/Berelasi Yang Melakukan Transaksi, Sifat Hubungan Afiliasi/Berelasi Dan Tujuan Transaksi

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan adanya transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi yang telah kami ungkapkan dalam bentuk keterbukaan informasi sebagai berikut:

Pihak Afiliasi/Berelasi / Affiliated/Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relation	Jenis Transaksi / Type of Transaction
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan / <i>Trade receivables and sales</i>
Mulford Holding Pty. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial liabilities</i>
Mulford Plastics Pty. Ltd.	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan / <i>Trade receivables trade payable, other current financial liabilities, and sales</i>

Reasons for the Transactions

The Company’s transactions with affiliated/related parties, like transactions with third parties, are carried out in line with the needs of operational and business development and the principle of mutual need between the Company and affiliated/related parties.

Compliance with Regulations and Related Provisions

Compliance with regulations and related provisions, namely OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions as well as Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), is achieved through the disclosure efforts of IFAS 7 regarding “Disclosure of Related Parties” in the Company’s audited Financial Statements for the year 2023 conducted by the Public Accountant Office.

Board of Directors’ Statement that Transactions Have Met Adequate Procedures and are in Line with Generally Accepted Business Practices

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, which include meeting the arms-length principle.

Reference Information on Transactions with Affiliated/Related Parties in the Financial Report

Information about transactions with affiliated/related parties is also detailed in the audited Financial Statements and is included in this Annual Report.

Names of Affiliated/Related Parties Involved in Transactions, Nature of the Affiliated/Related Relationship, and Purpose of the Transactions

In 2023, the Company recorded transactions with affiliated/related parties, which have been disclosed in the form of information disclosure as follows:



Pihak Afiliasi/Berelasi / Affiliated/Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relation	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Mulford Plastics (NZ) Ltd. Selandia Baru / New Zealand	Entitas sepengendali / <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan / <i>Trade receivables trade payable, other current financial liabilities, and sales</i>
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham Utama / <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan / <i>Sales</i>

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA BAGI PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi Penerapan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) yang relevan dengan kegiatan operasi bisnisnya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan. Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlahjumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi. Amendemen

TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

In 2023, the Company did not record any transactions involving conflicts of interest.

SIGNIFICANT CHANGES IN LEGAL REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

As of December 31, 2023, there have been no significant changes in legal regulations directly or indirectly affecting the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS, AND IMPACTS ON THE COMPANY

In 2023, the Company has implemented several amendments, annual adjustments, and interpretations of the Application of Financial Accounting Standards (PSAK) relevant to its business operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023. These include:

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies. This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*
- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognise such sales proceeds and related cost in profit or loss. This amendment has had no material impact on*

ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlahjumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan. Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlahjumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal Amendemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal. Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlahjumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events. This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*
- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction The amendment requires to recognize deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition. This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.*



Photo of Trembesi in Cikarang - Copyright Impack 2023

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Photo of Altira Office - Copyright Impact 2023



Pengembangan GCG diarahkan pada praktik terbaik yang dapat mendorong Perseroan untuk menjalankan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat, yang dapat menjamin akuntabilitas sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi.

The development of GCG is directed towards best practices that encourage The Company to establish appropriate risk management and internal control systems, ensuring accountability commensurate with the business risks faced.

Perseroan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan budaya Perusahaan yang kondusif dalam rangka penguatan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, mulai dari para pemegang saham, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

STRUKTUR DAN ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi GCG pada hakikatnya merupakan penerapan nilai-nilai filosofi dasar Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama. Perseroan telah berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG di lingkungan Perseroan yang akan mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta patuh pada norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal.

Pengembangan GCG diarahkan pada praktik terbaik yang dapat mendorong Perseroan untuk menjalankan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang tepat, yang dapat menjamin akuntabilitas

The Company consistently develops and enhances a conducive corporate culture to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within its environment. This initiative extends across shareholders, the Board of Commissioners and Directors, as well as all employees. The Company firmly believes that adhering to the GCG principles in accordance with prevailing regulations and global best practices in the business world will enhance value for shareholders.

STRUCTURE AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) fundamentally represents the application of the core values of the Company, which uphold integrity, responsibility, and compliance with laws and regulations. It places the interests of stakeholders, society, and the surrounding environment as top priorities. The Company is committed to adhering to GCG principles within its environment, guiding and controlling the organization to meet the expectations of stakeholders, align with applicable regulations, and comply with universally recognized business ethics norms.

The development of GCG is directed towards best practices that encourage The Company to establish appropriate risk management and internal control systems, ensuring accountability commensurate with



sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan memaksimalkan peningkatan nilai (*shareholder value*).

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite/Fungsi di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Struktur tersebut memberikan kejelasan fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab antar organ Tata Kelola serta menciptakan keseimbangan internal (antar organ Perseroan) dan keseimbangan eksternal (antar *stakeholders*).

the business risks faced. Consequently, The Company can provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, maximizing shareholder value enhancement.

The corporate governance structure comprises key organs, including the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as supporting organs such as Committees/Functions under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. This structure provides clarity on the functions, rights, obligations, and responsibilities among governance organs, creating internal balance within The Company and external balance among stakeholders.

Prinsip / Principles	Uraian / Description
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>/ Proses pengambilan keputusan RUPS dengan pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham / <i>The Decision-making process during the GMS is carried out by open voting which prioritizes the independency and interests of shareholders.</i></p> <p>Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris / <i>The decision-making process of Board of Commissioners that functions to supervise and provide advice to the Board of Directors has been carried out at the Board of Commissioners meeting.</i></p> <p>Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi / <i>The decision-making process of Board of Directors that functions to manage The Company is carried out through the mechanism of Board of Directors meeting.</i></p> <p>Pengungkapan informasi tentang Perseroan disajikan dalam <i>website</i> Perseroan secara akurat dan tepat waktu / <i>Disclosure of information regarding The Company is presented on the Company's website in an accurate and timely manner.</i></p>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>/ Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang mengatur tugas dan kewenangan Direksi. / <i>The Company has Board of Directors Manual that regulates duties and authorities of the Board of Directors.</i></p> <p>Struktur organisasi, <i>job description</i> untuk masing-masing jabatan dan penilaian <i>key performance indicator</i> untuk Direksi, Kepala Divisi dan masing-masing karyawan. / <i>Organization structure, job description for each job title and assessment of key performance indicators for Board of Directors, Head of Division and each employee.</i></p> <p>Perseroan telah memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada pekerja yang berprestasi dan sanksi (<i>punishment</i>) kepada pekerja yang melakukan pelanggaran. / <i>The Company has given rewards to employees who have made achievements, and sanctions/punishment to employees who commit violations.</i></p>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	<p>/ Perseroan telah berkontribusi kepada <i>stakeholder</i> melalui program Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. / <i>The Company has contributed to stakeholders through Sustainability and Social Responsibility programs.</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan dan peraturan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. / <i>The Company has implemented policies and regulations that are in accordance with the laws and regulations.</i></p>
Independensi <i>Independency</i>	<p>/ Masing-masing organ Perseroan Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya, tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya. / <i>Each organ of the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have carried out their respective roles without any intervention and pressure from other party.</i></p> <p>Kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen. / <i>The authority of Board of Commissioners and Board of Directors encourages the professional and independent management of the Company.</i></p>
Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>/ Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan. / <i>The Company has provided opportunities to all employees equally without discrimination in accordance with Company's Regulations.</i></p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola yang berfungsi sebagai wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dalam rangka menentukan arah pengembangan Perseroan. RUPS juga memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Selaras dengan Anggaran Dasar, setiap pemegang saham memiliki hak yang sama yakni masing-masing saham memiliki hak atas 1 (satu) suara. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang sama kepada setiap Pemegang Saham serta melindungi hak-hak Pemegang Saham. Adapun hak dan wewenang yang dimiliki Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan perusahaan;
3. Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengubah Anggaran Dasar; serta
5. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Satu saham Perseroan memberikan Pemegang Saham hak satu suara untuk memilih dan memiliki hak yang sama. Di samping itu, Perseroan juga membayarkan dividen secara adil kepada seluruh Pemegang Saham dan dibayarkan dalam jangka waktu sesuai dengan yang ditetapkan. Informasi mengenai kebijakan dan pembayaran dividen telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen serta diungkapkan dalam situs web Perseroan.

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) serves as the highest organ in the Corporate Governance structure, providing a platform for Shareholders to make decisions regarding the Company's development direction. The AGM holds authorities not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners, as stipulated by applicable laws and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights and Authorities

In alignment with the Articles of Association, each shareholder possesses equal rights, with each share entitling the shareholder to one vote. The Company is committed to ensuring equal treatment for all Shareholders and safeguarding their rights. Shareholder rights and authorities include:

1. *Exercising their rights to express opinions and obtain information related to the Company, as long as it pertains to the agenda of the meeting and does not conflict with corporate interests.*
2. *Requesting accountability from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding corporate management.*
3. *Determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Amending the Articles of Association.*
5. *Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Each share held by The Company grants the Shareholder one vote, ensuring equal rights. Additionally, The Company distributes dividends fairly to all Shareholders within the stipulated timeframe, as disclosed in the Annual Report under the Management Analysis and Discussion section and on the Company's website.



Perseroan mengatur hak dan wewenang Pemegang Saham secara rinci dalam Anggaran Dasar yang dapat diakses melalui situs web (www.impact-pratama.com). Perseroan juga berupaya mempertimbangkan lokasi penyelenggaraan RUPS yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya dan menghimbau seluruh Pemegang Saham termasuk pemegang saham institusi agar dapat menghadiri RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Tahapan penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan
 - b. Situs BEI (SPE IDX)
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting
 - d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI)
3. Bukti Iklan disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama.

Sedangkan pemanggilan RUPS sebagai berikut:

1. Dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST.
2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada:
 - a. Situs web Perseroan
 - b. Situs BEI (SPE IDX)
 - c. Situs web KSEI melalui Aplikasi Electronic General Meeting

Detailed information regarding Shareholder rights and authorities is outlined in the Articles of Association, accessible through the company's website (www.impact-pratama.com). The Company strives to consider the convenient location of AGM for Shareholders and their proxies, encouraging all Shareholders, including institutional shareholders, to attend AGM hosted by the Company.

Requirement for Holding AGM

The AGM consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting. The Annual General Meeting must be held no later than 6 months after the end of the fiscal year, while the Extraordinary General Meeting can be convened as needed. The AGM organization follows the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Announcement and Convocation of AGM

The announcement of the AGM includes:

1. Issued 14 (fourteen) days before the AGM, excluding the date of announcement and AGM convening.
2. Published in Bahasa Indonesia and English on:
 - a. Company's website
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. KSEI website through the Electronic General Meeting Application
 - d. KSEI system at <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).
3. Proof of the advertisement is submitted to the OJK and IDX on the same day.

The convocation of the AGM includes:

1. Issued 21 (twenty-one) days before the AGM, excluding the date of convocation and AGM execution.
2. Published in Bahasa Indonesia and English on:
 - a. Company's website
 - b. IDX website
 - c. KSEI website through the Electronic General Meeting Application

d. System KSEI di <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).

Prosedur dan Tata Cara Pemungutan Suara

Pemungutan suara:

1. Dalam Rapat ini telah menggunakan fitur/fasilitas e-proxy pada eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI, sehingga pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat, diambil dari:
 - a. eASY.KSEI;
 - b. suara dari Pemegang Saham, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
 - c. suara dari kuasa Pemegang Saham selain e-proxy, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

Pemungutan suara untuk butir ii dan iii dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/ menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
2. Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan dan petugas Perseroan akan membagikan lembar formulir untuk diisi oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy dengan menyebutkan/ menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.

Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan pada butir (i) dan (ii) tersebut di atas, maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap menyetujui (memberikan suara setuju), karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

d. KSEI system at <https://easy.ksei.co.id> (Aplikasi eASY.KSEI).

Voting Procedures

Voting procedures are as follows:

1. The AGM utilizes the e-proxy feature on eASY.KSEI provided by KSEI for voting on each agenda item, collecting votes from:
 - a. eASY.KSEI;
 - b. votes from Shareholders submitted during the voting for the respective agenda item;
 - c. votes from Shareholder proxies other than e-proxy submitted during the voting for the respective agenda item.

For items ii and iii, votes are taken orally by raising hands with the following procedures:

1. Shareholders or their proxies who disagree will be asked to raise their hands, and Company representatives will distribute form sheets for Shareholders or proxies other than e-proxy to fill in their names, the number of shares they hold or represent, and submit to the representatives for recording in eASY.KSEI.
2. Shareholders or proxies who abstain will be asked to raise their hands, and Company representatives will distribute form sheets for Shareholders or proxies other than e-proxy to fill in their names, the number of shares they hold or represent, and submit to the representatives for recording in eASY.KSEI.

Shareholders or proxies who do not raise their hands for items (i) and (ii) above or leave the meeting room during the vote are considered to approve (vote in favor), and they will not be asked to raise their hands.



Bagi penerima kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Pimpinan Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara tidak setuju atau suara blanko/abstain, maka mereka dianggap menyetujui usulan maupun keputusan yang diajukan dalam Rapat.

2. Setiap pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak memberikan suara. Tiap-tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia atau kuasa Pemegang Saham selain e-proxy yang sah hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya.
3. Sesuai dengan ketentuan pasal 23 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, dalam pengambilan keputusan apabila pemegang saham atau kuasanya tidak mengeluarkan suara (suara abstain/blanko) maka dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2023

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 8 Juni 2023 di *Banking Hall* – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan (8 Juni 2023)

Tahapan / Phase	Keterangan / Description
Pemberitahuan / Notification	17 April 2023/ April 17, 2023
Pengumuman / Announcement	2 Mei 2023/ May 2, 2023
Pemanggilan / Invitation	17 Mei 2023/ May 17, 2023
Pelaksanaan / Implementation	8 Juni 2023/ June 8, 2023
Hasil RUPS / Resolutions	9 Juni 2023/ June 9, 2023

For proxies of Shareholders other than e-proxy authorized to cast dissenting votes or abstain, if they do not raise their hands during the decision-making by the Meeting Chair, they are deemed to approve the proposals or decisions presented during the Meeting.

2. *Every legitimate shareholder or their proxy has the right to vote. Each share entitles its holder to one vote. If a shareholder owns more than one share, they or their legitimate proxy are only required to vote once, and their vote represents all the shares they own.*
3. *According to Article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, in decision-making, if a shareholder or their proxy does not cast a vote (abstain/blank vote), it is considered to cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes.*

The 2023 AGM Implementation

In 2023, The Company held one Annual General Meeting and one Extraordinary General Meeting. The Annual General Meeting was scheduled for Thursday, June 8, 2023, at the Banking Hall – South side of Altira Office Tower, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Stages of holding the Annual GMS (8 June 2023)

Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan 2023 yaitu:

Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris	: Lindawati
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur	: Sugiarto Romeli
Direktur	: David Herman Liasdanu
Direktur	: Janto Salim
Direktur	: Lisan
Direktur	: Wira Yuwana
Direktur	: Phillip Tjipto

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham RUPS Tahunan

Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.737.360.900 saham atau sebesar 96,024% dari 4.933.500.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Luar Biasa

Para pemegang saham Perseroan yang hadir dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.737.405.910 saham atau 96,025% dari 4.933.500.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023, Perseroan menunjuk pihak-pihak independen yakni Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., sebagai Notaris dan PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Management Attendance

The members of the Board of Commissioners and Directors present at the Annual General Meeting (AGM) 2023 were:

<i>Independent Commissioner:</i>	<i>Kelvin Choon Jhen Lee</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Lindawati</i>
<i>President Director</i>	<i>: Haryanto Tjiptodihardjo</i>
<i>Director</i>	<i>: Sugiarto Romeli</i>
<i>Director</i>	<i>: David Herman Liasdanu</i>
<i>Director</i>	<i>: Janto Salim</i>
<i>Director</i>	<i>: Lisan</i>
<i>Director</i>	<i>: Wira Yuwana</i>
<i>Director</i>	<i>: Phillip Tjipto</i>

Quorum Of Shareholder Attendance Annual General Meeting (AGM)

Shareholders of The Company in attendance, along with shareholder proxies representing a total of 4,737,360,900 shares, equivalent to 96.024% of the total 4,933,500,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Extraordinary General Meeting (EGM)

Shareholders of The Company in attendance, along with shareholder proxies representing a total of 4,737,405,910 shares, equivalent to 96.025% of the total 4,933,500,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

Decision-Making Mechanism

Shareholders and their proxies were given the opportunity to pose questions and/or express opinions for each agenda item of the Meeting. Decision-making for all agenda items was based on deliberation for consensus, and in the event, consensus was not reached, decisions were made through a voting process.

Independent Vote Tabulator

During the Annual General Meeting held on June 8, 2023, The Company appointed independent parties: Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., as a Notary, and PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, for the purpose of vote calculation and/or validation.



Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2023, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Decisions And Resolutions Of The 2023 Annual General Meeting

The decisions and resolutions of the Annual General Meeting on June 8, 2023, are detailed in the table below:

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; / <i>The approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2022, were granted during the Annual General Meeting. This includes the Company's activity report, the oversight report of the Board of Commissioners, approval and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, as well as the granting of acquit et decharge to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and oversight conducted during the fiscal year ending on December 31, 2022.</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / <i>The approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year 2022, which includes the company's activity report, the oversight report of the Board of Commissioners, and the Financial Report for the fiscal year 2022, were granted. Additionally, full settlement and discharge (acquit et de charge) were given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of The Company for their management and oversight actions conducted during the fiscal year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 / <i>The approval for the utilization of the net profit for the fiscal year ended on December 31, 2022.</i></p>	<p>a. Menyetujui Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp307.414.788.044 (tiga ratus tujuh miliar empat ratus empat belas juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu empat puluh empat Rupiah) ditetapkan penggunaannya sebagai berikut: / <i>Approve the net profit of The Company for the fiscal year 2022 amounting to Rp307,414,788,044 (three hundred seven billion four hundred fourteen million seven hundred eighty-eight thousand forty-four Indonesian Rupiah), with the allocation as follows:</i></p> <p>i. Sebesar Rp162.805.500.000 (seratus enam puluh dua miliar delapan ratus lima juta lima ratus ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp33 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku / <i>An amount of Rp162,805,500,000 (one hundred sixty-two billion eight hundred five million five hundred thousand Indonesian Rupiah) to be distributed as cash dividends to all Shareholders recorded in accordance with applicable regulations, where each share will receive a cash dividend of Rp33, taking into account prevailing tax regulations.</i></p> <p>ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau ekspansi usaha Perseroan / <i>The remainder to be retained and booked as Retained Earnings, to augment the working capital of The Company and/or support the Company's business expansion.</i></p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Authorization to the Board of Directors for Dividend Distribution Grant authority and power to the Board of Directors of The Company to execute the dividend distribution and undertake any and all necessary actions related to the above decision, in accordance with prevailing laws and regulations.</i></p>

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Hasil Pemungutan Suara / Voting Results</p> <p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Realisasi / Realization</p> <p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya / <i>The appointment of an Independent Public Accountant is made to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023. Additionally, the authority is granted to the relevant party to establish the remuneration for the Independent Public Accountant and define other terms and conditions pertaining to the appointment.</i></p>	<p>a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigirow & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; / <i>Approval to Appoint Gani Sigirow & Handayani Public Accountant Firm for the Audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year Ending on December 31, 2023;</i></p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; / <i>Authorization to the Board of Commissioners to Appoint Substitute Public Accountant and to Terminate the Appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, Should, for Any Reason, the Appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm Be Unable to Fulfill Its Duties in Accordance with Indonesian Capital Market Regulations;</i></p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. / <i>Authorization to the Board of Directors, with the Approval of the Board of Commissioners of the Company, to Determine the Remuneration of the Appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, Including the Terms of Appointment and Termination.</i></p>
<p>Hasil Pemungutan Suara / Voting Results</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah suara abstain: 0 suara / <i>Total abstentions: 0 votes</i> Jumlah suara tidak setuju: 33.348.600 suara / <i>Total disagree votes: 33,348,600 votes</i> Jumlah suara setuju: 4.704.012.300 suara / <i>Total agree votes: 4,704,012,300 votes</i> <p>Sehingga total suara setuju : 4.704.012.300 suara, atau sebesar 99,296%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / <i>So that the total votes agreed: 4,704,012,300 votes, or 99.296%, or more than 1/2 part of the total votes legally casted at the Meeting.</i></p>	<p>Realisasi / Realization</p> <p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>



Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan / <i>Determination of Salary and/or Honorarium for the Board of Commissioners and Salary and Allowances for the Board of Directors of the Company</i></p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. / <i>Approval to Authorize Controlling Shareholders to Determine the Salary or Honorarium and Allowances for Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, Taking into Consideration the Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, currently concurrently held by the Board of Commissioners of the Company.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2023

Adapun keputusan dan realisasi RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juni 2023, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Resolutions and Realizations of Extraordinary General Meeting (EGM) 2023

The resolutions and realization of the Extraordinary General Meeting held on June 8, 2023, are detailed in the table below:

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan, dan perubahan anggaran dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan perubahan anggaran dasar tersebut / <i>Approval of the Increase in the Company's Authorized Capital and Amendments to the Company's Articles of Association, Along with the Authorization and Empowerment Granted to the Company's Board of Directors with Substitution Rights to Execute All Necessary Actions in Relation to the Increase in Authorized Capital and Amendments to the Articles of Association.</i></p>	<p>a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.170.000.000.000 (dua triliun seratus tujuh puluh miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. / <i>Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp2.170.000.000.000 (dua triliun seratus tujuh puluh miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.</i></p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Approve the granting of authority and power to the Board of Directors, individually or collectively with substitution rights, to undertake any necessary actions related to the aforementioned decision. This includes, but is not limited to, declaring and recording the decision in deeds before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety, in accordance with the decision made. Further, to seek approval, submit notifications regarding this decision and/or changes to the Company's Articles of Association resulting from this decision to the relevant authorities, and to perform all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah suara abstain: 0 suara / Number of abstained votes: 0 votes • Jumlah suara tidak setuju: 5.266.800 suara / Number of dissenting votes: 5,266,800 votes • Jumlah suara setuju: 4.732.139.110 suara / Number of approving votes: 4,732,139,110 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.732.139.110 suara, atau sebesar 99,899%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Therefore, the total approving votes amount to 4,732,139,110 votes, equivalent to 99.899%, or more than half of the total valid votes cast in the meeting.</p>	Terealisasi / Realized

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Pembagian Saham Bonus, serta peningkatan modal ditempatkan/modal disetor dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Saham Bonus serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor dan perubahan anggaran dasar tersebut. / Distribution of Bonus Shares, Increase in Issued/Paid-up Capital, Amendments to the Company's Articles of Association in Connection with the Distribution of Bonus Shares, and Authorization Granted to the Board of Directors with Substitution Rights to Execute All Necessary Actions Related to the Increase in Issued/Paid-up Capital and Amendments to the Articles of Association.</p>	<p>a. Menyetujui kapitalisasi Agio Saham sebanyak-banyaknya sebesar 49.335.000.000 (empat puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh lima juta) saham dengan cara membagikan Saham Bonus dengan nilai nominal Rp493.350.000.000 (empat ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 1 : 10 satu banding sepuluh, sehingga setiap pemegang 1 (satu) saham lama akan memperoleh 10 (sepuluh) Saham Bonus. / Approve the capitalization of share premium to the maximum extent of 49,335,000,000 (forty-nine billion three hundred thirty-five million) shares by distributing Bonus Shares with a nominal value of Rp493,350,000,000 (four hundred ninety-three billion three hundred fifty million Rupiah) to the shareholders of the Company, at a ratio of 1:10, meaning every holder of 1 (one) existing share will receive 10 (ten) Bonus Shares.</p> <p>b. Menyetujui untuk merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Agio Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp493.350.000.000 empat ratus sembilan puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. / Approve the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association related to the distribution of Bonus Shares derived from the capitalization of share premium in the amount of Rp493,350,000,000 (four hundred ninety-three billion three hundred fifty million Rupiah), thus increasing the Company's issued and paid-up capital.</p>



Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian Saham Bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian Saham Bonus tersebut, untuk merubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Grant authority to the Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions related to the aforementioned decisions. This includes, but is not limited to, declaring and recording the decisions in deeds before a Notary, executing the distribution of Bonus Shares, determining the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital in the distribution of Bonus Shares. Also, to amend and/or restructure the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association in its entirety in accordance with the decisions made (including confirming the shareholder structure in the deed if necessary), as required and in accordance with applicable laws and regulations. Furthermore, to seek approval and/or submit notifications regarding the decisions of the meeting and/or changes to the Company's Articles of Association resulting from the meeting decisions to the relevant authorities, and to perform all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah suara abstain: 0 suara / <i>Number of abstained votes: 0 votes</i> • Jumlah suara tidak setuju: 5.266.800 suara / <i>Number of dissenting votes: 5,266,800 votes</i> • Jumlah suara setuju: 4.732.139.110 suara / <i>Number of approving votes: 4,732,139,110 votes</i> <p>Sehingga total suara setuju : 4.732.139.110 suara, atau sebesar 99,899%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / <i>Therefore, the total approving votes amount to 4,732,139,110 votes, equivalent to 99.899%, or more than half of the total valid votes cast in the meeting.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan. / <i>Amendment to Article 17 Paragraph 5 of the Articles of Association Regarding the Announcement of the Company's Financial Statements.</i>	<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. / <i>Approve the amendment to Article 17 Paragraph 5 of the Company's Articles of Association, in line with the adjustment to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies, as explained during the meeting.</i></p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all necessary actions related to the aforementioned decision, including but not limited to declaring/expressing the decision in deeds executed before a Notary, amending, adjusting, and/or reorganizing the provisions of Article 17 Paragraph 5 of the Company's Articles of Association or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, in accordance with the requirements and in compliance with applicable laws and regulations. Subsequently, notify the competent authorities of the decision of this meeting and/or the amendment to the Company's Articles of Association in this resolution, and carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All Shareholders or their Representatives Present at the Meeting Voted in Favor.</i>	Terealisasi / <i>Realized</i>

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
Persetujuan untuk menjaminkan aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. / <i>Approval to Pledge Company Assets Exceeding 50% of the Company's Net Worth for Financing Acquisition by The Company or its Subsidiaries from Banks and/or Other Financial Institutions.</i>	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan, yang jumlahnya melebihi 50% kekayaan bersih Perseroan sehubungan dengan perolehan pendanaan bagi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan, dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya. / <i>Approval to Pledge Company Assets Exceeding 50% of the Company's Net Worth for Financing Acquisition by The Company or its Subsidiaries from Banks and/or Other Financial Institutions.</i>



Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Hasil Pemungutan Suara / Voting Results</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah suara abstain: 0 suara / Number of abstained votes: 0 votes Jumlah suara tidak setuju: 5.266.800 suara / Number of dissenting votes: 5,266,800 votes Jumlah suara setuju: 4.732.139.110 suara / Number of approving votes: 4,732,139,110 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.732.139.110 suara, atau sebesar 99,899%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / Therefore, the total approving votes amount to 4,732,139,110 votes, equivalent to 99.899%, or more than half of the total valid votes cast in the meeting.</p>	<p>Realisasi / Realization</p> <p>Terealisasi / Realized</p>

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan perubahan Dewan Komisaris Perseroan / Approval of Changes to the Company's Board of Commissioners</p>	<p>a.Menerima pengunduran diri Tuan HANDOJO TJIPTODIHARDJO selaku Komisaris Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa jasanya kepada Perseroan selama masa jabatannya./ Accepting the resignation of Mr. HANDOJO TJIPTODIHARDJO from the position of President Commissioner of the Company, accompanied by our utmost gratitude and appreciation for his dedication and services to The Company during his term.</p> <p>b.Mengangkat Nyonya LINDAWATI selaku Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. / Appointing Mrs. LINDAWATI as the President Commissioner of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners, until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024.</p> <p>c.Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: / Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, with the following arrangement:</p> <p>d.Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: / Establishing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective upon the conclusion of this Meeting until the closure of the Company's Annual General Meeting in 2024, with the following arrangement:</p> <p>Direksi / Board of Directors: Direktur Utama / President Director : Bapak HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur / Director : Bapak DAVID HERMAN LIASDANU Direktur / Director : Bapak JANTO SALIM Direktur / Director : Ibu LISAN Direktur / Director : Bapak SUGIARTO ROMELI Direktur / Director : Bapak WIRA YUWANA Direktur / Director : Bapak PHILLIP TJIPTO</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners: Komisaris Utama / President Commissioner : Ibu LINDAWATI Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak KELVIN CHOON JHEN LEE</p>

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
	e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / <i>Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize/declare decisions regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a notarial deed, and subsequently notify the relevant authorities, as well as take all necessary actions in connection with the decision in accordance with applicable regulations.</i>

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies present at the meeting voted in favor.</i>	Terealisasi / <i>Realized</i>

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak terdapat pelaksanaan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022 di *Banking Hall* – sisi Selatan Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Annual General Meeting (AGM) Implementation 2022

In the year 2022, The Company conducted 1 Annual General Meeting (AGM) with no Extraordinary General Meetings held. The AGM took place on June 8, 2022, at the Banking Hall – South side of Altira Office Tower, Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan (8 Juni 2022)

Stages of The Annual General Meeting Implementation (June 8, 2022)

Tahapan / Phase	Keterangan / Description
Pemberitahuan / Notification	Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 April 2022 berdasarkan Surat No. 22/IP-CORSEC/IV/2022 / <i>Submitted to the Financial Services Authority on April 21, 2022 based on Letter No. 22/IP-CORSEC/IV/2022</i>
Pengumuman / Announcement	Diumumkan pada tanggal 28 April 2022 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / <i>Announced on April 28, 2022 through website of The Company and the Indonesia Stock Exchange.</i>
Pemanggilan / Invitation	Diumumkan pada tanggal 17 Mei 2022 melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. / <i>Announced on May 17, 2022 through website of The Company and the Indonesia Stock Exchange.</i>
Pelaksanaan / Implementation	Diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022. / <i>Held on June 8, 2022.</i>
Hasil RUPS / Resolutions	Dipublikasi pada tanggal 10 Juni 2022 di situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia. Risalah Rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 50 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta. / <i>Published on June 10, 2022 on website of The Company and the Indonesia Stock Exchange. The Minutes of Meeting are contained in the Deed of Annual GMS Minutes No. 50 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta.</i>



Kehadiran Manajemen

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan 2022 yaitu:

Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo
Wakil Direktur Utama	: Nga Seg Min
Direktur	: Lindawati
Direktur	: Sugiaro Romeli
Direktur	: David Herman Liasdanu
Direktur	: Janto Salim
Direktur	: Lisan
Direktur	: Wira Yuwana

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Para pemegang saham Perseroan yang hadir pada RUPST dan kuasa pemegang saham yang mewakili sejumlah 4.547.348.721 saham atau sebesar 94,08% dari 4.833.500.000 yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Pihak Independen Penghitung Suara

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022, Perseroan menunjuk pihak-pihak independen yakni Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., sebagai Notaris dan PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Keputusan dan realisasi RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022, diuraikan pada tabel di bawah ini:

Management Attendance

The members of the Board of Commissioners and Directors of The Company present at the Annual General Meeting (AGM) 2022 are as follows:

<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Kelvin Choon Jhen Lee</i>
<i>President Director</i>	<i>: Haryanto Tjiptodihardjo</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Nga Seg Min</i>
<i>Director</i>	<i>: Lindawati</i>
<i>Director</i>	<i>: Sugiaro Romeli</i>
<i>Director</i>	<i>: David Herman Liasdanu</i>
<i>Director</i>	<i>: Janto Salim</i>
<i>Director</i>	<i>: Lisan</i>
<i>Director</i>	<i>: Wira Yuwana</i>

Quorum of Shareholders' Attendance

Shareholders of The Company present at the AGM and proxies representing a total of 4,547,348,721 shares, equivalent to 94.08% of the 4,833,500,000 total valid voting shares issued by the Company.

Decision-Making Mechanism

Shareholders and their proxies were given the opportunity to ask questions and/or express opinions on each agenda item of the meeting. Decision-making for all agenda items was based on deliberation for consensus, and in the event that consensus could not be reached, decisions were made through a voting process.

Independent Vote Tabulator

In the Annual General Meeting held on June 8, 2022, The Company appointed independent parties, namely Christina Dwi Utami, SH. MHum, Mkn., as a Notary, and PT Sharestar Indonesia as the Securities Administration Bureau, to carry out the vote counting and/or validate the votes.

Resolutions and Realization of the AGM 2022

The decisions and implementation of the Annual General Meeting held on June 8, 2022, are detailed in the table below:

Mata Acara Pertama / First Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan, laporan pengawasan Dewan Komisaris, persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; / <i>Approval and Validation of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021, including the Company's activity report, the Board of Commissioners' supervisory report, approval and validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021 and granting of discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the fiscal year ending on December 31, 2021;</i></p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / <i>Approved and validated the Company's Annual Report for the 2021 fiscal year, including the Company's activity report, report on the supervisory duties of the Board of Commissioners and Financial Statements for the 2021 fiscal year, and provided full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company for the management and supervisory actions carried out in the 2021 fiscal year as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Kedua / Second Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan atas penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; / <i>Approval of the use of net profit for the fiscal year ending on December 31, 2021;</i></p>	<p>a. Menyetujui laba bersih Perseroan Untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp210.038.447.571 ditetapkan Penggunaannya sebagai berikut: / <i>Approved the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year of Rp210,038,447,571 to be determined as follows:</i></p> <p>i. Sebesar Rp106.337.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp22 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; / <i>A total of Rp106,337,000,000 was distributed as cash dividends to all registered shareholders in accordance with applicable regulations, in which each share will receive a cash dividend of Rp22 with due observance of the applicable tax regulations;</i></p> <p>ii. Sisanya dimasukkan dan dibukukan sebagai Saldo Laba, untuk menambah modal kerja Perseroan dan/atau pengembangan serta ekspansi usaha Perseroan. / <i>The remainder is included and recorded as Retained Earnings to increase the Company's working capital and/or develop and expand the Company's business.</i></p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / <i>Granted power and authority to the Board of Directors of The Company to carry out the dividend distribution and take any and all necessary actions in connection with the aforementioned decision, in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>



Mata Acara Ketiga / Third Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penunjukkan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya; / <i>Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, and granting authority to determine the honorarium of the said Independent Public Accountant and other terms of appointment;</i></p>	<p>a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani, untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; / <i>Approved to appoint Public Accounting Firm Gani Sigiro & Handayani, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2022;</i></p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; / <i>Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or terminate the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm does not can perform/complete their duties;</i></p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya. / <i>Granted power and authority to the Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and the conditions for their appointment including their dismissal.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah suara abstain: 0 suara / <i>Total abstentions: 0 votes</i> • Jumlah suara tidak setuju: 40.031.012 suara / <i>Total disagree votes: 40,031,012 votes</i> • Jumlah suara setuju: 4.507.317.709 suara / <i>Total agree votes: 4,507,317,709 votes</i> <p>Sehingga total suara setuju : 4.507.317.709 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / <i>So that the total votes agreed: 4,507,317,709 votes, or 99.12%, or more than 1/2 part of the total votes legally casted at the Meeting.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Penentuan gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan gaji serta tunjangan untuk anggota Direksi Perseroan; / <i>Determination of salary and/or honorarium for members of the Board of Commissioners and salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company;</i></p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang saat ini dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. / <i>Approved to delegate authority and power of attorney to the Company's controlling shareholders to determine the salary or honorarium and allowance of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee which is currently concurrently held by the Company's Board of Commissioners.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<p>Seluruh pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat memberikan suara setuju. / <i>All shareholders or their proxies who were present at the Meeting voted in agreement.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda

Agenda / Agenda	Keputusan / Resolution
<p>Persetujuan Perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan. / <i>Approval of Changes to the Board of Commissioners and/or Directors of the Company.</i></p>	<p>a. Memberhentikan dengan hormat Bapak NGA SEG MIN sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, dan Ibu LINDAWATI sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya kepada Perseroan selama masa jabatannya; / <i>Honorably dismissed Mr. NGA SEG MIN as the Vice President Director of the Company, and Mrs. LINDAWATI as the Director of the Company, as of the closing of this Meeting with gratitude for their services and performance to The Company during their term of office;</i></p> <p>b. Mengangkat Bapak PHILLIP TJIPTO selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / <i>Appointed Mr. PHILLIP TJIPTO as the Director of the Company, starting from the closing of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Directors, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</i></p> <p>c. Mengangkat Ibu LINDAWATI selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk jangka waktu sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; / <i>Appointed Mrs. LINDAWATI as the Company's Commissioner, as of the closing of this Meeting for the remaining term of office of other members of the Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024;</i></p> <p>d. Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut: / <i>Determine the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, with the following composition:</i></p> <p>Direksi: / Board of Directors: Direktur Utama: / <i>President Director:</i> Bapak / Mr. HARYANTO TJIPTODIHARDJO Direktur: / <i>Director:</i> Bapak / Mr. DAVID HERMAN LIASDANU Direktur: / <i>Director:</i> Bapak / Mr. JANTO SALIM Direktur: / <i>Director:</i> Ibu / Mrs. LISAN Direktur: / <i>Director:</i> Bapak / Mr. SUGIARTO ROMELI Direktur: / <i>Director:</i> Bapak / Mr. WIRA YUWANA Direktur: / <i>Director:</i> Bapak / Mr. PHILLIP TJIPTO</p> <p>Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Komisaris Utama: / <i>President Commissioner:</i> Bapak / Mr. HANDOJO TJIPTODIHARDJO Komisaris: / <i>Commissioner:</i> Ibu / Mrs. LINDAWATI Komisaris Independen: / <i>Independent Commissioner:</i> Bapak / Mr. KELVIN CHOON JHEN LEE</p> <p>e. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. / <i>Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to set down/state a decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company mentioned above in a deed drawn up before a Notary, and then notify the authorities, as well as take all and any actions that necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Realisasi / Realization
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah suara abstain: 0 suara / Total abstentions: 0 votes • Jumlah suara tidak setuju: 51.331.735 suara / Total disagree votes: 51,331,735 votes • Jumlah suara setuju: 4.496.016.986 suara / Total agree votes: 4,496,016,986 votes <p>Sehingga total suara setuju : 4.496.016.986 suara, atau sebesar (99,87%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. / <i>So that the total votes agreed: 4,496,016,986 votes, or equal to (99.87%, or more than 1/2 part of the total votes legally casted at the Meeting.</i></p>	<p>Terealisasi / <i>Realized</i></p>



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan sejalan dengan Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan di setiap jenjang organisasi. Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, jumlah, komposisi dan susunan Dewan Komisaris:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Handojo Tjiptodihardjo*	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2019-2023
Lindawati**	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	2023-2024
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2020-2024

* menjabat sebagai Komisaris Utama Januari – Juni 2023 / *Serving as President Commissioner from January to June 2023*

** menjabat sebagai Komisaris Utama Juni – Desember 2023/ *Serving as President Commissioner from June to December 2023*

Tugas Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas aktivitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Governance body tasked with overseeing in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that The Company effectively and sustainably implements Good Corporate Governance (GCG) at every level of the organization. The Board of Commissioners has collective and collegial duties and responsibilities.

Composition of the Board of Commissioners

In the year 2023, the number, composition, and arrangement of the Board of Commissioners:

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is tasked with ensuring that The Company conducts its business activities in line with the established purpose and objectives. The Board of Commissioners' accountability to the General Meeting of Shareholders (RUPS) reflects the accountability of supervising the Company's management activities in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). According to the Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners includes:

1. *Executing duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders.*
2. *Overseeing the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of The Company in achieving its objectives.*
3. *Ensuring the implementation of risk management and GCG principles in the Company's operational activities.*

4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui berdasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan Hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;
3. Ketentuan jabatan rangkap anggota Dewan Komisaris;
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;

4. *Having the right, at any time during office hours, to enter the Company's buildings or other places used or controlled by the Company, examining all books, letters, and other evidence, inspecting and verifying the state of cash and other items, and having the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.*
5. *Every member of the Board of Directors is obligated to provide explanations about any matters questioned by the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Commissioners is required to manage The Company temporarily in case all members of the Board of Directors are temporarily dismissed.*

Board of Commissioners' Working Guidelines

In the execution of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners' Working Guidelines, which are periodically evaluated and updated based on the prevailing regulations and provisions in Indonesia. The Board of Commissioners' Working Guidelines is formulated based on corporate legal principles, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding Directors, the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Working Guidelines serve as a reference and binding code of conduct for each member of the Board of Commissioners to carry out oversight functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The content of the Board of Commissioners' Working Guidelines includes:

1. *Legal Basis;*
2. *Membership and requirements for Board of Commissioners members;*
3. *Provisions on concurrent positions of Board of Commissioners members;*
4. *Requirements for becoming an Independent Commissioner;*
5. *Duties and obligations of the Board of Commissioners;*



6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Dewan Komisaris;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris;
10. Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru;
11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Dewan Komisaris;
12. Kebijakan Dewan Komisaris Terkait Kejahatan Keuangan;
13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/).

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai sarana pengawasan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Penyelenggaraan rapat dilakukan untuk menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pemberian saran kepada Direksi.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal dilakukan 3 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan enam (6) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dalam rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

6. *Term of office for the Board of Commissioners;*
7. *Board of Commissioners meetings;*
8. *Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners;*
9. *Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners;*
10. *Orientation Program for New Board of Commissioners Members;*
11. *Policy on Loans to Board of Commissioners Members;*
12. *Board of Commissioners Policy Related to Financial Crimes;*
13. *Accountability and Reporting.*

The Board of Commissioners' Working Guidelines can be further accessed on the Company's website (www.impack-pratama.com/id/dewan-komisaris/).

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners holds meetings referring to the Board of Commissioners' Working Guidelines as a supervisory tool. The Board of Commissioners also conducts meetings with committees under the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. Meetings are organized to fulfill their function in overseeing the performance of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners Meeting Policy stipulates that meetings should be held at least 6 times a year, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors should be held at least 3 times a year. A Board of Commissioners meeting is valid and entitled to make binding decisions only if more than 1/2 (one per two) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting.

Implementation of Board of Commissioners Meetings

During the year 2023, the Board of Commissioners has held six (6) meetings, and the attendance frequency of each member of the Board of Commissioners in these meetings is detailed in the table below: [Include the relevant attendance details in the table.]

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo*	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Lindawati**	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

* menjabat sebagai Komisaris Utama Januari – Juni 2023 / Serving as President Commissioner from January to June 2023

** menjabat sebagai Komisaris Utama Juni – Desember 2023/ Serving as President Commissioner from June to December 2023

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegal maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun.

Prosedur dari pelaksanaan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegal dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegal atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Assessment of Board of Commissioners' Performance

Members of the Company's Board of Commissioners conduct a *self-assessment* of their performance, which is then consolidated to evaluate the Board of Commissioners' performance collectively. The results of the assessment are reported in the Annual General Meeting through the Company's Annual Report. The assessment of the Board of Commissioners' performance, both collectively and individually, is conducted once a year.

The procedure for the assessment of Board of Commissioners' members' performance is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provide recommendations for criteria used in assessing the performance of Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners.
2. Determination of key performance indicators based on the criteria recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each member of the Board of Commissioners conducts a *self-assessment* of the collective performance of the Board of Commissioners.
4. Consolidation of the assessment results from each member of the Board of Commissioners; to conduct a collective assessment of the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. The results of the performance assessment are presented to the President Commissioner, who will conduct the final evaluation based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Commissioners is reported in the Annual General Meeting.



Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris. Penilaian kinerja komite dan fungsi yang berada di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan. Adapun komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan wajar. Penilaian tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian yang meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab komite dan fungsi, efektivitas dalam mendukung fungsi-fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta dampak yang diberikan bagi pencapaian kinerja bisnis Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk pada tahun lalu telah menjalankan tugasnya dengan baik. Penilaian tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria penilaian yang meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab komite dan fungsi, efektivitas dalam mendukung fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi.

DIREKSI

Direksi adalah organ Tata Kelola yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengelola Perseroan serta melaksanakan fungsi GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Direksi menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Assessment of Board of Commissioners Committees' Performance

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners Committees. The assessment of the committees' performance and functions under the Board of Commissioners is based on the periodic reports on the implementation of tasks and responsibilities submitted by each committee. The results of the assessment of the performance of the Board of Commissioners Committees are presented in the annual report. The committees under the Board of Commissioners are:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee.

Assessment of Audit Committee Performance

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee's performance has fulfilled its duties and responsibilities well and reasonably. This assessment is determined by considering several assessment criteria, including the fulfillment of the committee's tasks and responsibilities and effectiveness in supporting the oversight functions of the Board of Commissioners, as well as the impact on the Company's business performance.

Assessment of Nomination and Remuneration Committee Performance

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Nomination and Remuneration Committee, formed the previous year, has carried out its tasks effectively. This assessment is determined by considering several assessment criteria, including the fulfillment of the committee's tasks and responsibilities and effectiveness in supporting nomination and remuneration functions.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Governance body collectively responsible for managing The Company and implementing GCG functions at all levels of the organization. The Board of Directors upholds a professional, objective, strategically minded approach, prioritizing the Company's interests to enhance value for stakeholders and ensure the Company's business sustainability.

Susunan Keanggotaan Direksi

Pada tahun 2023, jumlah, komposisi dan susunan Direksi sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	2019-2024
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	2019-2024
Janto Salim	Direktur / Director	2019-2024
Lisan	Direktur / Director	2019-2024
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	2019-2024
Wira Yuwana	Direktur / Director	2019-2024
Phillip Tjipto	Direktur / Director	2022-2024

Composition of the Board of Directors

In 2023, the number, composition, and arrangement of the Board of Directors are as follows:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Masing-Masing Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi Perseroan berdasarkan divisi, ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

Responsibilities, Duties, and Authorities of Each Director

The Board of Directors has full responsibility for managing The Company in the best interests of The Company and in line with the provisions of the applicable Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs tasks according to the division of duties and authorities, with the aim of achieving effective management and optimal results. The responsibilities, duties, and authorities of each Director of The Company based on their respective divisions and scopes of work are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab / Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. / As the President Director, he is responsible for coordinating all fields under the jurisdiction of the Board of Directors.
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	Membawahi bidang Umum dan Sumber Daya Manusia yang secara umum melakukan pengawasan dan evaluasi, merumuskan sasaran, strategi serta kebijakan dalam bidang Sumber Daya Manusia dan Umum. / Being responsible for the field of General Affairs and Human Resources, and for conducting monitoring and evaluation, formulating targets, strategies, and policies in the field of Human Resources and General Affairs.
Janto Salim	Direktur / Director	Membawahi bidang Pemasaran yang secara umum melakukan pengawasan terhadap aktivitas pemasaran, penjualan dan promosi, merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis terkait kegiatan pemasaran. / Being responsible for the field of marketing, and for monitoring the marketing, selling and promotion activities, planning and formulating strategic policy concerning marketing.
Lisan	Direktur / Director	Membawahi bidang Akuntansi dan Keuangan yang secara umum merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu Perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target finansial Perusahaan. / Being responsible for the field of accounting and finance, and for formulating, developing and controlling the Company's finance and accounting function in providing comprehensive and timely financial information to assist The Company in decision-making process that support the achievement of Company's financial targets.



Nama / Name	Jabatan / Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab / Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	Membawahi bidang Pengembangan Bisnis Baru dan Keberlanjutan yang secara umum melakukan pengembangan usaha baru termasuk pengembangan konsep bisnisnya dalam jangka panjang dan pendek serta melakukan pengembangan inovasi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan serta bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pelaporan terhadap kegiatan keberlanjutan di Perseroan. / <i>Being responsible for the field of New Business Development and Sustainability which, in general, carries out and develops new business – including concept development – both in long-term and short-term, as well as carrying out innovation development on products made by the Company, and being responsible for the oversight and reporting of sustainability activities within the Company.</i>
Wira Yuwana	Direktur / Director	Membawahi bidang Perencanaan Perusahaan atas Manajemen Produksi yang secara umum bertanggung jawab atas manajemen teknis, pengawasan dan pengendalian dalam proses produksi, memastikan bahwa proses manufaktur dapat berjalan dengan andal dan efisien, mengawasi operasi harian serta mengkoordinasi, merencanakan serta mengarahkan seluruh kegiatan produksi. / <i>Being responsible for Company's Planning on Production Management, and for the technical management, oversight, and control in production process; ensuring that the manufacturing process can run reliably and efficiently; overseeing daily operations and coordination; and planning and directing all production activities.</i>
Phillip Tjipto	Direktur / Director	Membawahi bidang Bisnis Strategi dan Teknologi, melakukan perencanaan pengembangan dan implementasi digitalisasi proses internal di organisasi sebagai bagian dari strategi bisnis; dengan tujuan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas Perusahaan. / <i>Being responsible for the field of Business Strategy and Technology, planning the development and implementation of digitization of internal processes in the organization as part of a business strategy; with the aim of maximizing the efficiency and productivity of the Company.</i>

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Direksi agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Direksi meliputi:

1. Landasan hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi;
3. Ketentuan rangkap jabatan Direksi;
4. Tugas dan wewenang Direksi;
5. Masa jabatan anggota Direksi;
6. Rapat Direksi;
7. Risalah Rapat;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan Bagi Direksi;

Board of Directors' Working Guidelines

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors is guided by the Board of Directors' Working Guidelines, which is periodically evaluated and updated in accordance with the regulations and provisions applicable in Indonesia. The Board of Directors' Working Guidelines are formulated based on corporate legal principles, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 Regarding Directors, the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' Working Guidelines serve as a reference and binding code of conduct for each member of the Board of Directors to carry out oversight functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The contents of the Board of Directors' Working Guidelines include:

1. *Legal basis;*
2. *Membership and requirements for Board of Directors members;*
3. *Provisions on concurrent positions of Board of Directors members;*
4. *Duties and authorities of the Board of Directors;*
5. *Term of office for Board of Directors members;*
6. *Board of Directors meetings;*
7. *Meeting minutes;*
8. *Conflict of Interest Policy for the Board of Directors;*

- | | |
|--|---|
| <p>9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi;</p> <p>10. Program Orientasi Bagi Anggota Direksi;</p> <p>11. Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Anggota Direksi;</p> <p>12. Kebijakan Direksi Terkait Kejahatan Keuangan;</p> <p>13. Pertanggungjawaban dan Pelaporan.</p> | <p>9. <i>Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Directors;</i></p> <p>10. <i>Orientation Program for New Board of Directors Members;</i></p> <p>11. <i>Policy on Loans to Board of Directors Members;</i></p> <p>12. <i>Board of Directors Policy Related to Financial Crimes;</i></p> <p>13. <i>Accountability and Reporting.</i></p> |
|--|---|

Pedoman Kerja Direksi dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impact-pratama.com/id/direksi/).

The Board of Directors' Working Guidelines can be accessed further on the Company's website (www.impact-pratama.com/id/direksi/).

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat dalam rangka memaksimalkan fungsi Direksi untuk melakukan pengelolaan Perseroan. Dalam rapat, Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 3 kali dalam setahun.

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors holds meetings to maximize the functions of the Board of Directors in managing the Company. In a meeting, the Board of Directors has the right to make valid and binding decisions if more than ½ of the total members of the Board of Directors are present or duly represented in the meeting. The Board of Directors Meeting Policy stipulates that meetings should be held at least 12 times a year, and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners should be held at least 3 times a year.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi dan 3 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Uraian frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Implementation of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

During the year 2023, the Board of Directors has held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners of the Company. The frequency of Board of Directors meetings is described in the table below:

Frekuensi Rapat Internal Direksi

Frequency of Internal Board of Directors Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Haryanto Tjptodihardjo	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Lisan	Direktur / Director	12	12	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	12	12	100%
Janto Salim	Direktur / Director	12	12	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	12	12	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	12	12	100%
Phillip Tjipto	Direktur / Director	12	12	100%



Frekuensi Rapat Gabungan

Frequency of Joint Meetings

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Handojo Tjiptodihardjo*	Komisaris Utama / President Commissioner	2	2	100%
Lindawati**	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Kelvin Choon Jhen Lee	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3	3	100%
Haryanto Tjiptodihardjo	Direktur Utama / President Director	3	3	100%
Lisan	Direktur / Director	3	3	100%
David Herman Liasdanu	Direktur / Director	3	3	100%
Janto Salim	Direktur / Director	3	3	100%
Wira Yuwana	Direktur / Director	3	3	100%
Sugiarto Romeli	Direktur / Director	3	3	100%
Phillip Tjipto	Direktur / Director	3	3	100%

* menjabat sebagai Komisaris Utama Januari – Juni 2023 / Serving as President Commissioner from January to June 2023

** menjabat sebagai Komisaris Utama Juni – Desember 2023/ Serving as President Commissioner from June to December 2023

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Direksi sebagai unit kerja kolegal. Hasil penilaian kinerja tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan. Penilaian kinerja Direksi, baik secara kolegal maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun. Adapun prosedur dari pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dikomunikasikan kepada masing-masing anggota Direksi.
3. Masing-masing anggota Direksi melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja.
4. Konsolidasi hasil penilaian mandiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi; untuk dilakukan penilaian kolegal atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Performance Evaluation Of Board Members

The Board of Directors conducts self-assessment of their performance, which is then consolidated to assess the collective performance of the Board. The results are presented to the Board of Commissioners and reported in the Annual General Meeting through the Company's Annual Report. Board performance evaluation, both collectively and individually, is conducted once a year. The procedure for evaluating the performance of Board members is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides recommendations on the criteria used in evaluating the performance of Board members to the Board of Commissioners.
2. Determination of key performance indicators based on the recommendations provided by the NRC, communicated to each Board member.
3. Each Board member conducts a self-assessment of their performance.
4. Consolidation of the results of the self-assessment of each Board member for a collective assessment of the effectiveness of the Board's tasks and responsibilities.

5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Direksi dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Evaluasi kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria antara lain:

1. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direksi;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk anggota Direksi; dan
5. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Hasil penilaian kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu menjadi bahan pertimbangan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempertimbangkan pengangkatan kembali atau pemberhentiannya. Hasil evaluasi kinerja Direksi juga dapat digunakan untuk menentukan arah pengembangan dan peningkatan efektivitas Direksi.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian kinerja Komite di bawah Direksi.

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Anggota Direksi

Prosedur nominasi Anggota Direksi yang harus dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan dari internal Perusahaan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Direksi.

5. *The results of the performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, who will conduct a final evaluation based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.*
6. *Board performance is reported in the Annual General Meeting, documented in the Company's Annual Report.*

Performance evaluation of Board members considers various criteria, including:

1. *Achievement of the Company's financial and business performance.*
2. *Execution of duties and functions of each Director.*
3. *Compliance with applicable laws and Company policies.*
4. *Implementation of Corporate Governance for Board members.*
5. *Attendance levels in Board meetings and meetings with the Board of Commissioners.*

The results of the performance evaluation, both collective and individual, serve as considerations for the Nomination and Remuneration Committee in deciding on reappointment or termination. The evaluation results can also be used to determine the direction of development and enhance the effectiveness of the Board.

Evaluation of Subordinate Committee Performance

As of December 31, 2023, The Company does not have committees under the Board of Directors, and therefore, there is no information regarding the evaluation of committee performance under the Board of Directors.

NOMINATION POLICY FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Procedure for Nominating Board Members

The procedure for nominating Board members, to be carried out by the Nomination and Remuneration Committee, includes the following:

1. *Candidates are preferably proposed from within The Company who have the potential, competence, and capabilities to become Board members.*



2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Anggota Direksi

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;

2. *If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may recommend the use of third-party human resources consultancy services to find Board member candidates.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria established in this policy.*
4. *Based on the review and evaluation, the Nomination and Remuneration Committee will recommend candidates to the Board of Commissioners for proposal in the Annual General Meeting.*
5. *The Board of Commissioners presents the Nomination and Remuneration Committee's recommendations in the Annual General Meeting.*
6. *The appointment and reappointment of candidates as Board members are made after obtaining approval in the Annual General Meeting.*

Criteria for Board Members

Criteria that candidates for Board members must meet include:

1. *Good ethics, morals, and integrity.*
2. *Legal competence.*
3. *In the 5 years before appointment and during their term:*
 - a. *No bankruptcy.*
 - b. *No guilt in causing a company to go bankrupt as a Director or Commissioner.*
 - c. *No conviction for crimes harming the state finances or related to the financial sector.*
 - d. *No failures in holding Annual General Meetings, acceptance of responsibilities, or compliance with reporting obligations to the Financial Services Authority during their term.*
 - i. *Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders;*

- ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan, sesuai dengan bidang kerjanya.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan kebijakan suksesi Direksi selaras dengan kesadaran akan pentingnya suksesi kepemimpinan untuk keberlangsungan organisasi. Untuk itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk memberikan rekomendasi mengenai prosedur pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

- ii. Rejection of responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners by the Annual General Meeting of Shareholders or failure to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders; and
 - iii. Caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill obligations to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
 5. Has the knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with their job scope.

Appointment and Term of Office of Board of Directors Members

The appointment and term of office for members of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and may be reappointed.
3. One term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the respective term.

Director Succession Policy

The implementation of the Director Succession Policy aligns with the awareness of the importance of leadership succession for organizational sustainability. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee has the task of providing recommendations on the procedures for the selection and/or appointment of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.



Rekomendasi mengenai calon anggota Direksi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi antara lain kriteria integritas, profesionalitas, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Prosedur terkait pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi, serta kriteria yang menjadi persyaratan tertuang dalam kebijakan nominasi anggota Direksi. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme kebijakan ini kemudian akan diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintai persetujuan.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris yang harus dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Recommendations regarding prospective members of the Board of Directors provided by the Nomination and Remuneration Committee must meet, among other things, the criteria of integrity, professionalism, and expertise required by the Company. Procedures related to the selection and/or appointment of members of the Board of Directors, as well as the criteria that constitute requirements, are stipulated in the Board of Directors nomination policy. Candidates selected through this policy mechanism are then proposed by the Board of Commissioners through the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

Nomination Policy for Board of Commissioners Members

Procedure for Nominating Board of Commissioners Members

The procedures for nominating members of the Board of Commissioners to be followed by the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. *Proposed candidates should preferably possess potential, competence, and capability to become members of the Board of Commissioners.*
2. *If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may recommend The Company to use the services of a third party engaged in human resources with a good reputation to search for candidates for the Board of Commissioners.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee will conduct a review and evaluation of candidates based on the criteria set out in this policy.*
4. *Based on the reviews and assessments, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners for submission to the Annual General Meeting of Shareholders.*
5. *The Board of Commissioners conveys the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee during the Annual General Meeting of Shareholders.*
6. *The appointment and designation of candidates as members of the Board of Commissioners are made after obtaining approval during the Annual General Meeting of Shareholders.*

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Dewan Komisaris Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014).

Criteria For Board Of Commissioners Members

Criteria that must be fulfilled by candidates for members of the Board of Commissioners of The Company include, among others:

1. Have good ethics, morals, and integrity.
2. Competent in legal matters.
3. In the 5 (five) years before appointment and during the term:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners declared guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been convicted of a criminal offense harming state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during the term:
 - i. Never organized the Annual General Meeting of Shareholders.
 - ii. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has been rejected by the Annual General Meeting of Shareholders or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Annual General Meeting of Shareholders.
 - iii. Caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority not to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with regulations.
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company.
6. Do not hold multiple positions exceeding applicable regulations (in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014).



Selain kriteria tersebut, kandidat anggota Dewan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
4. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pernyataan independensi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS BARU

Dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru bergabung di Perseroan mengikuti program orientasi yang meliputi antara lain:

In addition to these criteria, candidates for Independent Board of Commissioners members must meet other requirements, namely:

1. *Not employed or authorized to plan, lead, control, or supervise the activities of The Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of The Company in the following period.*
2. *Do not have direct or indirect shares in the Company.*
3. *Do not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.*
4. *Do not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Appointment and Term of Office of Board of Commissioners Members

The appointment and term of office for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.*
2. *Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed.*
3. *One term of office for members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the respective term.*
4. *An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms may be reappointed for the subsequent period, as long as the Independent Commissioner declares to remain independent to the Annual General Meeting of Shareholders. The independence statement must be disclosed in the annual report.*

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In order to fulfill their duties and responsibilities effectively, newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners in The Company participate in an orientation program, which includes, among other things:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai Visi, Misi dan Tata Kelola Perusahaan; 2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan (SWOT) Perusahaan; 3. Rencana perusahaan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; 4. Kinerja dan keuangan Perseroan; dan 5. Hal-hal yang relevan dengan dunia <i>manufacture</i>. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Understanding the Company's Vision, Mission, and Corporate Governance.</i> 2. <i>Analyzing the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) of the Company.</i> 3. <i>Understanding the Company's short-term, medium-term, and long-term plans.</i> 4. <i>Reviewing the Company's performance and financial status.</i> 5. <i>Receiving information relevant to the manufacturing industry.</i> |
|--|---|

Tata cara orientasi bagi Direksi yang baru dapat dilakukan antara lain dengan:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemaparan oleh <i>Head of Corporate Secretary</i>. 2. Kunjungan ke berbagai lokasi pabrik Perseroan. 3. Pertemuan dan diskusi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain untuk mendiskusikan berbagai masalah. 4. Perkenalan dengan seluruh Kepala Unit Kerja Perseroan. 5. Mempelajari berbagai informasi Perseroan yang tersedia secara elektronik (<i>online base</i>). | <p><i>The orientation process for new Directors may involve the following steps:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Presentation by the Head of Corporate Secretary.</i> 2. <i>Visits to various locations and factories of the Company.</i> 3. <i>Meetings and discussions with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners to address various issues.</i> 4. <i>Introduction to all Heads of Company Units.</i> 5. <i>Studying various Company information available electronically (online base).</i> |
|--|--|

Pada tahun 2023 tidak terdapat pelaksanaan program orientasi kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru.

In 2023, there was no implementation of an orientation program for new members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur dan Dasar Penetapan

Dengan merujuk pada Anggaran Dasar, penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan diajukan untuk mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur atau komponen remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi, meliputi:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
3. Bonus dan fasilitas lainnya.

PROCEDURE, BASIS FOR DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Procedure and Basis for Determination

In accordance with the Articles of Association, the determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners is proposed for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The structure or components of the Board of Commissioners' remuneration refer to the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Guidelines, including:

1. *Salary.*
2. *Allowances.*
3. *Bonuses and other facilities.*



Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan setiap bulannya. Pada tahun 2023, jumlah remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp4,5 miliar.

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Remunerasi Direksi dan Hubungan Remunerasi Dengan Kinerja Perseroan

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang selanjutnya ditetapkan dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

1. Gaji;
2. Tunjangan;
3. Bonus dan fasilitas lainnya.

Jumlah Remunerasi Direksi

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada anggota Direksi adalah sebesar Rp16,1 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ Tata Kelola yang dibentuk guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor eksternal, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian intern, serta melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Total Remuneration of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners receives remuneration in the form of salaries and other allowances paid monthly. In 2023, the total remuneration and allowances received by the Board of Commissioners amounted to Rp4.5 billion.

Procedure, Basis for Determination, Structure, and Remuneration of the Board of Directors and the Relationship Between Remuneration and Company Performance

Procedure and Basis for Determination

The procedure and basis for determining the remuneration of members of the Board of Directors are established by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and are carried out with consideration of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. These are subsequently approved in the Company's Annual General Meeting.

Remuneration Structure

Based on the Company's Articles of Association and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the components of the remuneration for members of the Board of Directors consist of:

1. Salary.
2. Allowances.
3. Bonuses and other facilities.

Total Remuneration of the Board Of Directors

In 2023, the total remuneration and other allowances given to members of the Board of Directors amounted to Rp16.1 billion.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a Governance body formed to assist in the execution of supervisory tasks and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee reviews and clarifies financial information, selects, appoints, and supervises the work of external auditors, evaluates the effectiveness of internal audit functions, internal controls, and oversees the Company's compliance with applicable regulations and laws.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun 2023, susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

In 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	2020-2024
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	2019-2024
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	2019-2024

Profil Anggota Komite Audit**Profile of Audit Committee Members****KELVIN CHOON JHEN LEE**

Jabatan / Position	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/IP/SK-DK/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/IP/SK-DK/VI/2020 dated June 29, 2020
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	
Riwayat Pendidikan / Education	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile
Pengalaman Kerja / Work Experience	
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Selain sebagai Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan / Aside from serving as the Head of Audit Committee, he concurrently serves as the Company's Independent Commissioner

PRISCELLA PIPIE WIDJAJA

Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	59 Tahun / 59 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang Jurusan Akuntansi pada 1990 / Bachelor's Degree, majoring in Accounting from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang (1990)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of The Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Direktur Keuangan PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), bagian Akuntansi Biaya Perseroan (1995-1996), Kepala Akuntansi dan Keuangan PT Polindo Intercitra (1994-1995); Supervisor Akuntansi dan Keuangan PT Bogor Lakeside Developer (1994), Kepala dan Keuangan PT Vonix Latexindo (1993), Staff Akuntansi PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), dan Keuangan PT Golden Konimex Corp (1985) / Finance Director of PT Indah Cup Sukses Makmur (1996-2014), Company Cost Accounting Division (1995-1996), Head of Accounting and Finance of PT Polindo Intercitra (1994-1995); Accounting and Finance Supervisor at PT Bogor Lakeside Developer (1994), Head and Finance at PT Vonix Latexindo (1993), Accounting Staff at PT Surya Kencana Jaya Pratama (1991-1993), and Finance at PT Golden Konimex Corp (1985)
Pengalaman Kerja / Work Experience	Selain sebagai anggota Komite Audit juga merangkap sebagai Direktur PT Abadi Adimulia (2016-sekarang), Direktur PT Cypress Adimulia (2016-sekarang). / Aside from serving as a Member of Audit Committee, she concurrently serves as a Director at PT Abadi Adimulia (2016 up to present) and Director at PT Cypress Adimulia (2016 up to present).



TRI SUSILO

Jabatan / Position	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Usia / Age	55 Tahun / 55 years old
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang pada 2001 / Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang (2001)
Riwayat Jabatan / Career History	
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 009/IP/SK DK/X/2019 tanggal 30 Oktober 2019 / Decree of Board of Commissioners of The Company No. 009/IP/SK DK/X/2019 dated October 30, 2019.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki jabatan lain baik di dalam maupun luar Perseroan / Have no other concurrent position, either inside or outside the Company.
Pengalaman Kerja / Work Experience	Supervisor cost Accounting PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993), Kepala Bagian Accounting PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996), dan memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Manager Accounting dan Finance di PT Abadi Adimulia (sampai sekarang) / Supervisor of Cost Accounting at PT Tekstil Kasrie Pandaan (1991-1993) and Head of Accounting Department at PT Suryajaya Abadi Perkasa (1993-1996). He has more than 20 years of experience as an Accounting and Finance Manager at PT Abadi Adimulia (until today).

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/IP/SK-DK/IX/2014 tanggal 8 September 2014 tentang Pengangkatan Komite Audit dan Piagam Komite Audit tersebut telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juni 2020. Informasi mengenai Piagam Komite Audit dapat diakses melalui <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates under the Audit Committee Charter, serving as a guideline for the execution of its tasks and responsibilities. The Charter was initially established by the Board of Commissioners of The Company on September 8, 2014, based on Decree No. 01/IP/SK-DK/IX/2014, and it has been subsequently revised and approved by the Board of Commissioners on June 29, 2020. The details of the Audit Committee Charter can be accessed through this link <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/piagam-komite-audit-29-juni-2020.pdf>

Duties, Responsibilities, and Authority of The Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter, include:

1. Reviewing the financial information to be disclosed by The Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of differences of opinion between Management and Accountants regarding the services provided.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;</p> <p>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</p> <p>6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;</p> <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya benturan kepentingan Perusahaan;</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Recommending to the Board of Commissioners the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.</i></p> <p>5. <i>Reviewing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding internal auditor findings.</i></p> <p>6. <i>Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors, in case The Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.</i></p> <p>7. <i>Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.</i></p> <p>8. <i>Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding conflicts of interest within the Company.</i></p> <p>9. <i>Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.</i></p> |
|---|--|

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit bertindak independen serta senantiasa bekerja secara profesional dan objektif, terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal ini tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee act independently and work professionally and objectively, free from any intervention or pressure. This is reflected in the presence of Independent Commissioners within the Audit Committee, individuals who are independent from The Company and do not have financial and/or family relationships with Major Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. The membership of the Audit Committee complies with the requirements set forth in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Kelvin Choon Jhen Lee	Priscella Pipie Widjaja	Tri Susilo
Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / <i>Not an executive officer of a Public Accounting Firm who has provided audit services and/or non-audit services to The Company within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. / <i>Not serving as an executive officer within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓
Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas / <i>Must not be affiliated with the majority shareholder</i>	✓	✓	✓
Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi. / <i>Must not have family relations with the Board of Commissioners or the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apa pun yang terkait dengan bisnis Perseroan. / <i>Must not have any business relation related to the Company's business.</i>	✓	✓	✓



Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan. Komite Audit juga dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100%
Priscella Pipie Widjaja	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Tri Susilo	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

Adapun informasi mengenai agenda rapat Komite Audit selama tahun 2023 sebagai berikut:

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	28 Maret 2023 / March 28, 2023	Progress Final Audit 2022 dgn KAP (angka final& PSAK). / The progress of the Final Audit for the year 2022 with the Public Accountant Office (KAP) (final figures & Financial Accounting Standards (PSAK)).
2	08 Juni 2023 / June 8, 2023	Management Letter Audit 2022 & Progress program Dynamic for Accounting / Management Letter Audit 2022 & Progress program Dynamic for Accounting
3	20 Sep 2023 / Sep 20, 2023	Laporan Internal Audit YTD Q3 dan Progress Q4 / Internal Audit Report YTD Q3 and Progress Q4
4	26 Okt 2023 / Oct 26, 2023	Kick of meeting dengan eksternal audit untuk audit 2023 Group & Subsidiari / Kickoff meeting with external audit for the 2023 Group & Subsidiary audit

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2023, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Nama / Name	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Priscella Pipie	Sukses mencapai target dengan Manajemen Risiko / Success in achieving the target with Risk Management	ASTA Konsultan Indonesia	09 – 10 Maret 2023 / March 09-10, 2023
Priscella & Tri Susilo	Training Financial Risk Management	IAI	10 – 12 Oktober 2023 / October 10-12, 2023

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months. The Audit Committee can also hold meetings at any time if necessary with notification of at least 3 (three) working days before the meeting is held. The Audit Committee makes decisions based on deliberation to reach consensus, which are stated in the minutes of the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee will hold 4 meetings with the following attendance levels:

The information regarding the agenda of the Audit Committee meetings during the year 2023 is as follows:

Education and Training of the Audit Committee

During the year 2023, members of the Audit Committee have participated in several training and competency development activities to support the implementation of the Audit Committee's duties. Detailed information on these activities includes:

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;
3. Mengadakan pertemuan dengan manajemen secara berkala untuk membicarakan secara terbuka temuan audit, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam rapat Komite Audit;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan Undang-Undang Perpajakan;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2022; dan
7. Membuat Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik/KAP untuk audit atas informasi historis tahunan posisi 31 Desember 2023.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Sebelum terbentuknya Komite tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan melibatkan Rapat Umum Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Pembentukan Komite

Report on the Implementation of The Audit Committee's Tasks in 2023

Throughout the year 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Reviewing the implementation of internal auditor examinations;
2. Reviewing the implementation of external auditor examinations;
3. Conducting regular meetings with management to openly discuss audit findings that may impact the Company's performance in Audit Committee meetings;
4. Reviewing the Company's compliance with tax regulations;
5. Reviewing the Company's Financial Statements;
6. Generating a report on the evaluation results of the provision of audit services for the historical financial information for the fiscal year 2022; and
7. Making Audit Committee recommendations in the appointment of Public Accountants/Auditor Firms for the audit of historical information as of December 31, 2023.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Board of Commissioners of The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree of PT Impack Pratama Industri Tbk number: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022, regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee. The committee's function is to assist in the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Before the establishment of this committee, the Nomination and Remuneration Committee was overseen by the Board of Commissioners, involving the General Meeting of Shareholders in decision-making.

The formation of the Nomination and Remuneration Committee is aimed at aiding in the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination in line with the Company's Articles of Association and applicable regulations. The



Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decree of PT Impack Pratama Industri Tbk number: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022, regarding the Formation of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	2022-2024
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	2022-2024
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	2022-2024

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

KELVIN CHOON JHEN LEE

Jabatan / Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Decree of the Board of Commissioners No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / <i>The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile</i>
Riwayat Pendidikan / Education	
Pengalaman Kerja / Work Experience	

LINDAWATI

Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>
Dasar Hukum Penunjukan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Decree of the Board of Commissioners No. 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022 on Establishment of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Usia / Age	
Kewarganegaraan / Citizenship	Informasi tersebut telah disajikan dalam Sub Bab Profil Dewan Komisaris, Bab Profil Perusahaan / <i>The information is available in the Board of Commissioners Profile, under the Chapter of Company Profile</i>
Riwayat Pendidikan / Education	
Pengalaman Kerja / Work Experience	

PURWINALAKSMI SUNTARI

Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>
Usia / Age	49 Tahun / <i>49 years old</i>
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / <i>Indonesian</i>
Riwayat Pendidikan / Education	Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia (1997), gelar Psikolog dari Universitas Indonesia (1999), dan Magister dalam Ilmu Administrasi (Kekhususan Administrasi dan Pengembangan SDM) dari Universitas Indonesia (2004). / <i>Bachelor's Degree in Psychology from Universitas Indonesia (1997), Psychologist degree from Universitas Indonesia (1999), and Master's Degree in Administrative Science (Specialization of Administration and HR Development) from Universitas Indonesia (2004).</i>
Pengalaman Kerja / Work Experience	Human Asset Manager PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 – sekarang), General Manager PT Alderon Pratama Indonesia (2019 – 2021), HRD & GA Manager PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 – 2018), HRD Specialist PT Decorous Mitra Selaras (2000 – 2004), dan Junior Researcher PT Imede Indonesia (1999 – 2000) / <i>Human Asset Manager at PT Impack Pratama Industri Tbk (2022 – present), General Manager at PT Alderon Pratama Indonesia (2019 – 2021), HRD & GA Manager at PT Matrikstama Andalan Mitra (2004 – 2018), HRD Specialist at PT Decorous Mitra Selaras (2000 – 2004), and Junior Researcher at PT Imede Indonesia (1999 – 2000)</i>

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dengan berdasarkan pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat di akses pada situs website Perseroan <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

The guidelines for the Nomination and Remuneration Committee are formulated based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which can be accessed on the Company's website at <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-RNC.pdf>.

Duties, Responsibilities, and Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The scope of duties, responsibilities, and authority of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Fungsi / Function	Uraian / Description
Fungsi Nominasi / <i>Nomination Function</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</i> 2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies and criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</i> 3. Membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; / <i>Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;</i> 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan / <i>Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</i> 5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. / <i>Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.</i>



Fungsi / Function	Uraian / Description
Fungsi Remunerasi / Remuneration Function	<p>1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: / Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:</p> <p>a. struktur remunerasi; / remuneration structure;</p> <p>b. kebijakan atas remunerasi; dan / remuneration policy; and</p> <p>c. besaran atas remunerasi. / amount of remuneration.</p> <p>2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. / Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.</p>

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan bertanggung jawab dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi juga diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consistently performs its duties, authority, and responsibilities independently, transparently, and responsibly, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is also chaired by an Independent Commissioner of the Company.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Kelvin Choon Jhen Lee	Lindawati	Purwina Laksmi Suntari
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. / Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. / Does not have a direct or indirect business relation related to the Company's activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikuti ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 dengan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris terkait Komite Nominasi dan Remunerasi dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2023, dengan frekuensi kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Company adheres to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 by organizing meetings of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration Committee and Nomination and Remuneration Committee meetings in 2023, with the attendance frequency in the meetings as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Kelvin Choon Jhen Lee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Head of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Level	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	3	3	100%
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Nomination and Remuneration Committee Member</i>	3	3	100%

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 sebagai berikut: *The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meetings during 2023 is as follows:*

No	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1	6 Februari 2023 / February 6, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan pelaksanaan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. / <i>Preparation for conducting performance evaluations of the Board of Directors and Board of Commissioners members.</i> Rencana pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2023. / <i>Training plan for the Nomination and Remuneration Committee in the year 2023.</i>
2	9 Mei 2023 / May 9, 2023	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi nominasi Komisaris Utama, dan kandidat yang diusulkan dalam rekomendasi nominasi adalah Ibu Lindawati. / <i>Recommendation for the nomination of the Chairman Commissioner, with the proposed candidate in the nomination recommendation being Mrs. Lindawati.</i> Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tahun 2022 telah dilakukan, dan laporan hasil penilaian kinerja akan disampaikan kepada Dewan Komisaris. / <i>Performance evaluations of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2022 have been conducted, and the performance assessment report will be presented to the Board of Commissioners.</i>
3	14 Desember 2023 / December 14, 2023	Rencana evaluasi kinerja tahun 2023 untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Impack Pratama Industri Tbk sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. / <i>The performance evaluation plan for the year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Impack Pratama Industri Tbk is in accordance with the predetermined schedule.</i>

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi Dan Remunerasi *Education and Training for Nomination and Remuneration Committee*

Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Lindawati	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Members of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Dividen dalam Omnibus Law & CFC Rules Fasilitas Pajak atas Dividen: Apa dan Bagaimana? / <i>Dividends in the Omnibus Law & CFC Rules Tax Facilities on Dividends: What and How?</i>	PB Taxand TaxTalk	10 Januari 2023 / January 10, 2023
		Sosialisasi PP 44 dan PP 55 Hal Penting dan Penerapannya / <i>Socialization of Government Regulation No. 44 and Government Regulation No. 55: Key Points and Implementation</i>	PB Taxand TaxTalk	16 Februari 2023 / February 16, 2023
		PMK No 66 tahun 2023 - Natura dan Kenikmatan	PB Taxand TaxTalk	13 Juli 2023 / July 13, 2023
		Sosialisasi Good Corporate Governance / <i>Good Corporate Socialization</i>	PT Impack Pratama Industri Tbk	5 Desember 2023 / December 5, 2023



Nama / Name	Jabatan / Position	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Purwinalaksmi Suntari	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Members of the Nomination and Remuneration Committee	Sosialisasi Sekolah Pasar Modal / Capital Market School Socialization	IDX	19 Januari 2023 / January 19, 2023
		Manajemen Risiko: Sukses Mencapai Target dengan Manajemen Risiko / Risk Management: Successfully Achieving Targets with Risk Management	Asta Konsultan Indonesia	• 9 Maret 2023 / March 9, 2023 • 10 Maret 2023 / March 10, 2023
		Sekolah Pasar Modal / Capital Market School	IDX & Sucor Sekuritas	30 Maret 2023 / March 30, 2023
		How to Optimize Towards a Cost - Efficient HR	Data Talks by Data on	17 Mei 2023 / May 17, 2023
		Optimizing ESG Implementation for Sustainable Business	PT Impack Pratama Industri Tbk	20 Juni 2023 / June 20, 2023
		Socialization and Discussion about the Treatment of Income Tax on Compensation or Remuneration Related to Work or Service in the Form of Benefits in-kind	TaxPrime	1 Agustus 2023 / August 1, 2023
		B+HR Academy Indonesia Alumni Breakfast Club	B+HR Academy Indonesia	27 September 2023 / September 27, 2023
		Embrace, Elevate, and Excel Values: A Blueprint for A Purposeful Work	Experd Consultant	5 Oktober 2023 / October 5, 2023
		Sosialisasi Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Socialization	PT Impack Pratama Industri Tbk	5 Desember 2023 / December 5, 2023

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi terkait remunerasi untuk Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tahun 2023 untuk diajukan kepada RUPS.
2. Menyusun rekomendasi nominasi Anggota Dewan Komisaris baru untuk diajukan kepada RUPS.
3. Melakukan evaluasi kinerja terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) dan kolegial.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, serta memiliki fungsi sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan regulator, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peran untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Report on the Implementation of the Tasks of the Nomination and Remuneration Committee in 2023

Throughout the year 2023, the tasks and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

1. Formulating recommendations regarding remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors members for the year 2023 to be submitted to the Annual General Meeting (RUPS).
2. Conducting a performance evaluations of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors through self-assessment and collegial assessment.
3. Conducting a performance evaluations of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors through self-assessment and collegial assessment.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a Governance organ that supports the implementation of the Board of Directors' tasks and functions as a liaison between The Company and regulators, Shareholders, and other stakeholders. The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's business activities comply with applicable regulations, particularly in the capital market sector.

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.35/ POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta membuat laporan berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

The Company appoints the Corporate Secretary in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E. The Corporate Secretary reports to the President Director and submits periodic reports at least once a year.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

LENGGANA LINGGAWATI Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	
Kewarganegaraan / <i>Citizenship</i>	Indonesia / <i>Indonesian</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan / <i>Education</i>	Bachelor of Law, University of Trisakti, Jakarta (1999). / <i>Master of Management, University of Mercu Buana, Jakarta (2009).</i>
Dasar Hukum Penunjukan / <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / <i>Board of Directors Decree No. 02/IP/SK-Dir/IX/2014 dated September 8, 2014</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience	
Sept 2014 – sekarang / <i>September 2014 – present</i>	Head of Corporate Secretary & Head Of Legal PT Impack Pratama Industri, Tbk
2008 - Sept 2014 / <i>2008 - September 2014</i>	Head of Legal PT Impack Pratama Industri, Jakarta.
2006 - 2008	Legal Consultant in Vishal Avekai Keva Law Firm, Jakarta
2001 - 2006	Corporate Legal at PT Matrix Investama, Jakarta.
2000 - 2001	Legal at Hanafiah Ponggawa Bangun Law Firm, Jakarta
1999 - 2000	Legal Assistant at PT. Sigma Citra Harmoni, Jakarta

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Company Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

The duties and responsibilities of The Company Secretary are as follows:

- Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
 - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- Staying informed about the developments in the capital market, Financial Services Authority (OJK), and prevailing laws and regulations, especially in the field of the capital market. Serving as a liaison between the Company, regulatory bodies, and the public.*
 - Offering recommendations to the Board of Directors and Commissioners of the Issuer or Public Company to ensure compliance with legal provisions in the field of the Capital Market.*
 - Facilitating the implementation of corporate governance by supporting the Board of Directors and Commissioners, covering:*
 - Transparency of information to the public, including information availability on the Issuer's or Public Company's website.*
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.*



- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- *Organization and documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Organization and documentation of Board of Directors' and/or Commissioners' meetings.*
- *Implementation of orientation programs for the Board of Directors and/or Commissioners.*

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku. Adapun detail informasi pelatihan Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

Education and Training of the Company Secretary in 2023

Throughout 2023, The Company Secretary has participated in various training sessions, workshops, webinars, and competency development activities to support the execution of duties and stay updated on relevant regulations. Detailed information about The Company Secretary's training is as follows:

No	Pelatihan/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
1	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Konsep Peraturan Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif / <i>Seeking Opinions on the Concept of Amendment to Regulation No. I-C regarding the Listing of Participation Units of Collective Investment Contract Mutual Funds Whose Units are Traded on the Stock Exchange and the Concept of Regulation No. I-K regarding the Listing of Asset-backed Securities in the Form of Collective Investment Contract</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	12 Januari 2023 / January 12, 2023
2	Undangan untuk Menyaksikan Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 / <i>Invitation to Witness the Opening of PT Bursa Efek Indonesia in Commemoration of the Launching of the Indonesian Capital Market Roadmap 2023-2027 and Appreciation for the Assessment Results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2021.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	31 Januari 2023 / January 31, 2023
3	Undangan Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / <i>Invitation for Public Consultation on the Draft Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-I regarding Stock Split and Reverse Stock Split by Listed Companies Issuing Equity Securities.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	27 Februari 2023 / February 27, 2023
4	<i>Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights</i>	Indonesia Global Compact Network, BEI, Global Reporting Initiative (GRI)	28 Maret 2023 / March 28, 2023
5	Undangan Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus / <i>Invitation for Socialization of Regulation Number I-L regarding Suspension of Securities, Regulation Number I-X regarding Placement of Listing of Equity Securities on the Special Monitoring Board, and Regulation Number II-X regarding Trading of Equity Securities on the Special Monitoring Board.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)	26 Juni 2023 / June 26, 2023
6	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Konfirmasi / <i>Socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities Confirmation.</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority	1 Agustus 2023 / August 1, 2023

No	Pelatihan/Seminar/Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
7	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi / <i>Socialization of Amendments to Regulation No. I-V Regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	3 Agustus 2023 / <i>August 3, 2023</i>
8	<i>Compliance Refreshment</i> Emiten dan Perusahaan Publik / <i>Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / <i>Financial Services Authority</i>	22 Agustus 2023 / <i>August 22, 2023</i>
9	Peluncuran Publikasi Statistik IDX <i>New Listing Information</i> / <i>Launch of the Publication of IDX New Listing Information Statistics</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	20 September 2023 / <i>September 20, 2023</i>
10	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit / <i>Socialization of the Impact of Changes in the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Format</i>	Dirjen Pajak / <i>Directorate General of Taxes in Indonesia.</i>	20 September 2023 / <i>September 20, 2023</i>
11	Sosialisasi Perdagangan Bursa Karbon / <i>Socialization of Carbon Exchange Trading</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	5 Oktober 2023 / <i>October 5, 2023</i>
12	Seminar <i>Free Float</i> dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet / <i>Seminar on Free Float and the Utilization of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	6 Oktober 2023 / <i>October 6, 2023</i>
13	Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka <i>Pilot Project</i> Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) / <i>Socialization on the Guidelines for Filling out the DES Information Form (Form E088) in the Context of the Sharia Securities Information System (SIDES) Pilot Project</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI) / <i>Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	19 Oktober 2023 / <i>October 19, 2023</i>
14	Sosialisasi SEOJK dan POJK di Bidang Pasar Modal / <i>Socialization on SEOJK and POJK in the Capital Market Field</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / <i>Financial Services Authority</i>	23 Oktober 2023 / <i>October 23, 2023</i>

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties for 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties and responsibilities:

No	Aktivitas / Activity	Frekuensi / Frequency
1	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan via IDXNet-SPE / <i>Report to Financial Services Authority via IDXNet-SPE</i>	65x
2	RUPS Tahunan / <i>Annual GMS</i>	1x
3	Paparan Publik / <i>Public Expose</i>	1x
4	Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i>	1x
5	Laporan Keberlanjutan / <i>Sustainability Report</i>	1x



Laporan Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengungkapkan informasi kepada publik, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris melalui media, situs web Perseroan, dan situs web BEI. Perseroan juga telah menyampaikan laporan berkala kepada otoritas terkait. Laporan Keterbukaan informasi dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan (www.impact-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/).

HUBUNGAN INVESTOR

Tugas Pokok Hubungan Investor

Hubungan Investor menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Aktivitas Hubungan Investor tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Hubungan Investor Perseroan memiliki tugas pokok yaitu mewakili Direksi dalam menjaga hubungan dengan investor dan anggota pasar modal, dengan cakupan meliputi:

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis dan anggota pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *roadshow*, *analyst meeting* dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para analis, *fund manager*, pialang, investor, calon investor, serta anggota pasar modal lainnya.
5. Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan target harga saham Perseroan secara berkala.
6. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan kepada investor dan anggota pasar modal.

Disclosure Report

In 2023, The Company has disclosed information to the public, both in Indonesian and English, through various media, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. The Company has also submitted regular reports to the relevant authorities. The disclosure reports can be further accessed on the Company's website (www.impact-pratama.com/id/keterbukaan-informasi/).

INVESTOR RELATIONS

Core Duties Of Investor Relations

Investor Relations performs the communication function with the financial community and the capital market to provide them with accurate insights into the performance, business prospects, and necessary information for investors to make investment decisions. Investor Relations activities consistently adhere to the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The main duties of the Company's Investor Relations are to represent the Board of Directors in maintaining relationships with investors and members of the capital market, covering:

1. *Developing communication strategies, especially to investors, potential investors, analysts, and members of the capital market in general.*
2. *Preparing materials and conducting roadshows, analyst meetings, and conference calls.*
3. *Communicating various aspects related to the company's shares and performance, as well as financial reports to stakeholders such as analysts, investors, and potential investors.*
4. *Managing relationships with analysts, fund managers, brokers, investors, potential investors, and other members of the capital market.*
5. *Monitoring and reporting to the Board of Directors on the evaluation results of analysts regarding the company's performance and target stock prices regularly.*
6. *Providing financial data and information about The Company to investors and members of the capital market.*

Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Investor 2023

Sepanjang tahun 2023, Hubungan Investor aktif memperbarui informasi dan melakukan pemaparan terkait hasil kinerja setiap triwulan, serta menghadiri *conference* dan *non-deal roadshow*, yaitu kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sekuritas yang mempertemukan Perseroan dengan para investor yang menjadi klien mereka. Di samping itu, Hubungan Investor juga menyelenggarakan kunjungan ke pabrik maupun kantor bagi para analis maupun investor untuk dapat memahami bisnis Perseroan lebih baik. Informasi mengenai frekuensi pelaksanaan kegiatan Hubungan Investor Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Uraian / Description	2023	2022
Public Expose	1	1
Non-Deal Roadshow	1	1
Konferensi Investor / Investor Conference	5	8
Kunjungan Investor / Investor Visit	21	8
Conference Call	14	12
Total	42	30

Kontak Hubungan Investor

Hubungan Investor Perseroan dapat dihubungi melalui:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.

Altira Office Tower 38th Floor Jalan Yos Sudarso Kav.
85 Jakarta 14350

Telp. : +62 21 2188 2000

Email : investor.relation@impack-pratama.com

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah organ Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan *assurance* serta konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses GCG.

Implementation of Investor Relations Activities in 2023

Throughout 2023, Investor Relations has actively updated information and presented performance results every quarter. The team attended conferences and non-deal roadshows, events organized by securities firms that brought The Company together with investors who are their clients. Additionally, Investor Relations organized visits to factories and offices for analysts and investors to gain a better understanding of the company's business. Information about the frequency of Investor Relations activities in 2023 and 2022 is as follows:

Investor Relations Contact

The Company's Investor Relations can be reached through:

Investor Relation Contact

PT Impack Pratama Industri Tbk.

Altira Office Tower 38th Floor Jalan Yos Sudarso Kav.
85 Jakarta 14350

Phone : +62 21 2188 2000

Email : investor.relation@impack-pratama.com

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a Governance organ that supports the implementation of the Board of Directors' tasks in conducting independent and objective assurance and consulting activities. The Internal Audit Unit is established with the aim of assisting The Company in enhancing value and improving its operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and GCG processes.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

ANTONIUS SLAMET MULYONO
Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta pada tahun 2002 dan gelar Magister Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta pada tahun 2019. / <i>Earned his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (2002) and a Master's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 2019.</i>
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Impack Pratama Industri Tbk Tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 01/IP/SK-dir/IX/2014 tanggal 8 September 2014 / <i>Decree of Board of Directors of PT Impack Pratama Industri Tbk No.01/IP/SK-dir/ IX/2014 dated September 8, 2014 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit</i>
Riwayat Pekerjaan dan Jabatan / Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Bagian Akuntansi Pabrik PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014) / <i>Plant Accountant at PT Kerry Ingredients Indonesia (2012-2014)</i> • Kepala Keuangan dan Akuntansi Cabang PT Wahana Wirawan (2011-2012) / <i>Branch Head of Finance and Accounting at PT Wahana Wirawan (2011-2012)</i> • Asisten Manager Audit PT Mega Pratama (2010-2011) / <i>Assistant at PT Mega Pratama (2010-2011)</i> • Supervisor Akuntansi PT Global Natural Resources (2008-2010) / <i>Accounting Supervisor at PT Global Natural Resources (2008-2010)</i> • Senior Auditor Kantor Akuntan Publik BDO Tanubroto Sutanto (2004-2008) / <i>Senior Auditor at Public Accounting Firm BDO Tanubrata Sutanto (2004-2008)</i>

Fungsi Unit Audit Internal

Fungsi Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut

1. Menjalankan aktivitas pemberian jaminan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki sistem operasional Perseroan dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Function Of The Internal Audit Unit

The functions of the Internal Audit Unit include:

1. *Conducting independent and objective assurance and consultation activities to enhance value and improve the operational systems and corporate governance processes of the Company.*
2. *Assisting the Company's Management in implementing good Corporate Governance, including examination/audit, assessment, presentation, evaluation, improvement recommendations, and conducting assurance and consultation activities for work units to ensure effective and efficient task execution in line with the policies established by the Company.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berpedoman pada POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal dengan jumlah auditor internal yang dimiliki Perseroan telah sesuai dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are guided by POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In the organizational structure of the Company, the Internal Audit Unit is placed and directly reports to the President Director of the Company. The Internal Audit Unit, led by the Head of Internal Audit Unit, with the number of internal auditors owned by the Company, is in accordance with the size and complexity of the Company's business activities.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 8 September 2014. Piagam tersebut menjadi pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Adapun isi Piagam tersebut terdiri dari:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi;
3. Kedudukan Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang;
4. Ruang Lingkup;
5. Kebijakan Audit;
6. Standar Audit;
7. Kode Etik;
8. Evaluasi Dan Penyempurnaan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Pedoman Kerja, terdiri dari:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang baik bisnis, pendukung utama dan pendukung di setiap unit Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Internal Audit Unit Working Guidelines

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter approved by the President Director and the Board of Commissioners of The Company on September 8, 2014. This charter serves as a guide and reference for the Internal Audit Unit to carry out its functions and roles effectively. The charter includes:

1. *Introduction;*
2. *Vision and Mission;*
3. *Position of Functions, Duties, Responsibilities, and Authorities;*
4. *Scope;*
5. *Audit Policy;*
6. *Audit Standards;*
7. *Code of Conduct;*
8. *Evaluation and Improvement.*

Tasks, Authorities, and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The tasks, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit, in accordance with the Working Guidelines, consist of:

1. *Developing and implementing an annual internal audit plan and a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control systems and risk management systems in accordance with the provisions/policies of the Company's regulations in force;*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all business areas, main support, and support in each unit of the Company.*
4. *Evaluating and validating control, management, monitoring effectiveness, and efficiency systems and procedures in each unit of the Company, whether already in operation or newly to be implemented;*
5. *Monitoring and evaluating the results of audit findings and providing necessary suggestions and improvements to the Company's activities and systems/policies/regulations in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, internal audit will monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;*



- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

- Creating audit result reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee;*
- Performing special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director.*

Sertifikasi yang Dimiliki Anggota Unit Audit Internal

Hingga akhir tahun 2023, sertifikasi yang dimiliki oleh anggota Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Sertifikasi yang Dimiliki / Certification
Antonius Slamet Mulyono	Kepala Unit Audit Internal. / Head of Internal Audit Unit	Sertifikat No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Jakarta 6 - 10 September 2004. / Certificate No.402/SK-PA.1/2004 (Audit I) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Jakarta September 6 - 10, 2004.
		Sertifikat No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Akuntan Publik Teregistrasi) Bogor 20 - 22 Oktober 2005. / Certificate No.269/SK.PA.2/2005 (Audit II) Tanubrata Yogi Subarani Hananta (Registered Public Accountant) Bogor October 20 - 22, 2005.

Certifications Held by Members of the Internal Audit Unit

As of the end of 2023, the certifications held by members of the Internal Audit Unit of The Company are as follows:

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal 2023

Pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Education and Training of the Internal Audit Unit 2023

In 2023, the Internal Audit Unit participated in several training sessions, workshops, webinars, and competency development activities to support the execution of duties. The detailed information is as follows:

Nama / Name	Pelatihan/Seminar/Workshop / Training/Seminar/ Workshop	Penyelenggara / Organizer	Tanggal / Date
Antonius Slamet Mulyono	Sukses Mencapai Target Dengan Manajemen Risiko / <i>Successfully Achieving Targets With Risk Management</i>	Asta Konsultan Indonesia	9 Maret 2023 / <i>March 9, 2023</i>
	<i>How to Productive in every zone of your life</i>	Life Tree	19 Januari 2023 / <i>January 19, 2023</i>
	Sekolah Pasar Modal / <i>Capital Markets School</i>	Bursa Efek Indonesia dan Suco Sekuritas	9 Februari 2023 / <i>February 9, 2023</i>
	<i>Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor</i>	Institute of Internal Auditor Indonesia	13-14 November 2023 / <i>November 13-14, 2023</i>

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2023

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit dijelaskan sebagai berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks in 2023

A brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's tasks for the fiscal year, including policies and the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the audit committee, is outlined as follows:

- Executing the Annual Internal Audit Plan.*

2. Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan.
3. Menyampaikan laporan audit internal dan secara periodik mengkomunikasikannya kepada Direksi, manajemen senior dan Komite Audit.
4. Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu.

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal juga melaksanakan audit internal berdasarkan rencana kerja audit tahunan dan audit khusus (*ad-hoc*), yang hasil pelaksanaannya dilaporkan kepada Direksi, serta ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 bekerja sama dengan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. RUPS Tahunan telah menetapkan AP dan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Penunjukan KAP dan AP telah dilakukan identifikasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit secara komprehensif dan jelas. Penunjukan KAP dan AP bertujuan untuk menyediakan informasi dan data yang akuntabel, independen, dan wajar kepada Pemegang Saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 tanggal 8 Juni 2023, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani sebagai Kantor Akuntan Independen Perseroan untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2023. Penunjukan KAP tersebut, dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan prinsip-prinsip GCG serta pemenuhan atas Keputusan

2. *Conducting a review of the effectiveness of the internal control system and evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's operations.*
3. *Presenting internal audit reports and periodically communicating them to the Board of Directors, senior management, and the Audit Committee.*
4. *Monitoring and ensuring that corrective actions are implemented correctly and in a timely manner.*

Throughout 2023, the Internal Audit Unit also carried out internal audits based on the annual audit work plan and special (ad-hoc) audits, the results of which were reported to the Board of Directors and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

EXTERNAL AUDITOR

The Company conducted an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 in collaboration with an independent, competent, professional, and objective Public Accountant (PA) and Public Accountant Office (PAO) in accordance with the Professional Standards of Public Accountants, as well as the agreed-upon work agreement and audit scope. The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) determined the PA and PAO who examined the Company's financial statements for the fiscal year 2023 based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The appointment of the PAO and PA was comprehensively and clearly identified by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The appointment aimed to provide shareholders, regulators, and other stakeholders with accountable, independent, and fair information and data.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Decision in 2023 dated June 8, 2023, The Company once again appointed the public accounting firm Gani Sigiro & Handayani as the Independent Public Accountant Office for The Company to examine the Company's annual financial statements ending December 31, 2023. This appointment was carried out as a form of compliance with corporate governance principles and compliance with the Minister of Finance



Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

Mekanisme Penunjukan dan Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Selain itu, audit juga dilakukan dalam lingkup penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Perseroan memastikan Laporan Keuangan disusun dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi Auditor Eksternal

Informasi KAP Perseroan pada 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Decision No. 423/KMK.06/2002 regarding Public Accounting Services and Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices.

Appointment Mechanism and Audit Scope

The audit scope includes an examination based on testing evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition, the audit is also conducted within the scope of assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.

The Company ensures that the Financial Statements are prepared in accordance with the applicable regulations in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards (SAK) set by the Indonesian Institute of Accountants (IAI); and the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Financial Institutions (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 concerning Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

External Auditor Information

Information on the Company's PAO for the last 5 (five) years is as follows:

Nama / Name	Alamat / Address	Periode Penugasan / Assignment Period	Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang diberikan / Information on Audit and/or non-Audit Services provided	Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau non Audit/ Audit and/or non-audit fee
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2023	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp869.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2022	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp734.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2021	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp701.000.000
Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro & Handayani	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46	2020	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp670.000.000
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza ASIA 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.59	2019	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Impack Pratama Industri Tbk & Entitas Anak / Audit of the Annual Financial Statements of PT Impack Pratama Industri Tbk & Subsidiaries	Rp717.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki dan menjalankan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai, mengenai pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal pada pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien; pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan; ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *three lines of defense*, yaitu *1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh senior management dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *financial control, security, risk management, quality, inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Komponen Pengendalian

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalam *three lines of defense*, melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Secara rinci, hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Komponen / Component	Uraian / Description
Lingkungan Pengendalian / Control Environment	Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi. / <i>The control environment factors consist of integrity, ethical values, and competencies of employees; management philosophy and operating style; the way the management inserts their authority and takes responsibility; and organization and development of business in accordance with directions from the Board of Directors.</i>
Penilaian Risiko / Risk Assessment	Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini) / <i>The Company has implemented a risk management system to support risk prevention and mitigation (further discussion on Company's risk management is available under the sub-chapter of Risk Management in this report).</i>

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has and operates an internal control system designed to provide adequate assurance about managing risks to an acceptable level. The Company also implements an internal control system for effective and efficient control of operational activities; control over financial activities and the reliability of financial reports; compliance with applicable laws and regulations; and safeguarding of assets.

Internal Control Framework

The Company implements an internal control system with reference to applicable standards by applying the three lines of defense, namely the 1st line of defense consisting of management control and management control measures carried out by senior management, and the 2nd line of defense consisting of financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance performed by relevant units. The 3rd line of defense is implemented by the Internal Audit Unit involving other auditing bodies, both internal and external, such as the Audit Committee of the Board of Commissioners, Public Accounting Firms (PAF), and regulators.

Control Components

All organs with the authority to carry out internal control, as encompassed in the three lines of defense, conduct identification and evaluation covering 5 (five) components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. In detail, these components are explained in the table below:



Komponen / Component	Uraian / Description
Aktivitas Pengendalian / Control Activity	Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas. / <i>Control activities are policies and procedures implemented to help ensure that the management's directives have been carried out. Control activities take place throughout the Company, at all levels and functions, and include various activities, such as approval, authorization, verification, reconciliation, review of operational performance, asset security, and segregation of duties.</i>
Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis. / <i>Vital information must be identified, documented, and communicated in the form and timeframe that allows the employees to carry out their responsibilities. The information system generates reports containing information related to Company's operations, finance, and compliance, which allows The Company to run and control its business.</i>
Pemantauan / Monitoring	Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu. / <i>Internal control system must be monitored through a process that assesses the quality of system's performance over time.</i>

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Adapun pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Financial, Operational, and Compliance Controls

The Company implements an internal control system covering two aspects: operational control and financial control. The operational control conducted by The Company includes:

1. *Conducting reviews by the Board of Directors by requesting explanations and operational performance reports to detect control weaknesses, financial reporting errors, or other deviations.*
2. *Reviewing risk assessments (risk profile reports) and analyzing operational data.*
3. *Reviewing the realization of the implementation of the work plan.*

Financial controls implemented by The Company include:

1. *Regularly updating all policies, procedures, operational systems, and accounting standards to reflect actual operational activities.*
2. *Financial control of physical assets, including asset security, records, documentation, and restricted access to the company's finances.*

The Company ensures that the implementation of the internal control system framework has ensured the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Hingga akhir tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2023 di lingkungan Perseroan telah memadai sebagai salah satu implementasi GCG.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik sepanjang tahun 2023.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala dalam rangka meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Perseroan menjalankan proses evaluasi dengan mempertimbangkan karakter temuan. Perseroan akan menindaklanjuti temuan yang menyangkut proses bisnis dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasikan kembali kepada seluruh fungsi terkait.

Perseroan juga akan menindaklanjuti temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Secara keseluruhan, temuan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

As of the end of 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners ensured that The Company has implemented good corporate governance (GCG) as the foundation for achieving the Company's goals. The Board of Directors and the Board of Commissioners ensured that the internal control system implemented during 2023 within The Company has been adequate as one of the GCG implementations.

The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's goals. The internal control system operated by the Board of Directors and all corporate governance organs has provided good direction, guidance, and supervision throughout 2023.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the overall implementation of internal controls, including the policies set by the Board of Directors that establish these internal controls. The Company's internal control system is designed to manage and control risks well and not to eliminate them.

Review of the Effectiveness of Internal Controls

Evaluation of the internal control system is carried out periodically to improve self-control awareness in each function in the Company. The Company conducts the evaluation process by considering the nature of the findings. It will follow up on findings related to business processes by making improvements to policies and operational procedures, which will be re-socialized to all relevant functions.

The Company will also follow up on findings related to employee discipline by referring to its regulations. Overall, the findings related to the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and follow-up measures have been taken to minimize risks. The report is also submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.



Hingga tahun 2023, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, kehandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Di samping itu, Perseroan tetap membuka ruang evaluasi untuk penyempurnaan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Perseroan juga telah menerapkan berbagai perubahan baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal. Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan lainnya dalam rangka memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

I. Latar Belakang

Untuk menjamin keberlanjutan Perseroan, Impack menyadari pentingnya manajemen risiko untuk dapat mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha, beserta dengan peluang dan mitigasinya. Pada Desember 2022, Impack telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) untuk memastikan sistem manajemen risiko yang lebih efektif dan dalam memberikan usaha maksimal dalam meminimalisir efek risiko terhadap pemangku kepentingan apabila terjadi dengan melakukan berbagai kontrol preventif, serta menganalisis berbagai peluang bagi Perseroan.

II. Lingkup Kerja dan Pengawasan Satuan Kerja Manajemen Risiko

SKMR memiliki tanggung jawab dalam melakukan identifikasi, merumuskan dan melakukan berbagai langkah mitigasi dan pengawasan terhadap risiko dan kesempatan yang dimiliki oleh Perseroan. SKMR berada dibawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Adapun pertemuan untuk membahas kerja dari tim SKMR dilakukan setiap triwulan. SKMR beranggotakan 8 orang yang merupakan pemilik risiko (*risk owner*) dari setiap fungsi korporasi Perseroan, dan termasuk berbagai representasi dari divisi *Finance, HR & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operational, dan Strategic Business and Digital*. *Risk Register* dan hasil dari

Until 2023, the Company's internal control system has met minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, security, and compliance with regulations. Additionally, The Company remains open to continuous evaluation for ongoing improvements as needed for the business. The Company has also implemented various changes, both internally and driven by external situations and conditions. The Company is always ready and willing to make further improvements to ensure a reliable internal control system for the company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

I. Background

To ensure the Company's sustainability, Impack acknowledges the importance of risk management in identifying various factors affecting business continuity, along with their opportunities and mitigations. In December 2022, Impack established the Risk Management Task Force (RMTF) to ensure a more effective risk management system and to make maximum efforts to minimize the risk effects on stakeholders by implementing various preventive controls and analyzing opportunities for the Company.

II. Scope of Work and Oversight of the Risk Management Task Force

The RMTF is responsible for identifying, formulating, and implementing various mitigation steps and oversight of the risks and opportunities held by the Company. The RMTF is under the direct supervision of the President Director. Meetings to discuss the RMTF's work are held quarterly. The RMTF consists of 8 members who are risk owners from each corporate function of the Company, including representation from the Finance, HR & General Affairs, Marketing, Sustainability and New Product Development, Operational, and Strategic Business and Digital divisions. The Risk Register and the results of risk implementation will be audited by the company's Internal Audit team

pelaksanaan risiko akan diaudit oleh tim Internal Audit perusahaan setiap 1 tahun. Impack saat ini memiliki *risk register* korporasi dan sub-register untuk masing-masing divisi Perseroan.

Pelatihan Manajemen Risiko

Pelatihan Manajemen Risiko dilakukan kepada perwakilan dari seluruh divisi Induk Usaha PT Impack Pratama Industri Tbk oleh *external trainer* yang merupakan ahli di bidangnya pada 9-10 Maret 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab dari Satuan Kerja Manajemen Risiko

1. Menetapkan dan memastikan pencapaian tujuan/objektif dalam pelaksanaan manajemen risiko.
2. Melakukan identifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam berbagai aspek Perseroan.
3. Mengelola dan melaksanakan kontrol atas risiko-risiko yang telah diidentifikasi untuk mengurangi dampak negatifnya dan memantau pelaksanaannya pada divisinya masing-masing.

III. Risiko dan Strategi Mitigasi Korporasi tahun 2023

Risiko korporasi Impack dibagi menjadi berbagai kategori sebagai berikut. Risiko ini merupakan risiko-risiko yang dapat sangat berpengaruh apabila *key control* tidak segera dijalankan.

1. Risiko Kompetisi Bisnis

Sebagai salah satu penyedia material bahan bangunan, Impack memiliki risiko persaingan yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan melalui adanya berbagai aksi yang dilakukan oleh kompetitor. Impack saat ini terus proaktif melakukan berbagai strategi mitigasi dalam menghadirkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif dan dapat diterima oleh pasar, tetapi tetap tidak ada jaminan seluruh produk yang diperkenalkan akan seluruhnya kompetitif di pasar.

every year. Impack currently has a corporate risk register and sub-registers for each division of the Company.

Risk Management Training

Risk Management Training was conducted for representatives from all divisions of the Parent Company PT Impack Pratama Industri Tbk by external trainers who are experts in their fields on March 9-10, 2023.

Roles and Responsibilities of the Risk Management Task Force

1. *Establishing and ensuring the achievement of goals/objectives in risk management implementation.*
2. *Identifying potential risks in various aspects of the Company.*
3. *Managing and implementing controls over identified risks to reduce their negative impact and monitoring their implementation in their respective divisions.*

III. Corporate Risk and Mitigation Strategy in 2023

Impack's corporate risks are categorized as follows. These risks can significantly impact the company if key controls are not promptly executed.

1. Business Competition Risk

As a provider of building material supplies, Impack faces competition risks that may hinder the company's growth due to actions taken by competitors. Currently, Impack remains proactive in implementing various mitigation strategies to offer quality products at competitive prices that are acceptable to the market. However, there is no guarantee that all introduced products will be entirely competitive in the market.



Strategi mitigasi risiko:

Impack telah memiliki divisi *New Product Development* yang berfokus pada pengembangan produk baru dan diferensiasi lini produk Perseroan yang atraktif dengan harga yang kompetitif. Bersama dengan divisi Marketing, divisi ini memiliki fungsi untuk terus proaktif melakukan studi pasar untuk dapat menjawab kebutuhannya dan memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait produk yang sudah ada di pasar maupun produk potensial untuk pasar.

2. Risiko Konsistensi Pasokan Bahan Baku

Tantangan dalam pasokan bahan baku akan berdampak langsung dalam kinerja keuangan dan keberlanjutan operasi bisnis Perseroan. Bahan baku dasar Impack adalah polimer yang berasal dari energi fosil sangat dipengaruhi oleh harga komoditas minyak. Berbagai kejadian yang mempengaruhi pengadaan, seperti adanya fluktuasi harga komoditas minyak, adanya kenaikan permintaan dari pasar, dan terganggunya logistik pengadaan yang disebabkan karena bencana alam atau situasi geopolitik, dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Strategi mitigasi risiko:

Perseroan terus berkomitmen untuk membangun sistem rantai pasok yang stabil melalui beberapa hal, seperti berikut:

- a. Adanya beberapa sumber pasokan bahan baku untuk memastikan kontinuitas pasokan, mencegah keterlambatan produksi, dan mengurangi ketergantungan terhadap satu pemasok.
- b. Menjamin level *inventory* yang optimal untuk memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi permintaan walaupun terjadi gangguan pasokan bahan baku untuk jangka waktu tertentu.
- c. Aktif berkomunikasi dengan berbagai pemasok dan pemain di pasar untuk mengetahui permintaan/pergerakan bahan baku di pasar.
- d. Bersama dengan divisi riset dan pengembangan Perseroan, Impack terus Proaktif dalam mencari bahan baku

Risk mitigation Strategies:

Impack has a New Product Development division dedicated to developing new products and differentiating the company's product line to be attractive with competitive pricing. Together with the Marketing division, this division plays a crucial role in actively conducting market studies to understand market needs and provide recommendations to management regarding existing products in the market as well as potential products for the market.

2. Supply Consistency Risk

Challenges in raw material supply directly impact the financial performance and operational sustainability of the company. Impack's primary raw material is polymer derived from fossil energy, greatly influenced by commodity oil prices. Various events affecting procurement, such as fluctuations in oil commodity prices, increased demand from the market, and disruptions in procurement logistics due to natural disasters or geopolitical situations, can affect the company's revenue.

Risk Mitigation Strategy:

The company remains committed to building a stable supply chain system through several measures, including:

- a. *Diversifying the sources of raw material supply to ensure continuity of supply, prevent production delays, and reduce dependency on a single supplier.*
- b. *Ensuring optimal inventory levels to ensure that the company can meet demand even in the event of disruptions in raw material supply for a certain period.*
- c. *Actively communicating with various suppliers and market players to understand demand/movement of raw materials in the market.*
- d. *Alongside the company's research and development division, Impack continues to proactively seek alternative raw materials*

alternatif yang mampu menjadi substitusi jika terjadi gangguan pasokan pada bahan baku utama.

3. Risiko Labor/Tenaga Kerja

Keberadaan dan performa Impack tidak terlepas dari keberadaan para pekerja/karyawan. Apabila terjadi pemogokan kerja, maka hal ini dapat mengganggu kegiatan operasional dan proses produksi dari Perusahaan. Adanya risiko mogok kerja, mendorong perusahaan untuk memiliki langkah mitigasi, guna mengantisipasi terjadinya hal tersebut.

Strategi mitigasi risiko:

Berbagai upaya dilakukan oleh Impack untuk menciptakan hubungan kerja yang dinamis dan harmonis, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan. Perusahaan secara konsisten menjaga hubungan industrial yang baik dan memastikan pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perusahaan juga secara rutin melakukan komunikasi dan diskusi internal, termasuk menggunakan jasa konsultan hukum hubungan industrial, untuk memastikan perusahaan mendapatkan informasi terkini terkait ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan diversifikasi lokasi pabrik, dengan salah satu tujuannya yaitu sebagai alternatif fasilitas produksi.

4. Risiko Finansial

Sebagai perusahaan yang memiliki *exposure* terhadap risiko mata uang asing karena adanya pembelian bahan baku dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Impack memiliki risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang tidak dapat diprediksi. Risiko finansial lain yang dihadapi oleh Impack adalah *exposure* terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman karena adanya pendanaan yang kurang tepat. Hal ini dapat menyebabkan kerugian yang dialami karena menurunnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang tinggi.

that can serve as substitutes in case of disruptions in the supply of primary raw materials.

3. Labor/Workforce Risk

The presence and performance of Impack are inseparable from its employees. If a labor strike occurs, it can disrupt the company's operational activities and production processes. The risk of labor strikes prompts the company to take mitigation measures to anticipate such events.

Risk Mitigation Strategy:

Impack undertakes various efforts to create dynamic and harmonious labor relations, which ultimately have a positive impact on employee and company performance. The company consistently maintains good industrial relations and ensures the fulfillment of basic labor rights as regulated in the Collective Labor Agreement (CLA). The company also regularly conducts internal communication and discussions, including using the services of legal consultants in industrial relations, to ensure that the company receives up-to-date information regarding labor matters. Additionally, the company continues to diversify the locations of its factories, with one of the objectives being an alternative production facility.

4. Financial Risk

As a company exposed to foreign exchange risk due to purchasing raw materials in US Dollars, Impack faces the risk of unpredictable changes in foreign currency exchange rates. Another financial risk faced by Impack is exposure to loan interest rate risks due to inadequate financing. This can result in losses due to a decrease in the value of the Rupiah and high loan interest rates.



Strategi mitigasi risiko:

Dalam memitigasi perubahan terkait nilai tukar mata uang asing, Impack menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau mata uang asing lainnya sehingga ada lindung nilai alami atas saling hapusnya antara keuntungan dan kerugian dari mata uang asing yang ada. Kontrol lain yang telah dilakukan terhadap risiko suku bunga pinjaman adalah memonitor dampak pergerakan suku bunga pinjaman di pasar dengan membandingkan tingkat suku bunga yang ditawarkan dari beberapa Bank sehingga meminimalkan dampak kerugian yang mungkin dialami oleh Perusahaan. Kedepannya, Impack akan terus menganalisis keadaan ekonomi secara makro atas kejadian-kejadian atau isu ekonomi yang terjadi didunia untuk membantu dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan/ pinjaman dan bertransaksi dengan mata uang Rupiah atau mata uang asing, serta melakukan lindung nilai alami atas perubahan mata Rupiah terhadap mata uang asing dengan anak perusahaan yang berada di luar negeri.

5. Risiko Cyber Security

Impack merupakan perusahaan yang menggunakan berbagai sistem teknologi dalam menjalankan operasi bisnisnya, seperti manajemen rantai pasok, manajemen, proses transaksi dan pengelolaan berbagai informasi keuangan. Setiap kegagalan untuk melindungi berbagai informasi penting yang dimiliki oleh Perseroan dan tidak tersedianya data pada saat dibutuhkan (*data availability*) dapat mempengaruhi operasi bisnis, seperti mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan pelanggan maupun pemrosesan transaksi, serta keterlambatan pelaporan. Adanya serangan virus komputer atau masalah lain pada sistem juga dapat berakibat pada pencurian terkait informasi rahasia yang dapat berakibat pada kerugian materiil dan immateriil yang dialami oleh Perseroan.

Risk Mitigation Strategy:

To mitigate changes related to foreign exchange rates, Impack adjusts this risk by earning revenue in US Dollars or other foreign currencies, thereby creating a natural hedge against the gains and losses from foreign currencies. Another control implemented for loan interest rate risk is monitoring the impact of interest rate movements in the market by comparing the interest rates offered by several banks, thereby minimizing the potential losses experienced by the company. In the future, Impack will continue to analyze the macroeconomic situation regarding events or economic issues worldwide to assist in decision-making regarding the use of loans and transactions in Indonesian Rupiah or foreign currencies. Additionally, the company will engage in natural hedging against changes in the Rupiah's value relative to foreign currencies through its overseas subsidiaries.

5. Cyber Security Risk

*Impack is a company that utilizes various technology systems in its business operations, such as supply chain management, process management, transaction processing, and financial information management. Any failure to protect the company's critical information and the unavailability of data when needed (*data availability*) can affect business operations, leading to failures in meeting customer demands or processing transactions, as well as reporting delays. Computer virus attacks or other system issues can also result in the theft of sensitive information, leading to material and immaterial losses for the company.*

Strategi mitigasi risiko:

Impack telah memiliki dan terus menerapkan kebijakan Teknologi Informasi yang didalamnya mencakup prosedur tindakan preventif dan korektif terhadap berbagai risiko terkait *cyber security*. Risiko tersebut akan terus diawasi dan dievaluasi secara berkelanjutan oleh divisi Teknologi. Seiring dengan perkembangan risiko terkait keamanan siber yang sangat dinamis, Impack akan terus melakukan adaptasi, penyesuaian dan pemetaan terhadap risiko yang belum dan akan teridentifikasi. Untuk terus menjaga kerahasiaan data, Impack juga telah memiliki Perjanjian Kerahasiaan dengan karyawan dan secara berkala melakukan pelatihan keamanan sistem informasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadarannya terhadap keamanan data.

6. Risiko terkait Perubahan Iklim, *force majeure* dan *geopolitical risks*

a. Climate Change, Force Majeure Event and Associated Weather Conditions

i. Risiko Transisi (*transition risks*)

Perubahan iklim yang semakin terasa mendorong Impack sebagai sebuah perusahaan turut berperan aktif dalam meminimalisir dampak dari perubahan iklim. Berbagai kebijakan juga telah dan akan terus ditetapkan oleh pemerintah/ investor karena adanya perhatian lebih terhadap perubahan iklim. Hal ini juga akan berakibat langsung pada meningkatnya biaya operasional terkait pajak karbon yang akan ditetapkan oleh pemerintah (*transition risks*) di masa mendatang.

Strategi mitigasi risiko:

Terkait dengan risiko transisi, Impack telah memiliki Divisi Keberlanjutan yang diketuai oleh Direktur Keberlanjutan dan bertanggung jawab untuk menetapkan dan memonitor berbagai kebijakan terkait perubahan iklim, beserta dengan dampak dan peluang yang ditimbulkannya terhadap operasi bisnis

Risk Mitigation Strategy:

Impack has established and continues to implement Information Technology policies that include procedures for preventive and corrective actions against various cybersecurity risks. These risks are continuously monitored and evaluated by the Technology division. As cybersecurity risks evolve dynamically, Impack will continue to adapt, adjust, and map out risks that have not yet been identified. To maintain data confidentiality, Impack has confidentiality agreements with employees and regularly conducts information system security training for employees to enhance their awareness of data security.

6. Risks Related to Climate Change, Force Majeure, and Geopolitical Risks

a. Climate Change, Force Majeure Event, and Associated Weather Conditions

i. Transition Risks

*The increasingly noticeable climate change urges Impack as a company to actively minimize the impacts of climate change. Various policies have been and will continue to be established by governments/investors due to increased attention to climate change. This will directly result in increased operational costs related to carbon taxes that will be imposed by the government (*transition risks*) in the future.*

Risk Mitigation Strategy:

Regarding transition risks, Impack has established a Sustainability Division led by the Director of Sustainability, responsible for establishing and monitoring various climate change-related policies, along with their impacts and opportunities for the company's business operations. To mitigate the



Perseroan. Untuk memitigasi besarnya pajak karbon apabila diterapkan, Impack melakukan kontrol terhadap emisi yang dikeluarkan Perseroan melalui perhitungan emisi perusahaan, yang saat ini sudah mencakup emisi cakupan 1 dan 2. Melalui perhitungan ini, Impack mampu mengetahui posisi emisi Perseroan dan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengurangannya. Impack akan terus meningkatkan persentase penggunaan energi baru dan terbarukan di fasilitas manufaktur.

ii. Risiko Fisik (*physical risks*)

Perseroan juga tidak terlepas dari risiko fisik maupun kejadian *force majeure* yang dapat disebabkan oleh perubahan iklim. Risiko fisik ini dapat menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku, kehilangan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan karena adanya kerusakan terhadap fasilitas produksi dan aset perusahaan, dan tidak menutup kemungkinan akan adanya *stop* produksi karena bencana alam. Di sisi lain, sebagai salah satu penyedia bahan bangunan yang inovatif, Impack juga memiliki kesempatan dari risiko fisik ini, yaitu meningkatnya permintaan terhadap bahan bangunan inovatif berkelanjutan.

Strategi mitigasi risiko:

Direktur Keberlanjutan Impack saat ini memiliki fungsi untuk memetakan risiko perubahan iklim dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak dan risiko dari perubahan iklim terhadap perusahaan, serta terus melanjutkan transisi ke *low carbon economy*. Hal ini secara proaktif terus dilakukan melalui adanya investasi riset dan pengembangan dalam bidang sirkularitas material dan produk rendah karbon, peningkatan efisiensi energi, penggunaan material

potential impact of carbon taxes, Impack controls the emissions emitted by the company through emissions calculations, currently covering scope 1 and 2 emissions. Through these calculations, Impack can determine the company's emission position and is committed to actively reducing it. Impack will continue to increase the percentage of using new and renewable energy in its manufacturing facilities.

ii. Physical Risks

The company is also exposed to physical risks and force majeure events caused by climate change. These physical risks may lead to increased raw material prices, missed revenue opportunities due to damage to production facilities and company assets, and the possibility of production stoppage due to natural disasters. On the other hand, as an innovative building material provider, Impack also sees opportunities from these physical risks, such as the increased demand for sustainable innovative building materials.

Risk Mitigation Strategy:

The Director of Sustainability at Impack is currently responsible for mapping climate change risks and implementing preventive measures to reduce the impact and risks of climate change on the company, as well as continuing the transition to a low-carbon economy. This is actively pursued through investments in research and development in the fields of material circularity and low-carbon products, increasing energy efficiency, using recycled materials, implementing a towards zero waste policy, and using

daur ulang, *towards zero waste policy*, serta penggunaan energi terbarukan pada fasilitas produksi Perseroan. Kontrol preventif lainnya yang Impack lakukan juga melalui diversifikasi lokasi fasilitas produksi dan pusat distribusi yang tersebar pada beberapa provinsi dan negara yang memiliki risiko rendah berdasarkan histori, yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis saat terjadinya kejadian *force majeure*, baik yang disebabkan oleh kejadian iklim maupun tidak. Terkait dengan kontrol korektif, Impack juga telah mengasuransikan aset perusahaan.

b. Geopolitical Risks

Sebagai perusahaan yang memiliki lokasi, sumber pasokan bahan baku, serta pasar ekspor global, keberadaannya sangat dipengaruhi oleh risiko geopolitik. Risiko geopolitik yang dimaksud adalah seperti adanya konflik antar negara, konflik antar partai politik, konflik antar organisasi, serta kemungkinan adanya embargo politik maupun ekonomi. Efek langsung yang dapat dirasakan adalah kenaikan harga bahan baku, energi, logistik, maupun berhentinya aktivitas produksi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Strategi mitigasi risiko:

Dalam menjaga keberlangsungan usaha terhadap isu geopolitik, Impack memitigasi risiko tersebut dengan melakukan analisa mengenai isu geopolitik secara berkala. Perusahaan juga bersikap netral dan tidak mengikuti kelompok politik tertentu untuk mencegah adanya benturan kepentingan, melakukan ekspansi ke berbagai area geografis dan memiliki pabrik dengan lokasi yang tersebar, serta memprioritaskan pemasok nasional untuk meminimalisir adanya gangguan pasokan/ impor bahan baku. Impack juga mengikuti aturan yang ditetapkan oleh regulator, dan terus mempraktikkan GCG.

renewable energy in the company's production facilities. Other preventive controls implemented by Impack include diversifying the locations of production facilities and distribution centers across several provinces and countries with low-risk histories, aimed at ensuring business continuity in the event of force majeure events, whether caused by climate-related events or not. Regarding corrective controls, Impack has also insured its company assets.

b. Geopolitical Risks

As a company with locations, raw material supply sources, and global export markets, Impack's existence is heavily influenced by geopolitical risks. The geopolitical risks referred to include conflicts between countries, conflicts between political parties, conflicts between organizations, and the possibility of political or economic embargoes. The direct effects that can be felt include increases in raw material prices, energy, logistics, and the cessation of production activities that can affect the company's financial condition.

Risk Mitigation Strategy:

In maintaining business continuity against geopolitical issues, Impack mitigates these risks by conducting periodic analyses of geopolitical issues. The company also maintains a neutral stance and does not align with any particular political group to prevent conflicts of interest, expands into various geographic areas and maintains factories in dispersed locations, and prioritizes national suppliers to minimize disruptions in the supply/import of raw materials. Impack also complies with regulations set by regulators and continues to practice good corporate governance.



KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENGADAAN/ PEMBELIAN

Perseroan melaksanakan kebijakan dan prosedur pengadaan/pembelian dengan efisien serta transparan. Hubungan bisnis Perseroan dengan seluruh pemasok dibangun atas dasar kepercayaan, saling menghargai dan memiliki komitmen pada nilai-nilai yang sama sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum.
2. Perilaku beretika dan berintegritas.
3. Bertanggung jawab atas mutu produk.
4. Menghargai hak asasi manusia dan ketenagakerjaan.
5. Kepedulian dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Kepatuhan Terhadap Hukum

Perseroan menekankan agar setiap Pemasok dapat mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara tempat operasional masing-masing. Para Pemasok juga diharapkan melakukan praktik bisnis dengan standar-standar produksi atau jasa yang ditetapkan badan berwenang, termasuk mendapatkan dan mempertahankan perijinan yang diwajibkan untuk kegiatan usaha Pemasok.

Etika dan Integritas Bisnis

Para Pemasok berperilaku penuh etika dan berintegritas dalam pengadaan barang/jasa. Maka dari itu, Pemasok:

1. Harus mengutamakan kejujuran dan berkompetisi secara adil.
2. Dilarang menjanjikan, memberikan atau menerima pemberian dalam bentuk apa pun dengan tujuan untuk mempengaruhi keputusan, kepada atau dari karyawan atau pengurus Perusahaan Impack.
3. Menghindari benturan kepentingan dengan karyawan atau pengurus perusahaan Impack yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Harus menjaga kerahasiaan informasi milik perusahaan Impack, dengan tidak memperbanyak, menggandakan, atau menyebarluaskan dengan cara dan bentuk apapun setiap informasi dan data, termasuk namun tidak terbatas pada keterangan teknis, informasi keuangan, proses produksi, ataupun rahasia bisnis milik perusahaan Impack.

PROCUREMENT/PURCHASING POLICIES AND PROCEDURES

The Company executes procurement/purchasing policies and procedures efficiently and transparently. The business relationships with all suppliers are built on trust, mutual respect, and a commitment to the following values:

1. *Compliance with the law.*
2. *Ethical and integral behavior.*
3. *Responsibility for product quality.*
4. *Respect for human rights and labor.*
5. *Concern and responsibility for environmental sustainability.*

Compliance with the Law

The Company emphasizes that every supplier must comply with the laws and regulations in the countries where they operate. Suppliers are also expected to conduct business practices with production or service standards set by authorized bodies, including obtaining and maintaining the required permits for their business activities.

Business Ethics and Integrity

Suppliers must behave ethically and with integrity in procuring goods/services. Therefore, suppliers:

1. *Must prioritize honesty and compete fairly.*
2. *Are prohibited from promising, giving, or receiving any form of gift with the purpose of influencing decisions to or from employees or executives of Impack Company.*
3. *Must avoid conflicts of interest with employees or executives of Impack Company that could reasonably be suspected of causing corruption, collusion, and nepotism.*
4. *Must maintain the confidentiality of Impack Company's information by not reproducing, duplicating, or disseminating any information and data, including but not limited to technical specifications, financial information, production processes, or business secrets owned by Impack Company.*

5. Menghormati hak kekayaan intelektual milik Impack dan tidak mengajukan permohonan atas hak kekayaan intelektual Impack, termasuk yang berkenaan dengan merek, hak cipta, paten, design, proses produksi, pengetahuan teknis, metodologi, dan rahasia bisnis perusahaan Impack.

Tanggung Jawab Terhadap Mutu

Pemasok diwajibkan untuk menyediakan barang/jasa sesuai dengan standar kualitas/spesifikasi, harga, pengiriman, dan pelayanan (*Quality Cost Delivery and Services* ("QCDS")) Perusahaan. Setiap calon Pemasok akan melalui proses seleksi secara adil dan objektif. Setelahnya, setiap pemasok akan dievaluasi secara rutin oleh perusahaan Impack dengan standar QCDS.

Kebijakan Perseroan mengenai pengadaan/pembelian juga dapat diakses pada Situs Web Perseroan di <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>.

KEBIJAKAN KONFLIK MANAJEMEN TERMASUK INSIDER TRADING

Perseroan mengimplementasikan kebijakan konflik manajemen dengan tujuan mengidentifikasi, mencegah dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul, akibat pelaksanaan kegiatan oleh bisnis Perseroan dan Entitas Anak. Di samping itu, kebijakan konflik manajemen yang ada di Perseroan juga mengatur tentang tata cara perdagangan saham dan untuk menegaskan kembali larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi surat berharga oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi). Kebijakan ini juga mengatur adanya periode *Blackout*, yaitu periode-periode tertentu saat seluruh karyawan dan manajemen dilarang untuk melakukan kegiatan transaksi saham Perseroan.

Informasi lebih detail dapat diakses lebih lanjut pada Kebijakan Insider Trading pada Situs Web Perseroan (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).

5. *Must respect the intellectual property rights of Impack and refrain from applying for intellectual property rights of Impack, including those related to trademarks, copyrights, patents, designs, production processes, technical knowledge, methodologies, and business secrets of Impack Company.*

Responsibility for Quality

Suppliers are required to provide goods/services in accordance with the Company's quality/specification standards, price, delivery, and services (Quality Cost Delivery and Services, "QCDS"). Every potential supplier will undergo a fair and objective selection process. Subsequently, each supplier will be regularly evaluated by Impack Company based on QCDS standards.

The Company's procurement/purchasing policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf>.

MANAGEMENT CONFLICT POLICY, INCLUDING INSIDER TRADING

The Company implements a management conflict policy with the aim of identifying, preventing, and managing potential conflicts of interest that may arise due to the activities conducted by The Company and its Subsidiaries. Additionally, the existing management conflict policy in The Company also regulates the procedures for stock trading and reaffirms the prohibition of the use of Insider Information in personal securities transactions by employees and management (including members of the Board of Commissioners and Board of Directors). This policy also establishes blackout periods, during which all employees and management are prohibited from engaging in stock transactions of the Company.

Further detailed information can be accessed in the Insider Trading Policy on the Company's website (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf>).



PERKARA PENTING PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting ataupun perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan serta anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anak perusahaan.

KODE ETIK

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman perilaku untuk seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta guna menjalin hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Kode Etik menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola, serta mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan, sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah /Gratifikasi, Suap dan Lainnya;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan Pemangku Kepentingan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan pemantauan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik secara berkala. Sosialisasi mengenai Kode Etik juga dilakukan diantaranya melalui seminar internal Perseroan, penandatanganan pakta integritas pejabat Perseroan, dan sosialisasi dalam penandatanganan kontrak kerja karyawan.

IMPORTANT COMPANY MATTERS

During the year 2023, The Company was not involved in any significant legal cases or material legal matters faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners. Therefore, this Annual Report does not contain information regarding the essence of cases/lawsuits; the status of case/lawsuit resolution; and its impact on the Company's condition.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Until the fiscal year ended on December 31, 2023, no administrative sanctions were imposed by the Financial Services Authority and other authorities on the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and subsidiaries.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct serves as a guide for the behavior of all employees in performing their daily tasks and activities and in building business relationships with other stakeholders. The implementation of the Code of Conduct is one of the Company's commitments to adhere to Governance principles and achieve the set Vision and Mission.

Key Points of The Code of Conduct

The key points of the Company's Code of Conduct are as follows:

1. *Compliance with Regulations;*
2. *Giving and Receiving Gifts/Gratuities, Bribery, and Others;*
3. *Concern for Occupational Health and Safety, and Environmental Protection (K3LH);*
4. *Providing equal opportunities to employees for assignments, promotions, and terminations;*
5. *Ethics related to Stakeholders.*

Code of Conduct Socialization

The Company monitors and provides a complaint facility for violations of the Code of Conduct (whistleblowing system) periodically. Socialization of the Code of Conduct is also conducted through internal seminars, the signing of integrity pacts by the Company officials, and socialization during the signing of employment contracts for employees.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Pihak

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan. Perseroan melakukan penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan penindakan terhadap tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing kepala unit bisnis maupun departemen. Kode Etik Perusahaan telah memuat pokok-pokok Kode Etik yang berlaku bagi seluruh pihak internal Perseroan.

Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana yaitu:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Enforcement of the Code of Conduct and its Applicability To All Parties

The Code of Conduct applies to all levels of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. The Company enforces violations of the Code of Conduct by taking disciplinary actions in accordance with the Company's regulations. The compliance supervision of the Company's Code of Conduct is the responsibility of each business unit and department head. The Company's Code of Conduct has outlined the key points applicable to all internal parties of the Company.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through two channels:

1. *Internal reporting mechanism managed internally by the Company's organization.*
2. *Reporting mechanism and provisions of the Whistleblowing System (WBS), which The Company owns and has developed, ensuring confidentiality for the reporter.*





BUDAYA PERUSAHAAN

Uraian mengenai budaya Perusahaan berikut nilai-nilai yang tercantum di dalamnya telah disajikan di dalam buku laporan tahunan ini pada Halaman 59.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham hingga akhir tahun 2023, untuk Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus dalam bentuk program. Dengan demikian, informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan dalam hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi. Setiap adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, Direksi wajib paling lambat dalam 3 (tiga) hari kerja akan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut kepada *Corporate Secretary* dan selanjutnya *Corporate Secretary* akan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi detail kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan tentang transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selaras dengan regulasi yang berlaku. Dalam kebijakan tersebut juga diatur mengenai kajian terhadap transaksi-transaksi pihak berelasi yang material.

Transaksi-transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi senantiasa diselenggarakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) serta selaras pada persyaratan komersial

CORPORATE CULTURE

A description of the Company's culture, including its values, is presented in this annual report on page 59.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

As of the end of 2023, The Company did not have a policy regarding stock ownership for Management and Employees specifically structured as a program. Therefore, information about the stock ownership program for employees and management cannot be provided in this Annual Report.

Disclosure Policy for Directors' and Commissioners' Stock Ownership

The Company has a policy regarding the disclosure of information regarding the stock ownership of members of the Board of Directors. In the event of any changes in ownership of the Company's shares, the Directors are required to report the changes in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary within 3 (three) working days, and the Corporate Secretary will then submit the report to the Financial Services Authority (OJK).

Detailed information on the direct and indirect stock ownership of the Directors and Board of Commissioners of The Company is disclosed in The Company Profile section of this Annual Report.

AFFILIATE TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST POLICY

The Company has and implements a policy on affiliate transactions and transactions involving conflicts of interest in accordance with applicable regulations. The policy also covers the review of material related-party transactions.

Transactions between The Company and affiliated parties are conducted in accordance with the arm's length principle and comply with normal commercial terms. The key points of the Affiliate Transaction

yang normal. Pokok-pokok Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan juga dapat dilihat pada bagian Kebijakan GCG situs web Perseroan (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

PENGUNGKAPAN TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pengungkapan mengenai Transaksi Afiliasi selama tahun 2023 dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 122-124. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki transaksi benturan kepentingan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Perseroan juga secara berkelanjutan mengembangkan pelaksanaan WBS dalam rangka mendukung penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan.

Direktur Utama memantau langsung pelaksanaan WBS untuk segala bentuk jenis pelanggaran, yang mencakup:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya.
6. Penyampaian keluhan lainnya

Mekanisme dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan melaksanakan WBS secara tepat guna menjalankan proses pelaporan pelanggaran yang dapat mencegah terjadinya *fraud*. Mekanisme WBS juga dijalankan dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan.

Para pemangku kepentingan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran ke:

- Tim Pengelola Pelaporan (*whistleblowing*) PT Impack Pratama Industri Tbk
- Email: whistleblower@impact-pratama.com

and Conflict of Interest Policy can be viewed on the Company's GCG Policy website (<https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Transaksi-Pihak-Afiliasi.pdf>).

DISCLOSURE OF AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICTS OF INTEREST

The disclosure of Affiliated Transactions during the year 2023 can be found in the Good Corporate Governance section on page 122-124. Throughout the year 2023, The Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company possesses and implements a Whistleblowing System (VRS) in every aspect of its business activities. The Company continuously develops the implementation of VRS to support the enforcement of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

The Chief Executive Officer directly monitors the implementation of VRS for various types of violations, including:

1. *Fraudulent activities;*
2. *Manipulation of data and reports;*
3. *Instances of conflicts of interest;*
4. *Misuse of the Company's business data;*
5. *Other violations of GCG.*
6. *Submission of other grievance*

Mechanism and Reporting Procedure

The Company executes VRS effectively to facilitate the reporting process, preventing the occurrence of fraud. The VRS mechanism is also supervised comprehensively, involving all employees to ensure a secure environment for all stakeholders interacting with the Company.

Stakeholders can report any indication of violations to:

- *Whistleblowing Management Team at PT Impack Pratama Industri Tbk*
- *Email: whistleblower@impact-pratama.com*



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim Pelaporan Pelanggaran yang akan melakukan verifikasi setiap laporan yang masuk serta melakukan tindak lanjut sesuai dengan mekanisme penanganan pelaporan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;
4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/ penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan Profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan;
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya;
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya;
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti;
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/ kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat

Management of Complaints

The Company has a Whistleblowing Team responsible for verifying each received report and taking appropriate follow-up actions according to the reporting handling mechanism.

Protection for Reporters

The Company provides protection for reporters, including:

1. *Confidentiality assurance for the reporter's identity and the content of the report by the Company;*
2. *Protection against threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the reported violation;*
3. *Protection for reporters also extends to those conducting investigations and providing information related to the complaint/disclosure;*
4. *The follow-up process for each complaint/disclosure must prioritize confidentiality, the presumption of innocence, and professionalism;*
5. *Employees violating confidentiality principles will face sanctions in accordance with the Company's regulations.*

Handling of Complaints

1. *Every employee within The Company and its subsidiaries has an equal right to submit complaints;*
2. *Complaints must be constructive and aimed at improving the Company's performance within its environment and subsidiaries;*
3. *Each received complaint will only be reviewed by the Company's Board of Directors and will be kept confidential;*
4. *Every complaint must include accurate sender identification; failure to provide proper identification will result in non-actionable complaints;*
5. *Submitted complaints must adhere to high ethical and moral standards, avoiding language that includes discrimination on ethnicity, religion, race, and inter-group relations (SARA), insults,*

yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta;

6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman GCG akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

- a. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
- b. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
 - Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
 - Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Penerapan dan Pelanggaran Pedoman GCG

1. Perusahaan harus secara aktif mengungkapkan sejauh mana pelaksanaan prinsip GCG dan masalah yang dihadapi.
2. Salah satu Direksi atau pejabat yang ditunjuk berkewajiban untuk memantau dan menjaga agar penerapan GCG dapat dilaksanakan dengan sebaik baiknya.
3. Hal-hal yang dinilai, antara lain: kepatuhan Perusahaan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan, praktik praktik yang dilakukan, kondisi-kondisi yang tidak dapat dipenuhi dalam penerapan GCG, dan perumusan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

pornography, inappropriate language, and unsubstantiated accusations. Senders must be able to provide evidence if requested;

6. *The Board of Directors will assess and verify each received complaint before prioritizing actions based on a priority scale.*

Sanctions for Violations

Any individual within The Company proven to have violated the Corporate Governance Guidelines will face sanctions in accordance with the policies and applicable regulations, namely:

- a. *Sanctions for employees committing violations will be determined by their immediate supervisor or the Board of Directors, depending on the severity of the violation, after receiving a report on the misconduct.*
- b. *The Board of Directors will provide guidance on corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other measures, as well as preventive actions to be implemented by immediate supervisors in their respective environments.*
 - *Sanctions for Directors committing violations will be decided by the Board of Commissioners.*
 - *Sanctions for the Board of Commissioners committing violations will be decided by the Shareholders.*
 - *If Business Partners or Stakeholders commit violations, the terms stipulated in the contract will apply. If related to criminal offenses, it will be forwarded to the relevant authorities.*

Implementation and Violation of GCG Guidelines

1. *The Company must actively disclose the extent of the implementation of GCG principles and the challenges faced.*
2. *One of the Directors or appointed officials is responsible for monitoring and ensuring the optimal implementation of GCG principles.*
3. *The assessment includes compliance with the Company's Corporate Governance Guidelines, practices, unmet conditions in GCG implementation, and the formulation of necessary improvement measures.*



4. Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.
5. Setiap pegawai wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG.
6. Identitas dari pegawai yang melapor harus dijaga kecuali diperlukan dalam tindak lanjut laporannya.
7. Tidak ada sanksi/hukuman yang dikenakan bagi pelapor kecuali apabila dikemudian hari dinyatakan bahwa yang bersangkutan terlibat dan laporannya dinyatakan tidak benar.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Tim Pengelola Pelaporan menerima beberapa laporan dugaan terjadinya pelanggaran. Dalam hal ini, Tim Pengelola Pelaporan telah melakukan tindak lanjut sebagaimana mekanisme penanganan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI-FRAUD DAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, dalam rangka komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya anti-fraud dan anti-korupsi dalam lingkungan, antara lain:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan

Penerapan kedua kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman diantaranya terkait dengan pencegahan korupsi dalam lingkungan Perseroan.

Kebijakan, Program dan Prosedur

Perseroan mengharapkan standar integritas tertinggi dari semua karyawan, khususnya dalam hal pertanggungjawaban karyawan atas aset Perseroan, termasuk uang dan informasi rahasia yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka dalam kursus melaksanakan pekerjaan mereka di Perseroan.

Perseroan mengambil pandangan yang serius dari setiap penyimpangan dari setiap karyawannya. Tindakan disipliner harus diambil terhadap setiap

4. Directors and Commissioners, in performing their duties, must adhere to principles of professionalism, efficiency, and GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
5. Every employee must report any suspected violations of GCG principles.
6. The identity of the reporting employee must be kept confidential unless required for follow-up.
7. No sanctions or punishment will be imposed on the reporter unless it is later determined that the person is involved and the report is false.

Results of Complaint Handling in 2023

In 2023, the Whistleblowing Management Team received several reports of alleged violations. In this case, the Whistleblowing Team has carried out follow-up actions in accordance with the applicable handling mechanism.

ANTI-FRAUD AND ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has established several policies related to corruption prevention, demonstrating a commitment to enhancing anti-fraud and anti-corruption practices and culture within the organization, including:

1. The Company's Code of Ethics related to Anti-Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy.

The implementation of both policies aims to provide guidelines, particularly regarding corruption prevention within the Company.

Policies, Programs, and Procedures

The Company expects the highest standards of integrity from all employees, particularly in terms of their accountability for Company assets, including money and confidential information entrusted to them.

The Company takes any deviations from its employees seriously, and disciplinary actions must be taken against any employee found violating

karyawan yang ditemukan melanggar kewajiban fidusia atau kewajiban hukumnya kepada Perseroan sehubungan dengan aset yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka. Pelanggaran tersebut termasuk tanpa batasan seperti penyalahgunaan aset secara curang atau pelanggaran kriminal kepercayaan.

Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab manajer audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

Prosedur dan Pedoman Investigasi

Prosedur dan pedoman berikut harus dipatuhi dalam rangka memastikan bahwa seluruh penyelidikan dan tindakan disipliner sehubungan dengan pelanggaran dilakukan dengan cara yang adil dan konsisten:

- a. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasannya atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
- b. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus *prima facie*. Jika kasus *prima facie* ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberitahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.

their fiduciary or legal obligations to the Company. Violations include, but are not limited to, fraudulent use of assets or criminal breaches of trust.

Management Responsibility

Each Business Unit is responsible for being aware of areas of exposure and risks related to the handling of money, assets, and company information. Management must establish and review internal controls and procedures designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Division Director and internal audit managers for their actions.

It is the responsibility of internal audit managers to review control system and procedure reviews to cover higher-risk exposure and risk areas so as to provide reasonable assurance to management regarding appropriate behavior and compliance with controls and procedures applied by management. Internal audit managers are also responsible for investigating violations committed by employees as required by management.

Procedures and Investigation Guidelines

The following procedures and guidelines must be followed to ensure that all investigations and disciplinary actions related to violations are conducted fairly and consistently:

- a. *Every employee is responsible for immediately notifying their supervisor or head of the operational unit if they have reasonable grounds to believe there is a deviation by other employees.*
- b. *After receiving such notification, the head of the operational unit must conduct an initial investigation to determine if there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operational unit must promptly notify the Division Head, finance head, and internal audit manager.*



- c. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Panel Investigasi terdiri dari tiga (3) perwakilan, masing-masing dari:

- i. Departemen Sumber Daya Manusia Divisi atau Grup
- ii. Departemen Keuangan Divisi
- iii. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

Panel dapat meminta bantuan manajer audit internal dalam melakukan investigasi.

1. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
2. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari tujuh (7) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
3. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/ Unit beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen hukum Grup.
4. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi

Untuk mendukung Kebijakan *Anti-Fraud* dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing* system sebagai sarana pelaporan bagi internal Perseroan maupun pihak eksternal.

- c. *The Division Head or, in their absence, the finance head of the Division, within seven (7) days of notification, must appoint an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify relevant facts.*

The Panel's composition must be approved by the Division Head.

- i. Department of Human Resources Division or Group*
- ii. Finance Department of the Division*
- iii. Operational unit not directly reporting or subordinate to the examined employee.*

The Panel may seek assistance from the internal audit manager in conducting the investigation.

- 1. Appropriate investigation procedures must be followed.*
- 2. All processes and actions of the Panel must be documented and/or recorded. The Panel must prepare its report as soon as possible but no later than seven (7) days after the date of its last meeting to conclude its findings. In conducting any investigation, the Panel must consider the need for prudent actions to allow further action, including reporting to relevant law enforcement authorities, to be taken as soon as possible.*
- 3. Any deviation involving criminal actions by employees must be reported in writing to the relevant law enforcement authorities without exception. All such written reports must obtain prior approval from the legal department of the Group.*
- 4. All cases proven to involve deviations by employees must be reported to the Group Headquarters immediately after the case is proven according to the Investigation Panel's opinion.*

To support the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy, The Company also provides a whistleblowing system as a reporting mechanism for both internal Company stakeholders and external parties.

Informasi mengenai pokok-pokok Kebijakan Anti-Fraud Dan Anti-Korupsi juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan menjalankan komunikasi dengan Pemegang Saham serta calon investor lainnya dilakukan selaras dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dalam kegiatan sehari-hari, tim Investor Relations akan mengambil peran dalam komunikasi antara Manajemen Perseroan dengan Pemegang Saham dan calon investor. Adapun Prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan Pemegang Saham dan calon investor dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham agar para Pemegang Saham dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham dan perlindungan atas kepentingan para Pemegang Saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
4. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para Pemegang Saham dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.

Informasi mengenai Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf>.

Information on the main points of the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf>.

COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

The Company communicates with Shareholders and other potential investors in accordance with applicable laws and regulations. In day-to-day activities, the Investor Relations team plays a role in facilitating communication between Company Management and Shareholders and potential investors. The principles of the Communication Policy with Shareholders are as follows:

1. *Communication with Shareholders and potential investors is conducted in accordance with securities regulations and applicable regulations set by the capital market authority.*
2. *The Company ensures the accuracy of information provided to Shareholders so that they can make the best decisions regarding their investments in the Company.*
3. *The Company emphasizes open communication, transparent disclosure, equal treatment of Shareholders, and protection of Shareholders' interests, upholding integrity, timeliness, and relevance of the information provided.*
4. *Providing equal and fair treatment so that Shareholders can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.*
5. *Building honest and effective communication continuously.*

Information about the Shareholder Communication Policy can also be accessed on the Company's website at <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf>.



KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Pendahuluan

PT Impack Pratama Industri Tbk menjadikan pemenuhan terhadap Hak Asasi Manusia sebagai bagian penting serta sebagai salah satu kunci untuk operasional bisnis yang bertanggung jawab. Kebijakan HAM merupakan salah satu bentuk penghormatan Perusahaan terhadap pemenuhan hak asasi manusia di tempat kerja. Perseroan akan terus berkomitmen serta memberikan perhatian yang besar dalam penerapan prinsip-prinsip HAM dalam lingkungan kerja. Pelaksanaan kebijakan HAM Perseroan berpedoman pada ketentuan yang berlaku secara global, peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan peraturan yang berlaku di internal Perusahaan.

Ruang Lingkup Kebijakan Hak Asasi Manusia

Ruang lingkup kebijakan penerapan Hak Asasi Manusia, antara lain meliputi:

1. Pemenuhan hak dasar ketenagakerjaan, seperti pengupahan, penyediaan sarana dan fasilitas kesejahteraan pekerja, keselamatan dan kesehatan kerja, serta jaminan sosial tenaga kerja.
2. Perusahaan memastikan setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, kemajuan karir dan pengembangan kompetensi; tanpa membedakan gender, suku, ras, disabilitas, agama atau indikator lainnya yang melanggar hak asasi manusia.
3. Perusahaan memastikan bahwa praktik ketenagakerjaan telah sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan dan peraturan internal perusahaan yang berlaku. Tidak ada kegiatan usaha yang melibatkan pekerja di bawah umur (pekerja anak), terlihat dari salah satu syarat untuk dapat diterima sebagai calon pekerja adalah minimal berusia 18 (delapan belas) tahun. Perusahaan juga memastikan tidak ada tenaga kerja paksa dalam kegiatan usaha.
4. Perusahaan memberikan hak kebebasan untuk berserikat dan berkumpul dan hak untuk berunding.
5. Perusahaan juga mendorong mitra bisnis, dalam hal ini adalah pemasok, untuk menghargai hak asasi manusia dalam penerapan usahanya, serta memperhatikan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

HUMAN RIGHTS POLICY (HRP)

Introduction

PT Impack Pratama Industri Tbk considers the fulfillment of Human Rights as a crucial part and a key to responsible business operations. The Human Rights Policy is a manifestation of the Company's commitment to respecting human rights in the workplace. The Company will continually commit itself and give significant attention to implementing human rights principles in the working environment. The implementation of the Company's Human Rights Policy is guided by applicable global standards, laws and regulations in Indonesia, and internal Company regulations.

Scope of Human Rights Policy

The scope of the Human Rights Policy includes, among others:

1. *Fulfillment of basic labor rights, such as wages, provision of worker welfare facilities, occupational health and safety, and social security for employees.*
2. *Ensuring equal opportunities for every employee in the recruitment process, career advancement, and competency development, without discrimination based on gender, ethnicity, race, disability, religion, or any other indicators violating human rights.*
3. *Ensuring that labor practices comply with Labor Law and internal company regulations. No business activities involving underage workers (child labor), as one of the criteria for being accepted as a candidate employee is a minimum age of 18 (eighteen) years. The Company also ensures no forced labor in its operations.*
4. *Granting the freedom to associate, assemble, and the right to collective bargaining.*
5. *Encouraging business partners, particularly suppliers, to respect human rights in their business operations and pay attention to the health, safety, and welfare of employees.*

Informasi mengenai Kebijakan HAM juga dapat diakses pada website Perseroan <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>.

KEBIJAKAN HAK KREDITUR

Dasar Hukum dan Kebijakan

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah memiliki dan menjalankan kebijakan untuk melakukan pemenuhan hak-hak kreditur. Kebijakan tersebut mengatur berbagai ketentuan yang mencakup tentang:

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya.
3. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
4. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
5. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, Pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Regulasi terkait RUPS.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara Perseroan dengan kreditur.

Fasilitas Perbankan dan Perubahan

Untuk setiap fasilitas perbankan baik yang baru maupun perubahan fasilitas, harus diusulkan kepada dan disetujui oleh Direktur Keuangan dan Akuntansi Group (GFH). Hal ini agar GFH dapat menjalankan peran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait pinjaman yang diperlukan;
2. Untuk menentukan pengaturan pinjaman yang paling efisien jika diperlukan dan untuk memastikan bahwa penggunaan fasilitas bank, jika memungkinkan, terpusat sesuai dengan kebijakan Grup;
3. Untuk mengendalikan total pinjaman; dan

Information about the Human Rights Policy can also be accessed on the Company's website <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-HAM.pdf>.

CREDITOR'S RIGHTS POLICY

Legal Basis and Policy

In order to comply with Law Number 8 of 1995 regarding Capital Markets and the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance, The Company has established and implemented a policy to fulfill creditor's rights. This policy covers various provisions, including:

1. *The right to clear information.*
2. *The right to provide suggestions/inputs, complaints, and obtain resolutions.*
3. *The right to receive creditor's rights according to the agreed-upon agreement.*
4. *The right to access Annual Reports and audited Financial Statements.*
5. *The right to obtain information and easy access to announcements, Calls, and the results of General Meetings of Shareholders in accordance with procedures regulated in related regulations.*

The Company is committed to consistently fulfilling creditor's rights in accordance with the policy set out in applicable provisions and agreements regarding creditor's rights in the relationship between The Company and creditors.

Banking Facilities and Changes

For any banking facilities, whether new or changes to existing facilities, proposals must be submitted to and approved by the Group's Finance and Accounting Director (GFH). This is to enable GFH to fulfill the following roles:

1. *To obtain accurate information related to the required loans;*
2. *To determine the most efficient loan arrangements when necessary and to ensure that the use of banking facilities, if possible, is centralized in accordance with Group policies;*
3. *To control total loans; and*



4. Untuk menentukan posisi perbankan secara keseluruhan dan eksposur ke bank dan untuk mengkoordinasikan hubungan Grup dengan kreditur.

Kebijakan Hak Kreditur Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf>.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai elemen penting dalam mendukung kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengoptimalkan penerapan Teknologi Informasi (TI) guna membantu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis. Perseroan yakin dengan mengadopsi TI terkini dapat dengan baik serta lebih mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, serta dapat merespons perubahan pasar, regulasi, dan teknologi dengan lebih cepat. Dengan demikian, investasi Perseroan dalam sistem TI serta pengembangan kompetensi sumber daya manusianya juga diperlukan untuk memelihara TI yang optimal.

Saat ini, Kepala Divisi TI dan Divisi Keuangan bertanggung jawab untuk merumuskan strategi dan mengelola sistem TI Divisi masing-masing. Selanjutnya tim TI Perseroan juga mendapatkan saran tentang perangkat keras dan perangkat lunak untuk memenuhi kebutuhan bisnis Divisi.

Pedoman untuk pengelolaan sistem TI di Perseroan sebagai berikut:

1. Kebutuhan bisnis dan justifikasi komersial akan menjadi kriteria utama untuk pengembangan dan pengadaan sistem dan peralatan TI.
2. Merupakan kebijakan Grup bahwa hanya salinan perangkat lunak yang sah dan resmi yang dibeli dan digunakan di Grup. Kepala Divisi akan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan ini ditegakkan dan akan memberikan konfirmasi setiap tahun.
3. Sifat sistem TI membutuhkan pengembangan proyek yang tepat untuk memastikan keberhasilan penerapannya. Eksekutif Divisi harus memastikan hal ini terjadi.
4. Merupakan tanggung jawab Divisi untuk memastikan langkah-langkah yang memadai diterapkan untuk menangani keamanan dan integritas informasi.

4. To determine the overall banking position and exposure to banks and to coordinate the Group's relationship with creditors.

The Company's Creditor's Rights Policy can also be accessed on the Company's website here <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf>.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

As a crucial element in supporting business activities, The Company consistently optimizes the implementation of Information Technology (IT) to enhance operational efficiency through business process automation. The Company believes that adopting the latest IT can effectively and easily adapt to changes in the business environment and respond more quickly to market changes, regulations, and technology. Therefore, the Company's investment in IT systems and the development of human resources' competencies are also necessary to maintain optimal IT.

Currently, the Head of the IT Division and the Finance Division are responsible for formulating strategies and managing IT systems within their respective Divisions. Furthermore, the Company's IT team also receives advice on hardware and software to meet the business needs of each Division.

Guidelines for managing IT systems in The Company are as follows:

1. Business needs and commercial justifications will be the primary criteria for the development and procurement of IT systems and equipment.
2. It is the Group's policy that only genuine and official software copies are purchased and used within the Group. The Division Head will be responsible for ensuring the enforcement of this policy and will confirm it annually.
3. The nature of IT systems requires proper project development to ensure successful implementation. Division Executives must ensure this happens.
4. Divisions are responsible for ensuring adequate measures are implemented to handle information security and integrity.

5. Rencana kelangsungan bisnis harus dikembangkan untuk sistem TI untuk memastikan bahwa unit operasi akan dapat bertahan dan melanjutkan operasi karena penghentian fasilitas TI yang berpotensi melebihi titik kritis yang ditentukan oleh manajemen. Rencana kesinambungan bisnis seperti itu harus diuji secara berkala.
6. Setiap perubahan signifikan atau implementasi sistem TI yang berhubungan dengan sistem keuangan harus didukung oleh Group Finance Head. Untuk itu, suatu usul disampaikan oleh Kepala Bagian Keuangan, yang secara singkat memuat sekurang-kurangnya:
 - a. Justifikasi untuk perubahan atau implementasi sistem TI baru;
 - b. Dampak terhadap strategi TI Divisi;
 - c. Kesesuaian solusi TI yang dipilih dibandingkan dengan Teknologi TI saat ini;
 - d. Strategi implementasi termasuk keahlian TI; dan
 - e. Dukungan dan pemeliharaan vendor.
7. Perseroan akan selalu mengoptimalkan teknologi informasi terkini untuk memaksimalkan informasi kepada publik maupun investor.
8. Segala bentuk informasi yang diungkapkan Perseroan melalui media sosial harus melalui akun resmi yang telah dipublikasikan pada website Perseroan.

Kebijakan Teknologi Informasi Perseroan juga dapat diakses pada website Perseroan di <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (TJSL)

Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Adapun informasi mengenai pelaksanaan TJSL Perseroan untuk tahun buku 2023, diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan 2023 Perseroan.

5. *Business continuity plans must be developed for IT systems to ensure that operational units can survive and continue operations due to potential IT facility shutdowns beyond critical points determined by management. Such business continuity plans must be tested periodically.*
6. *Any significant changes or implementations of IT systems related to financial systems must be supported by the Group Finance Head. For this, a proposal is submitted by the Finance Department Head, briefly including:*
 - a. *Justification for changes or implementation of new IT systems;*
 - b. *Impact on the Division's IT strategy;*
 - c. *Suitability of the chosen IT solution compared to current IT technology;*
 - d. *Implementation strategy, including IT expertise; and*
 - e. *Support and maintenance from vendors.*
7. *The Company will always optimize the latest information technology to maximize information for the public and investors.*
8. *All forms of information disclosed by The Company via social media must go through official accounts published on the Company's website.*

The Company's Information Technology Policy can also be accessed on the Company's website <https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf>.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

The information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Information regarding the implementation of the Company's CSR for the 2023 financial year is disclosed in the 2023 Sustainability Report which is presented separately with the Company's 2023 Annual Report.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Selaras dengan diterbitkannya POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Terbuka, Perseroan juga melanjutkan komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, Terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi Tata Kelola yang disampaikan oleh OJK.

Perseroan telah menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “comply or explain” dengan informasi secara rinci, sebagai berikut:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship of Public Companies with the Shareholders in Ensuring the Rights of	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of Convention of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has technical procedures or methods to collect votes (voting), both openly and closed which prioritize the independency and interest of Shareholders.	Terpenuhi (comply) Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat./ The Company has prepared the Regulations of GMS that are distributed to the shareholders when they enter the Meeting room. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan./ All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Terpenuhi (comply) Pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2023, semua Dewan Komisaris hadir, dan seluruh Direksi hadir dalam RUPS tersebut / At the Annual General Meeting held on June 8, 2023, all members of the Board of Commissioners were present, and the entire Board of Directors attended the meeting.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun./ Summary of GMS is available on the Public Company's official website for 1 (one) year at the very least.	Terpenuhi (comply) Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS di situs web Perusahaan./ The Company has uploaded a summary of the minutes of the GMS on the Company's website. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/ Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/id/rapat-umum-pemegang-saham/
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor./ Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.	Terpenuhi (comply) Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor adalah senantiasa memberikan informasi yang memenuhi unsur transparan, akuntabilitas dan tepat waktu, menggunakan 2 metode komunikasi yaitu komunikasi aktif (RUPS, Public Expose) dan komunikasi pasif (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, informasi/fakta material lainnya)/ The Company's communication policy with shareholders or investors is to always provide information that meets the elements of being transparent, accountable and timely, using 2 communication methods, namely active communication (GMS, Public Expose) and passive communication (Annual Reports, Financial Statements, other material information/facts). Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf

IMPLEMENTATION OF THE OPEN COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

In line with the issuance of POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance to enhance the quality of good Corporate Governance implementation for Public Companies, The Company also continues its commitment to improving the quality of Corporate Governance implementation. Based on these regulations, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) Corporate Governance recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK).

The Company has implemented these aspects, principles, and recommendations based on the “comply or explain” approach with detailed information, as follows:

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
		2.2 Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / <i>Public Company discloses policy on communication with shareholders or investors in its Website.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dapat diakses pada situs web Perseroan. / <i>The Company has a policy on the disclosure of communication policy information with shareholders or investors which can be accessed on the Company's</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Komunikasi-Dengan-Pemegang-Saham.pdf</p>
2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ <i>Functions and Roles of Board of Commissioners</i>	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka./ <i>Determination of total members of Board of Commissioners considers the Company's condition.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan./ <i>Total members of Board of Commissioners of The Company have met the provisions and considered the Company's needs, conditions, and capabilities.</i></p>
		3.2 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan./ <i>Determination of composition of the members of Board of Commissioners considers the diversity of the required expertise, knowledge</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dan memiliki keahlian, pengetahuan, pengalaman yang dibutuhkan Perseroan./ <i>The composition of Board of Commissioners of The Company has met the provisions and each member has the skills, knowledge and experience required by the Company.</i></p>
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris./ <i>The Board of Commissioners has not established a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf</p>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka./ <i>The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 151. / <i>With no self-assessment policy in place to assess the Board of Commissioners' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report on Page 151.</i></p>
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan./ <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of Board of Commissioners if he/she is involved in financial crime.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat kejahatan keuangan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris./ <i>Policies on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Board Manual for the Board of Commissioners.</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf</p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Dewan-Komisaris-2022.pdf</p>
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi./ <i>The Board of Commissioners or Committee conducting the Nomination and Remuneration Committee shall prepare the policy of succession in the Nomination process of members of Board of Directors.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Impact Pratama Industri Tbk nomor: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 tanggal 11 Juli 2022. / <i>The Company's Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Impact Pratama Industri Tbk No: 021/IP-LEGAL/BOC/VII/2022 dated July 11, 2022.</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/id/nominasi-remunerasi/</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/id/nominasi-remunerasi/</p>



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
3 Fungsi dan Peran Direksi / Functions and Roles of Board of Directors	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Terpenuhi (comply) Efektivitas pengambilan keputusan berdasarkan Jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, kemampuan perusahaan, kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. / The effectiveness of decision making based on the number of members of the Board of Directors is carried out by considering financial conditions, company capabilities, organizational needs and company complexity.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of total members of Board of Directors considers the Public Company's condition as well as the effectiveness of decision-making process.	Terpenuhi (comply) Jumlah anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan fungsi masing-masing. Informasi mengenai pengalaman kerja masing-masing Direksi sesuai kompetensinya telah termuat pada Laporan Tahunan. / The effectiveness of decision-making process based on the total members of Board of Directors is carried out by taking into account the Company's financial conditions and capabilities, the organization needs, and the complexity of Company's business.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Terpenuhi (comply) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Ibu Lisan yang memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi berdasarkan pendidikannya sebagai sarjana Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Trisakti serta pengalaman sebagai Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan sebelumnya. / The member of Board of Directors who oversees the field of accounting or finance is Ms. Lisan who has an expertise and/or knowledge in the field of accounting based on her education background as a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Trisakti University, and has work experience as a Director overseeing accounting and finance directorate at her previous company.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Terpenuhi (comply) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has not established a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Penilaian-Kinerja-Anggota-Direksi-dan-Dewan-Komisaris.pdf	
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi (comply) Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, dan kebijakan tersebut telah diungkapkan pada Halaman 156. / With no self-assessment policy in place to assess the Board of Directors' performance, this policy cannot be disclosed in the Company's Annual Report on Page 157.	
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy related to the resignation of member of Board of Directors if he/she is involved in financial crime.	Terpenuhi (comply) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan, diatur dalam Pedoman Kerja Direksi. / Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes are regulated in the Board Manual for the Board of Directors. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Direksi-2022.pdf Further information can be accessed at: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Pedoman-Kerja-Direksi-2022.pdf	

Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
4 Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Engagement	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Engagement	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / <i>Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan <i>Insider Trading</i> yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / <i>The Company has insider trading policy that can be accessed on the Company's website</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Insider-Trading.pdf</p>
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . / <i>Public Company has a policy on anti-corruption and anti-fraud.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti Fraud</i> yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / <i>The Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy that can be accessed on the Company's website.</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Anti-Korupsi.pdf</p>
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / <i>Public Company has a policy on selection and improvement of capability of suppliers or vendors.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor dalam Kebijakan Pengadaan yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / <i>The Company has a policy regarding the selection and capacity building of vendors in the Procurement Policy that can be accessed on the Company's website</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Pengadaan.pdf</p>
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. / <i>Public Company has policy on fulfillment of rights of creditors.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perseroan memiliki Kebijakan Hak Kreditur yang dapat diakses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / <i>The Company has Creditors' Rights fulfillment policy that can be accessed on the Company's website</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Hak-Kreditur.pdf</p>
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / <i>Public Company has a policy on whistleblowing system.</i>	<p>Terpenuhi (<i>comply</i>)</p> <p>Perusahaan memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> yang dapat di akses lebih lanjut pada situs website Perseroan. / <i>The Company has a Whistleblowing policy that can be accessed on the Company's website</i></p> <p>Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/Pelaporan-Pengaduan.pdf</p> <p>Further information can be accessed at: https://www.impact-pratama.com/wp-content/uploads/sistem-pelaporan-pelanggaran.pdf</p>
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / <i>Public Company has a policy on long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	<p>Penjelasan (<i>explain</i>)</p> <p>Saat ini pada Perseroan belum terdapat kebijakan pemberian insentif jangka panjang seperti MSOP dan ESOP, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan kebijakan tersebut di masa yang akan datang. / <i>At present, The Company has not established the policy on long-term incentive provision, such as MSOP and ESOP; however, there is a possibility that The Company may implement such policy in the future.</i></p>



Aspek / Aspect	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Pelaksanaan / Implementation
5 Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi./ <i>The Public Company utilizes information technology in a broader way in addition to the Website as media for information disclosure.</i>	Terpenuhi (comply) Perseroan telah menggunakan Situs Website Perusahaan sebagai media untuk melakukan keterbukaan informasi, selain itu Perusahaan juga menggunakan teknologi informasi seperti Platform media sosial yaitu Instagram, Facebook, LinkedIn dan Youtube. / <i>The Company has used the Company's Website as a medium to disclose information, besides that The Company also uses information technology such as social media platforms, namely Instagram, Facebook, LinkedIn and Youtube.</i> Informasi lebih lanjut dapat diakses pada: https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf <i>Further information can be accessed at:</i> https://www.impack-pratama.com/wp-content/uploads/Kebijakan-Teknologi-Informasi.pdf
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali./ <i>The Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiary owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficiary owner in the share ownership of Public Company through main and controlling Shareholders.</i>	Terpenuhi (comply) Perusahaan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Pengendali./ <i>The Company does not have ultimate beneficiary owners in share ownership of at least 5% other than the Controlling Shareholders.</i>

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian yang juga masih tinggi. Di sisi lain, Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan juga didukung oleh kinerja positif sebagian besar Lapangan Usaha (LU), terutama LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi.

Kondisi ini tentunya memberikan pengaruh positif bagi Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan juga tidak memiliki hal-hal yang berpotensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri manufaktur Indonesia. Perseroan akan terus waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan industri pada masa yang akan datang. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berinovasi dalam menciptakan produk-produk baru yang memenuhi aspek berkelanjutan serta ramah lingkungan.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In 2023, global economic growth slowed down amid high uncertainty. On the other hand, Indonesia maintained strong economic growth supported by domestic demand. The positive performance of most Business Fields (BF), especially Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction, also contributed to the growth.

This condition certainly has a positive impact on the Company. As of now, The Company does not have any potential factors that could significantly affect its sustainability in the Indonesian manufacturing industry. The Company will remain vigilant and attentive to the challenges of industry growth in the future. The Company is committed to continuous innovation in creating new products that meet sustainability and environmental-friendly aspects.



Photo of Altira Office - Copyright Impack 2023

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Impack Pratama Industri Tbk.

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Impack Pratama Industri Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Impack Pratama Industri, Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Impack Pratama Industri, Tbk. for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2024 / April 25, 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



LINDAWATI
Komisaris Utama
President Commissioner



Kelvin Choon Jhen Lee
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



David Herman Liasdanu
Direktur
Director



Haryanto Tjiptodihardjo
Direktur Utama
President Director



Janto Salim
Direktur
Director



Lisan
Direktur
Director



Sugiarto Romeli
Direktur
Director



Wira Yuwana
Direktur
Director



Phillip Tjipto
Direktur
Director



Photo of Trembesi in Cikarang | Copyright Impack 2023

Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Impack Pratama Industri Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal-tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023, and 2022 and
for the years then ended with
independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk	i-ii	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Laporan Laba Rugi dan Kprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk	iii	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Laporan Perubahan Modal Entitas Induk	iv	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in equity</i>
Daftar IV - Laporan Perubahan Arus Kas Entitas Induk	v	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash flows</i>
Daftar V - Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	vi	<i>Schedule V - Parent Entity's Other Disclosures</i>



PT Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Haryanto Tjptodihardjo
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Jl. Pantai Kuta W22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lisan
Alamat kantor : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Alamat domisili : Kav. Polri Blok G III/1889-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-21882000
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Estándar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Haryanto Tjptodihardjo
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Jl. Pantai Kuta W22-24
RT 004 RW 010, Ancol
Pademangan, Jakarta Utara
Phone number : 021-21882000
Title : President Director
2. Name : Lisan
Office address : Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter
Tanjung Priok, Jakarta Utara - 14350
Domicile address : Kav. Polri Blok G III/1889-C
RT 001 RW 006, Wijaya Kusuma
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Phone number : 021-21882000
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Impack Pratama Industri Tbk and its subsidiaries' internal control system.


We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta, 28 Maret 2024/ March 28, 2024


Haryanto Tjptodihardjo
Presiden Direktur /President Director




Lisan
Direktur /Director

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Impack Pratama Industri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024

Independent Auditor's Report

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Impack Pratama Industri Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Impack Pratama Industri Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3v (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 28 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3v (Material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 28 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut pandang standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Kami menilai efektifitas desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap proses pengakuan pendapatan Grup. Ketika kami mengidentifikasi defisiensi yang mempengaruhi sistem TI atau pengendalian yang kami rencanakan untuk kami andalkan, kami memperluas ruang lingkup prosedur substantif kami.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, efektifitas dari operasi pengendalian atas pengendalian penting dalam proses pengakuan pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.
- Kami membandingkan transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumentasi pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada tahun pelaporan yang tepat.
- Kami melakukan prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.

Page 3

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)Revenue recognition (continued)*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

- *We assessed the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *We assessed the effectiveness of design and implementation of relevant controls in the resource planning system used by the Group related to revenue recognition. We engaged our IT specialists to obtain understanding of, and evaluate, the relevant IT systems, including the design of controls and tested the operating effectiveness of relevant controls over the Group's revenue recognition process. When we identified a deficiency which affected IT systems or controls on which we planned to place reliance on, we extended the scope of our substantive audit procedures.*
- *We tested, on a sample basis, the operating effectiveness of selected key controls over the revenue recognition process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*
- *We compared specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date against the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year.*
- *We performed analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Impack Pratama Industri Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 4

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Impack Pratama Industri Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 5

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material.

Page 5

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Other information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diantisipasi secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 6

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 7

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 7

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Halaman 8

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/11/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 8

Report No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/11/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00130/2.0959/AU.1/04/1316-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

28 Maret 2024



Setiawati Budiman, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 1316
(License of Public Accountant No. AP. 1316)



March 28, 2024

Gani Sigiro & Handayani

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	263.271.397.890	204.230.149.288	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	-	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha	7			Trade Receivables
Pihak Berelasi	37.a	2.906.884.820	5.109.208.867	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih		514.712.223.366	476.574.302.246	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	37.b	-	81.850.579	Related Parties
Pihak Ketiga		4.715.186.850	2.790.613.367	Third Parties
Persediaan - Bersih	8	853.965.126.292	936.865.133.275	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	9	144.601.707.876	30.145.273.862	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	18.a	29.198.206.612	44.573.178.086	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		8.527.011.235	7.225.362.784	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1.821.897.744.941	1.754.894.947.354	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	18.d	46.763.308.700	42.484.856.247	Deferred Tax Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10	6.400.301.296	4.420.260.236	Other Non-Current Financial Assets
Properti Investasi - Bersih	11	235.658.042.284	243.197.467.188	Investment Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	12	1.210.090.352.380	1.088.481.164.598	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	13	68.014.944.784	89.562.411.648	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	14	20.760.273.617	20.760.273.617	Goodwill
Aset Takberwujud	15	187.456.469.690	191.674.494.513	Intangible Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.775.143.692.751	1.680.580.928.047	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.597.041.437.692	3.435.475.875.401	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022**)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	16	109.002.011.180	29.556.271.836	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	37.c	2.967.711.596	2.175.008.914	Related Parties
Pihak Ketiga	17	180.364.054.090	263.325.968.902	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	37.d	5.991.961.766	19.829.096.182	Related Parties
Pihak Ketiga		15.673.529.134	14.513.308.856	Third Parties
Utang Pajak	18.b	65.484.932.124	62.158.367.797	Taxes Payable
Beban Akrua	19	224.532.792.346	162.118.331.158	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	20	24.070.449.014	18.756.496.106	Advance from Customers
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	21	124.193.159.896	125.842.858.771	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	11.925.125.517	18.462.481.666	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		764.205.726.663	716.738.190.188	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Net of Current Maturities
Pinjaman Bank	21	175.905.046.527	335.054.524.562	Bank Loans
Liabilitas Sewa	22	46.285.153.502	47.506.677.399	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18.d	6.343.247.947	1.983.873.280	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	35	116.652.431.434	109.462.834.018	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		345.185.879.410	494.007.909.259	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.109.391.606.073	1.210.746.099.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10 per Saham				Rp 10 per Share
Modal Dasar -				Authorised Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan				217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022				17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid-Up -
54.268.500.000 Saham pada 2023 dan				54,268,500,000 Shares in 2023 and
4.933.500.000 Saham pada 2022				4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	24	542.685.000.000	49.335.000.000	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali		(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali	26	88.456.279.490	88.456.279.490	Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya*)		1.625.217.653.880	1.360.105.635.557	Unappropriated*)
Penghasilan Komprehensif Lainnya		7.951.131.937	7.802.862.487	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.273.215.130.443	2.007.954.842.670	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	214.434.701.176	216.774.933.284	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		2.487.649.831.619	2.224.729.775.954	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.597.041.437.692	3.435.475.875.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

**) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

*) Retained earnings included actuarial gain or loss

**) After reclassification (Note 42)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND
2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	28, 37.e	2.860.388.195.952	2.808.698.656.787	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1.684.277.401.153)	(1.829.933.270.522)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>1.176.110.794.799</u>	<u>978.765.386.265</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	30	(569.636.523.264)	(531.304.424.511)	Operating Expenses
Beban Keuangan	31	(38.910.256.633)	(46.555.209.916)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	32	3.087.780.141	1.270.374.300	Finance Income
Pajak Penghasilan Final	33	(3.229.204.998)	(2.622.547.072)	Final Income Tax
Penghasilan (Beban) Lainnya	34	2.263.731.021	14.652.829.646	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		<u>569.686.321.066</u>	<u>414.206.408.712</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	18.c	(129.143.345.654)	(101.704.359.118)	Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>440.542.975.412</u>	<u>312.502.049.594</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	35	(3.371.062.868)	3.258.837.392	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait		<u>722.023.610</u>	<u>(684.521.427)</u>	Related Income Tax
		<u>(2.649.039.258)</u>	<u>2.574.315.965</u>	
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing		<u>148.269.450</u>	<u>2.984.165.509</u>	Difference in Translation of Financial Statement in Foreign Currencies
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>(2.500.769.808)</u>	<u>5.558.481.474</u>	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>438.042.205.604</u>	<u>318.060.531.068</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		430.520.760.860	307.414.788.044	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		<u>10.022.214.552</u>	<u>5.087.261.550</u>	Non-Controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>440.542.975.412</u>	<u>312.502.049.594</u>	Net Profit for the Year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		428.065.787.773	312.898.827.842	Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali		<u>9.976.417.831</u>	<u>5.161.703.226</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>438.042.205.604</u>	<u>318.060.531.068</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	36	<u>14,85</u>	<u>63,43</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parents											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated*)					
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	48.335.000.000	168.919.315.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.156.527.973.224	4.818.696.978	1.476.724.264.828	211.638.230.058	1.688.362.494.886	Balance as of January 1, 2022
Setoran Modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.000.000.000	324.000.000.000	-	-	-	-	-	325.000.000.000	-	325.000.000.000	Receipt from Private Placement Share Issuance Cost
Biaya Penerbitan Saham	-	(331.250.000)	-	-	-	-	-	(331.250.000)	-	(331.250.000)	Net Profit for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	307.414.788.044	-	307.414.788.044	5.087.261.550	312.502.049.594	Other Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	2.499.874.289	2.984.165.509	5.484.039.798	74.441.676	5.558.481.474	Dividends
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(106.337.000.000)	-	(106.337.000.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	Balance as of December 31, 2022 before reclassification
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi	49.335.000.000	492.588.065.136	--	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	Reclassification
Reklasifikasi	-	7.085.382.682	(7.085.382.682)	-	-	-	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2022 after reclassification
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 setelah reklasifikasi	49.335.000.000	499.673.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.360.105.635.557	7.802.862.487	2.007.954.842.670	216.774.933.284	2.224.729.775.954	
Setoran Modal pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000.000	5.000.000	Additional Capital in Subsidiary Bonus Shares
Saham Bonus	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	Net Profit for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	430.520.760.860	-	430.520.760.860	10.022.214.552	440.542.975.412	Other Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	(2.503.242.537)	148.269.450	(2.454.973.087)	(45.796.721)	(2.500.769.808)	Dividends
Dividen	-	-	-	-	-	(162.805.500.000)	-	(162.805.500.000)	-	(162.805.500.000)	Dividend to Non-Controlling Interests
Dividen kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.312.500.000)	(12.312.500.000)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.149.939)	(9.149.939)	Balance as of December 31, 2023
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	(7.085.382.682)	88.456.279.490	9.667.000.000	1.625.217.653.880	7.951.131.937	2.273.215.130.443	214.434.701.176	2.487.649.831.619	

*) Saldo laba termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Retained earnings included actuarial gain or loss

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		2.827.506.076.836	2.695.883.390.793	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(1.419.997.419.824)	(1.757.789.855.192)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(373.737.633.105)	(333.280.463.725)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi		(283.534.499.606)	(258.845.769.016)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan		(129.695.277.259)	(91.807.016.043)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pengembalian Pajak (Pembayaran)/ Penerimaan dari (Beban Lain-Lain)/ Pendapatan Lain-lain	18	1.864.977.121	2.414.599.289	Receipts from Tax Restitution (Payments for)/ Receipts from (Other Expenses)/ Other Income
Pembayaran Beban Keuangan	31	(37.586.176.149)	(46.301.155.138)	Payments for Financial Expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		579.069.868.368	228.972.246.510	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	12	(168.152.448.405)	(187.594.069.463)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Pembelian Aset Takberwujud	15	-	(803.670.634)	Acquisitions of Intangible Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(138.969.883.098)	(24.972.296.983)	Advance Payments for Acquisition of Property, Plant and Equipment
Tambahan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	(103.744.024.000)	(49.994.441.000)	Additional investment in Financial Assets Held for Trading
Penjualan Investasi pada Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	6	162.994.985.500	-	Sales of Investments in Financial Assets Held for Trading
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap	12	3.003.692.791	5.468.816.740	Receipts from Sales of Property, Plant and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(244.867.677.212)	(257.895.661.340)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Pengurangan)/ Tambahan Modal Disetor pada Entitas Anak		- (4.149.939)	324.668.750.000 5.000.000	Receipt from Private Placement (Deduction)/ Additional Share Capital in Subsidiaries
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 41	1.097.673.018.339	1.578.993.377.861	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	16, 41	(1.023.325.247.757)	(1.604.345.691.552)	Payments for Short Term Bank Loan
Penerimaan dari Pinjaman Bank Panjang	21, 41	7.178.809.733	152.181.159.474	Receipts from Long Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Panjang	21, 41	(166.169.265.500)	(185.108.100.413)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa		(25.077.124.723)	(30.063.371.311)	Payments for Lease Liabilities
Pembayaran Dividen	27	(175.118.000.000)	(106.367.000.000)	Dividend Payments
Kas Bersih (Dipergunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(284.841.959.847)	129.964.124.059	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		49.360.231.309	101.040.709.229	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS		4.279.084.854	(11.217.516.716)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		200.336.882.910	110.513.690.397	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	253.976.199.073	200.336.882.910	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR CONSIST OF
Kas		595.100.291	642.032.104	Cash
Bank		229.676.297.599	179.688.117.184	Banks
Deposito		33.000.000.000	23.900.000.000	Time Deposits
Cerukan		(9.295.198.817)	(3.893.266.378)	Bank overdraft
Jumlah		253.976.199.073	200.336.882.910	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Impack Pratama Industri Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 26 Januari 1981 oleh Abdul Latief, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui keputusan No. Y.A5/179/4 tanggal 26 Agustus 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 24 November 1989, Tambahan No. 3210.

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, tanggal 26 Agustus 2014 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang perubahan badan hukum Perseroan Terbatas No. AHU-07287.40.20.2014 tanggal 1 September 2014, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dan mencatatkan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta mengubah status perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Impack Pratama Industri Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 65 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, tanggal 12 Juli 2023 mengenai perubahan peningkatan modal. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0090619 tanggal 12 Juli 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang perindustrian, perdagangan dan jasa.

Alamat hukum Perusahaan adalah di Gedung Altira Business Park Lt 38. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Jakarta Utara dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Delta Silicon Industrial Park dan Hyundai Industrial Park, Cikarang, Jawa Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Impack Pratama Industri Tbk ("the Company"), established under the name PT Impack Pratama Industries Co. Ltd. based on Notarial Deed No. 55 dated January 26, 1981 by Abdul Latief, SH, Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A5/179/4 dated August 26, 1981 and was published in the State Gazette No. 94 dated November 24, 1989, Supplement No. 3210.

Based on Notarial Deed No. 166 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta on August 26, 2014 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on the change of legal entity Limited Liability Company No. AHU-07287.40.20.2014 dated September 1, 2014, approved the Company's plan to conduct initial public offering of shares of the Company and the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange and change the status of the company from of private company to public company and approved the change of name of the Company to PT Impack Pratama Industri Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment is based on Notarial Deed No. 65 of Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, dated July 12, 2023 regarding changes additional paid-in capital. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0090619 dated July 12, 2023.

The Company started its commercial operations in 1982. The purpose and objectives of the Company are to engage in the field of industry, trade and services.

The Company's legal address is in Altira Business Park Building 38 floor. Jl. Yos Sudarso Kav. 85 North Jakarta and the location of the Company's factory is located in Delta Silicon Industrial Park and Hyundai Industrial Park, Cikarang, West Java.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) dan PT Tunggal Jaya Investama (TJI), dan pemegang saham terakhir adalah Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Lindawati	Handojo Tjiptodihardjo	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee	: Independent Commissioner
Komisaris	: -	Lindawati	: Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Haryanto Tjiptodihardjo	Haryanto Tjiptodihardjo	: President Director
Direktur	: David Herman Liasdanu	David Herman Liasdanu	: Director
Direktur	: Janto Salim	Janto Salim	: Director
Direktur	: Lisan	Lisan	: Director
Direktur	: Sugiarto Romeli	Sugiarto Romeli	: Director
Direktur	: Wira Yuwana	Wira Yuwana	: Director
Direktur	: Phillip Tjipto	Phillip Tjipto	: Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Kelvin Choon Jhen Lee	Kelvin Choon Jhen Lee	: Chairman
Anggota	: Priscella Pipie Widjaja	Priscella Pipie Widjaja	: Member
Anggota	: Tri Susilo	Tri Susilo	: Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 2.400 dan 2.221 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-514/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.050.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.800 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The majority shareholders of the Company are PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) and PT Tunggal Jaya Investama (TJI), and the ultimate shareholder is Haryanto Tjiptodihardjo.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2023, and 2022, the number of employees of the Group are 2,400 and 2,221 (unaudited), respectively.

c. The Company's Initial Public Offering

On December 8, 2014, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-514/D.04/2014 to perform the Initial Public Offering of 150,050,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp3,800 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 54.268.500.000 dan 4.933.500.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Initial Public Offering (continued)

On December 31, 2023 and 2022, the Company's shares amounting to 54,268,500,000 and 4,933,500,000 shares are listed in Indonesian Stock Exchange, respectively (Note 23).

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
epemilikan Langsung / Consolidated Ownership / Direct Ownership							
PT Unipack Plasindo (UPC)	Karawang	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1992	99,90	99,90	915.158.051.120	587.280.146.511
PT Sinar Gramhas Lestari (SGL)	Jakarta	Pengembang Properti/ Property Developer	2010	50,95	50,95	460.677.420.755	461.642.285.839
PT Mulford Indonesia (MI)	Jakarta	Distributor/ Distributor	1991	99,90	99,90	857.770.584.456	761.793.483.195
PT Kreasi Dasalama (KD)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	1989	99,90	99,90	112.495.813.520	90.045.386.267
PT Alysnilo Indonesia (AI)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2007	99,00	99,00	19.112.639.178	14.720.503.430
Impack Vietnam Company Limited (IV)	Vietnam	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2013	100,00	100,00	47.303.661.937	60.862.283.901
PT OCI Material Pratama (OCIMP)	Bekasi	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2015	99,90	99,90	36.161.463.915	64.099.947.225
Impack International Pte Ltd (II)	Singapura / Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	2015	100,00	100,00	178.627.220.390	178.422.965.361
PT Alderon Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Distributor/ Distributor	2015	99,90	99,90	153.840.038.387	152.988.119.359
PT Solarone Pratama Internasional (SPI*)	Jakarta	Industri & Industri Peralatan Listrik Lainnya/ Industry & Electrical Equipment Industry	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	0,00	99,90	-	9.062.906.530
Impack One Pte. Ltd. (IPS)	Singapore	Merk Dagang, Investasi, dan Distribusi/ Trademark, Investment, and Distribution	Belum Beroperasi/ Not Yet Operate	100,00	100,00	23.423	23.318
ImpackOne Sdn Bhd (IPM)	Malaysia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	109.179.169.694	126.504.771.973
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd (MPM)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2019	100,00	100,00	73.911.535.477	77.409.502.119
ImpackOne Pty Ltd (IPA)	Australia	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2019	100,00	100,00	179.627.315.997	181.681.337.699
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	Jakarta	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2023	99,90	99,90	23.452.185.210	5.112.960.872
epemilikan Tidak Langsung Melalui Impack International Pte Ltd. (II) / Indirect Ownership Through Impack International Pte Ltd (II)							
OCI International Sdn. Bhd. (OCI Int.)	Malaysia	Distributor/ Distributor	2017	100,00	100,00	175.269.950	226.150.437
Alysnilo One NZ Limited (AO)	Selandia Baru/ New Zealand	Manufaktur Plastik/ Plastic Manufacturer	2017	100,00	100,00	182.594.991.599	201.962.795.022

Divestasi ditahun 2023 (Catatan 25)

*) Divested in 2023 (Note 25)

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC berkedudukan di kabupaten Karawang sebelumnya didirikan dengan nama PT Unipack Plasindo Corporation, didirikan sesuai dengan Akta Notaris No. 405 tanggal 30 November 1990 oleh Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta No. 119 tanggal 7 Oktober 1991, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 tanggal 4 Juli 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 10 tanggal 3 Februari 1998, tambahan No. 770.

PT Unipack Plasindo ("UPC")

UPC is located in Karawang previously established under the name PT Unipack Plasindo Corporation, established in accordance with Notarial Deed No. 405 dated November 30, 1990 by Misahardi Wilamarta, SH, notary in Jakarta and corrected by Deed No. 119 dated October 7, 1991, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-5394.HT.01.01.Th 92 dated July 4, 1992 and was published in the State Gazette No. 10 dated February 3, 1998, Supplement No. 770.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2021, UPC meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyelor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas UPC.

Perusahaan memiliki 4.995 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas UPC.

PT Sinar Gramamas Lestari ("SGL")

SGL berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 30 Agustus 1996 oleh Sri Ambarwati SH sebagai notaris pengganti dari Mudofir Hadi SH, notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Desember 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 42 tanggal 27 Mei 1997, Tambahan No. 2073.

Perusahaan memiliki 2.497.500 lembar saham Seri A dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp2.497.500.000. Perusahaan memiliki 50,95% kepemilikan atas SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham, No. 75 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, S.H., Perusahaan membeli 2.077.551 saham MI dari Mulford International Pte. Ltd. dengan nilai Rp26.847.250.200. Pada saat Perusahaan mengakuisisi MI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar sebesar Rp16.232.687.929 dicatat sebagai *goodwill*. Jual beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 74 tanggal 25 Maret 2010 dari Dewi Himijati Tandika, SH, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 tanggal 22 April 2010.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Unipack Plasindo ("UPC") (continued)

On May 20, 2021, UPC increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership at UPC.

The Company owns 4,995 shares at a price of Rp1,000,000 per share, equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of UPC.

PT Sinar Gramamas Lestari ("SGL")

SGL is located in North Jakarta, established by Notarial Deed No. 129 dated August 30, 1996 by Sri Ambarwati SH, as a substitute of notary Mudofir Hadi SH, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10.835.HT.01.01.Th 96 dated December 6, 1996 and was published in the State Gazette No. 42 dated May 27, 1997, Supplement No. 2073.

The Company owns 2,497,500 series A shares at a price of Rp1,000 per share or equivalents to Rp2,497,500,000. The Company has 50.95% ownership of SGL.

PT Mulford Indonesia ("MI")

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares, No. 75 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, the Company purchased 2,077,551 shares of MI from Mulford International Pte. Ltd. Amounting to Rp26,847,250,200. At the time the Company acquired MI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the cost of acquisition and the fair value of Rp16,232,687,929 is recorded as goodwill. Sale and purchase of shares was approved through the general meeting of shareholders as stated in the deed No. 74 dated March 25, 2010 of Dewi Himijati Tandika, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU.20572.AH.01.02.TH 2010 dated April 22, 2010.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mulford Indonesia ("MI") (lanjutan)

Perusahaan memiliki 4.077.551 lembar saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.077.551.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 58 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 2.985.000 saham KD dari PT Hari Cipta Dana dengan harga Rp7.960.000.000. Pembelian saham tersebut telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 9 Oktober 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-40530 tanggal 19 November 2012 perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan.

Perusahaan memiliki 14.985.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp14.985.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 301 tanggal 25 Juni 2012 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Perusahaan membeli 1.801.404 saham AI dari Mulford International Pte. Ltd. Dengan nilai Rp9.000.000.000. Pada saat Perusahaan mengakuisisi AI, nilai buku seluruh aset dan liabilitas telah mencerminkan nilai wajar, sehingga selisih antara harga perolehan dan nilai wajar Rp4.527.585.688 dicatat sebagai *goodwill*. Jual Beli saham telah disetujui melalui rapat umum pemegang saham sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 300 tanggal 25 Juni 2012 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, dan diberitahu dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15923 tanggal 29 April 2013.

Perusahaan memiliki 99% kepemilikan pada AI.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Mulford Indonesia ("MI") (continued)

The Company has 4,077,551 shares at a price of Rp1,000 per share, equivalent to Rp4,077,551,000. The Company owns 99.90% ownership of MI.

PT Kreasi Dasatama ("KD")

Based on the Share Purchase Deed No. 58 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 2,985,000 shares of KD from PT Hari Cipta Dana at a price of Rp7,960,000,000. The share purchase has been approved by the general meeting of shareholders as set out in Notarial Deed No. 57 dated October 9, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.10-40530 dated November 19, 2012 regarding the receipt notification received of changes of the company data.

The Company has 14,985,000 shares with a par value of Rp1,000 per share or equivalent to Rp14,985,000,000. The Company has 99.90% ownership of KD.

PT Alsynite Indonesia ("AI")

Based on the Share Sale and Purchase Deed No. 301 dated June 25, 2012 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, the Company purchased 1,801,404 shares of AI from Mulford International Pte. Ltd. for Rp9,000,000,000. At the time the Company acquired AI, the book value of all assets and liabilities has reflected its fair value, so that the difference between the acquisition cost and the fair value of Rp4,527,585,688 is recorded as goodwill. Sale and Purchase of shares was approved by the general meeting of shareholders as stated in Notarial Deed No.300 dated June 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, and notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15923 dated April 29, 2013.

The Company has 99% ownership of AI.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV didirikan sesuai dengan Sertifikat Investasi No. 472043000980 tanggal 5 Desember 2012 dan Sertifikat investasi Pertama diubah tanggal 26 Agustus 2013 yang diberikan oleh Dong Nai Industrial Zone Authority. IV berdomisili di Vietnam. Perusahaan memiliki kepemilikan 100% atas IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI didirikan dengan nama PT Master Sepadan Indonesia (MSI) oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 7 Februari 2014 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta. Pendirian MSI telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

Perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh terakhir dilakukan amendemen berdasarkan Akta Notaris No. 328 tanggal 21 Desember 2016 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Notaris tersebut, nama MSI menjadi PT OCI Material Pratama.

Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mendirikan Impack International Pte. Ltd. di Singapura dengan jumlah modal disetor sebesar SG\$2. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

Pada tanggal 19 September 2014, terjadi peningkatan modal ditempatkan pada II oleh Perusahaan sebesar SG\$5.999.998. Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas II.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Impack Vietnam Co. Ltd ("IV")

IV has been incorporated in accordance with the Investment Certificate No. 472043000980 dated December 5, 2012 and the First Investment Certificate was amended on August 26, 2013, which is given by Dong Nai Industrial Zone Authority. IV domiciled in Vietnam. The Company has 100% ownership of IV.

PT OCI Material Pratama ("OCI")

OCI was established under the name PT Master Sepadan Indonesia (MSI) by the Company in accordance with Notarial Deed No. 37 dated February 7, 2014 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta. The establishment of MSI has been reported and accepted by the Minister of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-10.04264.Pendirian-PT.2014 dated March 3, 2014.

Changes in authorised capital and issued and fully paid up capital was last amended based on Notarial Deed No. 328 dated December 21, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0001150.AH.01.02 Tahun 2017 dated January 17, 2017.

Based on the Notarial Deed, the Company's name MSI become PT OCI Material Pratama.

The Company has 99.90% ownership of OCI.

Impack International Pte. Ltd ("II")

On September 2, 2014, the Company established Impack International Pte. Ltd. in Singapore with total capital amounting to SG\$2. The Company has 100% ownership.

On September 19, 2014, the Company increased the issued capital by SG\$5,999,998. The Company still maintains 100% ownership of II.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 224 tanggal 24 Maret 2015 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 26 Maret 2015.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas API.

Pada tanggal 18 November 2019, API meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dan Perusahaan menyetor tambahan penyertaan sebesar Rp14.985.000.000, tetapi tidak merubah persentase kepemilikan atas API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045784.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 14 Oktober 2016.

Perusahaan menyetorkan 9.990.000 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp9.990.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SPI.

Pada tanggal 8 September 2023, terdapat pengurangan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dengan cara penarikan kembali saham sebanyak Rp8.500.000.000. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima seluruh hasil penjualan saham SPI.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Alderon Pratama Indonesia ("API")

API was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 224 dated March 24, 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0013819.AH.01.01. Tahun 2015 dated March 26, 2015.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has a 99.90% ownership of API.

On November 18, 2019, API increased issued and paid up capital and the Company paid an additional investment amounted to Rp14,985,000,000, but did not change the percentage of ownership of API.

PT Solarone Pratama Internasional ("SPI")

SPI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2016 by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0045784.AH.01.01. Tahun 2016 dated October 14, 2016.

The Company hold 9,990,000 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp9,990,000,000. The Company has 99.90% ownership of SPI.

On September 8, 2023, there was a capital reduction in the Company's authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp6,000,000,000 with issued and paid-in capital from Rp10,000,000,000 to Rp1,500,000,000 by withdrawing shares of Rp8,500,000,000. As of December 31, 2023, the Company has received all the proceeds from the sale of SPI shares.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan mendirikan IPS di Singapura dengan nomor registrasi 201702527R dan jumlah modal disetor sebesar SG\$2 (setara Rp19.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan.

OCI International Sdn. Bhd. ("OCI Int.")

Pada tanggal 24 Januari 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) membeli OCI Int., perusahaan yang didirikan di Malaysia dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 1197962-X yang diberikan oleh Suruhanjaya Syarikat Malaysia dengan jumlah modal disetor sebesar RM100.000. OCI Int. berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas OCI Int.

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

Pada tanggal 31 Maret 2017, II mendirikan AO Selandia Baru dengan Sertifikat Pendirian Perusahaan No. 6257513 dengan jumlah modal disetor sebesar NZ\$500.000 (setara Rp5.403.282.824). AO berdomisili di Selandia Baru. II memiliki kepemilikan 100% atas AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

Pada tanggal 28 September 2018, II mendirikan IPM di Malaysia. IPM berdomisili di Malaysia. II memiliki kepemilikan 100% atas IPM.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli tanggal 22 April 2019, Perusahaan membeli 100% saham IPM dari II dengan nilai RM1.000.000 (Rp3.454.519.762).

Pada tanggal 15 April 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM1.000.000 (setara Rp3.675.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

Pada tanggal 1 Desember 2022, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPM oleh Perusahaan sebesar RM8.000.000 (setara Rp42.278.040.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPM.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Impack One Pte. Ltd. ("IPS")

On January 26, 2017, the Company established IPS in Singapore with registration number 201702527R and total capital amounting to to SG\$2 (equivalent to Rp19,000). The Company has 100% ownership.

OCI International Sdn. Bhd ("OCI Int.")

On January 24, 2017, Impack International Pte. Ltd. (II) purchased OCI Int., a company incorporated in Malaysia with Certificate of Incorporation No. 1197962-X issued by Suruhanjaya Syarikat Malaysia with total capital amounting to RM100,000. OCI Int. is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of OCI Int.

Alsynite One NZ Ltd. ("AO")

On March 31, 2017, II established AO in New Zealand with the Certificate of Incorporation No. 6257513 with total capital amounting to NZ\$500,000 (equivalent to Rp5,403,282,824). AO is domiciled in New Zealand. II has a 100% ownership of AO.

ImpackOne Sdn. Bhd. ("IPM")

On September 28, 2018, II established IPM in Malaysia. IPM is domiciled in Malaysia. II has a 100% ownership of IPM.

Based on the Sale and Purchase Agreement dated April 22, 2019, the Company purchased 100% of IPM shares from II with a value of RM1,000,000 (Rp3,454,519,762).

On April 15, 2020, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM1,000,000 (equivalent to Rp3,675,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

On December 1, 2022, the Company increased the issued capital of IPM amounted to RM8,000,000 (equivalent to Rp42,278,040,000). The Company still maintain 100% ownership of IPM.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan IPA dengan modal disetor AU\$1. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar AU\$999.999 sehingga modal disetor menjadi AU\$1.000.000 (setara Rp9.648.000.000). Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas IPA yang berdomisili di Australia.

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$2.500.000 (setara Rp26.720.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Pada 2023, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada IPA oleh Perusahaan sebesar AU\$5.000.000 (setara Rp50.570.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian 100.000 lembar saham dengan harga RM1 per lembar saham atau setara dengan Rp170.438.315. MPM berdomisili di Malaysia. Perusahaan memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM1.400.000 (setara Rp5.145.000.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

Pada 8 Juni 2021, terdapat peningkatan modal ditempatkan pada MPM oleh Perusahaan sebesar RM3.500.000 (setara Rp12.442.500.000). Perusahaan tetap memiliki 100% kepemilikan atas MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI didirikan oleh Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 211 tanggal 29 Agustus 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notaris di Jakarta yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

ImpackOne Pty. Ltd. ("IPA")

On October 9, 2019, the Company established IPA with paid up capital of AU\$1. On December 20, 2019, the Company increased the paid up capital by AU\$999,999 therefore paid up capital became AU\$1,000,000 (equivalent Rp9,648,000,000). The Company has 100% ownership in IPA that is domiciled in Australia.

In 2021, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$2,500,000 (equivalent to Rp26,720,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

In 2023, the Company increased the issued capital of IPA amounted to AU\$5,000,000 (equivalent to Rp50,570,000,000). The Company still maintain 100% ownership of IPA.

Mulford Plastics (M) Sdn. Bhd. ("MPM")

On December 5, 2019, the Company bought 100,000 shares at RM1 per share or equivalent to Rp170,438,315. MPM domiciled in Malaysia. The Company has 100% ownership of MPM.

On October 5, 2020, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM1,400,000 (equivalent to Rp5,145,000,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

On June 8, 2021, the Company increased the issued capital of MPM amounted to RM3,500,000 (equivalent to Rp12,442,500,000). The Company still maintain 100% ownership of MPM.

PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")

SKI was established by the Company in accordance with Notarial Deed No. 211 dated August 29, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn., notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0172987.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 1, 2022.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 November 2022, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perusahaan menyetorkan 4.995 lembar modal saham dengan harga Rp1.000 per lembar saham atau setara dengan Rp4.995.000.000. Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan atas SKI.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI

a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen tersebut mengharuskan untuk mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi material, bukan kebijakan akuntansi signifikan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

**PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI")
(continued)**

On November 1, 2022, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

On February 17, 2023, the Company hold 4,995 shares at a price of Rp1,000 per share or equivalent to Rp4,995,000,000. The Company has 99.90% ownership of SKI.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and have been approved by the Board of Directors and authorised for issue on March 28, 2024.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS

a. New standards adopted as at January 1, 2023

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires to disclose material accounting policy information rather than significant accounting policies.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)

a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini melarang pengurangan jumlah biaya perolehan aset tetap yang diterima dari penjualan barang-barang yang diproduksi ketika entitas sedang mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan tersebut dan biaya terkait dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut mengklarifikasi bagaimana entitas pelapor harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan antara kedua jenis perubahan ini penting karena perubahan kebijakan akuntansi biasanya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi dan peristiwa masa lalu, sedangkan perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif terhadap transaksi dan peristiwa di masa depan.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)

a. New standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows: (continued)

- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*

This amendment prohibits deducting from the cost of property, plant and equipment amounts received from selling items produced while the entity is preparing the asset for its intended use. Instead, an entity will recognise such sales proceeds and related cost in profit or loss.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate*

The amendment clarifies how reporting entities should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. This distinction between these two types of changes is important as changes in accounting policies are normally applied retrospectively to past transactions and events, whereas changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and events.

This amendment has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR ATAU INTERPRETASI BARU ATAU REVISI (lanjutan)

a. Standar baru yang diadopsi pada 1 Januari 2023 (lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen tersebut mengharuskan pengakuan pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama pada pengakuan awal.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar, amendemen dan interpretasi terhadap standar yang ada yang belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Group

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen standar Berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu:

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

2. NEW OR REVISED STANDARDS OR INTERPRETATIONS (continued)

a. New standards adopted as at January 1, 2023 (continued)

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows: (continued)

- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment requires to recognize deferred tax on certain transactions that give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences on initial recognition.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. Standards, amendments and interpretation to existing standards that are not yet effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 60 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025 is:

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information
- PSAK 10 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 3f untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan di atas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 3f for the information on the group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham non-pengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan non-pengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (condition)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada Pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi lain yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar, pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Sedangkan, imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dan perubahan atas nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/ dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Other contingent consideration that is within the scope of PSAK 71 shall be measured at a fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71. While, other contingent consideration is not within the scope of PSAK 71 shall be measured at fair value at each reporting date and changes in fair value shall be recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama Dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali.

Kegiatan usaha luar negeri

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Foreign operations

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange rate differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kegiatan usaha luar negeri (lanjutan)

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi.

Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingannya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang asing</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Foreign currency</u>
Euro ("EUR")	17.139,52	16.712,63	Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416,00	15.731,00	United States Dollar ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	10.565,38	10.580,68	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Singapura ("SGD")	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar ("SGD")
Dong Vietnam ("VND")	0,64	0,66	Vietnamese Dong ("VND")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.342,23	3.556,25	Malaysian Ringgit ("MYR")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	9.796,89	9.943,58	New Zealand Dollar ("NZD")
Yuan Tiongkok ("CNY")	2.169,67	2.257,12	Chinese Yuan ("CNY")

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign operations (continued)

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are reattributed to non-controlling interests and are not recognised in profit or loss.

For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange rate differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange rates differences arising are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used were as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

Classification of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi Berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Subsequent measurement of financial assets

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian.

Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, liabilitas sewa dan beban akrual.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses.

The calculation includes all fees and points paid to or received by the parties involved in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank loans, trade payables, other financial liabilities, lease liabilities and accrued expenses.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi konsolidasian (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in consolidated profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) over the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Trade and other receivables and contract assets

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak (lanjutan)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables and contract assets (continued)

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics that have been grouped based on the days past due.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in the consolidated profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new assets obtained deducted by any new liability assumed) shall be recognised in the consolidated profit or loss.

If the transferred asset is a part of a larger financial asset (e.g., when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in consolidated profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of financial assets
(continued)**

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in the consolidated profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or a part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid deducted by the received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent difference from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan pada pinjaman bank (Catatan 16).

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Net-off of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within bank loans (Note 16).

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Persediaan - Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Inventories - Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land, building unit ready for sale and building unit under construction, are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition; development and improvement of the land; and constructions of real estate assets are capitalised.

m. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings and Certificate of Strata Title are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Aset tetap selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of a change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognised on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Assets are subsequently measured at cost deducted by accumulated depreciation and impairment losses.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui secara garis lurus untuk menurunkan biaya dikurangi perkiraan nilai sisa aset tetap. Umur manfaat berikut diterapkan:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	20
Instalasi	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan teknik	15
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan pabrik	5
Peralatan loka karya	5

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is recognised on a straight-line basis to write down the cost less estimated residual value of property, plant and equipment. The following useful lives are applied:

20	<i>Buildings</i>
20	<i>Infrastructure</i>
20	<i>Installation</i>
20	<i>Facilities</i>
15	<i>Machines and technical equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Factory equipment</i>
5	<i>Workshop equipment</i>

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add up, replace a part of, or service an item of assets, are recognised as asset if it is entity probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Merek dagang	6,25%
Hak kekayaan intelektual	5,00%

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas yang diharapkan akan mendapat manfaat dari sinergi dari kombinasi bisnis terkait dan mewakili level terendah dalam Grup dimana manajemen memantau *goodwill*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Goodwill

Goodwill represents the future economic benefits arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business deducted by the accumulated impairment losses, if any.

p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost deducted by the accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, deducted by its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

6,25%	Trademarks
5,00%	Intellectual property rights

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment

For impairment assessment purposes, assets are grouped down to the smallest unit that generates independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment and some are tested at cash-generating unit level. *Goodwill* is allocated to those cash-generating units that are expected to benefit from synergies of a related business combination and represent the lowest level within the Group at which management monitors *goodwill*.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Goodwill, Aset Takberwujud dan Aset Tetap (lanjutan)

Unit penghasil kas untuk *goodwill* yang telah dialokasikan (ditentukan oleh manajemen Grup setara dengan segmen operasinya) diuji penurunan nilainya paling tidak setiap tahun. Semua aset individual atau unit penghasil kas diuji untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, yang mana lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari setiap unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terbaru Grup yang disetujui, disesuaikan seperlunya untuk mengecualikan efek reorganisasi di masa depan dan peningkatan aset. Faktor diskon ditentukan secara terpisah untuk setiap unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai untuk unit penghasil kas mengurangi terlebih dahulu jumlah tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan untuk unit penghasil kas. Kerugian penurunan nilai yang tersisa dibebankan secara pro-rata ke aset lain di unit penghasil kas. Dengan pengecualian *goodwill*, semua aset kemudian dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas melebihi jumlah tercatatnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Goodwill, Intangible Assets and Property, Plant and Equipment (continued)

Cash-generating units to which goodwill has been allocated (determined by the Group's management as equivalent to its operating segments) are tested for impairment at least annually. All other individual assets or cash-generating units are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's (or cash-generating unit's) carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher than the fair value deducted by costs of disposal and value-in-use. To determine the value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganisations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash-generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

Impairment losses for cash-generating units reduce firstly the carrying amount of any goodwill allocated to that cash-generating unit. Any remaining impairment loss is charged pro-rata to the other assets in the cash-generating unit. With the exception of goodwill, all assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognised may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- Kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi konsolidasian. Aset-hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset-hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset-hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset-hak-guna jika indikator tersebut ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

As Lessee

The Group considers whether a contract is, or contains a lease. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- The contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available for the Group;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset-hak-guna, atau laba rugi jika aset-hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset-hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset-hak-guna dan liabilitas sewa telah dicatat dalam pos sendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang mendasarinya, dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in a separate item.

As Lessor

As a lessor the Group classifies its leases as either operating or finance leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset, and classified as an operating lease if anything.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of borrowing that specifically have yet to be used for expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalisation.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja melalui berbagai program iuran pasti dan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek, termasuk hak hari libur, adalah liabilitas lancar yang termasuk dalam pensiun dan liabilitas karyawan lainnya, diukur pada jumlah yang tidak didiskonto yang diharapkan Grup untuk dibayar sebagai akibat dari hak yang tidak digunakan.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits

The Group provides post-employment benefits through various defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law. For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits, including holiday entitlement, are current liabilities included in pension and other employee obligations, measured at the undiscounted amount that the Group expects to pay as a result of the unused entitlement.

Defined Benefit Pension Plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds has no active market or no longer stable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera pada saldo laba di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately against retained earnings in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pada tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang No. 6/2023 (Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang), kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Sebelum tahun 2023, Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

In 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under Labor Law No. 6/2023 (Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law), unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Before 2023, the Group provides long-term employee benefits to its employee in accordance with the Company Regulation as compared with benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

v. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognise revenue, the Group follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligations;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai uang muka pelanggan di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as advances from customers in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract asset or a receivable in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan bangunan, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Real Estate

The Group derives its real estate income from the sale of buildings, shophouses, and other similar type of buildings along with their land plots. Revenues from the sale of these real estate projects are recognised at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is sustainability a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

w. Income Tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun pada PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although in PSAK 46, Income Taxes, specify limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or a different taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

aa. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Final Income Tax

Final income tax expense is recognised proportionately with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognised as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted to the effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Company's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the statement of financial position.

aa. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan teknologi, pendekatan pemasaran dan sumber daya lainnya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

Untuk tujuan manajemen, Grup menggunakan kebijakan pengukuran yang sama dengan yang digunakan dalam laporan keuangannya, kecuali untuk pos-pos tertentu yang tidak termasuk dalam menentukan laba operasi dari segmen operasi. Selain itu, aset perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan aktivitas bisnis dari setiap segmen operasi tidak dialokasikan ke suatu segmen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Each of these operating segments is managed separately as each requires different technologies, marketing approaches and other resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

For management purposes, the Group uses the same measurement policies as those used in its financial statements, except for certain items not included in determining the operating profit of the operating segments. In addition, corporate assets which are not directly attributable to the business activities of any operating segment are not allocated to a segment.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia dimana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak (lihat Catatan 3w).

Kombinasi bisnis

Manajemen menggunakan teknik penilaian ketika menentukan nilai wajar aset dan liabilitas tertentu yang diperoleh dalam kombinasi bisnis. Secara khusus, nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi tergantung pada hasil dari banyak variabel termasuk profitabilitas masa depan yang diakuisisi.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognised is based on an assessment of the probability that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carry-forwards can be utilised. In addition, significant judgement is required in assessing the impact of any legal or economic limits or uncertainties in various tax jurisdictions (see Note 3w).

Business combinations

Management uses valuations techniques when determining the fair values of certain assets and liabilities acquired in a business combination. In particular, the fair value of contingent consideration is dependent on the outcome of many variables including the acquirees future profitability.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Informasi tentang estimasi dan asumsi yang mungkin memiliki pengaruh paling signifikan terhadap pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, pendapatan, dan beban disajikan di bawah ini. Hasil aktual mungkin sangat berbeda.

Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari persediaan ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan dan goodwill

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai (lihat Catatan 14). Pada 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill dan aset non-keuangan Grup.

Taksiran masa manfaat aset yang dapat disusutkan

Manajemen menelaah estimasi masa manfaat aset yang dapat disusutkan pada setiap tanggal pelaporan, berdasarkan pada utilitas yang diharapkan dari aset tersebut. Ketidakpastian dalam estimasi ini berkaitan dengan keusangan teknologi yang dapat mengubah utilitas mesin dan peralatan teknik Grup.

Kewajiban manfaat pasti

Estimasi kewajiban manfaat pasti manajemen didasarkan pada sejumlah asumsi mendasar seperti tingkat standar inflasi, mortalitas, tingkat diskonto, danantisipasi kenaikan gaji di masa depan. Variasi dalam asumsi-asumsi ini dapat secara signifikan mempengaruhi jumlah kewajiban manfaat pasti dan biaya manfaat pasti tahunan (sebagaimana dianalisis pada Catatan 35).

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about estimates and assumptions that may have the most significant effect on recognition and measurement of assets, liabilities, income and expenses is provided below. Actual results may be substantially different.

Inventories

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices.

Impairment of non-financial assets and goodwill

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate (see Note 14). In 2023 and 2022, there is no impairment on the Group's goodwill and non-financial assets.

Estimated useful lives of depreciable assets

Management reviews its estimate of the useful lives of depreciable assets at each reporting date, based on the expected utility of the assets. Uncertainties in these estimates relate to technological obsolescence that may change the utility of the Group's machines and technical equipments.

Defined benefit obligation

Management's estimate of the defined benefit obligation is based on a number of critical underlying assumptions such as standard rates of inflation, mortality, discount rate and anticipation of future salary increases. Variation in these assumptions may significantly impact the defined benefit obligation amount and the annual defined benefit expenses (as analysed in Note 35).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Perpajakan

Grup menelaah pajak kini dan pajak dibayar dimuka lebih bayar pada pasal 28A yang berasal dari penilaian manajemen atas jumlah pajak terutang pada posisi pajak sementara sedangkan liabilitas tetap berdasarkan persetujuan Kantor Pelayanan Pajak. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 7.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Taxation

The Group reviews its current tax and prepaid tax overpayment in article 28A that relates to management's assessment of the amount of tax payable on open tax positions where the liabilities remain to be agreed with the Tax Service Office. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases initially measured at the present value of the lease payments at the inception date of the contract, discounted using the implicit interest rate on the lease, or if the interest rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease. Additional information is disclosed in Note 22.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolio to evaluate impairment at each reporting date. The Group determines the impairment loss on trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor will go bankrupt, financial reorganization, default or delinquency in payments, and forecasts of economic conditions. Allowance for impairment is made based on the estimated unrecoverable amount determined in reference to past default experience and increase of risk in expected credit losses in the future. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 7.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	383.202.956	431.850.922	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	154.160.000	157.310.000	United State Dollar
Ringgit Malaysia	42.020.020	41.328.853	Malaysian Ringgit
Dong Vietnam	15.518.803	7.728.625	Vietnamese Dong
Dolar Singapore	198.512	639.500	Singapore Dollar
Dolar Australia	-	3.174.204	Australia Dollar
Sub-jumlah kas	595.100.291	642.032.104	Sub-total cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	74.123.791.927	91.034.534.025	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	41.381.489.838	51.354.283	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.442.908.479	1.071.134.508	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.054.290.252	2.109.990.079	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	675.365.520	11.277.037.911	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	246.076.615	246.436.615	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	235.917.318	225.764.326	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	6.357.062	156.798.196	PT Bank Victoria International Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United State Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	69.806.268.851	41.288.675.590	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	10.444.492.631	9.924.860.627	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.815.904.597	1.509.836.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
HSBC Bank Malaysia Berhad	174.344.754	1.459.592	HSBC Bank Malaysia Berhad
PT Bank UOB Indonesia	31.507.992	32.749.740	PT Bank UOB Indonesia
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	18.577.706	18.957.314	Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.666.423	3.953.877.530	HSBC Bank Vietnam Ltd
Malayan Banking Berhad	1.950.926	1.985.063	Malayan Banking Berhad
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)	1.295.927.200	-	Bank for Investment and Development of Vietnam (BIDV)
HSBC Bank Vietnam Ltd.	1.084.375.986	4.354.240.692	HSBC Bank Vietnam Ltd.
Vietcombank	549.624.692	368.027.681	Vietcombank
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Oversea - Chinese Banking Co. Ltd.	860.353.119	1.416.339.908	Overseas - Chinese Banking Co. Ltd.
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	39.685.359	5.819.839	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.	-	617.197	PT Bank Central Asia Tbk.
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Public Bank Berhad	8.099.657.508	3.006.219.322	Public Bank Berhad
HSBC Bank Malaysia Berhad	3.728.790.250	-	HSBC Bank Malaysia Berhad
Malayan Banking Berhad	73.967.895	118.452.286	Malayan Banking Berhad
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
HSBC Banking Corporation Ltd.	3.481.004.699	7.512.948.335	HSBC Banking Corporation Ltd.
Sub-jumlah bank	229.676.297.599	179.688.117.184	Sub-total bank
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	3.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	-	8.900.000.000	PT Bank Victoria International Tbk.
Sub-jumlah deposito	33.000.000.000	23.900.000.000	Sub-total time deposits
Jumlah	263.271.397.890	204.230.149.288	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut ini untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas dan setara kas	263.271.397.890	204.230.149.288
Cerukan (Catatan 16)	(9.295.198.817)	(3.893.266.378)
Jumlah kas dan setara kas	<u>253.976.199.073</u>	<u>200.336.882.910</u>

Cash and Cash Equivalents
Bank overdrafts (Note 16)
Total cash and cash equivalents

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Tingkat suku bunga	4,00% - 6,50%	3,00% - 4,75%
Jangka Waktu	3 bulan/ months	3 bulan/ months

The range of annual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

Rupiah
Interest Rate
Maturity Period

6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN

6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Harga Jual/ Selling Price	Tanggal Jual/ Date of Sales	Keuntungan yang Diakui pada Laba Rugi/ Gain Recognized in Profit or Loss
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	12.613.300	47.299.875.000	43.890.000.000	98.551.269.000	21-Dec-23	7.361.394.000
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	25.000.000	-	54.254.024.000	58.618.716.500	28-Aug-23	4.364.692.500
PT Astra International Tbk.	10.000	-	5.600.000.000	5.825.000.000	19-Jan-23	225.000.000
Total	37.623.300	47.299.875.000	103.744.024.000	162.994.985.500		11.951.086.500

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian yang Diakui pada Laba Rugi/ Loss Recognized in Profit or Loss
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	12.613.300	49.994.441.000	47.299.875.000	(2.694.566.000)

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan.

As at December 31, 2023, the Company has no financial assets held for trading.

Pada bulan November dan Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 12.613.300 lembar saham dengan nominal Rp49.994.441.000.

In November and December 2022, the Company purchased 12,613,300 shares of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk with a nominal value of Rp49,994,441,000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through profit and loss. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN UNTUK DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan harga penutupan saham yang berlaku dalam pasar yang aktif (Catatan 34). Lihat Catatan 3h untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

**6. FINANCIAL ASSETS HELD FOR TRADING
(continued)**

The fair value of financial assets at fair value through profit and loss based on closing price of shares on the current bid price in active markets (Note 34). See Note 3h for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.906.884.820	5.109.208.867	Related parties (Note 37)
Pihak ketiga			Third parties
PT Jankamadi Griyasarana	65.621.522.481	30.794.008.199	PT Jankamadi Griyasarana
PT Inovasi Alco Panel	27.510.517.107	28.160.283.363	PT Inovasi Alco Panel
PT Dwimitra Griya Sentani	20.302.570.842	14.451.357.831	PT Dwimitra Griya Sentani
CV Duta Karya Baru	20.185.605.477	17.937.556.625	CV Duta Karya Baru
CV Senang Setuju Jakarta	7.437.462.015	5.822.922.055	PD Senang Setuju Jakarta
PT Vinder Wynart Indonesia	7.198.276.602	3.392.354.278	PT Vinder Wynart Indonesia
PT Metalindo Pratama Indonesia	6.897.854.200	5.643.817.512	PT Metalindo Pratama
PT Sujindo Makmur Cemerlang	6.660.636.617	2.548.963.735	PT Sujindo Makmur Cemerlang
Abadi Roof	5.976.969.445	2.535.635.552	Abadi Roof
Straco Pty Ltd	5.818.767.450	6.996.997.865	Straco Pty Ltd
PT Berdikari Tunggal Perkasa	5.795.479.420	7.577.467.623	PT Berdikari Tunggal Perkasa
CV Mitra Graha Putera	5.191.129.273	7.157.432.673	CV Mitra Graha Putera
Home Timber & Hardware Group	5.003.255.034	3.677.287.507	Home Timber & Hardware Group
CV Surpra Bintang Utama	4.706.534.665	3.965.557.674	CV Surpra Bintang Utama
Toko Era Jaya Perkasa	4.207.614.048	5.195.062.525	Toko Era Jaya Perkasa
PT Karya Indah Jaya	4.071.370.111	2.621.326.198	PT Karya Indah Jaya
Nautical Roofing Group P/L	3.693.140.940	1.492.917.231	Nautical Roofing Group P/L
PT Indahvaria Ekaselaras	3.627.403.454	835.974.744	PT Indahvaria Ekaselaras
PT Sinar Semesta Sejati	3.469.403.599	3.300.554.249	PT Sinar Semesta Sejati
Supreme Plastic Roofing Ltd	3.253.692.751	2.843.793.778	Supreme Plastic Roofing Ltd
Roofing Industries Ltd	3.118.307.470	3.331.689.650	Roofing Industries Ltd
Sunron Trading Sdn Bhd	3.010.392.350	2.337.285.283	Sunron Trading Sdn Bhd
PT Anugerah Damai Bersama	3.008.000.882	-	PT Anugerah Damai Bersama
CV Aneka Usaha Jaya Abadi	3.004.017.106	1.590.481.001	CV Aneka Usaha Jaya Abadi
PT Andal Prima Adhitama Perkasa	2.996.411.407	2.589.248.233	PT Andal Prima Adhitama Perkasa
PT Jaya Alam Eka Lestari	2.900.138.881	2.183.395.798	PT Jaya Alam Eka Lestari
CV Albina Karya	2.884.268.123	2.665.568.250	CV Albina Karya
PT Pranata Jaya Mulia	2.805.195.972	1.066.498.287	PT Pranata Jaya Mulia
A*Star Research Entities	2.786.335.935	-	A*Star Research Entities
CV Polycentre	2.663.933.807	2.219.992.145	CV Polycentre
KTB Roofing Solutions Pty Ltd	2.614.496.785	4.181.807.553	KTB Roofing Solutions Pty Ltd
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	2.603.202.833	-	PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
PT Cemerlang Andalan Nusantara	2.498.112.994	2.144.841.712	PT Cemerlang Andalan Nusantara
PT Putra Terang Agung Makmur	2.428.399.335	-	PT Putra Terang Agung Makmur
PT Cahayamulia Glassindo Lestari	2.363.748.533	2.489.279.021	PT Cahayamulia Glassindo Lestari
PT Aska Plastindo Indonesia	2.181.794.996	2.283.603.426	PT Aska Plastindo Indonesia
CV Mekar Putra Abadi	2.068.052.563	1.317.927.781	CV Mekar Putra Abadi
Era Indo Bangunan	2.062.803.987	1.998.292.722	Era Indo Bangunan
PT Sekawan Sejati Utama	2.015.510.774	151.197.502	PT Sekawan Sejati Utama
CV Poly Tetap Jaya	1.839.068.362	2.076.879.967	CV Poly Tetap Jaya
Steel Building Products Ltd	1.758.348.463	2.578.094.857	Steel Building Products Ltd

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
Metroll Pty Ltd	1.628.039.268
PT Arthanindo Cemerlang	1.546.037.568
PT Alga Pratama	1.524.411.473
John Danks & Son Pty Ltd	1.438.489.694
PT Inti Tanjung Jaya	1.208.210.999
PT Hartono Istana Teknologi	1.155.653.190
PT Menara Jaya Persada	672.994.169
CV Dika Konstruksi	143.146.633
PT Wijaya Kusuma Contractors	56.250.000
Son Bang Production	
Trading and Service Co., Ltd	37.160.072
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	37.096.357
PT Atap Satu Nusantara	29.119.998
PT Andamas Global Energi	-
PT Bukit Mas Indonesia	-
KSO. ADHI - APG	-
Benhur Trading Co., Ltd.	-
PT Karunia Pratama Distribusi	-
PT Sanghiang Perkasa	-
Lain - Lain (Di bawah Rp2.000.000.000)	241.317.816.191
Sub-jumlah pihak ketiga	521.034.172.701
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.321.949.335)
Pihak ketiga - bersih	514.712.223.366
Jumlah - bersih	517.619.108.186

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	333.453.211.649
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	141.954.551.590
31 - 60 hari	29.641.401.565
61 - 90 hari	5.298.360.353
Lebih dari 90 hari	13.593.532.364
Jumlah	523.941.057.521
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.321.949.335)
Jumlah - bersih	517.619.108.186

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on debtor are as follows:

	2022	
		Third parties
		Metroll Pty Ltd
	3.889.226.470	PT Arthanindo Cemerlang
	4.695.064.779	PT Alga Pratama
	3.363.640.505	John Danks & Son Pty Ltd
	2.952.641.810	PT Inti Tanjung Jaya
	2.865.835.664	PT Hartono Istana Teknologi
	2.533.646.595	PT Menara Jaya Persada
	2.762.631.028	CV Dika Konstruksi
	2.645.962.580	PT Wijaya Kusuma Contractors
	4.538.289.405	Son Bang Production
		Trading and Service Co., Ltd
	2.550.516.241	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
	2.288.979.628	PT Atap Satu Nusantara
	2.626.500.102	PT Andamas Global Energi
	3.651.900.000	PT Bukit Mas Indonesia
	3.154.735.005	KSO. ADHI - APG
	2.357.445.352	Benhur Trading Co., Ltd.
	2.293.277.765	PT Karunia Pratama Distribusi
	2.068.397.437	PT Sanghiang Perkasa
	2.010.730.590	Others (below Rp2,000,000,000)
	236.668.538.570	
		Sub-total third parties
	484.075.313.931	
		Less: allowance for impairment losses
	(7.501.011.685)	Third parties - net
	476.574.302.246	
		Total - net
	481.683.511.113	

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	
		Not yet due
	313.424.048.812	Overdue
		1 - 30 days
	133.646.988.533	31 - 60 days
	19.476.530.686	61 - 90 days
	9.883.229.770	more than 90 days
	12.753.724.997	Total
	489.184.522.798	Less: allowance for impairment losses of receivables
		Total - net
	(7.501.011.685)	
	481.683.511.113	

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah ("IDR")	428.062.592.949	377.045.223.010
Dolar Australia ("AUD")	36.702.966.238	49.191.349.986
Ringgit Malaysia ("MYR")	26.719.093.799	29.266.887.944
Dolar Selandia Baru ("NZD")	19.870.576.236	18.821.571.364
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9.355.883.354	10.960.850.801
Dong Vietnam ("VND")	2.876.864.180	3.293.081.728
Dolar Singapura ("SGD")	353.080.765	605.557.965
Jumlah	<u>523.941.057.521</u>	<u>489.184.522.798</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(6.321.949.335)</u>	<u>(7.501.011.685)</u>
Jumlah - bersih	<u>517.619.108.186</u>	<u>481.683.511.113</u>

Selanjutnya, Catatan 39 mencakup pengungkapan yang berkaitan dengan eksposur risiko kredit dan analisis yang berkaitan dengan cadangan atas kerugian penurunan piutang.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	7.501.011.685	7.383.856.547
Penambahan tahun berjalan (Catatan 34)	1.082.386.528	1.808.393.790
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(2.204.887.957)	(1.720.298.844)
Selisih translasi	(56.560.921)	29.060.192
Saldo akhir	<u>6.321.949.335</u>	<u>7.501.011.685</u>

Dalam menentukan pemulihan kerugian kredit dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables by currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah ("IDR")	428.062.592.949	377.045.223.010
Australian Dollar ("AUD")	36.702.966.238	49.191.349.986
Malaysian Ringgit ("MYR")	26.719.093.799	29.266.887.944
New Zealand Dollar ("NZD")	19.870.576.236	18.821.571.364
United States Dollar ("USD")	9.355.883.354	10.960.850.801
Vietnamese Dong ("VND")	2.876.864.180	3.293.081.728
Singapore Dollar ("SGD")	353.080.765	605.557.965
Total	<u>523.941.057.521</u>	<u>489.184.522.798</u>
Less: allowance for impairment losses of receivables	<u>(6.321.949.335)</u>	<u>(7.501.011.685)</u>
Total - net	<u>517.619.108.186</u>	<u>481.683.511.113</u>

Furthermore, Note 39 includes disclosures relating to the credit risk exposures and analysis relating to the allowance for impairment losses.

The movements of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	7.501.011.685	7.383.856.547
Additional for the current year (Note 34)	1.082.386.528	1.808.393.790
Recovery for the current year (Note 34)	(2.204.887.957)	(1.720.298.844)
Translation adjustment	(56.560.921)	29.060.192
Ending balance	<u>6.321.949.335</u>	<u>7.501.011.685</u>

In determining the recoverability of credit losses of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date of the credit was initially granted up to the end of reporting period. The credit risk concentration is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for expected credit losses from third parties is adequate. No allowance for expected credit losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

The Group's trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi	436.600.617.145	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	243.145.137.135	312.325.114.335
Aset real estat	178.186.472.200	173.922.543.092
Suku cadang	18.001.639.639	10.623.634.794
Barang dalam perjalanan	7.614.147.086	20.223.586.541
Barang dalam proses	3.327.738.631	2.011.121.676
Jumlah	886.875.751.836	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(32.910.625.544)	(28.528.462.310)
Jumlah - bersih	<u>853.965.126.292</u>	<u>936.865.133.275</u>

Aset real estat terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah	3.601.005.462	4.096.463.233
Bangunan	174.585.466.738	169.826.079.859
Jumlah	<u>178.186.472.200</u>	<u>173.922.543.092</u>

Aset real estat merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Jakarta Utara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	28.528.462.310	22.891.273.049
Penambahan tahun berjalan	4.469.496.141	5.317.551.566
Selisih translasi	(87.332.907)	319.637.695
Saldo akhir	<u>32.910.625.544</u>	<u>28.528.462.310</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, proyek pembangunan Altira Business (termasuk persediaan yang telah direklasifikasi sebagai properti investasi - Catatan 11) telah diasuransikan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan sebesar US\$76.900.000, sedangkan pada tahun 2022, telah diasuransikan pada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.724.405.000 dan US\$76.900.000.

8. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang jadi	436.600.617.145	446.287.595.147
Bahan baku dan bahan penolong	243.145.137.135	312.325.114.335
Aset real estat	178.186.472.200	173.922.543.092
Suku cadang	18.001.639.639	10.623.634.794
Barang dalam perjalanan	7.614.147.086	20.223.586.541
Barang dalam proses	3.327.738.631	2.011.121.676
Jumlah	886.875.751.836	965.393.595.585
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(32.910.625.544)	(28.528.462.310)
Jumlah - net	<u>853.965.126.292</u>	<u>936.865.133.275</u>

Real estate assets consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tanah	3.601.005.462	4.096.463.233
Bangunan	174.585.466.738	169.826.079.859
Jumlah	<u>178.186.472.200</u>	<u>173.922.543.092</u>

Real estate assets are land and buildings located at Jl. Yos Sudarso Kav. 85, North Jakarta.

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	28.528.462.310	22.891.273.049
Penambahan tahun berjalan	4.469.496.141	5.317.551.566
Selisih translasi	(87.332.907)	319.637.695
Saldo akhir	<u>32.910.625.544</u>	<u>28.528.462.310</u>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses due to the decrease in value of inventories.

As of December 31, 2023, and 2022, Altira Business development project (including inventories reclassified to investment properties - Note 11) were insured with PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of US\$76,900,000, whereas in 2022, were insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of Rp3,724,405,000 and US\$76,900,000, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2023, persediaan selain aset real estat Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) kecuali atas risiko gempa bumi beserta bencana susulannya, gunung merapi dan tsunami berdasarkan paket polis asuransi bersama yang dipimpin oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp247.077.902.621 dan Rp109.403.624.128 dan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp216.241.412.829 dan Rp243.373.112.397

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian. Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16 dan 21).

Pada tahun 2023 dan 2022, SGL (entitas anak) mengalihkan persediaan ke properti investasi karena akan disewa kepada pihak lain masing-masing sebesar nihil dan Rp11.866.413.542 (Catatan 11).

8. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories except for real estate assets were insured against fire and other risks (*all risk*) except for the risk of catastrophic earthquake and its aftershocks, volcanos and tsunami based on a package of insurance policy jointly led by PT Great Eastern General Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum BCA with sum insured amounting to Rp247,077,902,621 and Rp109,403,624,128, and in 2022 respectively amounting to Rp216,241,412,829 and Rp243,373,112,397.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses. Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

In 2023 and 2022, SGL (a subsidiary) transferred inventories to investment properties as it will be leased to another party amounting to nil and Rp11,866,413,542, respectively (Note 11).

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2023</u>
Tanah, bangunan dan instalasi	81.538.944.116
Mesin dan peralatan	57.726.369.162
Bahan baku dan barang jadi	4.059.949.059
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	1.276.445.539
Jumlah	<u>144.601.707.876</u>

	<u>2022</u>
	7.261.172.893
	17.711.124.090
	4.636.288.264
	536.688.615
Jumlah	<u>30.145.273.862</u>

Land, building and installation
Machineries and equipment
Raw materials and finished goods
Others (below Rp1,000,000,000)
Total

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2023</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	625.000.000
Sub-jumlah	2.125.000.000
Uang jaminan	4.275.301.296
Jumlah	<u>6.400.301.296</u>

	<u>2022</u>
	1.500.000.000
	625.000.000
	2.125.000.000
	2.295.260.236
Jumlah	<u>4.420.260.236</u>

Restricted time deposits
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total
Security deposits
Total

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima oleh MI (entitas anak) (Catatan 16).

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan garansi dari pelanggan kepada MI dan API (entitas anak).

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Time deposits placed at PT Bank HSBC Indonesia represent collateral for the loan obtained by MI (a subsidiary) (Note 16).

Time deposits placed at PT Bank Central Asia Tbk represent a warranty from the customer to MI and API (subsidiaries).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar masing-masing Rp340.224.151.000 dan Rp340.668.359.000 berdasarkan nilai jual objek pajak di surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan tahun-tahun 2023 dan 2022.

Penjualan office tower sebesar Rp14.364.000.000 dan Rp10.434.000.000 serta pendapatan sewa sebesar Rp28.701.049.980 dan Rp23.616.970.713 dicatat sebagai dari pendapatan real estat untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Semua kontrak sewa tidak dapat dibatalkan selama sejak dimulainya sewa. Sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	Pendapatan sewa minimum jatuh tempo/ <i>Minimum lease income due</i>				
	Antara 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>After 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2023	10.161.977.650	-	-	10.161.977.650	December 31, 2023
31 Desember 2022	5.695.012.660	-	-	5.695.012.660	December 31, 2022

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of land and buildings as of December 31, 2023 and 2022 were Rp340,224,151,000 and Rp340,668,359,000, based on tax object sales value on land and building tax return for 2023 and 2022, respectively.

Sales of office tower amounting to Rp14,364,000,000 and Rp10,434,000,000 and rental revenue amounting to Rp28,701,049,980 and Rp23,616,970,713, recognized as a part of real estate revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

The lease contracts are all non-cancellable from the commencement of the lease. Future minimum lease rentals are as follows:

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	405.676.128.794	93.884.800.964	-	-	(1.145.789.271)	498.415.140.487	Land
Bangunan	481.012.569.671	27.644.047.449	3.085.493.105	-	(2.548.833.584)	503.022.290.431	Buildings
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	-	892.623.608	Infrastructures
Instalasi	34.220.742.094	-	-	-	(25.419.477)	34.195.322.617	Installation
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	-	13.402.237.471	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	573.392.559.133	45.594.925.796	2.997.657.441	23.165.378.036	(2.933.501.120)	636.221.704.404	Machines and technical equipment
Kendaraan	87.071.423.383	4.356.850.349	3.901.329.206	1.978.329.997	(258.689.100)	89.246.585.423	Vehicles
Peralatan kantor	50.533.613.762	5.968.830.880	1.212.861.069	-	(142.583.568)	55.147.000.005	Office equipment
Peralatan pabrik	32.823.897.884	5.758.191.811	2.723.004.877	-	(430.011.322)	35.429.073.496	Factory equipment
Peralatan loka karya	9.235.116.795	3.208.385.057	75.462.019	-	(55.047.235)	12.312.992.598	Workshop equipment
Sub-jumlah	1.688.260.912.595	186.416.032.306	13.995.807.717	25.143.708.033	(7.539.874.677)	1.878.284.970.540	Sub-total
Aset dalam pembangunan	-	6.148.753.172	-	-	-	6.148.753.172	Assets under construction
Jumlah biaya perolehan	1.688.260.912.595	192.564.785.478	13.995.807.717	25.143.708.033	(7.539.874.677)	1.884.433.723.712	Total acquisition cost
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	140.377.365.071	24.713.361.541	3.067.501.300	-	(448.602.291)	161.574.623.021	Buildings
Infrastruktur	648.491.152	16.286.611	-	-	-	664.777.763	Infrastructure
Instalasi	17.442.978.685	1.823.272.273	-	-	(5.640.043)	19.260.610.915	Installation
Prasarana	5.715.689.759	43.887.012	-	-	-	5.759.576.771	Facilities
Mesin dan peralatan teknik	297.429.991.516	38.356.928.136	2.939.680.053	7.015.501.969	(1.359.394.390)	338.503.347.178	Machines and technical equipment
Kendaraan	71.294.915.735	6.844.524.852	3.688.331.751	920.235.295	(220.111.666)	75.151.232.465	Vehicles
Peralatan kantor	39.573.240.579	4.705.451.254	1.188.419.749	-	(95.084.239)	42.995.187.845	Office equipment
Peralatan pabrik	22.178.305.384	4.374.466.955	2.530.319.074	-	(288.693.062)	23.733.760.203	Factory equipment
Peralatan loka karya	5.118.770.116	1.673.836.442	75.462.019	-	(16.889.368)	6.700.255.171	Workshop equipment
Jumlah akumulasi depresiasi	599.779.747.997	82.552.015.076	13.489.713.946	7.935.737.264	(2.434.415.059)	674.343.371.332	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.088.481.164.598					1.210.090.352.380	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							Acquisition cost Direct ownership
Tanah	291.899.475.929	112.637.953.396	-	-	405.676.128.794	Land	
Bangunan	412.172.145.591	66.313.328.763	-	-	481.012.569.671	Buildings	
Infrastruktur	892.623.608	-	-	-	892.623.608	Infrastructures	
Instalasi	34.200.096.268	4.000.000	-	-	34.220.742.094	Installation	
Prasarana	13.402.237.471	-	-	-	13.402.237.471	Facilities	
Mesin dan peralatan teknik	524.598.434.798	45.907.349.276	958.133.677	-	573.392.559.133	Machines and technical equipment	
Kendaraan	89.577.746.118	7.508.684.169	12.026.478.957	1.599.267.319	87.071.423.383	Vehicles	
Peralatan kantor	46.093.475.375	5.120.881.017	847.480.088	-	50.533.613.762	Office equipment	
Peralatan pabrik	30.189.776.763	2.352.175.723	4.605.000	-	32.823.897.884	Factory equipment	
Peralatan loka karya	7.755.552.711	1.413.374.929	22.874.914	-	9.235.116.795	Workshop equipment	
Jumlah biaya perolehan	1.450.781.564.632	241.257.747.273	13.859.572.636	1.599.267.319	1.688.260.912.595	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	117.335.347.931	22.311.991.901	-	-	140.377.365.071	Buildings	
Infrastruktur	632.204.515	16.286.637	-	-	648.491.152	Infrastructure	
Instalasi	15.615.469.131	1.823.514.846	-	-	17.442.978.685	Installation	
Prasarana	5.671.802.747	43.887.012	-	-	5.715.689.759	Facilities	
Mesin dan peralatan teknik	261.122.179.877	35.304.580.419	852.692.999	-	297.429.991.516	Machines and technical equipment	
Kendaraan	72.504.145.785	7.741.142.393	10.075.749.683	738.149.546	71.294.915.735	Vehicles	
Peralatan kantor	36.076.953.912	4.182.126.480	819.096.542	-	39.573.240.579	Office equipment	
Peralatan pabrik	18.029.777.464	3.946.460.949	4.605.000	-	22.178.305.384	Factory equipment	
Peralatan loka karya	3.962.180.517	1.123.727.727	3.913.447	-	5.118.770.116	Workshop equipment	
Jumlah akumulasi depresiasi	530.950.061.879	76.493.718.364	11.756.057.671	738.149.546	599.779.747.997	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	919.831.502.753				1.088.481.164.598	Carrying value	

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of property, plant and equipment are charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan - beban tidak langsung (Catatan 29)	53.879.577.139	49.675.828.103	Cost of revenues- Factory overhead (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	20.730.052.436	20.242.163.965	General and administrative expenses (note 30)
Beban penjualan (Catatan 30)	7.942.385.501	6.575.726.296	Selling expenses (Note 30)
Jumlah	82.552.015.076	76.493.718.364	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	3.003.692.791	5.468.816.740	Selling price
Nilai tercatat	506.093.771	2.103.514.965	Carrying value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 34)	2.497.599.020	3.365.301.775	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 34)

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar masing-masing Rp825.297.822.483 dan Rp785.503.756.851.

The property, plant and equipment of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp825,297,822,483 and Rp785,503,756,851, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property, plant and equipment insured.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Perusahaan

Perusahaan memiliki tanah diberbagai lokasi, diantaranya

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 dengan Hak Guna Bangunan No. 2660 dan 2704 berlaku sampai dengan 25 Juli 2032 dan Blok F 5 No. 1, dengan Hak Guna Bangunan No. 8190 dan 8747 berlaku sampai dengan 24 September 2024.
- Cikarang Tengah dan tanah yang berlokasi di Jl. Inti Raya Blok C4 kaveling 2-3, Kawasan Industri Hyundai, Cikarang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1983 berlaku sampai dengan 24 Mei 2043.
- Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 1749 berlaku sampai dengan 20 September 2053.

Unipack Plasindo (UPC)

UPC memiliki tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12 berlaku sampai dengan 24 September 2034 yang berlokasi di Desa Anggadita, Karawang dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 747 berlaku sampai dengan 24 September 2034 di Surabaya.

Mulford Indonesia (MI)

MI memiliki tanah berlokasi di Cirebon dengan Akta Jual Beli No. 294 tahun 2011, Bandung dengan Hak Guna Bangunan No. 911 berlaku sampai dengan 26 Juli 2046 dan Surabaya dengan Akta Jual Beli No. 144/2022 tahun 2022 dengan Hak Guna Bangunan No. 34 berlaku sampai dengan 3 November 2025.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM memiliki tanah di Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO memiliki tanah di Hamilton, Selandia Baru.

Beberapa aset tetap milik Grup dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 21).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Based on the management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on property, plant and equipment of the Group.

The Company

The company owns land in several locations, including

- Kawasan Delta Silicon Industrial Park Blok F 17 No. 1 with Buildings Right Title No. 2660 and 2704 until July 25, 2032 and Blok F 5 No. 1, with Buildings Right Title No. 8190 and 8747 until September 24, 2024.
- Central Cikarang and land located at Jl. Inti Raya Blok C4 Lots 2-3, Kawasan Industri Hyundai, South Cikarang, with Buildings Use Right Certificate No. 1983 until May 24, 2043.
- Bogor with Buildings Right Title No. 1749 until September 20, 2053.

Unipack Plasindo (UPC)

UPC owns land with Buildings Use Right Certificate No. 12 until September 24, 2034 located in Desa Anggadita, Karawang and Buildings Use Right Certificate No. 747 until September 24, 2034 located in Surabaya.

Mulford Indonesia (MI)

MI owns land located in Cirebon with Deed of Sale and Purchase No. 294 year 2011 and Bandung with Buildings Right Title No. 911 until July 26, 2046 and Surabaya with Deed of Sale and Purchase No. 144/2022 year 2022 with Buildings Use Right Certificate No. 34 until November, 3, 2025.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

IPM owns land in Kulai, Johor Baru, Malaysia.

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

AO owns land in Hamilton, Selandia Baru.

Some of the property, plant and equipment of the Group are pledged as collateral for bank loans (Notes 16 and 21).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	107.086.346.716	23.243.453.755	18.031.626.576	-	111.230.176.595	Buildings	
Mesin dan peralatan teknik	23.894.532.803	-	28.257.290	(23.165.378.036)	687.852.775	Machines and technical equipment	
Kendaraan	10.627.875.226	3.877.177.977	71.953.468	(1.978.329.997)	12.523.647.963	Vehicles	
Jumlah biaya perolehan	141.608.754.745	27.120.631.732	18.131.837.334	(25.143.708.033)	124.441.677.353	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	41.619.328.066	17.262.148.774	8.329.450.279	-	50.428.391.968	Building	
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.312.595.078	1.297.472.408	-	(7.015.501.969)	591.916.044	Machines and technical equipment	
Kendaraan	4.114.419.953	2.241.237.277	-	(920.235.295)	5.406.424.557	Vehicles	
Jumlah akumulasi depresiasi	52.046.343.097	20.800.858.459	8.329.450.279	(7.935.737.264)	56.426.732.569	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	89.562.411.648				68.014.944.784	Carrying value	

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	72.438.624.247	35.042.050.686	1.636.309.257	-	107.086.346.716	Buildings	
Mesin dan peralatan teknik	23.878.768.543	-	-	15.764.260	23.894.532.803	Machines and technical equipment	
Kendaraan	7.149.787.117	4.922.759.515	11.662.228	(1.599.267.319)	10.627.875.226	Vehicles	
Jumlah biaya perolehan	103.467.179.907	39.964.810.201	1.647.971.485	(1.599.267.319)	141.608.754.745	Total acquisition cost	
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation	
Bangunan	24.872.262.747	16.914.740.653	818.154.262	-	41.619.328.066	Buildings	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.367.122.369	1.930.606.738	-	14.865.971	6.312.595.078	Machines and technical equipment	
Kendaraan	2.914.267.226	1.847.948.023	11.659.643	(738.149.546)	4.114.419.953	Vehicles	
Jumlah akumulasi depresiasi	32.153.652.342	20.693.295.414	829.813.905	(738.149.546)	52.046.343.097	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	71.313.527.565				89.562.411.648	Carrying value	

Lokasi aset hak-guna tersebar di Selandia Baru, Australia, Malaysia, Vietnam dan Indonesia.

The location of right-of-use assets is spread in New Zealand, Australia, Malaysia, Vietnam and Indonesia.

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Beban tidak langsung (Catatan 29)	8.494.221.064	8.054.801.801	Factory overhead (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 30)	6.919.466.901	5.820.362.131	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	5.387.170.494	6.818.131.482	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	20.800.858.459	20.693.295.414	Total

14. GOODWILL

14. GOODWILL

31 Desember 2023 dan 2022 /
December 31, 2023 or 2022

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Goodwill	Amortisasi Goodwill/ Goodwill Amortization	Goodwill Bersih/ Net Goodwill	
PT Mulford Indonesia	26.847.250.200	9.982.119.883	16.865.130.317	(632.442.388)	16.232.687.929	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	4.472.414.312	4.527.585.688	-	4.527.585.688	PT Alsynite Indonesia
Jumlah	35.847.250.200	14.454.534.195	21.392.716.005	(632.442.388)	20.760.273.617	Total

Jumlah terpulihkan dari setiap unit ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang meliputi perkiraan lima tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen.

The recoverable amount of each unit was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed five-year forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by the management.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai untuk ritel dan konsultasi unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan mencerminkan tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang untuk lini produk dan industri segmen (semua tersedia untuk umum). Tingkat pertumbuhan untuk industri *roofing* melebihi tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang keseluruhan untuk Indonesia karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat di atas rata-rata untuk masa mendatang.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto mencerminkan penyesuaian yang tepat terkait dengan risiko pasar dan faktor risiko spesifik dari masing-masing segmen.

Asumsi arus kas

Asumsi utama manajemen termasuk margin laba yang stabil, berdasarkan pengalaman masa lalu di pasar ini. Manajemen Grup percaya bahwa ini adalah input terbaik yang tersedia untuk memperkirakan pasar yang matang ini. Proyeksi arus kas mencerminkan margin laba yang stabil yang dicapai segera sebelum periode anggaran. Tidak ada peningkatan efisiensi yang diharapkan yang telah diperhitungkan dan harga dan upah mencerminkan prakiraan inflasi yang tersedia umum untuk industri.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2023 dan 2022.

14. GOODWILL (continued)

The key assumptions used in the value in use calculations for the retail and consulting cash-generating units are as follows:

Growth rates

The growth rates reflect the long-term average growth rates for the product lines and industries of the segments (all publicly available). The growth rate for roofing industry exceeds the overall long-term average growth rates for Indonesia because this sector is expected to continue to grow at above-average rates for the foreseeable future.

Discount rate

The discount rates reflect appropriate adjustments relating to market risk and specific risk factors of each segment.

Cash flow assumption

Management's key assumptions include stable profit margins, based on past experience in this market. The Group's management believes that this is the best available input for forecasting this mature market. Cash flow projections reflect stable profit margins achieved immediately before the budget period. No expected efficiency improvements have been taken into account and prices and wages reflect publicly available forecasts of inflation for the industry.

Based on the impairment test performed, the management believes that there is no impairment on goodwill as of December 31, 2023 and 2022.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	166.978.110.033	-	-	(559.559.833)	166.418.550.200	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	32.651.096.290	-	-	(341.149.226)	32.309.947.064	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	199.629.206.323	-	-	(900.709.059)	198.728.497.264	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	3.823.461.810	2.550.460.252	-	91.855.512	6.465.777.574	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	4.131.250.000	675.000.000	-	-	4.806.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	7.954.711.810	3.225.460.252	-	91.855.512	11.272.027.574	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	191.674.494.513				187.456.469.690	Carrying value

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Masa manfaat merk dagang milik II dan IPM (entitas anak) dinilai tidak terbatas, karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada batas waktu terhadap arus kas yang dapat dihasilkan Grup dari merk-merk dagang tersebut.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The useful life of trademarks owned by II dan IPM (subsidiaries) are estimated to be indefinite due to the management believes there is no foreseeable limit to the period over on the cash flows that the Group can generate from the trademarks.

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selish Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	153.302.261.592	803.670.634	-	12.872.177.807	166.978.110.033	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	31.738.210.673	-	-	912.885.617	32.651.096.290	Intellectual property rights
Jumlah biaya perolehan	185.040.472.265	803.670.634	-	13.785.063.424	199.629.206.323	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Merk dagang	1.174.479.167	2.589.522.564	-	59.460.079	3.823.461.810	Trademarks
Hak kekayaan intelektual	3.456.250.000	675.000.000	-	-	4.131.250.000	Intellectual property rights
Jumlah akumulasi amortisasi	4.630.729.167	3.264.522.564	-	59.460.079	7.954.711.810	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	180.409.743.098				191.674.494.513	Carrying value

Pada tahun 2023, tidak ada pembelian merk dagang ataupun hak kekayaan intelektual, pada tahun 2022, IPA (entitas anak), membeli merek dagang terdaftar "SupaGlass" dari FGW Corporation Pty. Ltd. sebesar Rp803.670.634 (AU\$78.718).

In 2023, there are no purchases of trademarks or intellectual property rights, in 2022, IPA (a subsidiary), purchased registered trademark "SupaGlass" from FGW Corporation Pty. Ltd. for Rp803,670,634 (AU\$78,718).

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan ke beban penjualan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Amortization expense of intangible assets are charged to selling expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 (Note 30).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Pinjaman bank jangka pendek dan overdraft	2023		2022		Short term loan and overdraft
Entitas anak					Subsidiaries
IDR					IDR
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	44.381.459.422		9.794.050.085		PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
USD					USD
HSBC Bank Vietnam Ltd	3.251.982.517		5.108.512.268		HSBC Bank Vietnam Ltd
MYR					MYR
HSBC Bank Malaysia Bhd	10.185.388.906		10.760.443.105		HSBC Bank Malaysia Bhd
AUD					AUD
HSBC Bank Australia Limited	51.183.180.335		3.893.266.378		HSBC Bank Australia Limited
Jumlah	109.002.011.180		29.556.271.836		Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212145/U/230829 tanggal 6 Nopember 2023, Perusahaan telah mengubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211448/U/220815 tanggal 23 September 2022. Berdasarkan pada perubahan ini Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit gabungan maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan detail sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Supplier* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.000.000, 150 hari;
2. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000, 90 hari; dan
3. Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar USD1.000.000 untuk 1 (satu) tahun.

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000 (Catatan 10);
2. Tanah dan bangunan terletak di Fortune Business & Industrial Park Blok A No 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur dengan sertifikat tanah HGB No. 4387 dan 4388 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp17.949.600.000 (Catatan 12);
3. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Cibolerang No. 88A, Margahayu Utara, Bandung dengan sertifikat tanah HGB No. 911 atas nama PT Mulford Indonesia senilai Rp24.426.000.000 (Catatan 12);
4. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000 (Catatan 12);
5. Jaminan Perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk dengan nilai sebesar Rp140.000.000.000; dan
6. Piutang Usaha dan Persediaan yang diikat sebagai jaminan fidusia, dengan nilai gabungan sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 7 dan 8)

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk fasilitas pembayaran *supplier* masing-masing sebesar Rp44.381.459.422 dan Rp9.794.050.085 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7.21% dan 7.74% per tahun yang akan jatuh tempo dalam 150 hari dihitung dari tanggal penarikan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/212145/U/230829 dated November 6, 2023, the Company has amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/211448/U/220815 dated September 23, 2022. Based on this amendment, the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp200,000,000,000 with the following details:

1. *Supplier Financing* with a maximum amount of Rp200,000,000,000, 150 days;
2. *Deferred Payment Credit Facility* with a maximum amount of USD1,000,000, 90 days; and
3. *Bank Guarantee Facility* with a maximum amount of USD1,000,000 for 1 (one) year.

Collaterals:

1. *Deposit Under Lien* for the amount of Rp1,500,000,000 (Note 10);
2. *Land and Building* located at Fortune Business & Industrial Park Blok A No. 30-31, Sidoarjo, Jawa Timur under land certificate HGB No.4387 and 4388 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp17,949,600,000 (Note 12);
3. *Land and Building* located at Jl. Cibolerang No.88A, Margahayu Utara, Bandung under land certificate HGB No. 911 in the name of PT Mulford Indonesia amounted to Rp24,426,000,000 (Note 12);
4. *Land and Building* located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industry Tbk amounted to Rp127,795,000,000 (Note 12);
5. *Corporate Guarantee* from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000; and
6. *Trade Receivables and Inventories* which are bound by fiduciary, with a combined amount of Rp170,000,000,000 (Notes 7 and 8)

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 for *supplier financing* facility amounting to Rp44,381,459,422 and Rp9,794,050,085, respectively, with interest bearing of 7,21 and 7,74% per annum, respectively which will be due in 150 days of each drawdown date.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Mulford Indonesia (MI) (lanjutan)

Kesepakatan umum:

MI (entitas anak) tidak dapat, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, persetujuan mana tidak akan tidak diberikan tanpa alasan yang wajar:

1. Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu pinjaman atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari MI, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali untuk aset yang diperoleh melalui liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan Rp5.000.000.000 per tahun;
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu utang ataupun liabilitas apapun (termasuk liabilitas sewa atau jaminan) kecuali untuk (a) utang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini (b) liabilitas sewa/pembiayaan kendaraan dan peralatan sampai dengan senilai Rp5.000.000.000 per tahun dan (c) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; atau
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari.

MI (entitas anak) akan memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada HSBC untuk menyatakan atau melakukan pembayaran dividen atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari MI.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MI (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

MI (entitas anak) setuju untuk mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada atau akan ditanggung di kemudian hari terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh HSBC.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Mulford Indonesia (MI) (continued)

General covenants:

MI (a subsidiary) shall not, without the Bank's prior written consent, which consent shall not be unreasonably withheld:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of MI properties, assets or income whether now owned or hereafter acquired, except for pledge of assets acquired through leasing/financing of vehicles and equipment up to Rp5,000,000,000 per annum;*
2. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness (including leases or guarantees) except for (a) debt pursuant to this agreement (b) leasing/financing of vehicles and equipment of up to Rp5,000,000,000 per annum and (c) trade debt incurred in the ordinary course of business; or*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever except for credit given on arms length terms in the ordinary course of business.*

MI (a subsidiary) shall provide HSBC with prior notification for declaring or making any dividend payments or distribute capital or assets to MI's shareholders and/or directors.

As of December 31, 2023 and 2022, MI (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

MI (a subsidiary) agreed to subordinate all currently existing shareholder loans or that will be incurred in the future on the facilities provided by HSBC.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 66 tanggal 21 Desember 2017, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02421 tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)
2. Time Loan Revolving
Plafon : Rp20.000.000.000
Jangka waktu : 1 tahun
Tujuan : Modal Kerja
Bunga : 7,00% per tahun (suku bunga mengambang)

Jaminan kredit:

- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 9, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5089/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- 1 (satu) unit tanah bangunan (ruko) di Kompleks Altira Business Blok G No. 10, Jakarta Utara dengan SHGB No. 5090/Sunter Jaya a.n PT Harimas Tunggal Perkasa, berkedudukan di Jakarta Utara;
- Persediaan barang minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 8);
- Piutang usaha minimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 7); dan
- Jaminan korporasi dari IPI sebesar Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 tanggal 5 Desember 2017 dari Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, memberikan persetujuan kepada Direksi KD (entitas anak) untuk menjaminkan harta kekayaan HTP atas fasilitas kredit yang diterima KD (entitas anak) dari BCA.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* minimal 1,5 kali. Per 31 Desember 2023 dan 2022, KD telah memenuhi pembatasan Keuangan.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD)

Based on agreement Letter of Credit No. 66 dated December 21, 2017, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 02421 dated October 11, 2023, The Company obtained Local Credit Facility from BCA with details as follows:

1. Overdraft Facility
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 7.00% p.a (floating rate)
2. Time Loan Revolving
Plafond : Rp20,000,000,000
Time period : 1 year
Objective : Working Capital
Interest : 7.00% p.a (floating rate)

Credit collaterals

- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 9, North Jakarta with SHGB No. 5089/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- 1 (one) unit of building land (shophouse) in Altira Business Complex Block G. 10, North Jakarta with SHGB No. 5090/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, domiciled in North Jakarta;
- Inventory of goods amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 8);
- Trade receivables amounted at least of Rp10,000,000,000 (Note 7); and
- Corporate guarantee from IPI amounted to Rp40,000,000,000.

Based on the Letter of Approval by the Board of Commissioners of PT Harimas Tunggal Perkasa (HTP) No. 258/L/2017 dated December 5, 2017 from Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, granted approval to KD's Director (a subsidiary) to pledge HTP's assets on the credit facility received by KD (a subsidiary) from BCA.

Financial covenant of the loan facility is *Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest* at least 1.5 times. As of December 31, 2023 and 2022, KD has complied with the financial covenant.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Kreasi Dasatama (KD) (lanjutan)

Pembatasan tertentu:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya, selain pinjaman ke pemegang saham/grup usaha, yang berbunga harus dengan persetujuan BCA;
- Membagikan dividen harus ada pemberitahuan ke BCA;
- Perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan Bapak Haryanto Tjiptodihardjo tidak menjadi *ultimate shareholder* harus dengan persetujuan BCA; dan
- Setiap jaminan korporasi atas fasilitas kredit di luar BCA harus dilakukan pemberitahuan ke BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KD (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 tanggal 2 Agustus 2013, IV (entitas anak) mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 600.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk jaminan korporasi sebesar US\$600.000 dan mesin dan peralatan IV (entitas anak) (Catatan 12).

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.251.982.517 (setara USD209.688) dan Rp5.108.512.268 (setara USD319.840).

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN tanggal 26 November 2019 IPM mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar RM3.900.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR+1,2% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti IPM (entitas anak) di Malaysia (Catatan 12) dan jaminan korporasi dari IPI sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Kreasi Dasatama (KD) (continued)

Certain restrictions:

- *Additional debt from banks/other financial institutions, other than loans to shareholders/business groups, in which the interest should be with the approval of BCA;*
- *Distribution of dividends must be notified to BCA;*
- *Change of shareholder structure which causes Mr. Haryanto Tjiptodihardjo not to become the ultimate shareholder must be with BCA approval; and*
- *Any additional corporate guarantees on any credit facility outside BCA must be notified to BCA.*

As of December 31, 2021, KD (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

Impack Vietnam Co. Ltd. (IV)

Based on the bank loan agreement with HSBC Bank Vietnam Ltd., No. 091-196543 dated August 2, 2013 IV (a subsidiary) obtain working capital loans amounting to US\$600,000. This loan bears interest at 6,3% per annum. The collaterals of the loan include a corporate guarantee amounting to US\$600,000 and machinery and equipment IV (a subsidiary) (Note 12).

The balance of the bank loan as of December 31, 2023 and 2022 were Rp3,251,982,517 (equivalent to USD209,688) and Rp5,108,512,268 (equivalent to USD319,840), respectively.

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd., No. CS/ISB/353833809/1572834751000:479/LIN dated November 26, 2019 IPM obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total amounting to RM3,900,000. This loan bears interest at BLR+1.2% per year. The collaterals of the loans are IPM's property in Malaysia (Note 12) and corporate guarantee from IPI amounting to RM9,680,000.

Financial covenant of the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)

Saldo pinjaman bank tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.185.388.906 (setara RM3.047.483) dan Rp10.760.443.105 (setara RM3.025.784).

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Bank Australia Ltd., tanggal 16 Maret 2020 IPA mendapatkan pinjaman modal kerja, bank garansi, dan fasilitas impor dengan jumlah fasilitas sebesar AUD8.500.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank IPA adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)

The balance of the bank loan as of December 31, 2023 and 2022 were Rp10,185,388,906 (equivalent to RM3,047,483) and Rp10,760,443,105 (equivalent to RM3,025,784), respectively.

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Based on bank loan agreement with HSBC Bank Australia Ltd., dated March 16, 2020 IPA obtained working capital loans, bank guarantee, and import line facilities with a total of AUD8,500,000.

Financial covenant of the loan facility is *Debt service coverage ratio* at least 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, IPA (a subsidiary) complies the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of IPA bank loan is as follows:

Periode/ Period	Fasilitas/ Facility	Saldo Terutang/ Outstanding Balance	Setara dengan/ Equivalent to
31 December 2022	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp3.893.266.378	AUD 367.960
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	-	
31 December 2023	Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp9.295.198.817	AUD 879.779
	Pinjaman modal kerja/ <i>Working capital</i>	Rp41.887.981.518	AUD 3.964.645

17. UTANG USAHA

**Pihak berelasi (Catatan 37)
Pihak ketiga**

	2023	2022
Covestro (Hong Kong) Limited	35.015.752.127	101.196.183.660
Omni-Plus System Pte Ltd	27.754.997.232	-
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	22.956.111.985	-
PT Lautan Luas Tbk	9.908.122.515	6.609.112.527
Allnex Resins Australia Pty Ltd	7.135.495.999	8.779.423.132
PT Sentosa Kimia	5.516.518.404	5.373.105.794
Hanwa Co., Ltd.	4.938.053.120	-
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh	4.694.127.218	4.772.601.787
Allnex New Zealand Ltd	4.576.799.778	6.007.171.631
PT Asahimas Chemical	3.984.816.528	-
PT Omya Indonesia	3.843.965.387	3.735.587.828
PT Kharisma Karya Pertiwi	3.052.433.780	6.997.286.126
PT Sanpo Sukses Mandiri	3.049.403.766	1.832.084.360
PT Dasary Jaya Karya	2.170.622.995	1.384.260.080

17. TRADE PAYABLES

**Related parties (Note 37)
Third parties**

Covestro (Hong Kong) Limited
Omni-Plus System Pte Ltd
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
PT Lautan Luas Tbk
Allnex Resins Australia Pty Ltd
PT Sentosa Kimia
Hanwa Co., Ltd.
PT Mitra Utama Sinergi Tangguh
Allnex New Zealand Ltd
PT Asahimas Chemical
PT Omya Indonesia
PT Kharisma Karya Pertiwi
PT Sanpo Sukses Mandiri
PT Dasary Jaya Karya

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd	2.084.819.572	1.147.045.749	Nuplex Resins (Viet Nam) Pty.Ltd
Intertech MF Agencies	1.790.599.232	2.666.308.299	Intertech MF Agencies
Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.	1.615.089.491	4.356.608.686	Jiangsu Metcoplus Industry International Co., Ltd.
PT Inkomas Lestari	1.067.786.700	3.054.689.919	PT Inkomas Lestari
Sabic Asia Pacific Pte Ltd	638.469.056	27.653.478.800	Sabic Asia Pacific Pte Ltd
Asia Poly Industrial Sdn Bhd	522.404.486	2.251.268.308	Asia Poly Industrial Sdn Bhd
PT AKR Corporindo Tbk	-	17.065.457.194	PT AKR Corporindo Tbk
PT. Arthawenasakti Gemilang	-	3.912.175.631	PT. Arthawenasakti Gemilang
Superplast Co., Ltd.	-	2.255.196.160	Superplast Co., Ltd.
Lainnya (Di bawah Rp2.000.000.000)	34.047.664.719	52.276.923.231	Others (Below Rp2,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	<u>180.364.054.090</u>	<u>263.325.968.902</u>	Sub-total third parties
Jumlah	<u>183.331.765.686</u>	<u>265.500.977.816</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable by currency are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah ("IDR")	86.872.582.030	83.522.900.102	Rupiah ("IDR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	74.288.808.004	137.511.275.668	Dolar Amerika Serikat ("USD")
Dolar Australia ("AUD")	12.554.476.137	16.659.851.989	Dolar Australia ("AUD")
Dolar Selandia Baru ("NZD")	4.615.586.821	16.405.122.659	Dolar Selandia Baru ("NZD")
Ringgit Malaysia ("MYR")	3.031.924.900	6.510.965.753	Ringgit Malaysia ("MYR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	1.700.140.555	4.356.608.686	Yuan Tiongkok ("CNY")
Dong Vietnam ("VND")	268.247.239	534.252.959	Dong Vietnam ("VND")
Jumlah	<u>183.331.765.686</u>	<u>265.500.977.816</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha Grup dilakukan tanpa pemberian jaminan serta tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

The Group's trade payables are carried out without collaterals and no interest is charged to the trade payables.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2018	8.854.515.402	8.854.515.402	Income Tax Article 28A - 2018
Sub-jumlah Perusahaan	<u>8.854.515.402</u>	<u>8.854.515.402</u>	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	11.181.875.736	29.774.219.373	Value Added Tax - Net
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.016.197.749	380.580.749	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2023	4.232.355.548	-	Income Tax Article 28A - 2023
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2022	775.736.765	775.736.765	Income Tax Article 28A - 2022
Pajak Penghasilan Pasal 28A - 2021	-	2.197.012.316	Income Tax Article 28A - 2021
Pemulihan pajak - entitas anak luar negeri	3.137.525.412	2.591.113.481	Tax recoverable - overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	<u>20.343.691.210</u>	<u>35.718.662.684</u>	Sub-total subsidiaries
Jumlah	<u>29.198.206.612</u>	<u>44.573.178.086</u>	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp151.115.171 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp10.382.601.747. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp40.184.970, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp110.930.201. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 27 Mei 2020.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2018 (Kep-00179). Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp1.376.871.174, setelah dikurangi atas denda sanksi administrasi sebesar Rp100.000. Pada tanggal 5 Oktober 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Direktorat Jenderal Pajak atas hasil SKPKB tersebut. Hingga penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu tanggapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas banding Perusahaan.

Pada tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan menerima panggilan sidang dan hingga tanggal laporan keuangan diterbitkan, pemeriksaan masih terus berjalan.

PT Alsynite Indonesia (AI)

Pada tanggal 3 Mei, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKB) atas Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak badan tahun 2021 sebesar Rp379.977.421 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp411.483.596. Perusahaan mencatat selisih atas klaim lebih bayar tersebut pada laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 8 Mei 2023.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company

On April 23, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 corporate tax which states that the Company was overpaying Rp151,115,171 from which the Company recognized Rp10,382,601,747. Cash receipt by the Company amounting to Rp40,184,970, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp110,930,201 on May 27, 2020. The Company receipt the refund on May 27, 2020.

On August 12, 2021, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Income Tax from the Directorate General of Taxes on 2018 (Kep-00179). Cash receipt by the Company amounting to Rp1,376,871,174, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp100,000. On October 5, 2021, the Company submitted an objection to the Directorate General of Taxes regarding the SKPKB results. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for response from the Directorate General of Taxes regarding the Company's objection.

On January 11, 2023, the Company received a court summons and as of the date the financial report was published, the examination was still ongoing.

PT Alsynite Indonesia (AI)

On May 3, 2023, the Company received a Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 amounting to Rp379,977,421 from its initial claim of Rp411,483,596 by the Company. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on May 8, 2023.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di Muka (lanjutan)

PT OCI Material Pratama (OCI)

Pada tanggal 15 Juni, 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Bayar (SPMKB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp1.484.999.700 dari yang pertama diklaim Perusahaan sebesar Rp1.785.528.720. Perusahaan mencatat selisihnya di laba rugi tahun 2023. Perusahaan menerima kelebihan bayar tersebut pada 17 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Desember, 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan dan Penjelasan atas Data dan/atau keterangan (SP2DK) Nomor BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Badan Tahun 2020 yang memutuskan Perusahaan bersedia melakukan pembedaan dan pembayaran Rp6.490.495. Pembayaran dilakukan Perusahaan sebesar Rp6.490.495 pada 21 Desember, 2023 dan biaya tersebut dicatat pada laba rugi tahun 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

Perusahaan telah menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 untuk tahun 2020 tanggal 25 Mei 2022 sebesar Rp2.414.599.289, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp224.555.239 yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022.

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

PT OCI Material Pratama (OCI)

On June 15, 2023, the Company received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKB) of Income Tax from the Directorate General of Taxes for the 2021 overpayment amounting to Rp1,484,999,700 from its initial claim of Rp1,785,528,720. The Company recorded the difference in profit or loss in 2023. The Company receipt the refund on July 17, 2023.

On December 6, 2023, the Company received a Letter of Request and Explanation for Data and/or Information (SP2DK) Number BA-435/P2DK/KPP.220705/2023 from the Directorate General of Taxes of Income Tax Year 2020 which states that the Company was willing to make correction and payment amounting to Rp6,490,495. The Company paid amounting to Rp6,490,495 on December 21, 2023 and that expense was recorded in profit or loss in 2023.

PT Mulford Indonesia (MI)

The Company received payment for the Tax Assesment Overpayment Letter on Corporate Income Tax No. KEP.00066.PPH/WPJ.21/ KP.09/2022 for the year 2020 on May 25, 2022 amounting to Rp2,414,599,289, after deducting the administrative sanctions amounting to Rp224,555,239 which are charged to 2022 profit and loss.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	19.110.258	3.233.286	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	442.409.278	419.800.529	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	18.652.252	49.745.016	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	872.564.260	642.588.545	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	11.098.178.453	13.494.449.901	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	3.062.066.162	915.787.553	Value Added Tax - Net
Sub-jumlah Perusahaan	15.512.980.663	15.525.604.830	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	748.142.687	226.412.190	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	494.482.174	314.057.064	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	440.468.781	317.628.799	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.834.144.919	1.705.053.950	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	518.400	-	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	38.572.372.647	34.785.355.644	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.065.842.394	4.503.561.787	Value Added Tax - Net
Pajak Penjualan Barang dan Jasa - entitas anak luar negeri	3.762.460.127	4.310.706.333	Good and Service Tax (GST) - overseas subsidiaries
Utang pajak entitas anak luar negeri	53.519.332	469.987.200	Tax payables overseas subsidiaries
Sub-jumlah entitas anak	49.971.951.461	46.632.762.967	Sub-total subsidiaries
Jumlah	65.484.932.124	62.158.367.797	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(32.680.348.140)	(37.918.550.120)	Current tax
Pajak tangguhan	5.889.720.892	2.768.898.365	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(1.022.695.300)	-	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah Perusahaan	(27.813.322.548)	(35.149.651.755)	Sub-total The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(94.540.320.271)	(68.964.589.926)	Current tax
Pajak tangguhan	(6.451.177.200)	2.491.453.563	Deferred tax
Penyesuaian pajak kini dari periode sebelumnya	(338.525.635)	(81.571.000)	Adjustment for current tax of prior period
Sub-jumlah entitas anak	(101.330.023.106)	(66.554.707.363)	Sub-total subsidiaries
Jumlah	(129.143.345.654)	(101.704.359.118)	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak	569.686.321.066	414.206.408.712
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(402.943.812.824)	(275.262.035.757)
Eliminasi	41.505.885.247	77.588.604.223
Pajak penghasilan final	3.229.204.998	2.622.547.072
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>211.477.598.487</u>	<u>219.155.524.250</u>
Beda tetap:		
Gaji, upah, dan tunjangan	12.730.777	370.736
Dividen dari entitas anak	(44.687.500.000)	(29.970.000.000)
Beban pajak	3.451.314.882	3.005.750.441
Pemasaran dan beban sewa	158.722.936	54.533.300
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(82.212.203)
Keuntungan penjualan aset keuangan diperdagangkan	(12.040.996.500)	-
Lain-lain	2.996.513.654	567.702.600
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:		
Penghasilan bunga	3.118.673.385	(89.530.446)
Pendapatan sewa	(30.008.520.090)	(29.061.747.300)
	<u>(76.999.060.956)</u>	<u>(55.575.132.872)</u>
Beda waktu:		
Beban penyusutan	4.919.715.177	2.499.895.544
Beban imbalan kerja	(883.834.214)	827.840.508
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(11.505.831)	-
Beban tunjangan dan bonus	5.587.387.255	4.257.652.437
Beban pemasaran dan sewa	3.509.204.298	4.692.438.561
Penurunan nilai persediaan	(1.567.564.647)	1.043.711.743
Beban bunga	-	(4.628.756.722)
Penghasilan bunga	2.084.267.050	--
Liabilitas sewa	(68.039.870)	38.572.589
Lain-lain	498.870.930	45.300.000
	<u>14.068.500.148</u>	<u>8.776.654.660</u>
Penghasilan kena pajak	<u>148.547.037.679</u>	<u>172.357.046.038</u>

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expenses)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Consolidated profit before tax	414.206.408.712
Less:	
Profit of subsidiaries before income tax	(275.262.035.757)
Elimination	77.588.604.223
Final income tax	2.622.547.072
Profit before income tax of the Company	<u>219.155.524.250</u>
Permanent differences:	
Salary and allowance	370.736
Dividend from subsidiaries	(29.970.000.000)
Tax penalty	3.005.750.441
Marketing and rent expenses	54.533.300
Gain on sales property, plant, and equipment	(82.212.203)
Gain from sales of financial asset held for trading	-
Others	567.702.600
Income subject to final tax:	
Interest income	(89.530.446)
Rental revenue	(29.061.747.300)
Temporary differences:	
Depreciation expense	2.499.895.544
Employee benefit expenses	827.840.508
Gain on sale of property, plant, & equipment	-
Allowance and bonus expenses	4.257.652.437
Marketing and rental expenses	4.692.438.561
Impairment of inventories	1.043.711.743
Interest expenses	(4.628.756.722)
Interest income	--
Lease liabilities	38.572.589
Others	45.300.000
Taxable income	<u>172.357.046.038</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

	2023	2022	
Pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan	32.680.348.140	37.918.550.120	Current corporate income tax The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	76.128.181.581	46.257.523.390	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	6.325.498.960	8.505.331.009	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	977.160.687	635.182.130	PT Alsynite Indonesia
PT Kreasi Dasatama	3.288.095.800	5.480.754.180	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	6.354.542.920	5.711.546.061	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Sinar Grahama Lestari	494.322.060	722.601.893	PT Sinar Grahama Lestari
PT OCI Material Pratama	862.493.280	768.646.340	PT OCI Material Pratama
PT Sirkular Karya Indonesia	34.521.850	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Alsynite One NZ Limited	-	840.583.603	Alsynite One NZ Limited
ImpackOne Sdn Bhd	75.503.133	42.421.320	ImpackOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak:	94.540.320.271	68.964.589.926	Sub-total subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	127.220.668.411	106.883.140.046	Total current corporate income tax
Kredit pajak Perusahaan			Tax credit The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	5.936.156.881	13.092.092.254	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.541.938.119	1.050.155.660	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 24	1.014.034.953	328.445.153	Income Tax Article 24
Pajak Penghasilan Pasal 25	13.090.039.734	9.953.407.152	Income Tax Article 25
Sub-jumlah Perusahaan	21.582.169.687	24.424.100.219	Sub-total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Mulford Indonesia	8.803.105.258	7.744.363.239	PT Mulford Indonesia
PT Unipack Plasindo	40.583.625.063	19.585.552.691	PT Unipack Plasindo
PT Alsynite Indonesia	505.737.213	257.200.647	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	321.807.513	1.544.383.105	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	4.830.958.092	1.956.281.787	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	4.782.109.900	2.946.284.655	PT Kreasi Dasatama
PT Sinar Grahama Lestari	2.200.000	37.900.000	PT Sinar Grahama Lestari
PT Sirkular Karya Indonesia	295.257.000	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Sub-jumlah entitas anak	60.124.800.039	34.071.966.124	Sub-total subsidiaries
Jumlah kredit pajak	81.706.969.726	58.496.066.343	Total tax credit
Pajak penghasilan badan lebih bayar:			Corporate income tax overpayment Subsidiaries:
Entitas Anak:			
PT Kreasi Dasatama	(1.494.014.100)	-	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	-	(775.736.765)	PT OCI Material Pratama
PT Mulford Indonesia	(2.477.606.298)	-	PT Mulford Indonesia
PT Sirkular Karya Indonesia	(260.735.150)	-	PT Sirkular Karya Indonesia
Jumlah lebih bayar	(4.232.355.548)	(775.736.765)	Total overpayment

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan kurang bayar:			Corporate income tax underpayment
Perusahaan	11.098.178.453	13.494.449.901	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Kreasi Dasatama	-	2.534.469.525	PT Kreasi Dasatama
PT Alderon Pratama Indonesia	1.523.584.828	3.755.264.274	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Alsynite Indoneisa	471.423.474	377.981.483	PT Alsynite Indoneisa
PT Unipack Plasindo	35.544.556.518	26.671.970.699	PT Unipack Plasindo
PT Sinar Grahamas Lestari	492.122.060	684.701.893	PT Sinar Grahamas Lestari
PT Mulford Indonesia	-	760.967.770	PT Mulford Indonesia
PT OCI Material Pratama	540.685.767	-	PT OCI Material Pratama
Jumlah kurang bayar	<u>49.670.551.100</u>	<u>48.279.805.545</u>	Total underpayment
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	569.686.321.066	414.206.408.712	Profit before tax according to consolidated statement of profit or loss
Laba entitas anak sebelum beban pajak	(402.943.812.824)	(275.262.035.757)	Profit of subsidiaries before tax
Eliminasi	41.505.885.247	77.588.604.223	Elimination
Pajak penghasilan final	3.229.204.998	2.622.547.072	Final income tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	211.477.598.487	219.155.524.250	Profit before tax of The Company
Beban pajak pada tarif berlaku	46.525.071.667	48.214.215.335	Tax expenses at enacted tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(16.939.793.410)	(12.226.529.232)	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian	(1.771.955.709)	(838.034.348)	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	<u>27.813.322.548</u>	<u>35.149.651.755</u>	Total tax expenses of The Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulting from reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Perusahaan adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The tax rate used for Company's income tax is 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari jumlah aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2023	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Penyusutan aset tetap	(3.578.155.072)	(308.753.303)	-	-	(3.886.908.375)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	1.115.925.981	(344.864.223)	-	-	771.061.758	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	14.618.723.446	5.931.558.215	-	-	20.550.281.661	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	(39.479.927)	1.114.788	-	-	(38.365.139)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(2.013.588.038)	1.280.663.417	-	-	(732.924.621)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	11.984.964.637	(689.998.002)	156.340.281	-	11.471.306.916	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	22.088.391.027	5.889.720.892	156.340.281	-	28.134.452.200	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.551.505.739	(656.905.913)	60.099.761	-	2.954.699.587	PT Kreasi Dasatama
PT Mulford Indonesia	5.536.415.912	(17.896.293)	283.671.242	-	5.802.190.861	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	388.323.791	63.400.437	2.167.068	-	453.891.296	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	739.232.428	100.450.906	3.184.403	-	842.867.737	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	3.205.690.136	(62.375.532)	66.942.459	-	3.210.257.063	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.512.608.316	469.892.775	-	(43.358.057)	3.939.143.034	Alsynite One NZ Limited
Impack Vietnam Company Limited	430.664.873	(413.486.084)	-	(17.178.789)	-	Impack Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	12.767.775	(12.767.775)	-	-	-	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Sdn Bhd	3.019.256.250	(1.409.387.230)	-	(189.421.270)	1.420.447.750	ImpackOne Sdn Bhd
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(8.468.600)	-	8.468.600	-	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	-	5.359.172	-	-	5.359.172	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
Sub-jumlah entitas anak	20.396.465.220	(1.942.184.137)	416.064.933	(241.489.516)	18.628.856.500	Sub-total subsidiaries
Jumlah	42.484.856.247	3.947.536.755	572.405.214	(241.489.516)	46.763.308.700	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	(1.877.185.780)	(4.615.680.563)	149.618.396	-	(6.343.247.947)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	(106.687.500)	106.687.500	-	-	-	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
Jumlah	(1.983.873.280)	(4.508.993.063)	149.618.396	-	(6.343.247.947)	Total

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2021	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2022	
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan						Deferred tax assets The Company
Penyusutan aset tetap	(2.886.183.483)	(691.971.589)	-	-	(3.578.155.072)	Depreciation of property, plant, & equipment
Cadangan kerugian penurunan persediaan	886.309.397	229.616.584	-	-	1.115.925.981	Allowance for impairment of inventories
Beban tunjangan dan bonus	10.410.996.794	4.207.726.652	-	-	14.618.723.446	Allowance and bonus expenses
Beban pemasaran dan sewa	-	(39.479.927)	-	-	(39.479.927)	Marketing and rental expenses
Beban bunga	(890.750.000)	(1.122.838.038)	-	-	(2.013.588.038)	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja	12.099.673.425	185.844.683	(300.553.471)	-	11.984.964.637	Employment benefit liabilities
Sub-jumlah Perusahaan	19.620.046.133	2.768.898.365	(300.553.471)	-	22.088.391.027	Sub-total The Company
Entitas anak						Subsidiaries
PT Kreasi Dasatama	3.073.960.352	600.621.218	(123.075.831)	-	3.551.505.739	PT Kreasi Dasatama
PT Unipack Plasindo	116.543.358	(116.543.358)	-	-	-	PT Unipack Plasindo
PT Mulford Indonesia	4.767.055.164	967.328.011	(197.967.263)	-	5.536.415.912	PT Mulford Indonesia
PT Alsynite Indonesia	436.267.734	(23.118.190)	(24.825.753)	-	388.323.791	PT Alsynite Indonesia
PT OCI Material Pratama	725.735.402	15.663.663	(2.166.637)	-	739.232.428	PT OCI Material Pratama
PT Alderon Pratama Indonesia	2.859.065.791	389.443.927	(42.819.582)	-	3.205.690.136	PT Alderon Pratama Indonesia
Alsynite One NZ Limited	3.149.675.429	292.330.741	-	70.602.146	3.512.608.316	Alsynite One NZ Limited
Impact Vietnam Company Limited	-	427.489.161	-	3.175.712	430.664.873	Impact Vietnam Company Limited
PT Solarone Pratama Internasional	11.038.145	2.003.680	(274.050)	-	12.767.775	PT Solarone Pratama Internasional
ImpactOne Sdn Bhd	1.038.494.400	1.926.634.950	-	54.126.900	3.019.256.250	ImpactOne Sdn Bhd
Sub-jumlah entitas anak	16.177.835.775	4.481.853.803	(391.129.116)	127.904.758	20.396.465.220	Sub-total subsidiaries
Jumlah	35.797.881.908	7.250.752.168	(691.682.587)	127.904.758	42.484.856.247	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Entitas anak						Subsidiaries
PT Unipack Plasindo	-	(1.884.346.940)	7.161.160	-	(1.877.185.780)	PT Unipack Plasindo
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	-	(106.053.300)	-	(634.200)	(106.687.500)	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
Jumlah	-	(1.990.400.240)	7.161.160	(634.200)	(1.983.873.280)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

19. BEBAN AKRUAL

	2023	2022
Biaya pemasaran	83.978.186.621	62.786.548.231
Beban iklan dan promosi	65.654.619.007	36.672.027.156
Gaji dan bonus	39.505.866.382	40.582.342.589
Listrik, air dan telekomunikasi	5.529.022.288	5.727.146.254
Biaya konsultan dan jasa audit	2.640.557.829	2.900.649.145
Beban angkut	2.305.717.221	3.072.708.911
Beban bunga	1.600.004.261	275.923.777
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	23.318.818.737	10.100.985.095
Jumlah	224.532.792.346	162.118.331.158

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022
Marketing expenses	83.978.186.621	62.786.548.231
Advertising and promotion expenses	65.654.619.007	36.672.027.156
Salaries and bonuses	39.505.866.382	40.582.342.589
Electricity, water and telecommunications	5.529.022.288	5.727.146.254
Consultant and audit fees	2.640.557.829	2.900.649.145
Transportation expenses	2.305.717.221	3.072.708.911
Interest expenses	1.600.004.261	275.923.777
Others (below Rp1,000,000,000)	23.318.818.737	10.100.985.095
Total	224.532.792.346	162.118.331.158

20. UANG MUKA PELANGGAN

	2023	2022
Penjualan barang jadi	13.252.219.620	3.277.630.192
Sewa dan jaminan	10.161.977.650	14.814.967.405
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	656.251.744	663.898.509
Jumlah	24.070.449.014	18.756.496.106

20. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2023	2022
Sales of finished goods	13.252.219.620	3.277.630.192
Rental and deposit	10.161.977.650	14.814.967.405
Others (below Rp1,000,000,000)	656.251.744	663.898.509
Total	24.070.449.014	18.756.496.106

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk	131.666.666.642	231.666.666.652
HSBC Banking Corporation	71.834.716.236	74.155.242.208
PT Bank HSBC Indonesia	60.589.035.079	76.746.111.103
HSBC Bank Australia Limited	23.243.836.000	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	13.044.276.968	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(280.324.502)	(764.659.599)
Sub-jumlah	300.098.206.423	460.897.383.333
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	93.333.333.321	99.999.999.994
HSBC Banking Corporation	13.065.132.504	8.288.968.288
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.835.356.661	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(197.738.614)	(484.335.098)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	124.193.159.896	125.842.858.771
Bagian jangka panjang	175.905.046.527	335.054.524.562

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Perusahaan

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 98 tertanggal 26 November 2019 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BCA berupa *Installment Loan* dengan jumlah kredit maksimal sebesar Rp400.000.000.000 yang berjangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal realisasi dengan suku bunga 8,25% per tahun. Pada tanggal 16 Juni 2022 Perusahaan mendapat perubahan suku bunga dari BCA menjadi 7,00% per tahun, berlaku sejak Perusahaan menerima pemberitahuan dari pihak BCA.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk pembayaran Obligasi Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2019.

Agunan atas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2704/Cicau terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 2, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, seluas 31.450 meter persegi (Catatan 12);
- Persediaan bahan baku (Catatan 8); dan
- Piutang usaha (Catatan 7).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi Perusahaan adalah:

- *EBITDA* dibagi cicilan dan bunga minimal 1,0 x (kali);
- *Current Ratio* minimal 1,0 x (kali); dan
- *Debt to Equity* maksimal 1,0 x (kali).

21. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022
PT Bank Central Asia Tbk	131.666.666.642	231.666.666.652
HSBC Banking Corporation	71.834.716.236	74.155.242.208
PT Bank HSBC Indonesia	60.589.035.079	76.746.111.103
HSBC Bank Australia Limited	23.243.836.000	63.342.478.865
HSBC Bank Malaysia Bhd	13.044.276.968	15.751.544.104
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(280.324.502)	(764.659.599)
Sub-total	300.098.206.423	460.897.383.333
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	93.333.333.321	99.999.999.994
HSBC Banking Corporation	13.065.132.504	8.288.968.288
PT Bank HSBC Indonesia	16.157.076.024	16.157.076.024
HSBC Bank Malaysia Bhd	1.835.356.661	1.881.149.563
Dikurangi biaya transaksi belum diamortisasi	(197.738.614)	(484.335.098)
Current maturity	124.193.159.896	125.842.858.771
Long-term portion	175.905.046.527	335.054.524.562

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The Company

In accordance with the Deed of Credit Agreement No. 98 dated November 26, 2019 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, notary in Jakarta, the Company has credit facility from BCA in the form of *Installment Loan* with a maximum credit amount of Rp400,000,000,000 with a term of 5 years from the date of realization with an interest rate of 8.25% per year. On June 16, 2022, the Company received changes in interest rate from BCA to 7.00% p.a. effective since the Company received a notification from BCA.

The purpose of this loan is for the payment of Bond Series A, which matured on December 2, 2019.

The collaterals for this credit are as follows:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 2704/Cicau, located in Delta Silicon 2 Industrial Estate, Jl. Trembesi Blok F17 No. 1, covering an area of 31,450 square meters (Note 12);
- Raw materials inventories (Note 8); and
- Trade receivables (Note 7).

Financial covenants that must be met by the Company are:

- *EBITDA* divided by installments and interest at least 1.0 x (times);
- *Current Ratio* at least 1.0 x (times); and
- *Debt to Equity* maximum of 1.0 x (times).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 01321/SLK-KOM/2022 tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Time Loan Revolving

Plafon	: Rp60.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Kredit Rekening Koran

Plafon	: Rp150.000.000.000
Jangka waktu	: 1 tahun
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 1

Plafon	: Rp400.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 28-11-2024
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,25% per tahun

Installment Loan 2

Plafon	: Rp100.000.000.000
Jangka waktu	: berakhir pada 29-11-2026
Bunga	: 7,0% per tahun
Provisi	: 0,5% per tahun

Installment Loan 3

Plafon	: Rp50.000.000.000
Jangka waktu	: 5 tahun tanpa <i>grace period</i>
Bunga	: 6,5% per tahun
Provisi	: 0,375% per tahun

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut. Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp131.666.666.642 dan Rp231.666.666.652.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp100.000.000.010.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

The Company (continued)

Based on Approval Letter of Credit No. 01321/SLK-KOM/2022 dated June 16, 2022, the Company obtained facilities from BCA with details as follows:

Time Loan Revolving

Plafond	: Rp60,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Overdraft Facility

Plafond	: Rp150,000,000,000
Time period	: 1 year
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 1

Plafond	: Rp400,000,000,000
Time period	: last until 28-11-2024
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.25% p.a

Installment Loan 2

Plafond	: Rp100,000,000,000
Time period	: last until 29-11-2026
Interest	: 7.0% p.a
Provision	: 0.5% p.a

Installment Loan 3

Plafond	: Rp50,000,000,000
Time period	: 5 year without grace period
Interest	: 6.5% p.a
Provision	: 0.375% p.a

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had fulfilled all of the financial covenants. The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp131,666,666,642 and Rp231,666,666,652, respectively.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp100,000,000,010, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

No. Perjanjian	No. 01182	No. 01182	No. 02727	Agreement No.
Tanggal Perjanjian	09 Juni 2023/ June 09, 2023	09 Juni 2023/ June 09, 2023	7 Oktober 2019/ October 9, 2019	Agreement Dated
Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ Overdraft Facility	Time Loan Revolving	Fasilitas Kredit Investasi II/ Investment Loan Facility II	Facility type
Plafond	Rp20.000.000.000	Rp20.000.000.000	Rp36.000.000.000	Limit
Jatuh Tempo Pada	sampai dengan 12 Mei 2024/ until May 12, 2024	sampai dengan 12 Mei 2024/ until May 12, 2024	sampai dengan 4 Oktober 2024/ until October 4, 2024	Due on
Tujuan	modal kerja/ working capital	modal kerja/ working capital	untuk pembelian mesin produksi/ to purchase production machine	Purpose
Suku Bunga	7% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	7% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	9,75% per tahun (mengambang)/ per annum (floating rate)	Interest

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Karawang dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.12/Anggadita atas nama Perusahaan seluas 5.894 m²;
- Persediaan dengan nilai Rp6.000.000.000;
- Piutang usaha dengan nilai Rp40.000.000.000;
- 1 unit mesin PVC *Corrugated Board Extrusion line (Roma dan Greca Profile)*, 1 unit mesin 3 Layer *Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device* dan 150 Degree *Top Ridge Mould*, 2 unit mesin PVC *Hollow Corrugated Roofing Line* dan 26 unit mesin-mesin produksi yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi II; dan
- Jaminan korporasi oleh IPI, untuk jumlah setinggi-tingginya sampai dengan Rp77.500.000.000.

Berdasarkan perjanjian, UPC (entitas anak) terikat dengan pembatasan tertentu. UPC (entitas anak) harus mendapatkan persetujuan dari BCA untuk:

- Tambahan utang dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Perubahan pengurus dan pemegang saham; dan
- Penarikan dividen diperkenankan apabila tidak melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya dan telah memenuhi seluruh kewajiban di BCA (tidak ada tunggakan di BCA);

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC)

Based on the latest agreement, the Company obtained renewal credit loan facility from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and buildings located in Karawang with Building Use Rights (HGB) No. 12/Anggadita on behalf of the Company measuring 5,894 sqm;
- Inventories with value of Rp6,000,000,000;
- Trade receivables with value of Rp40,000,000,000;
- 1 unit of machinery PVC *Corrugate Board Extrusion Line (Roma and Greca Profile)*, 1 unit of machinery 3 Layer *Twinwall PVC Roofing Sheet C-extrusion Line and Top Ridge Device* and 150 Degree *Top Tidge Mould*, 2 units of machinery PVC *Hollow Corrugated Roofing Line* dan 26 units of production machinery financed by Investment Credit II; and
- Corporate guarantee from IPI, for amounts as high as Rp77,500,000,000.

Based on the agreement, UPC (a subsidiary) is bound by certain restrictions. UPC (a subsidiary) must obtain approval from the BCA on:

- Additional debt from other banks/financial institutions;
- Change of management and shareholders; and
- Withdrawal for dividend is allowed if it does not exceed 30% of prior year net profit and have fulfilled all obligations in BCA (not delinquent in BCA);

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Unipack Plasindo (UPC) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, UPC (entitas anak) tidak memiliki saldo terutang pinjaman bank.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 9 April 2020, dan persetujuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dalam Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00143 tanggal 18 April 2023, OCI (entitas anak) memperoleh Fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 7,00% per tahun sampai dengan periode 23 April 2024.

Jaminan fasilitas pinjaman adalah:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5114/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 90 meter persegi;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 5115/Sunter Jaya atas nama PT Harimas Tunggal Perkasa terletak di Altira Business Park Blok E No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara seluas 120 meter persegi.

OCI (entitas anak) diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest + Installment*, lebih besar dari 1;
- *Current Ratio* lebih besar dari 1; dan
- Rasio *Debt to Equity* lebih kecil dari 3,5.

Pada tanggal 31 Desember 2021, OCI (entitas anak) telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman bank.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

PT Unipack Plasindo (UPC) (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, UPC (a subsidiary) has no outstanding balance of bank loans.

PT OCI Material Pratama (OCI)

Based on agreement Letter of Credit No. 28 dated April 9, 2020, and approval for extension of the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities in the Notice of Extension of Term Letter (SPPJ) No. 00143 dated April 18, 2023, OCI (a subsidiary) obtained Local Credit Facility from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000. This loan facility bears interest of 7.00% per annum until April 23, 2024.

Loan facility collaterals are:

- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5114/Sunter Jaya on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa, located in Altira Business Park Block E No. 2, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 90 square meters;
- A Land Rights Certificate (HGB) No. 5115/Sunter Jaya, on behalf of PT Harimas Tunggal Perkasa located in Altira Business Park Block E No. 1, Tanjung Priok, North Jakarta, covering an area of 120 square meters.

OCI (a subsidiary) is required to maintain the following financial ratios as follows:

- *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization/Interest Ratio + Installment*, greater than 1;
- *Current Ratio* greater than 1; and
- *Debt to Equity Ratio* less than 3.5.

As of December 31, 2021, OCI (a subsidiary) has fully paid the bank loan facilities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Berdasarkan pada Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. 65 tanggal 26 September 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan limit maksimum sebesar Rp81.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2027 dengan detail sebagai berikut:

Jaminan:

1. Jaminan Deposito dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000;
2. Tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Inti, Blok C-4, Kav 2-3. Kawasan Industri Hyundai, Bekasi, Jawa Barat dengan sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 1983 atas nama PT Impack Pratama Industri Tbk senilai Rp127.795.000.000;
3. Jaminan fidusia atas persediaan barang senilai Rp119.000.000.000;
4. Jaminan fidusia atas tagihan sebesar Rp51.000.000.000; dan
5. Jaminan perusahaan dari PT Impack Pratama Industri Tbk sebesar Rp140.000.000.000.

Saldo dari pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk fasilitas pinjaman berjangka masing-masing sebesar Rp60.589.035.079 dan Rp76.746.111.103 dengan tingkat suku bunga masing-masing 7,25% dan 6,75% per tahun.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

Pada tanggal 2 Agustus 2017, AO (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC NZ. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 21 September 2017, pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum NZ\$12.931.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar NZ\$11.000.000, bunga BKBM+ 2,95% p.a dan jatuh tempo 5 tahun;
- Fasilitas Cerukan dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000, bunga BLR+0,80% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi 1 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$50.000;
- Fasilitas Bank Garansi 2 dengan nilai maksimum sebesar NZ\$381.000;
- Fasilitas Pinjaman Ekspor dengan nilai maksimum sebesar NZ\$750.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

PT Mulford Indonesia (MI)

Based on Corporate Facility Agreement No. 65 dated September 26, 2022 the Company obtained corporate facilities from HSBC with a maximum combined limit of Rp81,000,000,000 and matures on September 28, 2027 with the following details:

Collaterals:

1. Deposit Under Lien for the amount of Rp1,500,000,000;
2. Land and Building located at Jalan Raya Inti, Block C-4, Kav 2-3. Hyundai Industrial Park, Bekasi, West Java under land certificate HGB No.1983 in the name of PT Impack Pratama Industri Tbk amounted to Rp127,795,000,000;
3. Fiduciary guarantee of inventory amounted to Rp119,000,000,000;
4. Fiduciary guarantee of bill amounted to Rp51,000,000,000; and
5. Corporate Guarantee from PT Impack Pratama Industri Tbk for the amount of Rp140,000,000,000.

The outstanding balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 for term loan facility amounting to Rp60,589,035,079 and Rp76,746,111,103, respectively, with interest bearing of 7,25% and 6,75% per annum, respectively.

HSBC Banking Corporation ("HSBC NZ")

Alsynite One NZ Ltd. (AO)

On August 2, 2017, AO (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC NZ. Based on latest agreement dated September 21, 2017, this loan has maximum combined limit of NZ\$12,931,000 with the following details:

- Term Loan Facility with a maximum amount of NZ\$11,000,000, interest at BKBM+2.95% p.a. and due in 5 years;
- Overdraft Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000, interest at BLR+0.80% p.a.;
- Guarantee Line 1 Facility with a maximum amount of NZ\$50,000;
- Guarantee Line 2 Facility with a maximum amount of NZ\$381,000;
- Export Line Facility with a maximum amount of NZ\$750,000.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
(lanjutan)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (lanjutan)

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah:

- *Interest cover ratio* tidak kurang dari 4:1; dan
- *Debt/EBITDA* tidak boleh di bawah 2,5 (31 Desember 2023 dan 2022).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AO (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp71.834.716.236 (setara NZ\$7.332.400) dan Rp74.155.242.208 (setara NZ\$7.457.600), yang akan jatuh tempo dalam tahun kelima setiap tanggal penarikan.

Pembayaran utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.825.444.796 (setara NZ\$625.200) dan Rp7.921.511.156 (setara NZ\$833.600).

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank dengan HSBC Malaysia, IPM (entitas anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bisnis untuk memperoleh properti sebesar RM5.780.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar BLR-2,00% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini termasuk properti senilai RM5.780.000 di Malaysia (Catatan 12). Jaminan lainnya atas pinjaman ini adalah jaminan korporasi sebesar RM9.680.000.

Pembatasan keuangan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPM (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.044.276.968 (setara RM3.902.866) dan Rp15.751.544.104 (setara RM4.429.257), yang akan jatuh tempo pada April 2030.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Banking Corporation (“HSBC NZ”)
(continued)**

Alsynite One NZ Ltd. (AO) (continued)

Financial covenants for the loan facility are:

- *Interest cover ratio is not less than 4:1; and*
- *Debt/EBITDA does not at any time fall below 2.5 (December 31, 2023 and 2022).*

As of December 31, 2023 and 2022, AO (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp71,834,716,236 (equivalent to NZ\$7,332,400) and Rp74,155,242,208 (equivalent to NZ\$7,457,600), respectively, which will be due in the fifth anniversary of each drawdown date.

Payment of bank loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp5,825,444,796 (equivalent to NZ\$625,200) and Rp7,921,511,156 (equivalent to NZ\$833,600), respectively.

HSBC Bank Malaysia Bhd. (“HSBC Malaysia”)

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM)

Based on bank loan agreement with HSBC Malaysia, IPM (a subsidiary) obtained business financing facilities to obtain property amounting to RM5,780,000. This loan bears interest at BLR-2.00% per year. The collaterals of the loan include property amounting to RM5,780,000 in Malaysia (Note 12). Other collateral for this loan is corporate guarantee amounting to RM9,680,000.

Financial covenant for the loan facility is Debt service coverage ratio at least 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, IPM (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp13,044,276,968 (equivalent to RM3,902,866) and Rp15,751,544,104 (equivalent to RM4,429,257), respectively, which will be due in April 2030.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(lanjutan)**

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (lanjutan)

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.408.699.313 (setara RM720.336) dan Rp2.362.968.834 (setara RM699.743).

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

Pada tanggal 16 Maret 2020, IPA (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC Australia. Pinjaman ini memiliki limit gabungan maksimum AU\$5.000.000 dengan detail sebagai berikut:

- Fasilitas *Multiple Advance* dengan nilai maksimum sebesar AU\$4.000.000, bunga 2,75% per tahun;
- Fasilitas *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar AU\$500.000, bunga BLR-3,5% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan nilai maksimum sebesar AU\$200.000;
- Fasilitas *Import Line* dengan nilai maksimum sebesar AU\$2.000.000.

Jaminan korporasi dari IPI sebesar AU\$5.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IPA (entitas anak) telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo terutang pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.243.836.000 (setara AU\$2.200.000) dan Rp63.342.478.865 (setara AU\$5.986.617) yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

Pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp39.882.411.865 (setara AU\$3.786.617) dan Rp70.784.351.407 (setara AU\$6.861.034).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC Malaysia")
(continued)**

ImpackOne Sdn. Bhd. (IPM) (continued)

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp2,408,699,313 (equivalent to RM720,336) and Rp2,362,968,834 (equivalent to RM699,743), respectively.

HSBC Bank Australia Ltd. ("HSBC Australia")

ImpackOne Pty. Ltd. (IPA)

On March 16, 2020, IPA (a subsidiary) obtained loan facility from HSBC Australia. This loan has maximum combined limit of AU\$5,000,000 with the following details:

- *Multiple Advance Facility* with a maximum amount of AU\$4,000,000, interest at 2.75% p.a.;
- *Overdraft Line Facility* with a maximum amount of AU\$500,000, interest at BLR-3.5% p.a.;
- *Guarantee Line Facility* with a maximum amount of AU\$200,000;
- *Import Line Facility* with a maximum amount of AU\$2,000,000.

Corporate guarantee from IPI amounting to AU\$5,500,000.

As of December 31, 2023 and 2022, IPA (a subsidiary) complies with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance of bank loans as of December 31, 2023 and 2022 were Rp23,243,836,000 (equivalent to AU\$2,200,000) and Rp63,342,478,865 (equivalent to AU\$5,986,617), respectively, which will be due on December 31, 2028.

Payments made by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 were Rp39,882,411,865 (equivalent to AU\$3,786,617) and Rp70,784,351,407 (equivalent to AU\$6,861,034), respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki sewa untuk gudang dan fasilitas terkait, gedung kantor dan produksi. Dengan pengecualian sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah, setiap sewa dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset-hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dapat dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan.

Untuk sewa atas gedung perkantoran dan pabrik, Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Lebih lanjut, Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

22. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for the main warehouse and related facilities, an office and production building. With the exception of short-term leases and leases of low-value underlying assets, each lease is reflected on the consolidated statement of financial position as a right-of-use asset and a lease liability.

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. The Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security.

For leases over office buildings and factory premises, the Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original condition at the end of the lease. Furthermore, the Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contracts.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa/ Average lease term	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Bangunan	6	2-3	1-2	1-3	-	-	-	Buildings
Kendaraan	16	1	1	16	16	-	-	Vehicles
Gudang	2-3	3-5	2-5	2-3	-	-	-	Warehouses

Liabilitas sewa dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya.

The lease liabilities secured by the related underlying assets.

Pembayaran sewa minimum di masa depan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum payments as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun (<1)	15.724.066.889	21.321.915.538	Not later than one year (< 1)
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun (1-5)	47.944.710.627	47.142.745.171	Later than one year and not later than five years (1 - 5)
Lebih dari lima tahun (>5)	4.237.286.471	8.614.613.740	More than five years (>5)
Total pembayaran minimum	67.906.063.987	77.079.274.449	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(9.695.784.968)	(11.110.115.384)	Interest not mature
Jumlah liabilitas sewa	58.210.279.019	65.969.159.065	Total lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)	Portion due in one year
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	46.285.153.502	47.506.677.399	Long-term lease liabilities-net

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on lessor as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	2023	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080	14.181.375.312
Hermawan Salikin	9.332.869.598	-
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569	6.727.520.064
FleetPartners Group	3.195.265.764	1.325.150.082
Hassan Poorhassani	1.766.804.816	-
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.590.204.959	2.613.935.938
PT ORIX Finance Indonesia	1.389.744.494	2.916.456.698
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660	1.352.691.810
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	-	3.432.326.102
PT Bumiputera BOT Finance	-	3.629.227.015
PT Abadi Adimulia	-	3.960.394.225
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1.482.738.467	3.330.585.089
	58.210.279.019	65.969.159.065
Dikurangi:		
Liabilitas Sewa - Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Panjang	46.285.153.502	47.506.677.399

22. LEASE LIABILITIES (continued)

	2023	2022
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	15.206.548.080	14.181.375.312
Hermawan Salikin	9.332.869.598	-
M.A.S.D.G Furfaro Property	8.928.823.556	10.329.123.804
Colin and Catherine Ding Family Trust	5.827.152.063	7.277.940.771
Metalcraft Industries Limited	5.386.771.569	6.727.520.064
FleetPartners Group	3.195.265.764	1.325.150.082
Hassan Poorhassani	1.766.804.816	-
HT Bawden Pty Ltd	1.646.909.353	2.719.231.374
Leedwell Assets Management Pty Ltd	1.590.204.959	2.613.935.938
PT ORIX Finance Indonesia	1.389.744.494	2.916.456.698
J&J Roati Investments Pty Ltd	1.350.916.640	2.173.200.781
Calder Stewart Industries Limited	1.105.529.660	1.352.691.810
Sonadezi Long Thanh Shareholding Company	-	3.432.326.102
PT Bumiputera BOT Finance	-	3.629.227.015
PT Abadi Adimulia	-	3.960.394.225
Others (below Rp1,000,000,000)	1.482.738.467	3.330.585.089
	58.210.279.019	65.969.159.065
Dikurangi:		
Lease Liabilities - Short Term Portion	(11.925.125.517)	(18.462.481.666)
Lease Liabilities - Long Term Portion	46.285.153.502	47.506.677.399

Pembayaran Sewa yang Tidak Diakui sebagai Liabilitas

Beban terkait pembayaran yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp9.924.525.493 dan Rp10.045.117.480 yang merupakan sewa jangka pendek.

Sewa Operasi sebagai Pesewa

Grup menyewakan properti investasi dalam sewa operasi (lihat Catatan 11).

Lease Payments Not Recognised as a Liability

The expense relating to payments not included in the measurement of the lease liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are Rp9,924,525,493 and Rp10,045,117,480 which are short-term leases, respectively.

Operating Leases as the Lessor

The Group leases out investment properties under operating leases (see Note 11).

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	23.797.614.500	43,85	237.976.145.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	23.829.882.494	43,91	238.298.824.940	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	621.258.000	1,14	6.212.580.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	6.019.745.006	11,10	60.197.450.060	Public
Jumlah	54.268.500.000	100,00	542.685.000.000	Total
	2022			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Share Capital	
PT Harimas Tunggal Perkasa	2.148.419.500	43,55	21.484.195.000	PT Harimas Tunggal Perkasa
PT Tunggal Jaya Investama	2.161.352.954	43,81	21.613.529.540	PT Tunggal Jaya Investama
Haryanto Tjiptodihardjo (Direktur Utama)	56.478.000	1,14	564.780.000	Haryanto Tjiptodihardjo (President Director)
Masyarakat	567.249.546	11,50	5.672.495.460	Public
Jumlah	4.933.500.000	100,00	49.335.000.000	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 tanggal 8 Juni 2023, menyetujui pembagian saham bonus sebesar Rp493.350.000.000 atau setara 49.335.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10 per saham.

Laporan distribusi saham bonus telah diaudit oleh auditor independen, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, sesuai pedoman pemeriksaan oleh akuntan atas pemesanan dan penjatahan efek atau pembagian saham bonus sesuai dengan laporan tanggal 18 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 79 tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mengalami peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp2.170.000.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU0032545.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 146 tanggal 17 November 2022, Perusahaan mengalami peningkatan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp49.335.000.000 dengan nominal Rp10 per saham. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0314529 tanggal 17 November 2022.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuannya No. 146 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp3.250 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan menerima Rp325.000.000.000, dimana Rp1.000.000.000 dicatat sebagai modal saham dan Rp324.000.000.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 24).

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 78 dated June 8, 2023, approve distribution of bonus shares amounting to Rp493,350,000,000 or equivalent to 49,335,000,000 shares with par value of Rp10 per share.

The bonus share distribution reports have been audited by independent auditors, Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali, according to the guidelines for auditing by accountants for subscriptions and allotments of securities or distribution of bonus shares according to the report dated July 18, 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., No. 79 dated June 8, 2023, the Company increase its authorized capital of the Company amounting Rp2,000,000,000,000 become Rp2.170,000,000,000 with par Rp10 per shares. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032545.AH.01.02, Year 2023 dated June 12, 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H, M. Hum., M.Kn., No. 146 dated November 17, 2022, the Company increase its paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000 to become Rp49,335,000,000 with par value of Rp10 per share. The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0314529 dated November 17, 2022.

On November 17, 2022, The Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange through its Approval Letter No. 146 for the listing of additional shares of the Capital Increase of Non-Pre-emptive Rights Issue (NPRI) of 100,000,000 shares with par value of Rp10 (full amount) per share, at exercise price of Rp3,250 (full amount) per share.

The Company received Rp325,000,000,000 which consists of Rp1,000,000,000 was recorded as share capital and Rp324,000,000,000 was recorded as additional paid in capital (Note 24).

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022*)
Penawaran Umum Saham Perdana	178.895.000.000	178.895.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	324.000.000.000	324.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.221.552.182)	(3.221.552.182)
Saham bonus	(493.350.000.000)	-
Jumlah	6.323.447.818	499.673.447.818

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Initial Public Offering
Capital Increase of
Non-Preemptive Rights Issue
Share issuance cost
Bonus shares
Total

*) After reclassification (Note 42)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2023	2022
Saldo awal	216.774.933.284	211.638.230.058
Bagian atas laba rugi tahun berjalan	10.022.214.552	5.087.261.550
Bagian atas kerugian/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	(45.796.721)	74.441.676
Setoran modal di entitas anak	5.000.000	5.000.000
Pelepasan entitas anak	(9.149.939)	-
Pembagian dividen oleh entitas anak	(12.312.500.000)	(30.000.000)
Jumlah	214.434.701.176	216.774.933.284

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intragrup.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Beginning balance
Share in profit for the year
Share in other comprehensive loss/income for the year
Share capital payments in subsidiaries
Divestments of subsidiaries
Distribution of dividends by subsidiaries
Total

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarised financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2023	2022
Aset lancar	219.660.735.773	212.225.108.680
Aset tidak lancar	241.016.684.982	249.417.177.159
Liabilitas jangka pendek	20.912.662.665	16.787.296.748
Liabilitas jangka panjang	5.180.469.620	4.883.531.283
Pendapatan	43.065.049.980	34.050.970.713
Laba tahun berjalan	19.701.968.025	147.376.359
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	(89.137.365)	147.376.359
Kas masuk (keluar) bersih dari: Aktivitas operasi	31.939.239.179	10.462.994.062
Aktivitas investasi	1.478.265.541	521.724.759
Aktivitas pendanaan	(25.000.000.000)	-

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non current liabilities
Revenue
Income for the year
Total comprehensive income (loss) for the year
Net cash inflows (outflows) from:
Operating activities
Investing activities
Financing activities

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<u>2023 dan/and 2022</u>
PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
Jumlah	<u>88.456.279.490</u>

PT Sinar Grahamas Lestari

Pada tanggal 15 Desember 2021, PT Sarana Makmur Perkasa mengubah klasifikasi 69.740 saham seri B yang dimilikinya menjadi 69.740 saham seri A dengan menyetorkan tunai sebesar Rp8.593.157.030. Atas setoran tersebut dicatat sebagai agio saham. Sehingga Perusahaan mencatat tambahan selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.378.213.507 pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

27. DIVIDEN

Pada tahun 2023, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 77 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp162.805.500.000 atau sebesar Rp33 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2023.

Pada tahun 2022, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 49 tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp106.337.000.000 atau sebesar Rp22 per saham yang seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Pada tahun 2023 dan 2022, rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan	162.805.500.000	106.337.000.000
Entitas anak		
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	25.000.000.000	-
PT Alsynite Indonesia	2.000.000.000	-
Sub-jumlah entitas anak	<u>57.000.000.000</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah	<u>219.805.500.000</u>	<u>136.337.000.000</u>

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

PT Sinar Grahamas Lestari	87.846.527.826
PT Kreasi Dasatama	609.751.664
Total	<u>88.456.279.490</u>

PT Sinar Grahamas Lestari

On December 15, 2021, PT Sarana Makmur Perkasa changed the classification of 69,740 shares of series B held into 69,740 shares of series A with a cash deposit amounting to Rp8,593,157,030. The deposit recorded as shares premium. Thus, the Company recorded an additional difference in value of transactions with non-controlling interests amounting to Rp4,378,213,507 in the consolidated statement of changes in equity.

27. DIVIDEND

In 2023, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 77 dated June 8, 2023, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp162,805,500,000 or Rp33 per share which has been paid in 2023.

In 2022, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), Deed No. 49 dated June 8, 2022, the shareholders approved the distribution of a final dividend amounting to Rp106,337,000,000 or Rp22 per share which has been paid in 2022.

In 2023 and 2022, detail distribution of dividends are as follow:

The Company	162.805.500.000
Subsidiaries	
PT Unipack Plasindo	25.000.000.000
PT Alderon Pratama Indonesia	5.000.000.000
PT Sinar Grahamas Lestari	-
PT Alsynite Indonesia	-
Sub-total subsidiaries	<u>30.000.000.000</u>
Total	<u>219.805.500.000</u>

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan kotor		
Dalam negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 37)	519.575.225	910.652.264
Pihak ketiga		
Façade	169.024.418.337	184.807.498.299
Material	137.080.310.224	154.882.484.622
Roofing	1.794.381.165.453	1.688.042.384.303
Pipa dan lainnya	141.734.747.422	106.608.517.165
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>2.242.740.216.661</u>	<u>2.135.251.536.653</u>
<u>Real estat</u>	43.065.049.980	34.045.370.713
Sub-jumlah pendapatan dalam negeri	<u>2.285.805.266.641</u>	<u>2.169.296.907.366</u>
Luar negeri		
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Pihak berelasi (Catatan 37)	38.166.765.464	38.639.574.973
Pihak ketiga		
Roofing	476.695.490.201	524.947.171.572
Façade	2.022.808.158	2.938.934.558
Material	141.191.031.793	144.067.466.354
Sub-jumlah manufaktur dan distribusi	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
Sub-jumlah pendapatan luar negeri	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
Jumlah pendapatan kotor	<u>2.943.881.362.257</u>	<u>2.879.890.054.823</u>
Potongan penjualan	(80.049.511.525)	(67.854.885.817)
Retur penjualan	(3.443.654.780)	(3.336.512.219)
Pendapatan - bersih	<u>2.860.388.195.952</u>	<u>2.808.698.656.787</u>

28. NET REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gross revenues		
Domestic		
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Related parties (Note 37)	519.575.225	910.652.264
Third parties		
Façade	169.024.418.337	184.807.498.299
Material	137.080.310.224	154.882.484.622
Roofing	1.794.381.165.453	1.688.042.384.303
Pipe and others	141.734.747.422	106.608.517.165
Sub-total manufacturing and distribution	<u>2.242.740.216.661</u>	<u>2.135.251.536.653</u>
<u>Real estate</u>	43.065.049.980	34.045.370.713
Sub-total domestic revenues	<u>2.285.805.266.641</u>	<u>2.169.296.907.366</u>
Overseas		
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Related parties (Note 37)	38.166.765.464	38.639.574.973
Third parties		
Roofing	476.695.490.201	524.947.171.572
Façade	2.022.808.158	2.938.934.558
Material	141.191.031.793	144.067.466.354
Sub-total manufacturing and distribution	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
Sub-total overseas revenues	<u>658.076.095.616</u>	<u>710.593.147.457</u>
Total gross revenues	<u>2.943.881.362.257</u>	<u>2.879.890.054.823</u>
Sales discounts	(80.049.511.525)	(67.854.885.817)
Sales returns	(3.443.654.780)	(3.336.512.219)
Revenue - net	<u>2.860.388.195.952</u>	<u>2.808.698.656.787</u>

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total nilai penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no customer with sales exceeding 10% of the total value of sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Manufaktur dan distribusi</u>		
Bahan baku dan bahan penolong		
Saldo awal	312.325.114.335	171.278.214.822
Pembelian	1.101.126.616.179	1.477.284.450.668
Bahan lainnya	1.820.556.405	5.016.952.852
Koreksi	(1.417.189.157)	1.870.877.822
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(243.145.137.135)</u>	<u>(312.325.114.335)</u>
Bahan baku yang digunakan	1.170.709.960.627	1.343.125.381.829
Tenaga kerja langsung	103.813.064.285	97.103.945.499
Beban tidak langsung	218.256.586.383	199.841.020.340
Beban produksi	<u>1.492.779.611.295</u>	<u>1.640.070.347.668</u>
Barang dalam proses		
Saldo awal	2.011.121.676	1.441.675.907
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(3.327.738.631)</u>	<u>(2.011.121.676)</u>
Beban pokok produksi	1.491.462.994.340	1.639.500.901.899

29. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Manufacturing and distribution</u>		
Raw and supplementary materials		
Beginning balance	312.325.114.335	171.278.214.822
Purchases	1.101.126.616.179	1.477.284.450.668
Other materials	1.820.556.405	5.016.952.852
Correction	(1.417.189.157)	1.870.877.822
Ending balance (Note 8)	<u>(243.145.137.135)</u>	<u>(312.325.114.335)</u>
Raw materials used	1.170.709.960.627	1.343.125.381.829
Direct labor	103.813.064.285	97.103.945.499
Factory overhead	218.256.586.383	199.841.020.340
Cost of production	<u>1.492.779.611.295</u>	<u>1.640.070.347.668</u>
Work in process		
Beginning balance	2.011.121.676	1.441.675.907
Ending balance (Note 8)	<u>(3.327.738.631)</u>	<u>(2.011.121.676)</u>
Cost of goods manufactured	1.491.462.994.340	1.639.500.901.899

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2023	2022
Manufaktur dan distribusi		
Barang jadi		
Saldo awal	446.287.595.147	413.824.093.874
Koreksi	(4.638.859.157)	5.303.517.739
Pembelian	176.752.634.459	208.042.421.391
Saldo akhir (Catatan 8)	(436.600.617.145)	(446.287.595.147)
Beban pokok penjualan - manufaktur dan distribusi	1.673.263.747.644	1.820.383.339.756
Real estat		
Office tower	3.386.199.925	2.351.158.901
Penyusutan (Catatan 11)	7.539.424.904	7.097.361.864
Perawatan dan perbaikan	88.028.680	101.410.001
Beban pokok pendapatan - real estat	11.013.653.509	9.549.930.766
Jumlah beban pokok pendapatan	1.684.277.401.153	1.829.933.270.522

29. COST OF REVENUES

	2023	2022
Manufacturing and distribution		
Finished goods		
Beginning balance		
Correction		
Purchases		
Ending balance (Note 8)		
Cost of goods sold - manufacturing and distribution		
Real estate		
Office tower		
Depreciation (Note 11)		
Maintenance and repair		
Cost of revenue - real estate		
Total cost of revenues		

30. BEBAN USAHA

	2023	2022
Beban penjualan		
Gaji, upah dan tunjangan	99.679.657.405	94.002.302.368
Komisi dan beban pemasaran	99.198.317.720	79.111.424.406
Beban angkut	69.044.796.754	64.004.199.568
Penyusutan (Catatan 12 & 13)	14.861.852.402	12.396.088.427
Perbaikan dan pemeliharaan	5.508.591.726	5.293.732.332
Premi asuransi - karyawan	4.992.671.408	4.313.961.534
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	4.851.353.879	2.463.851.072
Transportasi dan perjalanan	3.360.432.240	3.547.606.395
Amortisasi (Catatan 15)	3.225.460.252	3.264.522.564
Kendaraan	3.008.744.225	2.791.696.513
Perlengkapan kantor	2.773.448.218	2.946.955.281
Telekomunikasi	1.596.757.614	1.355.404.907
Premi asuransi	1.179.627.027	1.085.673.105
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	21.101.428.276	23.385.707.560
Jumlah beban penjualan	334.383.139.146	299.963.126.032
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	123.599.918.402	123.146.234.137
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	26.117.222.930	27.704.944.315
Jasa profesional	11.387.233.166	10.299.752.800
Perbaikan dan pemeliharaan	8.297.505.446	12.500.920.874
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	6.979.120.661	3.560.071.511
Premi asuransi - karyawan	6.371.056.755	5.710.426.409
Sewa	5.698.980.546	7.701.779.579
Perlengkapan kantor	4.200.662.596	3.369.482.524
Premi asuransi	3.713.163.037	3.156.463.598
Perjalanan	3.352.802.640	2.624.937.670
Pajak dan lisensi	3.291.431.808	2.722.233.137
Listrik, air dan gas	3.198.980.878	2.538.153.047
Kendaraan	2.918.894.200	2.625.918.113
Administrasi bank	2.110.138.474	2.935.500.982
Telekomunikasi	1.710.849.611	1.820.913.985
Representasi	1.213.076.949	2.161.438.131
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	21.092.346.019	16.762.127.667
Jumlah beban umum dan administrasi	235.253.384.118	231.341.298.479
Jumlah beban usaha	569.636.523.264	531.304.424.511

30. OPERATING EXPENSES

	2023	2022
Selling expenses		
Salaries, wages and benefits		
Commissions and marketing expenses		
Freight expenses		
Depreciation (Notes 12 & 13)		
Repair and maintenance		
Insurance premiums - employees		
Post-employment benefits (Note 35)		
Transportation and travel		
Amortization (Note 15)		
Vehicle		
Office supplies		
Telecommunication		
Insurance premiums		
Others (below Rp1,000,000,000)		
Total selling expenses		
General and administrative expenses		
Salaries, wages and benefits		
Depreciation (Notes 11, 12, 13)		
Professionals fees		
Repair and maintenance		
Post-employment benefits (Note 35)		
Insurance premiums - employees		
Rent		
Office supplies		
Insurance premiums		
Travel		
Tax and licenses		
Electricity, water and gas		
Vehicle		
Bank administration		
Telecommunication		
Representation		
Others (below Rp1,000,000,000)		
Total general and administrative expenses		
Total operating expenses		

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga pinjaman bank dan liabilitas sewa sebesar Rp38.910.256.633 dan Rp46.555.209.916 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on bank loans and lease liabilities totaling to Rp38,910,256,633 and Rp46,555,209,916 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan bunga bank dan deposito sebesar Rp3.087.780.141 dan Rp1.270.374.300 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. FINANCE INCOME

This account represents interest income from banks and time deposits amounted to Rp3,087,780,141 and Rp1,270,374,300 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

33. PAJAK PENGHASILAN FINAL

Akun ini terdiri dari pendapatan final SGL (entitas anak) dengan rincian sebagai berikut:

33. FINAL INCOME TAX

This account consists of income subject to final income tax of SGL (a subsidiary) with details as follows:

	2023	2022	
Penghasilan yang merupakan objek pajak final (sebelum eliminasi):			<i>Revenues subject to final tax (before elimination):</i>
Penjualan real estat	14.364.000.000	10.434.000.000	<i>Sales of real estate</i>
Pendapatan sewa	28.701.049.980	23.616.970.713	<i>Rental revenue</i>
Jumlah penghasilan	<u>43.065.049.980</u>	<u>34.050.970.713</u>	Total
Rincian beban pajak kini final untuk setiap penghasilan disebut di atas:			<i>The detail of final current tax of each income as mentioned above:</i>
2,5% dari penjualan real estat	359.100.000	260.850.000	<i>2.5% of sales from real estate</i>
10% dari pendapatan sewa	2.870.104.998	2.361.697.072	<i>10% of rental revenue</i>
Jumlah	<u>3.229.204.998</u>	<u>2.622.547.072</u>	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	2023	2022
Penghasilan (Beban) lainnya		
Keuntungan (kerugian) penjualan aset keuangan diperdagangkan (Catatan 6)	11.951.086.500	(2.694.566.000)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.497.599.020	3.365.301.775
Pemulihan cadangan piutang (Catatan 7)	1.122.501.429	88.094.946
Beban pajak	(3.570.797.637)	(3.652.108.116)
Penurunan nilai persediaan - bersih (Catatan 8)	(4.469.496.141)	(5.317.551.566)
Pendapatan sewa	-	1.510.272.000
(Rugi) laba selisih kurs - bersih	(4.807.866.122)	20.583.722.359
Penyesuaian nilai persediaan	(5.265.094.917)	(5.670.887.042)
Lain-lain	4.805.798.889	6.440.551.290
Jumlah penghasilan lainnya - bersih	<u>2.263.731.021</u>	<u>14.652.829.646</u>

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other Income (Expenses)
<i>Gain (loss) from sales of financial asset held for trading (Note 6)</i>
<i>Gain on sales of fixed assets (Note 12)</i>
<i>Recovery on receivables (Note 7)</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Impairment of inventories - net (Note 8)</i>
<i>Rental income</i>
<i>Foreign exchange (loss) gain - net</i>
<i>Adjustment of Inventories</i>
<i>Others</i>
Total other income - net

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan untuk 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Grup dengan serikat pekerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan laporan tanggal 26 Februari 2024 dan 28 Februari 2023.

Perusahaan telah menunjuk "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia" untuk mengelola program pensiun iuran pasti, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.73/NB.1/2021 tanggal 22 Desember 2021. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,25% - 7,00% per tahun/ per annum	7,25 - 7,50% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 8,00% per tahun/ per annum	8,00% per tahun/ per annum	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Tabel Mortalita Indonesia IV/ Indonesia Mortality Table IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% per tahun/ per annum		Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5,00% per tahun/ per annum		Resignation rate

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	120.685.641.091	109.462.834.018	Present value of define benefit obligations
Nilai wajar aset program	(4.033.209.657)	-	Fair value of asset program
Liabilitas pada akhir tahun	116.652.431.434	109.462.834.018	Liabilities at the end of the year

a. Total liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas bersih awal tahun	109.462.834.018	112.387.556.802	Net liability at at beginning of year
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	14.455.668.700	13.806.788.842	Service cost recognised in statement of profit or loss
Beban bunga bersih pada liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	5.866.297.648	6.043.393.196	Net interest on net liabilities recognised in current year
Biaya jasa lalu	(696.131.547)	(8.106.326.121)	Past service cost
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.371.062.868	(3.258.837.392)	Remeasurement gain (loss) recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(11.140.000.000)	(10.522.023.326)	Benefit payment
Kontribusi pemberi kerja dan karyawan	(4.772.406.622)	-	Contributions from the employer and employee
Penyesuaian Lainnya	105.106.369	(887.717.983)	Other Adjustment
Liabilitas pada akhir tahun	116.652.431.434	109.462.834.018	Liabilities at end of the year

b. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	14.455.668.700	13.806.788.842
Beban bunga	5.866.297.648	6.043.393.196
Biaya jasa lalu	(696.131.547)	(8.106.326.121)
Penyesuaian Lainnya	105.106.369	(887.717.983)
Jumlah	19.730.941.170	10.856.137.934

- d. Akumulasi keuntungan (kerugian) actuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(1.411.733.311)	(3.372.010.423)
Keuntungan aktuarial terkait perubahan asumsi keuangan	4.747.696.757	113.173.031
Imbal hasil atas aset program	35.099.422	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3.371.062.868	(3.258.837.392)

Alokasi beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.979.120.661	3.560.071.511
Beban tenaga kerja langsung (Catatan 29)	4.841.649.420	3.526.581.947
Beban penjualan (Catatan 30)	4.851.353.879	2.463.851.072
Beban tidak langsung (Catatan 29)	3.058.817.210	1.305.633.404
Jumlah	19.730.941.170	10.856.137.934

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko actuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)* dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa.

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. *Employee benefits expenses recorded in profit or loss are as follows:*

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Other Adjustment
Total

- d. *The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:*

Actuarial gain (loss) due to experience on obligation
Actuarial gain due to financial assumption change
Return on plan asset
Total other comprehensive income

The allocation of the expense of employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

General and administrative expenses (Note 30)
Direct labor (Note 29)
Selling expenses (Note 30)
Factory overhead (Note 29)
Total

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as investment risk, interest risk and salary risk.

Attributing benefit to periods of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya. Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan secara retrospektif pada tanggal 31 Desember 2022.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada nilai pasar dari obligasi pemerintah. Estimasi jangka waktu obligasi konsisten dengan estimasi jangka waktu kewajiban imbalan pasti dan didenominasi dalam Rupiah. Penurunan nilai pasar pada obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas imbalan pasti Grup, meskipun diharapkan hal ini akan diimbangi sebagian oleh peningkatan nilai wajar aset tertentu dari paket program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the Company's financial statements retrospectively as at December 31, 2022.

Interest Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined in reference to market yields of government bonds. The estimated term of the bonds is consistent with the estimated term of the defined benefit obligation and it is denominated in Rupiah. A decrease in market yield on government bonds will increase the Group's defined benefit liability, although it is expected that this would be offset partially by an increase in the fair value of certain plan assets.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated on reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan (penurunan) atas nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Increase (decrease) in present value of benefit obligation				
Tingkat diskonto	Kenaikan/ Increase 1%	(7.468.585.904)	Discount rate			
	Penurunan/ Decrease 1%	8.460.898.454				
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/ Increase 1%	8.666.834.519	Salary increase rate			
	Penurunan/ Decrease 1%	(7.786.114.457)				
	Kurang Dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	Tahun ke 2/ In 2nd Year	Tahun ke 3 - 5/ In 3rd Year to 5th Year	Tahun ke 6 - 10/ In 6th Year to 10th Year	Lebih dari 10 Tahun/ Over 10 Year	
Manfaat pasti	12.926.544.706	7.968.182.342	28.932.373.234	85.958.824.731	893.744.302.116	Defined benefit

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 21,40 tahun dan 13,83 tahun.

The duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 21.40 years and 13.83 years, respectively.

36. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

36. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham adalah sebagai Berikut:

Earnings per share are as follows:

	2023	2022	
Laba per saham dasar dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	430.520.760.860	307.414.788.044	Earnings per share of net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	28.992.760.273	4.846.376.712	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	14,85	63,43	Basic earning per share

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha, sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara piutang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai utang usaha, sedangkan utang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai liabilitas keuangan lancar lainnya dan dipisahkan antara utang kepada pihak berelasi dengan transaksi pihak ketiga di laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group entered into transactions with related parties relating to the sale and purchase transactions and other financial transactions. Receivables from principal business transactions are presented in trade receivables, while receivables from non-trade transactions are presented in other current financial assets and separated between receivables from related parties and third-party transactions in the consolidated statement of financial position. Debt on the subject of business transactions are presented as accounts payable, while the debt on non-trade transactions presented as other current financial liabilities and separated debts to related parties from third party transactions in the consolidated statement of financial position.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Relationship and the nature of the account balances/transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Pihak Berelasi/ Related Parties Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Indah Cup Sukses Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales</i>
Mulford Holding Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Liabilitas keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial liabilities</i>
Mulford Plastics Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan/ <i>Trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, and sales</i>
Mulford Plastics (NZ) Ltd. Selandia Baru/ <i>New Zealand</i>	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan lancar lainnya, dan penjualan/ <i>Trade receivables, other current financial asset, other current financial liabilities and sales</i>
PT Tunggal Jaya Investama	Pemegang Saham Utama/ <i>The Majority Shareholder</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.310.960.585 dan Rp35.383.492.359.

Total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp38,310,960,585 and Rp35,383,492,359, respectively.

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

a. Trade Receivables (Note 7)

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 7)					
Mulford Plastics Pty Ltd	1.652.066.156	2.231.357.425	0,05	0,07	Trade receivables (Note 7)
Mulford Plastic (NZ) Ltd	908.053.164	2.860.252.894	0,03	0,08	Mulford Plastics Pty Ltd
PT Indah Cup Sukses Makmur	346.765.500	17.598.548	0,01	0,00	Mulford Plastic (NZ) Ltd
Jumlah	<u>2.906.884.820</u>	<u>5.109.208.867</u>	<u>0,09</u>	<u>0,15</u>	PT Indah Cup Sukses Makmur
					Total

b. Aset Keuangan Lancar Lainnya

b. Other Current Financial Assets

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Aset keuangan lancar lainnya					
Mulford Plastics (NZ) Limited	-	81.850.579	-	0,00	Other current financial assets
					Mulford Plastics (NZ) Limited

c. Utang Usaha (Catatan 17)

c. Trade payable (Note 17)

	2023		2022		
	2023	2022	2023	2022	
Utang usaha					
Mulford Plastics Pty Ltd	2.967.711.596	2.175.008.914	0,27	0,18	Trade payables
					Mulford Plastics Pty Ltd

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

			Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2023	2022	2023	2022
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Mulford Plastics Pty Ltd	4.591.943.522	14.390.522.372	0,41	1,19
Mulford Holding Pty Ltd	1.246.990.822	5.438.573.810	0,11	0,45
Mulford Plastics (NZ) Ltd.	153.027.422	-	0,01	-
Jumlah	5.991.961.766	19.829.096.182	0,53	1,64

Other current financial liabilities
Mulford Plastics Pty Ltd
Mulford Holding Pty Ltd
Mulford Plastics (NZ) Ltd.
Total

e. Penjualan (Catatan 28)

			Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Penjualan (Catatan 28)				
Mulford Plastic Pty Ltd	25.070.896.502	24.048.196.826	0,88	0,86
Mulford Plastic (NZ) Ltd	13.095.868.962	14.591.378.147	0,46	0,52
PT Tunggal Jaya Investama	-	783.513.626	-	0,03
PT Indah Cup Sukses Makmur	519.575.225	127.138.638	0,02	0,00
Jumlah	38.686.340.689	39.550.227.237	1,36	1,41

Revenues (Note 28)
Mulford Plastic Pty Ltd
Mulford Plastic (NZ) Ltd
PT Tunggal Jaya Investama
PT Indah Cup Sukses Makmur
Total

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Segmen	Aktivitas/Activities	Segment
Manufaktur	Memproduksi atap lembaran dari plastik, biji plastik dan perekat/ <i>Producing roofing sheets of plastic, plastic resin and adhesive</i>	<i>Manufacturing</i>
Real Estat Distribusi	Pengembang properti/ Mendistribusikan produk-produk atap lembaran dari plastik dan perekat, produk interior (<i>toilet cubicle</i> , karpet, dan <i>vinyl</i>)/ <i>Distributing products roofing sheets of plastic and adhesive, interior product (toilet cubicle, carpet and vinyl)</i>	<i>Real Estate Distribution</i>

38. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pada aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan, Grup dihadapi beberapa risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan yang dilakukan pelanggan untuk tidak membayar seluruh atau sebagian dari pinjaman atau tidak membayar dalam waktu yang ditentukan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas: Grup mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: saat ini terdapat risiko pasar terkait risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko perubahan nilai wajar aset keuangan untuk diperdagangkan.

Untuk mengelola risiko secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk mengelola risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini mengatur tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk seluruh transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alami" sebanyak mungkin dalam kasus kelebihan penjualan dan biaya serta utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama dilakukan sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan dan dimonitor pada tingkat pusat.
- Seluruh aktivitas manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten serta mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam kasus kelebihan likuiditas sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang Dolar Amerika Serikat karena terdapat pembelian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sehingga Grup menyesuaikan risiko ini dengan mendapatkan pendapatan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sehingga ada lindung nilai alami, dengan pendapatan dan liabilitas dalam Dolar Amerika Serikat saling hapus dengan yang lainnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In operating, investing and financing activities, the Group is facing several financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. These risks are defined as follows:

- *Credit risk: the possibility that customers do not pay all or part of the loan or not pay within the specified time which may result in losses for the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, which creates the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: there are currently market risk relating to interest rate risk, currency risk and change of fair value of financial asset held for trading.*

In order to effectively manage risk, the Board of Directors have approved several strategies to manage financial risk, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimises interest rate, currency and market risk for the entire transaction.*
- *Maximises the use of "natural hedge" as much as possible for offsetting sales and expenses as well as trade payable and trade receivable in the same currency. The same strategy is in relation to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are performed and monitored at the central level.*
- *All financial risk management activities are carried out wisely and consistently and follow the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess liquidity, and the transaction must be approved by the Board of Directors.*

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group has exposure to the risk of the US Dollar because there are purchases in US Dollars. Thus the Group adjusts these risks by received revenue denominated in US Dollars so there will be a natural hedge, with income and liabilities in US dollar offsetting each other.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2023		2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD 5.478.131	84.450.873.880	3.616.408	56.889.711.981	USD	Cash and cash equivalents
	EURO 2.315	39.685.359	385	6.437.036	EURO	
	AUD -	-	300	3.174.204	AUD	
	VND 4.625.387.376	2.945.446.681	7.131.007.083	4.729.996.998	VND	
	MYR 3.573.792	11.944.435.673	890.264	3.166.000.461	MYR	
	SGD 73.478	860.551.631	121.534	1.416.979.408	SGD	
	NZD 355.317	3.481.004.699	755.558	7.512.948.335	NZD	
Piutang usaha	USD 606.894	9.355.883.354	696.768	10.960.850.801	USD	Trade receivables
	VND 4.517.688.725	2.876.864.180	4.964.694.298	3.293.081.728	VND	
	MYR 7.994.391	26.719.093.799	8.229.705	29.266.887.944	MYR	
	NZD 2.028.253	19.870.576.236	1.892.837	18.821.571.364	NZD	
	AUD 3.473.890	36.702.966.238	4.649.167	49.191.349.986	AUD	
	SGD 30.148	353.080.765	51.939	605.557.965	SGD	
Aset keuangan lancar lainnya	VND 56.247.305	35.818.284	62.275.586	41.307.396	VND	Other current financial assets
	AUD 228.848	2.417.866.927	29.192	308.875.548	AUD	
	MYR 526.655	1.760.202.141	532.985	1.895.427.906	MYR	
Biaya dibayar di muka	VND 215.431.448	137.186.746	241.213.989	159.997.239	VND	Prepaid expenses
	AUD 204.484	2.160.447.150	34.767	367.858.184	AUD	
	MYR 131.431	439.273.032	188.902	671.783.165	MYR	
	NZD 160.586	1.573.244.749	137.898	1.371.204.071	NZD	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	VND 4.484.449.271	2.855.697.296	1.346.199.741	892.934.288	VND	Other non-current financial assets
Jumlah aset		210.980.198.820		191.573.936.008		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD 4.795.925	73.933.973.661	8.741.420	137.511.275.668	USD	Trade payables
	VND 421.242.524	268.247.239	805.446.946	534.252.959	VND	
	MYR 907.156	3.031.924.900	1.830.852	6.510.965.753	MYR	
	NZD 507.347	4.970.421.164	1.649.821	16.405.122.659	NZD	
	CNY 783.594	1.700.140.555	1.930.163	4.356.608.686	CNY	
	AUD 1.188.265	12.554.476.137	1.574.554	16.659.851.989	AUD	
Beban akrual	VND 1.683.327.853	1.071.943.177	744.239.261	493.653.902	VND	Accrued expense
	SGD 6.400	74.954.496	5.700	66.456.756	SGD	
	MYR 705.704	2.358.623.676	553.764	1.969.322.941	MYR	
	AUD 449.047	4.744.355.785	458.536	4.851.625.119	AUD	
	NZD 469.993	4.604.468.742	598.820	5.954.418.950	NZD	
Pinjaman bank jangka pendek	USD 210.949	3.251.982.517	324.742	5.108.512.268	USD	Short-term bank loans
	MYR 3.047.483	10.185.388.906	3.025.784	10.760.443.105	MYR	
	AUD 4.844.424	51.183.180.335	367.960	3.893.266.378	AUD	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	USD 106.259	1.638.093.300	156.520	2.462.220.766	USD	Other current financial liabilities
	MYR 207.524	693.593.139	499.590	1.776.667.827	MYR	
	NZD 126.165	1.236.028.350	134.747	1.339.863.497	NZD	
	AUD 561.071	5.927.923.793	943.594	9.983.863.906	AUD	
Jumlah liabilitas		183.429.719.872		230.638.393.129		Total liabilities
Aset - bersih		27.550.478.948		(39.064.457.121)		Net assets

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables are constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	2023	2022	
Rupiah menguat 5%	1.377.523.947	1.953.222.856	Rupiah increased by 5%
Rupiah melemah 5%	(1.377.523.947)	(1.953.222.856)	Rupiah decreased by 5%

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup memonitor dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak pada Grup. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup menganalisis pergerakan suku bunga marginal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas.

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimise the impact on the Group. To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Group analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on.

The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate that were recorded on December 31, 2023 and 2022:

	2023						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	229.676.297.599	-	33.000.000.000	-	595.100.291	263.271.397.890	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	2.906.884.820	2.906.884.820	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	514.712.223.366	514.712.223.366	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	4.715.186.850	4.715.186.850	Other current financial assets
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak ketiga	-	-	2.125.000.000	-	4.275.301.296	6.400.301.296	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah	229.676.297.599	-	35.125.000.000	-	527.204.696.623	792.005.994.222	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	109.002.011.180	-	-	109.002.011.180	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2.967.711.596	2.967.711.596	Trades payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	180.364.054.090	180.364.054.090	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	5.991.961.766	5.991.961.766	Other current financial liabilities
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.673.529.134	15.673.529.134	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	224.532.792.346	224.532.792.346	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	300.098.206.423	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	124.193.159.896	175.905.046.527	-	58.210.279.019	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	11.925.125.517	46.285.153.502	-	-	Lease liabilities
Jumlah	-	-	245.120.296.593	222.190.200.029	429.530.048.932	896.840.545.554	Total
	2022						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest		Suku bunga tetap/ Fixed interest		Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Aset keuangan							Financial assets
<u>Pinjaman dan piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	179.688.117.184	-	23.900.000.000	-	642.032.104	204.230.149.288	Cash and cash equivalents
Aset keuangan untuk diperdagangkan	-	-	-	-	47.299.875.000	47.299.875.000	Financial assets held for trading
Piutang usaha	-	-	-	-	5.109.208.867	5.109.208.867	Trade receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	476.574.302.246	476.574.302.246	Related parties
Pihak ketiga - bersih	-	-	-	-	-	-	Third parties - net
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	81.850.579	81.850.579	Other current financial assets
Pihak berelasi	-	-	-	-	2.790.613.367	2.790.613.367	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.125.000.000	-	4.420.260.236	6.545.263.603	Third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	-	Other non-current financial assets
Jumlah	179.688.117.184	-	26.025.000.000	-	534.793.142.399	740.506.259.583	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Measured at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	29.556.271.836	-	-	29.556.271.836	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	2.175.008.914	2.175.008.914	Trades payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	263.325.968.902	263.325.968.902	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	-	-	19.829.096.182	19.829.096.182	Other current financial liabilities
Pihak berelasi	-	-	-	-	14.513.308.856	14.513.308.856	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	162.118.331.158	162.118.331.158	Third parties
Beban akrual	-	-	-	-	-	460.897.383.333	Accrued expense
Pinjaman bank	-	-	125.842.858.771	335.054.524.562	-	65.969.159.065	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	18.462.481.666	47.506.677.399	-	-	Lease liabilities
Jumlah	-	-	173.861.612.273	382.561.201.961	461.961.714.012	1.018.384.528.246	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola secara grup berdasarkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit Grup.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2023	2022	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	510.347.525.157	476.430.797.801	Group 1
Grup 2	13.593.532.364	12.753.724.997	Group 2
Jumlah	523.941.057.521	489.184.522.798	Total

- Grup 1 - Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 3 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 - Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 3 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Grup menerapkan model yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

The credit risk is managed on a group basis based on the Group's credit risk management policies and procedures.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed in referring to external credit ratings (if available) or to historical information regarding the counterparty defaults rates:

- Group 1 - Existing customers and new customers (less than 3 months) with no default in the past.
- Group 2 - Existing customers (more than 3 months) with some default in the past.

The Group applies the PSAK 71 simplified model of recognising lifetime expected credit losses for all trade receivables as these items do not have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 36 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023 dan 1 Januari, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara dimana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur aset keuangan:

	2023				Jumlah/ Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	230.271.397.890	33.000.000.000	-	-	263.271.397.890
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.906.884.820	-	-	-	2.906.884.820
Pihak ketiga - bersih	472.500.878.419	29.641.401.565	5.298.360.353	7.271.583.029	514.712.223.366
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak ketiga	4.715.186.850	-	-	-	4.715.186.850
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	6.400.301.296	6.400.301.296
Jumlah	710.394.347.979	62.641.401.565	5.298.360.353	13.671.884.325	792.005.994.222

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Third parties
Other Non-current financial assets
Total

	2022				Jumlah/ Total
	1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	61 - 90 Hari/ 61 - 90 Days	> 90 Hari/ >90 Days	
Aset keuangan					
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>					
Kas dan setara kas	180.330.149.288	23.900.000.000	-	-	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	-	-	-	47.299.875.000
Piutang usaha					
Pihak berelasi	5.109.208.867	-	-	-	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	441.961.828.478	19.476.530.686	9.883.229.770	5.252.713.312	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya					
Pihak berelasi	81.850.579	-	-	-	81.850.579
Pihak ketiga	2.790.613.367	-	-	-	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	4.420.260.236	4.420.260.236
Jumlah	677.573.525.579	43.376.530.686	9.883.229.770	9.672.973.548	740.506.259.583

Financial assets
Amortised cost:
Cash and cash equivalents
Financial assets held for trading
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets
Total

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 36 months before December 31, 2023 and January 1, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflecting the current and forward looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding. The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and adjusting the historical loss rates to the expected changes in these factors. However, given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other are considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

The table below summarises the aging analysis of financial assets:

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tiga tingkat hierarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	-	263.271.397.890	-	263.271.397.890
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	2.906.884.820	-	2.906.884.820
Pihak ketiga - bersih	-	514.712.223.366	-	514.712.223.366
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak ketiga	-	4.715.186.850	-	4.715.186.850
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.400.301.296	-	6.400.301.296
Jumlah	-	792.005.994.222	-	792.005.994.222
Liabilitas keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	-	109.002.011.180	-	109.002.011.180
Ulang usaha				
Pihak berelasi	-	2.967.711.596	-	2.967.711.596
Pihak ketiga	-	180.364.054.090	-	180.364.054.090
Liabilitas keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	-	5.991.961.766	-	5.991.961.766
Pihak ketiga	-	15.673.529.134	-	15.673.529.134
Beban akrual	-	224.532.792.346	-	224.532.792.346
Pinjaman bank	-	300.098.206.423	-	300.098.206.423
Liabilitas sewa	-	58.210.279.019	-	58.210.279.019
Jumlah	-	896.840.545.554	-	896.840.545.554

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability.

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2023 and 2022:

Financial assets
<u>Loans and receivables:</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Third parties
Other Non-current financial assets
Total
Financial liabilities
<u>Measured at amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other current financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan tingkatan dalam hierarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	2022			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan				
<u>Biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Kas dan setara kas	-	204.230.149.288	-	204.230.149.288
Aset keuangan untuk diperdagangkan	47.299.875.000	-	-	47.299.875.000
Piutang usaha				
Pihak berelasi	-	5.109.208.867	-	5.109.208.867
Pihak ketiga - bersih	-	476.574.302.246	-	476.574.302.246
Aset keuangan lancar lainnya				
Pihak berelasi	-	81.850.579	-	81.850.579
Pihak ketiga	-	2.790.613.367	-	2.790.613.367
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.420.260.236	-	4.420.260.236
Jumlah	47.299.875.000	693.206.384.583	-	740.506.259.583
Liabilitas keuangan				
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Pinjaman bank jangka pendek	-	29.556.271.836	-	29.556.271.836
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	2.175.008.914	-	2.175.008.914
Pihak ketiga	-	263.325.968.902	-	263.325.968.902
Liabilitas keuangan lainnya				
Pihak berelasi	-	19.829.096.182	-	19.829.096.182
Pihak ketiga	-	14.513.308.856	-	14.513.308.856
Beban akrual	-	162.118.331.158	-	162.118.331.158
Pinjaman bank	-	460.897.383.333	-	460.897.383.333
Liabilitas sewa	-	71.718.533.129	-	71.718.533.129
Jumlah	-	1.024.133.902.310	-	1.024.133.902.310

Teknik penilaian yang digunakan untuk instrumen yang dikategorikan dalam Tingkat 2 dijelaskan di bawah ini:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Measurement of Fair Value (continued)

The following table shows the Levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis at December 31, 2023 and 2022: (continued)

Financial assets
<u>Loans and receivables:</u>
Cash and cash equivalents
Financial assets held for trading
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other Current financial assets
Related parties
Third parties
Other Non-current financial assets
Financial liabilities
<u>Measured at amortized cost:</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Related parties
Third parties
Other financial liabilities
Related parties
Third parties
Accrued expense
Bank Loans
Lease liabilities
Total

The valuation techniques used for instruments categorised in Level 2 are described below:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, lease liabilities and banks loans). These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor *debt to equity ratio*. Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	764.205.726.663	21	716.738.190.188	21	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	345.185.879.410	10	494.007.909.259	14	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1.109.391.606.073	31	1.210.746.099.447	35	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.487.649.831.619	69	2.224.729.775.954	65	Total equity
Jumlah	3.597.041.437.692	100	3.435.475.875.401	100	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	0,45		0,54		Debt to equity ratio

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimise capital cost effective.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt. The Group manages this risk by monitoring debt to equity ratio. The Group's capital structures are as follows:

The Group's target for its capital structure ratio is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap dari uang muka	20.300.043.253	53.663.677.810	Additional in property, plant and equipment from advance

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS

In 2023 and 2022, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	Perubahan non kas/ Non cash charges					2023	
	2022	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment		
Utang bank jangka pendek	25.863.005.458	74.347.770.582	(303.963.677)	-	-	99.706.812.363	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	65.969.159.065	(25.077.124.723)	-	-	17.318.244.677	58.210.279.019	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	460.897.383.333	(158.990.455.767)	(2.293.056.240)	484.335.097	-	300.098.206.423	Long-term bank loans
Jumlah	552.529.547.856	(109.719.809.908)	(2.597.019.917)	484.335.097	17.318.244.677	458.015.297.805	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

	2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non kas/ Non cash charges			Perubahan lainnya/ Other changes	2022	
			Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movement	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap Additional of property, plant and equipment			
Utang bank jangka pendek	50.322.284.425	(25.352.313.691)	693.034.724	-	-	-	25.663.005.458	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	56.267.812.382	(30.063.371.311)	723.833.373	-	39.040.884.621	-	65.969.159.065	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	489.401.482.664	(32.926.940.939)	3.670.300.471	752.541.137	-	-	460.897.383.333	Long-term bank loans
Jumlah	595.991.579.471	(88.342.625.941)	5.087.168.568	752.541.137	39.040.884.621	-	552.529.547.856	Total

**41. ADDITIONAL INFORMATION ON CASH FLOWS
(continued)**

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022: (continued)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 2023.

Dampak reklasifikasi laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified its financial statements as of December 31, 2022 to conform to the presentation of the 2023 financial statements.

The impact of reclassification to the financial statements are as follows:

	31 Desember 2022 (disajikan sebelumnya/ as previously reported)	Reklasifikasi/ reclassification	31 Desember 2022 (direklasifikasi/ as reclassified)	STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	492.588.065.136	7.085.382.682	499.673.447.818	Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali	-	(7.085.382.682)	(7.085.382.682)	

**43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada anak.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman i sampai dengan vi. Informasi keuangan tersendiri entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The financial information of the parent entity present statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows, and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages i to vi. Financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which is accounted for using the cost method.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	101.541.065.372	45.430.465.254	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	-	47.299.875.000	Financial Assets Held for Trading
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	248.667.240.077	236.820.203.305	Related Parties
Pihak Ketiga - Bersih	1.205.514.294	1.146.182.340	Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	418.032.815.501	469.012.506.125	Related Parties
Pihak Ketiga	281.230.483	311.525.668	Third Parties
Persediaan - Bersih	111.799.838.471	233.166.101.164	Inventories - Net
Uang Muka Pembelian	2.398.678.150	3.607.045.793	Advances Payments
Pajak Dibayar di Muka	8.854.515.402	8.854.515.402	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	1.184.949.399	1.038.045.938	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	893.965.847.149	1.046.686.465.989	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	28.134.452.200	22.088.391.027	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	326.478.427.277	280.903.427.277	Investment in Subsidiaries
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	1.295.657.000	1.399.325.948	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap - Bersih	531.134.964.054	545.995.354.806	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak-Guna - Bersih	416.627.696	749.929.852	Right-of-Use Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	887.460.128.227	851.136.428.910	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.781.425.975.376	1.897.822.894.899	TOTAL ASSETS

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES & EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	801.481.050	893.173.322	Related Parties
Pihak Ketiga	65.415.676.443	126.740.953.617	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	18.062.586	121.675.531	Related Parties
Pihak Ketiga	3.136.182.917	1.797.255.963	Third Parties
Utang Pajak	15.512.980.663	15.525.604.830	Tax Payables
Beban Akrua	99.559.344.127	73.126.648.509	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Bank	93.135.594.707	99.515.664.896	Bank Loans
Liabilitas Sewa	242.240.701	465.363.223	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	277.821.563.194	318.186.339.891	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang (Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)			Long-Term Liabilities (net of current maturities)
Pinjaman Bank	38.250.747.433	131.386.342.157	Bank Loans
Liabilitas Sewa	-	105.112.417	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	52.142.304.159	54.477.111.982	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	90.393.051.592	185.968.566.556	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	368.214.614.786	504.154.906.447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham -Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp 10 per saham			Rp 10 per share
Modal Dasar -			Authorised Capital -
217.000.000.000 Saham pada 2023 dan			217,000,000,000 Shares in 2023 and
17.000.000.000 Saham pada 2022			17,000,000,000 Shares in 2022
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid-Up -
54.268.500.000 Saham pada 2023 dan			54,268,500,000 Shares in 2023 and
4.933.500.000 Saham pada 2022	542.685.000.000	49.335.000.000	4,933,500,000 Shares in 2022
Tambahan Modal Disetor	6.323.447.818	499.673.447.818	Additional Paid-In Capital
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	558.838.033	1.319.944.473	Difference in Value from Transactions with Under Common Control
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.667.000.000	9.667.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya *)	853.977.074.739	833.672.596.161	Unappropriated *)
JUMLAH EKUITAS	1.413.211.360.590	1.393.667.988.452	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.781.425.975.376	1.897.822.894.899	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN BERSIH	748.991.931.711	795.500.648.538	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(460.641.695.294)	(514.129.480.856)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>288.350.236.417</u>	<u>281.371.167.682</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(159.027.075.147)	(134.513.353.019)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(14.355.914.002)	(25.374.763.904)	Financial Costs
Penghasilan Keuangan	15.865.716.898	11.361.908.537	Financial Income
Pendapatan Dividen	44.687.500.000	29.970.000.000	Dividend Income
Pendapatan lainnya	35.957.134.321	56.340.564.954	Other Income
LABA SEBELUM PAJAK	<u>211.477.598.487</u>	<u>219.155.524.250</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(27.813.322.548)	(35.149.651.755)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>183.664.275.939</u>	<u>184.005.872.495</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(710.637.642)	1.366.152.143	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait	156.340.281	(300.553.471)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	<u>(554.297.361)</u>	<u>1.065.598.672</u>	Other Comprehensive Income For the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>183.109.978.578</u>	<u>185.071.471.167</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Daftar III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN MODAL ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule III

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Selisih Nilai Transaksi Dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transactions with Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated *)		
Saldo Tanggal 1 Januari 2022	48.335.000.000	177.324.642.291	-	9.667.000.000	754.938.124.994	990.264.767.285	Balance as of January 1, 2022
Penerimaan dari Penerbitan Saham	1.000.000.000	324.000.000.000	-	-	-	325.000.000.000	Proceeds from Share Issuance
Biaya Penerbitan Saham	-	(331.250.000)	-	-	-	(331.250.000)	Share Issuance Cost
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	184.005.872.495	184.005.872.495	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.065.598.672	1.065.598.672	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	-	-	-	-	(106.337.000.000)	(106.337.000.000)	Dividend
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi	49.335.000.000	500.993.392.291	-	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	Balance as of December 31, 2022 before reclassification
Reklasifikasi	-	(1.319.944.473)	1.319.944.473	-	-	-	Reclassification
Saldo Tanggal 31 Desember 2022 sebelum reklasifikasi	49.335.000.000	499.673.447.818	1.319.944.473	9.667.000.000	833.672.596.161	1.393.667.988.452	Balance as of December 31, 2022 after reclassification
Bonus Saham	493.350.000.000	(493.350.000.000)	-	-	-	-	Bonus Shares
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	183.664.275.939	183.664.275.939	Net Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	-	(554.297.361)	(554.297.361)	Other Comprehensive Income for the Year
Dividen	-	-	-	-	(162.805.500.000)	(162.805.500.000)	Dividend
Efek Divestasi Entitas Anak	-	-	(761.106.440)	-	-	(761.106.440)	Effect of Divestment of Subsidiaries
Saldo Tanggal 31 Desember 2023	542.685.000.000	6.323.447.818	558.838.033	9.667.000.000	853.977.074.739	1.413.211.360.590	Balance as of December 31, 2023

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Dari Pelanggan	739.216.625.802	783.529.401.285	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(328.577.437.754)	(517.651.045.566)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(94.937.755.441)	(81.582.101.815)	Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasi	(68.399.058.974)	(53.828.193.488)	Payments for Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(35.869.339.173)	(30.061.197.985)	Payments for Income Tax
Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain	38.270.791.963	69.419.078.349	Receipts from Others Income
Pembayaran Beban Keuangan	(14.293.046.127)	(25.368.273.101)	Payments for Financial Expenses
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	235.410.780.296	144.457.667.679	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	36.441.442	3.527.882.889	Proceed from Sale of Property, Plant, and Equipment
Pendapatan Dividen	44.687.500.000	29.970.000.000	Dividend Income
Perolehan Aset Tetap	(22.677.911.268)	(60.235.151.969)	Acquisitions of Property, Plant, and Equipment
			Advance Payments for Acquisition of
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2.003.408.142)	(1.902.019.700)	Property, Plant, and Equipment
Perolehan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	(103.744.024.000)	(49.994.441.000)	Acquisitions of Financial Assets Held for Trading
Penjualan Aset Keuangan untuk Diperdagangkan	162.994.985.500	-	Proceed from Sale of Financial Assets Held for Trading
Tambahan Investasi pada Entitas Anak	(55.565.000.000)	(32.916.200.000)	Additional of Investment in Subsidiaries
Penjualan Investasi pada Entitas Anak	9.228.893.560	-	Proceed from Sale of Investment in Subsidiaries
Kas Bersih (Dipergunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided
Diperoleh dari Aktivitas Investasi	32.957.477.092	(111.549.929.780)	by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Modal Tanpa			
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	-	324.668.750.000	Receipts from Private Placement
Penerimaan dari Pinjaman Bank Jangka Pendek	7.075.692.000	140.894.979.240	Receipts from Short Term Bank Loan
Pembayaran atas Pinjaman Bank Jangka Pendek	(7.075.692.000)	(140.894.979.240)	Payments for Short Term Bank Loan
Pembayaran dari Pinjaman Bank Panjang	(100.000.000.010)	(100.000.000.010)	Payments for Long Term Bank Loan
Pembayaran atas Liabilitas Sewa	(328.234.939)	(323.662.830)	Payment for Lease Liabilities
Penerimaan dari Pihak Berelasi	50.876.077.679	-	Receipts from Related Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	-	(102.260.215.170)	Loan to Related Parties
Pembayaran Dividen	(162.805.500.000)	(106.337.000.000)	Dividend Payments
Kas Bersih (Dipergunakan untuk)			Net Cash (Used in) Provided
Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(212.257.657.270)	15.747.871.990	by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56.110.600.118	48.655.609.889	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.430.465.254	(3.225.144.635)	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	101.541.065.372	45.430.465.254	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :			CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR CONSIST OF
Kas	10.000.000	10.000.000	Cash
Bank	101.531.065.372	45.420.465.254	Banks
Jumlah	101.541.065.372	45.430.465.254	Total

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
ENTITAS INDUK
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**PT IMPACK PRATAMA INDUSTRI TBK
PARENT ENTITY ONLY
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statement which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Additional Information is financial information of PT Impack Pratama Industri Tbk (parent entity only) as of December 31, 2023 and 2022 which disclosed the Company's investment in subsidiaries at cost method.

	2023	2022	
Metode Biaya:			Cost Method:
Impack International Pte. Ltd.	56.622.000.000	56.622.000.000	Impack International Pte. Ltd.
PT Mulford Indonesia	28.847.250.200	28.847.250.200	PT Mulford Indonesia
PT Alderon Pratama Indonesia	24.975.000.000	24.975.000.000	PT Alderon Pratama Indonesia
PT Kreasi Dasatama	19.960.000.000	19.960.000.000	PT Kreasi Dasatama
PT OCI Material Pratama	9.990.000.000	9.990.000.000	PT OCI Material Pratama
PT Solarone Pratama Internasional	-	9.990.000.000	PT Solarone Pratama Internasional
ImpackOne Pty Ltd	86.938.000.000	36.368.000.000	ImpackOne Pty Ltd
PT Alsynite Indonesia	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Alsynite Indonesia
ImpackOne Sdn Bhd	35.050.719.762	35.050.719.762	ImpackOne Sdn Bhd
PT Unipack Plasindo	19.980.000.000	19.980.000.000	PT Unipack Plasindo
Impack Vietnam Company Limited	4.870.000.000	4.870.000.000	Impack Vietnam Company Limited
PT Sinar Grahamas Lestari	2.497.500.000	2.497.500.000	PT Sinar Grahamas Lestari
Mulford Plastics (M) Sdn Bhd	17.757.938.315	17.757.938.315	Mulford Plastics (M) Sdn Bhd
ImpackOne Pte Ltd.	19.000	19.000	ImpackOne Pte Ltd.
PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)	9.990.000.000	4.995.000.000	PT Sirkular Karya Indonesia (SKI)
Jumlah	326.478.427.277	280.903.427.277	Total

20 23

Laporan Tahunan
Annual Report



Altira Office Tower 38th Floor
Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85,
Jakarta 14350 Indonesia
Telp. (021) 2188 2000

www.impact-pratama.com